月が導く異世界道中
Tsukiga Michibiku Isekai Dochu
8.5
あずみ圭
Azumi Kei
アルファポリス

BATCHMANGA.IN
DOWNLOAD MANGA BAHASA INDONESIA

Download di Batchmanga.in

Download di Batchmanga.in

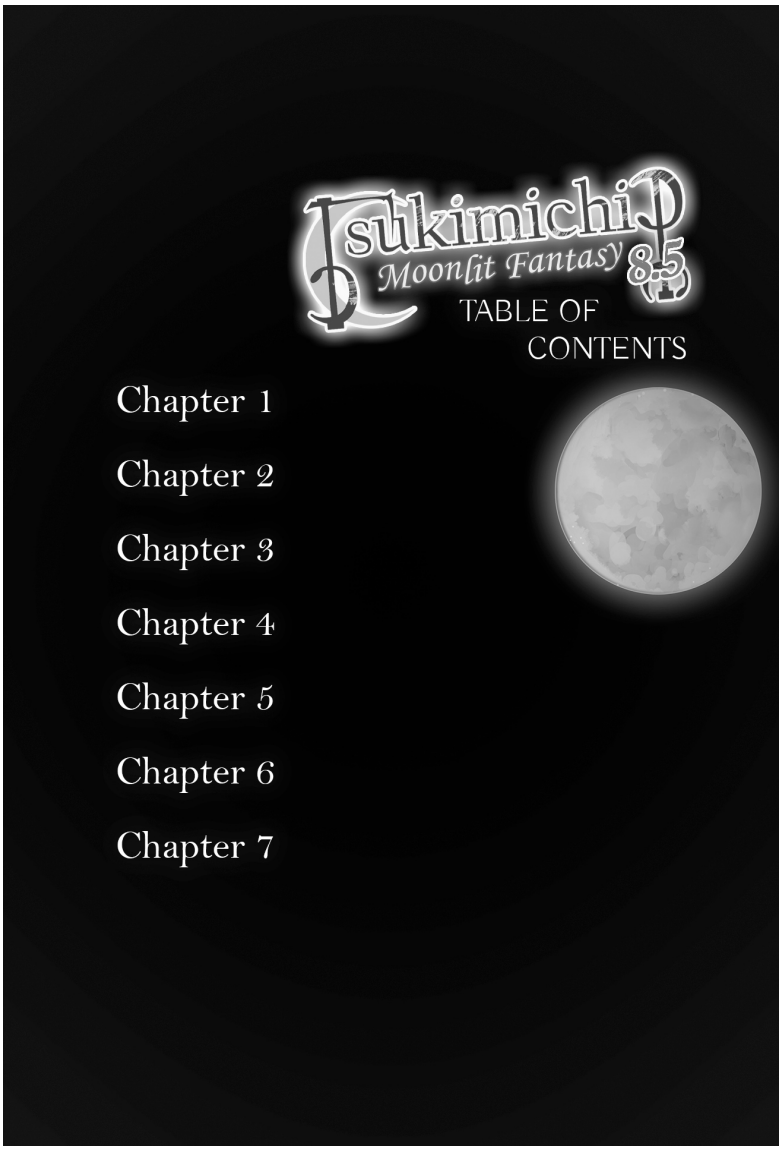

Bab 1

Akademi Rotsgard berada di ambang liburan musim panas.

Download di Batchmanga.in

Saya, Makoto Misumi, telah menyeimbangkan peran utama saya mengelola Perusahaan Kuzunoha dan pekerjaan sampingan saya sebagai instruktur di akademi ini—yang menyebabkan jadwal yang cukup padat. Namun, dengan liburan panjang yang sudah dekat, saya akhirnya punya waktu untuk bernapas. Sebaiknya saya manfaatkan sebaik-baiknya dan menetapkan satu atau dua tujuan pribadi... Atau begitulah yang saya pikirkan.

“Uhh, Makoto-kun... Apa kamu serius?”

Suaranya tak percaya—pemuda berambut perak di seberangku tampak seolah-olah aku baru saja mengatakan bahwa bulan terbuat dari tahu.

“Aku serius banget. Nggak ada lelucon sama sekali,” jawabku datar, sambil menyipitkan mata. “Ada apa dengan tatapanmu itu?”

Ia nyaris meledak saking takjubnya, menyemprotkan teh ke meja dengan semburan yang spektakuler. Ia menyeka mulut dengan punggung tangan, menatapku seolah kepalaku tumbuh lagi.

“Tapi... kau ingin meningkatkan kekuatan sihirmu? Kau sudah jauh melampauiku dalam hal mana. Apa selanjutnya? Memulai bank sihir?”

Aku mendesah, menepis setetes mana yang meleset dari lengan bajuku sebelum dengan tenang menjelaskan. “Aku tidak sedang membicarakan soal tukar-menukar mana. Aku tidak suka hal semacam itu, oke? Dan bukan berarti aku ingin punya lebih banyak mana. Aku ingin meningkatkan jumlah mana yang bisa kugunakan sekaligus.”

Download di Batchmanga.in

Kami berada di Guild Petualang—lebih tepatnya, kantor Ketua Guild. Meskipun gelar “Ketua Guild” telah dipegang oleh orang yang sama selama berabad-abad, nama, penampilan, dan bahkan jenis kelamin mereka telah berubah berkali-kali.

Jadi ya, di sanalah kami, duduk di ruangan milik si eksentrik legendaris—maksudku, jenius—Naga Besar Luto, Myriad Colors.

Pria berambut perak yang duduk di hadapanku tak lain adalah Luto sendiri. Menurut Tomoe—teman setiaku dan mantan Naga Besar—Luto dulunya adalah seorang wanita. Namun, kini ia menampilkan dirinya sebagai pria yang luar biasa tampan.

Dia menentang norma dalam banyak hal—dan jika itu datang dari saya, itu berarti sesuatu.

“Jadi… apa yang kau katakan,” gumam Luto, melipat kedua tangannya di dada, “apa kau ingin meningkatkan jumlah sihir yang bisa kau salurkan dalam sekali penggunaan?”

“Tepat sekali.” Aku mengangguk, menopang daguku dengan telapak tangan. “Tapi aku tidak tahu bagaimana caranya. Aku sudah bertanya pada Tomoe, Mio, Shiki… tapi tidak ada yang menawarkan sesuatu yang tampak menjanjikan.”

Sepertinya belum ada metode yang mapan untuk latihan semacam itu. Layaknya bagaimana total mana seseorang dapat bertambah seiring waktu dengan usaha yang tekun, ada desas-desus bahwa outputnya juga dapat meningkat, tetapi itu akan memakan waktu bertahun-tahun.

Metode penting lainnya? Membuat Kontrak dengan makhluk yang jauh di atasmu—menjadi bawahan mereka, familiar mereka—untuk memperluas kapasitas magismu secara paksa.

Download di Batchmanga.in

Metode pertama berhasil dalam jangka waktu yang sama sekali tidak sesuai dengan tujuan kami. Yang kedua? Saya bahkan tidak punya kandidat yang cocok untuk membuat Kontrak.

Ini semakin menggelikan...

Aku mendesah pelan, sambil menyandarkan sikuku pada lengan kursi.

“Hmm,” gumam Luto, mengetuk-ngetukkan jarinya ke bibir sambil berpikir. “Aku tidak tahu persisnya, tapi dari yang kulihat, Makoto-kun, kau sudah meningkatkan total kapasitas manamu cukup banyak. Jadi, aku mengerti kenapa kau berasumsi bahwa, dengan latihan, kau juga bisa meningkatkan jumlah sihir yang bisa kau gunakan sekaligus...”

“Tepat sekali,” selaku, mencondongkan tubuh ke depan dan menjaga suaraku tetap tenang untuk menyembunyikan kekesalanku. “Kalau aku tidak bisa melakukan itu, aku tidak bisa meningkatkan kekuatan mantraku. Aku tidak butuh sesuatu yang revolusioner; aku hanya ingin tahu apa yang dilakukan penyihir biasa. Tomoe dan yang lainnya mungkin terlalu memperumit masalah. Mereka selalu mencari solusi tingkat tinggi, alih-alih solusi dasar.”

“Penyihir biasa , ya? Kalau kita bicara tentang apa yang akan dilakukan penyihir biasa untuk meningkatkan kekuatan mantra...

“Lalu? Apa yang mereka lakukan?”

“Mereka naik level,” jawabnya sambil mengangkat bahu yang berarti,Apa lagi yang akan mereka lakukan?

“Levelku tidak berubah sedikit pun. Bahkan tidak sedikit pun.”

“Lalu mereka meningkatkan peralatan mereka.”

Download di Batchmanga.in

“Benar,” gumamku. “Cukup yakin aku sudah memakai perlengkapan yang jauh di atas rata-rata…”

“Dan begitulah,” pungkas Luto sambil menepukkan kedua tangannya sebagai tanda finalitas.

“Tunggu, apa?”

“Aku hanya jujur,” jawabnya sambil menyeringai riang tanpa rasa bersalah. “Begitulah cara kerja penyihir biasa. Mereka meningkatkan kekuatan mantra mereka dengan menggunakan perlengkapan yang lebih baik. Jika itu belum cukup, mereka naik level dan mempelajari mantra tingkat yang lebih tinggi.”

“Jadi, mantra tingkat tinggi, ya… Bukankah memodifikasi mantra yang sudah kuketahui sudah cukup?”

“Tidak juga.” Luto dengan mudah beralih ke mode ceramah sambil menyilangkan satu kaki di atas kaki lainnya. “Begini, mantra sihir biasanya memiliki rentang kekuatan yang tetap—misalnya, satu hingga sepuluh. Seorang perapal mantra dengan kemampuan rata-rata biasanya akan mengenai sekitar lima. Jika output mereka rendah atau afinitas mereka terhadap elemen mantra buruk, kekuatannya turun menjadi satu hingga empat. Tetapi jika mereka memiliki afinitas yang kuat, atau output yang lebih tinggi, mereka mungkin menaikkannya menjadi enam, atau bahkan sepuluh.”

Dia berhenti sejenak, mengangkat kedua tangannya untuk menekankan maksudnya.

“Tapi tidak peduli seberapa banyak kau mengubah mantranya, kau tidak bisa melebihi batas atas sepuluh.”

Download di Batchmanga.in

Mata peraknya berbinar antusias saat ia melanjutkan. “Nyanyian itu sendiri menentukan kekuatan, jangkauan, dan efek mantra. Itulah fondasi semua sihir. Mantramu—apa itu tadi, Bridt?—benar-benar berbeda. Caramu menggunakannya… gila, sungguh. Mantra itu telah dimodifikasi sedemikian rupa sehingga hampir tidak menyerupai aslinya. Kau telah mendorong kekuatannya jauh melampaui batas biasanya. Bagi kebanyakan orang, kustomisasi semacam itu bahkan mustahil. Fakta bahwa kau dapat mengonfigurasinya ulang sesuai preferensi pribadimu—yah, itu praktis sebuah keajaiban.”

“Kau benar-benar berpikir itu masalah besar?” gerutuku, agak kecewa. “Yang kuinginkan hanyalah meningkatkan hasilku. Saat ini, rasanya tidak efisien. Kalau aku bisa memperbaiki satu hal itu… aku mungkin bisa bertarung jauh lebih efektif.”

“Rasanya tidak efisien karena mana maksimummu terlalu tinggi, Makoto-kun,” jelas Luto sambil tersenyum kecut. “Semuanya jadi kacau. Biasanya, output seorang penyihir dan total mana mereka saling terkait. Tapi kamu? Kamu seperti anomali berjalan.”

Dia duduk kembali, ekspresinya berubah menjadi lebih serius dan analitis. “Ngomong-ngomong, itu membawa kita kembali ke apa yang kukatakan sebelumnya—tentang kamu yang berpikir hasil kerjamu bisa ditingkatkan dengan latihan.”

Aku tetap diam, memberinya perhatian penuh.

“Sebenarnya,” lanjutnya sambil mengetuk-ngetukkan jari di pelipisnya, “kapasitas dan output mana adalah sifat bawaan. Kau terlahir dengan keduanya.”

“Bawaan? Maksudmu seperti bakat?” tanyaku.

Download di Batchmanga.in

“Tepat sekali. Jenis bakat yang tidak bisa kau ganggu. Kau bisa mendedikasikan seluruh hidupmu untuknya dan mungkin—mungkin—meningkatkannya 10, paling banyak 20 persen.”

“Tapi jumlah manaku telah meningkat—bahkan secara signifikan.”

“Kalau kau bilang begitu di depan umum, kau pasti sudah diteliti di laboratorium sebelum minggu ini berakhir. Dikantongi, diberi label, dan dibedah. Meskipun aku ragu mereka akan berhasil menahanmu.”

“Kamu serius?” tanyaku datar.

“Aku serius. Dengan huruf S kapital,” jawab Luto sambil menyeringai polos.

Jadi, itu bukan sesuatu yang seharusnya bisa diubah dengan mudah…

Desahan berat terucap dari bibirku. “Jadi, output bukan sesuatu yang bisa dilatih begitu saja, ya…”

“Aku ingin tahu bagaimana kau meningkatkannya,” kata Luto, mencondongkan tubuhnya dengan tiba-tiba. Matanya berkilat aneh. “Aku akan membayar apa saja. Emas, barang… bahkan manusia, kalau itu hargamu.”

Luto. Kamu mengatakan hal-hal yang mengerikan.

Kurasa itu saja.

Aku berharap datang kepadanya akan membawaku pada sesuatu yang berguna—tapi sepertinya ini jalan buntu. Yang kupelajari hanyalah bahwa apa yang kuinginkan… mungkin mustahil.

Download di Batchmanga.in

Para siswa sedang bersiap untuk liburan musim panas, dan entah bagaimana hal itu membangkitkan keinginan saya untuk mencoba sesuatu yang baru juga—tantangan baru, sebuah pencarian pribadi. Saya pikir saya telah menemukan tema yang tepat...

Mungkin sudah saatnya memikirkan kembali tujuan musim panas saya.

Panahan sudah menjadi bagian dari rutinitas harian saya, jadi itu tidak terhitung sebagai tantangan musiman.

Mungkin aku harus fokus pada peningkatan pertahananku.

Keadaan menjadi semakin berbahaya. Aku tahu aku akan lebih percaya diri jika ada penghalang yang lebih kuat antara diriku dan potensi ancaman apa pun.

“Hmm... Bahkan kalau kamu minta aku jelasin,” kataku sambil menggaruk pipi, “Aku cuma ngelakuin hal-hal biasa. Kayak... rutinitas sehari-hari, tahu?”

Mata Luto berbinar penuh minat. Ia mencondongkan tubuh, menopang dagunya dengan tangan yang terlipat.

“Itu pasti rutinitas yang revolusioner. Maukah kau membaginya denganku?”

“Saya hanya berlatih memanah.”

“Panahan?”

“Ya. Kamu pasti tahu, kan? Kyudo.”

“Oh, yang itu. Aku pernah dengar. Bukankah itu tidak populer? Maksudku, itu bukan kendo atau judo—yang itu tidak pernah populer, kan?”

Download di Batchmanga.in

“Ucapkan itu lagi, dan akuakan meninjumu.”

Kenapa orang selalu membandingkan kyudo dengan seni bela diri lain? Dan kenapa selalu terdengar seperti meremehkannya?

“Ahaha—maaf, maaf,” kata Luto, mengangkat tangannya pura-pura menyerah. “Itu terlontar begitu saja. Aku belum kenal banyak orang Jepang yang mempraktikkannya. Ada beberapa yang suka bisbol atau sepak bola, dan cukup banyak yang berlatih kendo. Tapi kyudo? Tidak banyak.”

“Popularitas tidak ada hubungannya dengan kualitas suatu disiplin,” balasku dengan geram. “Aku sudah mengabdikan diri untuk itu. Sudahlah… lupakan saja.”

“Maafkan saya, sungguh. Selera pribadi itu suci, saya setuju. Jadi… dengan menggambar busur ala kyudo, kapasitas mana Anda akan meningkat?”

Dia menatapku dengan tatapan skeptis, jelas-jelas kesulitan mempercayai apa yang didengarnya.

“Mungkin,” jawabku sambil mengangkat bahu.

“Apakah kamu bersedia menunjukkannya padaku suatu saat?”

“Akhirnya. Sejujurnya, aku tidak terlalu suka diawasi. Dan aku tidak punya klub atau tim di sini.”

“Sayang sekali,” kata Luto sambil mendesah dramatis, jelas kecewa. “Yah, aku hanya bisa menantikan ‘akhirnya’ itu saja. Nah, ini.”

Dia meraih laci, mengeluarkan beberapa lembar kertas, lalu menyerahkannya kepadaku.

“Apa ini?”

Download di Batchmanga.in

“Daftar metode latihan untuk meningkatkan kemampuan sihir,” katanya santai. “Tapi jangan terlalu berharap. Kau tidak akan melihat hasil yang dramatis hanya dalam satu musim panas. Tapi itu yang paling bisa diandalkan yang bisa kutemukan.”

“Wah! Serius? Makasih, bantuan banget!”

Apa-apaan ini… Setelah semua pembicaraan itu, dia benar-benar punya sesuatu yang berguna?

Bukannya aku mengeluh. Aku akan ambil apa saja yang bisa kudapatkan sekarang.

“Tidak apa-apa—senang membantu, sungguh,” jawab Luto sambil mengangguk sopan, lalu melirikku sekilas. “Tetap saja, kau kan instruktur dan pedagang. Kau tidak perlu memulai proyek baru hanya karena liburan musim panas. Kau mengerjakannya seperti mahasiswa, penuh semangat.”

“Yah,” kataku sambil tersenyum kecut, “sejak aku datang ke dunia ini dan berhenti sekolah, setiap hari terasa seperti hari Minggu, kau tahu?”

“Benarkah? Tapi sekarang kamu pedagang. Bukankah itu berarti setiap hari adalah hari Senin?”

Aku meringis. “Serius? Senin? Kamu harus memilih hari yang paling menyedihkan dalam seminggu?”

Dia hanya terkekeh puas.

Download di Batchmanga.in

“Wajar saja,” kataku sambil mendesah. “Tapi ya… ada sesuatu tentang ungkapan ‘liburan musim panas’ yang tiba-tiba membuatku merasa nostalgia. Aku ingat bagaimana dulu aku selalu gelisah sebelum musim panas tiba—bersemangat, memikirkan apa yang harus kulakukan. Kurasa perasaan itu tiba-tiba muncul kembali.”

Jangan khawatir, saya tidak bersikap sentimental atau apa pun.

Untuk sesaat, Luto tak menjawab. Ekspresinya melembut, sesuatu yang lembut berkelebat di matanya—seolah ia sedang menghiburku hanya dengan tatapannya.

“Aku sedang memperhatikan Jin dan yang lainnya—murid-muridku,” aku menambahkan setelah jeda, sambil menggosok tengkukku. “Dan kurasa itu memicu sesuatu. Getaran antisipasi itu, kau tahu? Rasanya belum lama, tapi entah kenapa terasa jauh.”

“Kurasa itu hal yang baik,” jawab Luto lembut. “Mengenang masa lalu seperti itu. Meluangkan waktu sejenak dan mencurahkan diri pada sesuatu… Itu kemewahan yang langka. Kuharap musim panasmu akan menjadi sesuatu yang istimewa. Aku tak sabar bertemu denganmu di festival sekolah.”

“Nggak ada tekanan, ya? Tapi ya… makasih, Luto. Sampai jumpa.”

Aku bangkit berdiri, sambil menyingkirkan debu yang tidak ada di mantelku.

Luto melambaikan tangannya dengan santai, rambut peraknya memantulkan cahaya. “Silakan datang kapan saja, Makoto-kun. Kamu selalu diterima di sini.”

Download di Batchmanga.in

Setelah itu, aku berbalik dan meninggalkan Guild Petualang, kata-kata perpisahan Luto terus terngiang di belakangku bagaikan nada-nada lagu yang lembut.

Dia tidak memberiku terobosan besar,Saya merenung sambil melangkah kembali ke jalan yang disinari matahari, tetapi dia memang berbagi beberapa metode latihan yang bisa saya praktikkan seiring waktu. Meskipun hasilnya tidak akan terlihat hanya dalam satu musim panas, itu adalah sesuatu yang bisa saya kembangkan. Dan saya penasaran seberapa jauh metode itu akan membawa saya.

Matahari masih tinggi, memancarkan cahaya terang yang nyaris menyesakkan ke seluruh kota. Panasnya musim panas berkilauan di udara, dan berada di luar saja sudah cukup untuk membuat siapa pun lelah.

Cuacanya tidak begitu ideal untuk berjalan-jalan, tetapi lebih baik menyelesaikan segala sesuatunya lebih awal.

Berikutnya dalam daftar...

Benar. Eva-san, pustakawan di akademi, mengajakku mampir. Katanya dia punya buku yang akan kubaca.

Akhir-akhir ini, hidup terasa sangat sibuk. Meskipun begitu, saya hampir selalu berhasil meluangkan waktu untuk membaca. Di saat-saat ketika saya tidak punya kegiatan lain, memiliki buku di dekat saya sangat membantu. Dan karena Eva jarang merekomendasikan buku yang buruk, itu lebih baik lagi.

Mengingat bagaimana saya akan menghabiskan sebagian besar liburan musim panas dengan bersembunyi di Demiplane, buku-bukunya sangat saya hargai.

Download di Batchmanga.in

Sekarang musim panas telah resmi tiba, akademi menjadi sunyi.

Tentu saja, tidak sepenuhnya kosong. Masih ada segelintir mahasiswa di sekitar—mereka yang tidak punya rumah untuk pulang, penerima beasiswa yang tinggal di asrama, dan yang lainnya, karena satu dan lain hal, belum pergi. Suasananya memang jauh berbeda dari hiruk pikuk biasanya, tetapi tidak mati.

Bahkan sekarang, cukup banyak mahasiswa yang menghabiskan waktu mereka dengan mengikuti kuliah jangka pendek yang diselenggarakan oleh instruktur sementara atau menyibukkan diri dengan pengembangan diri—masing-masing mencoba memanfaatkan musim panas mereka sebaik-baiknya.

Aku?

Saya akhirnya direkrut untuk mengajar salah satu kelas sementara itu setelah berulang kali didesak oleh murid-murid saya. Benar-benar di luar rencana.

Aku sudah bisa menerima kenyataan itu sekarang, tapi awalnya aku bingung melihat betapa bersemangatnya mereka. Pasti berlebihan, ya?

Lalu saya ingat—beberapa siswa ini mempertaruhkan segalanya. Prospek masa depan mereka, jalan mereka ke depan, semuanya bergantung pada nilai mereka dan seberapa besar kekuatan yang bisa mereka raih.

Bagi mereka, liburan musim panas bukanlah waktu liburan; melainkan medan pertempuran lainnya.

Sulit untuk tidak membandingkannya dengan musim panas tahun kedua saya di sekolah menengah atas...

Download di Batchmanga.in

Ya. Menyebutnya berlebihan itu tidak adil. Aku tarik kembali ucapanku.

Saat saya berjalan-jalan di halaman sekolah yang setengah kosong, sesekali melewati siswa yang mengenakan perlengkapan latihan atau membawa buku pelajaran, saya akhirnya mencapai tujuan saya: perpustakaan.

Baiklah, pikirku, berhenti di pintu masuk.Waktunya untuk berganti mode.

“Halo, Eva-san.”

Aku menyapanya dengan gelembung teks ajaib yang biasa kugunakan—jalan pintas untuk berkomunikasi dengan manusia.

Itu syarat yang sudah lama kuterima. Aku bisa bicara dengan non-hyuman dengan baik, dan itu sangat membantu di Demiplane, tapi di sini... sungguh menyebalkan.

Pasti ada cara untuk memperbaikinya, kan?

“Raidou-sensei!” seru sebuah suara cerah.

Eva—dengan sikap tenang dan kalem seperti biasa—menyambut saya dari balik meja kasir dengan senyum hangat dan berseri-seri. Kacamatanya berkilat saat ia menyelipkan sehelai rambutnya ke belakang salah satu telinganya.

“Aku sudah menunggumu.”

“Maaf membuatmu tertahan. Urusanku di Guild ternyata lebih lama dari yang kuduga.”

Download di Batchmanga.in

“Saya mengerti Anda sangat sibuk akhir-akhir ini, Sensei,” kata Eva lembut, tangannya terlipat rapi di atas meja. “Saya dengar dari murid-murid Anda bahwa mereka memohon Anda untuk tetap melatih mereka bahkan selama liburan musim panas.”

“Ya. Mereka semua cukup termotivasi. Kupikir aku harus mendukung mereka semampuku—tentu saja dalam batas kewajaran. Itu bagian dari tugas seorang instruktur, kan?”

“Sebagian besar instruktur purnawaktu sudah berlibur atau pulang kampung. Hanya sedikit yang masih di kampus. Guru seperti Anda... jarang ada. Tapi saya suka orang seperti itu, lho.”

Uh... wow, tidak yakin apa yang harus kukatakan tentang itu.

Aku memberinya senyuman kecil dan anggukan sopan.”Terima kasih.”Itu membantu,” tulisku, lalu mengarahkan pembicaraan kembali ke topik yang sudah biasa.“Jadi—Eva-san, kamu bilang kamu menemukan buku yang kamu rekomendasikan?”

“Ya. Ini dia.” Ia meraih ke bawah meja dan mengeluarkan setumpuk kertas tipis yang dijilid sederhana, terbungkus sampul sementara polos.

“Ini bukan buku, kan? Lebih mirip tesis.”... Dan yang lama juga.”

Saya pernah melihat buku-buku seperti ini sebelumnya; makalah penelitian terselip di sudut-sudut perpustakaan yang berdebu. Jarang sekali buku-buku itu mendapat perhatian. Diterbitkan diam-diam, lalu diarsipkan dan dilupakan.

Tanpa pendanaan atau pengaruh untuk disalin dan didistribusikan secara luas, dokumen-dokumen semacam ini hanya ada dalam koleksi perpustakaan tunggal yang tidak jelas seperti ini.

Download di Batchmanga.in

“Aku ingat kau tertarik dengan mekanisme mana,” jelas Eva, melipat tangannya sekali lagi. “Kukira kau sudah menghabiskan materi standar—jadi kupikir, mungkin ada sesuatu yang tidak biasa yang bisa membuatmu tertarik.”

Tidak biasa, ya…

Aku menggaruk pelipisku tanpa sadar. Sejujurnya, aku mengharapkan sesuatu yang lebih… seperti buku teks. Praktis, mendasar. Namun, aku tetap membuka sampulnya dan membaca sekilas nama penulisnya.

Belum pernah lihat sebelumnya. Tidak ada di buku panduan atau buku latihan mana pun yang pernah saya baca.

Pasti seseorang yang datang dari tempat yang jauh dari keramaian.

Judulnya berbunyi: Tentang Gangguan Fisik Mana: Menggali Potensinya Melalui Lensa Visualisasi.

“Gangguan fisik mana?”

Jadi, bukan gangguan lewat sihir tapi lewat mana itu sendiri?

Itu… sebenarnya menarik.

Sebuah makalah yang berfokus pada sifat mana itu sendiri, bukan pada mantra atau teknik casting—bahkan saya tahu itu langka.

Aku tidak bisa memprediksi ke mana arahnya, tapi itu menarik perhatianku. Soal visualisasi mana… itu, aku sudah familiar.

Download di Batchmanga.in

Ketika seseorang merapal mantra yang kuat, mana mengalir keluar dari tubuh, menjadi aura yang terlihat, berputar-putar, dan membubung seperti asap. Gelombang energi yang deras itu terkadang menjadi begitu kuat sehingga orang biasa dapat melihatnya—bermanifestasi sebagai warna yang unik bagi setiap individu.

Warna aura yang terlihat itu sangat bervariasi dari orang ke orang. Aura ini dipengaruhi oleh afinitas, keselarasan elemen, dan jenis sihir yang mereka kuasai. Secara harfiah, seratus orang, seratus warna.

“Ya,” kata Eva lembut. “Ini adalah karya seumur hidup peneliti itu. Teori-teori yang mereka sampaikan sangat orisinal—bahkan esoteris. Hanya sedikit orang yang tahu keberadaan makalah ini.”

Jadi, pada dasarnya ini adalah jenis tesis yang hanya penggemar berat teori mana yang pernah mendengarnya.

Saya masih pemula dengan sisi teoritis sihir,Saya berpikir, mengamati naskah di tangan saya. Bisakah saya memahami sesuatu yang sespesifik ini?

Tetap saja, judulnya memiliki daya tarik yang aneh.

Lagipula, aku sudah punya metode latihan Luto untuk dipelajari—kenapa tidak menambahkan ini ke tumpukan? Dengan liburan yang sudah dekat, ini waktu yang tepat.

“Ini benar-benar menarik perhatianku. Sepertinya aku sudah menemukan tujuan lain untuk musim panas ini. Terima kasih, Eva-san.”Saya menulis sambil tersenyum.

Download di Batchmanga.in

“Tujuan musim panas?” Eva terkekeh, menutup mulutnya sambil tersenyum. “Raidou-sensei sendiri terdengar seperti mahasiswa.”

Yah… dia tidak salah. Meskipun sekarang aku berada di pihak pengajar, dikelilingi oleh para siswa punya cara tersendiri untuk menarikku kembali ke pola pikir itu. Lagipula, sebelum aku berakhir di dunia ini, aku hanyalah seorang siswa SMA biasa.

Bagian diriku itu masih hidup dan sehat.

Namun, musim panas ini, saya berencana untuk menghabiskan sebagian besar waktu saya di luar akademi dan tenggelam dalam Demiplane.

Saya punya beberapa tujuan konkret dalam pikiran dan ingin fokus pada tujuan tersebut tanpa gangguan sampai saya melihat hasilnya.

Untuk saat ini, prioritas saya jelas:

Meningkatkan hasil sihirku menggunakan latihan Luto.

Bacalah dan pahami tesis yang dipinjamkan Eva kepada saya.

Tentu saja, banjir laporan dan pertanyaan yang tak henti-hentinya dari perusahaan tidak akan berhenti hanya karena musim panas. Tapi itu pekerjaan, bukan tujuan—itu termasuk dalam kategori yang berbeda.

Lagipula, aku juga perlu berkembang. Aku tidak bisa membiarkan Jin dan yang lainnya melampauiku.

Mereka masih kalah telak dalam pertarungan tiruan dengan Kadal Biru yang kupanggil untuk latihan—tapi melihat perkembangan mereka… Aku punya firasat mereka mungkin akan menang sebelum musim panas berakhir.

Download di Batchmanga.in

Jika mereka melakukannya... yah, itu bisa mengarah pada beberapa perkembangan menarik.

“Baiklah, Eva-san, selamat menikmati liburan musim panasmu. Aku mungkin tidak akan sering datang untuk sementara waktu, tapi kalau ada sesuatu, silakan datang ke toko. Aku masih akan menangani konsultasi.”

“Terima kasih, Sensei,” katanya hangat. “Semoga Sensei juga menikmati liburannya.”

Eva bahkan meluangkan waktu untuk mengantarku ke pintu masuk. Aku mengangguk sopan lalu berbalik untuk pergi.

Baiklah kalau begitu.

Saatnya kembali ke Demiplane dan benar-benar memulai semuanya.

※※※

Tempat ini bukanlah Bumi atau dunia lain yang diperintah oleh dewi itu.

Itu adalah Demiplane, yang dianggap oleh penduduknya sebagai wilayah kekuasaanku. Tapi dari sudut pandangku, ternyata tidak sesederhana itu.

Ruang ini awalnya benar-benar berbeda—diciptakan menggunakan kemampuan Tomoe sebelum dia membuat Kontrak denganku. Awalnya, ruang ini adalah ruang dimensi uniknya sendiri, yang kemudian bertransformasi menjadi bentuknya saat ini. Atau setidaknya, itulah yang dulu kupercayai.

Akhir-akhir ini, segala sesuatunya tidak begitu jelas.

Download di Batchmanga.in

Kini aku bisa keluar masuk ruang ini dengan bebas. Dengan latihan yang cukup, bahkan Mio dan Shiki pun bisa masuk. Dan, tentu saja, Tomoe selalu bisa masuk dan keluar sesuka hati.

Pada satu titik, kami berempat melakukan percobaan: Kami menetapkan kondisi tertentu, mengizinkan atau melarang akses ke Demiplane, lalu menguji apakah masing-masing dari kami masih bisa masuk.

Hasilnya? Ketika saya membatasi akses, bahkan Tomoe—yang menciptakan ruang itu—tidak bisa ikut campur sama sekali.

Meski begitu, dia masih dapat membuat ruang dimensi terpisah dan memanipulasinya dengan mudah.

Dengan kata lain, tampaknya Demiplane dan kemampuan asli Tomoe kini menjadi hal yang sangat berbeda, membuat sifat dunia luas ini menjadi semakin misterius.

Aku sempat mempertimbangkan untuk mengganti namanya, hanya untuk memisahkan keduanya; agar identitasnya lebih jelas. Tapi karena aku kenal Tomoe... dia mungkin akan mencoba menyebutnya seperti OEDO,1Hanya karena kedengarannya keren atau nostalgia. Dan sejujurnya? Itu menakutkan dengan caranya sendiri.

Namun, satu hal yang pasti: akulah yang paling berpengaruh atas Demiplane. Mungkin ada hubungannya dengan Kontrak Dominasi yang kubuat dengan Tomoe, tapi aku belum sempat mempelajari detailnya.

Belum, sih. Suatu hari nanti...

Download di Batchmanga.in

Intinya, orang-orang yang tinggal di sini, apa pun rasnya, cenderung mengandalkan Tomoe, Mio, dan saya untuk menyelesaikan perselisihan atau membuat keputusan penting. Seringkali, sayalah yang mereka andalkan untuk mendapatkan penilaian dan persetujuan.

Bukan berarti aku ingin menjadi seperti itu.

Maksudku, aku sebenarnya bukan tipe “raja”. Mungkin “tuan tanah” lebih cocok? Kira-kira segitulah yang kukenal.

Ketika aku memberi tahu Ema—orc dataran tinggi yang menangani sebagian besar tugas administratif Demiplane—bahwa aku akan menghabiskan lebih banyak waktu di sini selama musim panas, dia menatapku seperti baru saja menerima wahyu ilahi.

Sejak saat itu, yang ada hanyalah hujan deras laporan dan konsultasi.

Sebagian besar waktu siangku dihabiskan untuk inspeksi—satu demi satu. Aku hampir tak punya waktu untuk duduk diam.

Untungnya, Perusahaan Kuzunoha telah memasang pemberitahuan di Rotsgard: Selama liburan musim panas, perwakilan kami akan berada di luar kota untuk menangani bisnis.

Jadi, setidaknya aku tidak perlu khawatir dipanggil untuk urusan pedagang. Demiplane adalah rumah bagi berbagai ras dan komunitas. Tentu saja, aku tidak bisa mengatur setiap hal kecil secara detail, jadi aku sudah bilang terus terang bahwa mereka bebas mengurus urusan internal mereka sendiri.

Tetap saja, inilah hasilnya.

Download di Batchmanga.in

Kalau aku benar-benar berusaha mengurus semuanya sendiri, aku pasti sudah kelelahan jauh sebelum pekerjaanku habis. Waktuku sehari memang tidak cukup—dan aku juga tidak cukup—untuk mengurus semuanya.

Jika hal-hal seperti ini hanya terjadi di dalam Demiplane,Kupikir dengan rasa takut yang semakin menjadi-jadi, mencoba “menguasai dunia” akan jadi neraka yang teramat sangat. Raja Iblis, yang sedang berkelahi dengan para hyuman saat ini, pastilah seorang yang gila kerja.

Maksudku, serius. Orang macam apa yang mau menanggung stres seberat itu? Bukan orang yang bisa kusebut waras.

Di sinilah saya, hanya melakukan pekerjaan administratif, dan dua minggu telah berlalu.

Benar. Dua minggu penuh. Hilang.

Perkiraan kasarnya, liburan musim panasku sudah sekitar sepertiganya. Dan apa hasilnya?

Coba lihat… Aku sudah membuat beberapa kemajuan dalam membaca tesis yang dipinjamkan Eva, dan aku terus mengikuti latihan yang direkomendasikan Luto untuk membantu meningkatkan output mana-ku. Itu saja.

Waktu benar-benar berlalu bagai anak panah… dan produktivitas saya pun tak terhambat setelahnya.

Meski begitu, tesisnya menarik—dan saya mulai merasa seperti berada di ambang terobosan.

Download di Batchmanga.in

Namun, pelatihannya sejauh ini belum begitu efektif. Saya pikir, karena saya baru memulai, saya akan melihat peningkatan yang nyata—semacam lonjakan awal dari potensi yang belum tergali.

Tapi... tidak. Ternyata tidak semudah itu.

Saya bahkan melakukan beban kerja tiga kali lipat dari yang direkomendasikan Luto dalam catatan latihannya. Anda mungkin berpikir itu akan berpengaruh, kan? Tapi tetap saja—tidak ada perubahan nyata. Rasanya mengecewakan.

Ayolah... Aku sedang berusaha di sini.

Tepat saat aku mulai terjerumus ke dalam lingkaran kebencian terhadap diri sendiri, sebuah suara lembut memanggil dari balik pintu.

“Permisi, Tuan Makoto. Bolehkah saya masuk?”

“Silakan,” jawabku sambil menegakkan tubuh sambil mendesah.

Bangun, berkeringat, sarapan, tarik napas, lalu—ketukan. Itulah ritme pagiku. Awal resmi hari kerjaku.

“Selamat pagi, Makoto-sama,” sapa Ema hangat sambil membuka pintu. “Anda merasa kurang sehat?” Matanya tajam, seperti biasa—dan, seperti biasa, ia sudah berpakaian rapi dan siap menjalani hari, bahkan di pagi buta seperti ini. Ia pasti menyadari kelelahan yang terpancar di wajahku begitu melihatku.

Hari ini, ia mengenakan setelan celana praktis yang tampak dirancang untuk mobilitas. Kalau dipikir-pikir, sudah lama aku tidak melihatnya mengenakan pakaian berenda atau dekoratif.

Download di Batchmanga.in

“Aku baik-baik saja, Ema,” kataku sambil tersenyum lelah. “Tadi malam kau bilang betapa bermanfaatnya aku berada di Demiplane selama ini, kan? Hanya itu yang kupikirkan. Berusaha untuk tetap termotivasi.”

“Terima kasih,” jawabnya tulus. “Sebenarnya, aku sudah mengatur jadwal hari ini agar sedikit lebih ringan dari biasanya. Aku agak terbebani karena harus membebani kalian setiap hari dengan persetujuan laporan dan hal-hal sepele dalam kehidupan sehari-hari kalian.”

Dia tersenyum kecil meminta maaf, seolah malu dengan rasa tanggung jawabnya sendiri.

“Kau tak perlu khawatir soal itu,” kataku sambil melambaikan tangan. “Aku senang mendengar kabar dari kalian semua. Seperti kemarin, kau bilang kelompok Gorgon mungkin akhirnya akan bergabung dengan kita di sini, kan? Aku senang mendengarnya.”

“Itu salah satu hal yang tak ingin kutunda. Aku akan memintamu meluangkan waktu untuk itu sesegera mungkin. Tapi… akhir-akhir ini, kami menyadari sesuatu.”

Dia ragu sejenak, mengalihkan pandangan seolah tengah memilih kata-katanya dengan hati-hati.

“Sepertinya beberapa orang telah… menciptakan alasan untuk bertemu denganmu. Hanya untuk mengobrol. Bahkan ketika sebenarnya tidak ada yang benar-benar membutuhkan perhatianmu.”

“Serius?” Aku berkedip.

Download di Batchmanga.in

“Ya,” jawabnya. “Hal itu semakin sering terjadi. Jadi, saya sudah bicara dengan Tomoe-sama dan yang lainnya, dan kami sepakat untuk meminta semua orang menghindari hal semacam itu. Tentu saja dalam batas wajar.”

“Begitu.” Aku mengangguk. “Yah, setelah liburan akademi berakhir, aku juga akan sibuk lagi—dan aku tidak bisa mengabaikan perusahaan selamanya. Jadi, selagi aku punya waktu, aku ingin menghabiskannya bersama semua orang di sini sebisa mungkin. Lagipula, aku sudah sangat bergantung pada kalian semua. Anggap saja ini caraku untuk membalas budi.”

Bukan berarti saya satu-satunya yang meminta bantuan.

Sebenarnya, Tomoe dan Mio-lah yang membuat para kurcaci, orc, dan yang lainnya berlarian seperti regu pesuruh. Tapi aku tak bisa berpura-pura tak terlibat.

Mereka sering bertindak demi saya, meski mereka punya cara sendiri untuk menunjukkannya.

Berbeda dengan mereka berdua, Shiki tidak melibatkan semua orang secara acak. Ia lebih fokus, dan cenderung bermitra dengan beberapa individu yang memang cocok untuk tugas tersebut.

Pada saat ini, misalnya, saya memintanya untuk mengembangkan perangkat guna membantu mengakomodasi para gorgon, ras yang baru-baru ini kami wawancarai sebagai bagian dari proposal imigrasi.

Menurut laporannya, malam sebelumnya, prototipenya sudah siap. Dan sekarang, ia mengalihkan fokusnya untuk membantu mereka mengendalikan kekuatan alami mereka agar apa pun yang mereka lihat langsung berubah menjadi batu.

Download di Batchmanga.in

Solusi yang melampaui apa yang saya minta? Ya. Itulah Shiki—teliti dan brilian.

Saya tentu saja bisa mengambil beberapa pelajaran darinya.

Sementara itu, Ema menjadi sangat pendiam, matanya sedikit berkilat saat dia menundukkan kepalanya.

“A… aku tidak tahu harus berkata apa. Mendengar itu saja darimu, Makoto-sama… itu sangat berarti. Maafkan aku, aku kehabisan kata-kata.”

“Hei,” kataku sambil mengerjap. “Aku tidak mengatakan sesuatu yang mengharukan.”

“Dan… memiliki tuan sepertimu… Kami benar-benar diberkati…” Suaranya bergetar, dan dia mendengus.

Oke. Ema, tolong jangan menangis di hadapanku.

Disebut “Guru”, “Tuan”, atau apa pun itu, rasanya masih kurang tepat. Saya belum pernah merasa pantas menyandang gelar-gelar itu.

Namun… di suatu tempat di sepanjang jalan, aku mulai terbiasa dipanggil Tuan Muda.

Bagaimana itu bisa terjadi?

“Aaah… Ema?” kataku, mencoba berputar pelan. “Bagaimana kalau kita mulai dengan jadwal hari ini?”

Download di Batchmanga.in

“Ah! Ya, tentu saja! Maafkan saya,” jawabnya cepat, sambil mengusap sudut matanya. “Acara pertama hari ini adalah pertarungan tiruan dengan para wingedfolk. Ini bagian dari inisiatif persahabatan antarspesies kami yang sedang berlangsung—diadakan secara berkala. Namun, ini akan menjadi pertama kalinya mereka beradu pedang langsung dengan Anda, Makoto-sama.”

Nada suaranya beralih kembali ke mode koordinasi formal saat dia melafalkan rinciannya.

“Kepala suku mereka, Kakun, tampak… sangat termotivasi. Dari yang kulihat, suku bersayap itu sudah pernah menghadapi beberapa kelompok lain dalam pertempuran dan belum pernah kalah sekali pun. Mereka suku yang sangat tangguh.”

Suku bersayap dan para gorgon. Kedua suku telah lulus wawancara imigrasi yang ditetapkan selama liburan musim panas. Para gorgon, karena ciri mata mereka yang unik, masih belum menyelesaikan kepindahan mereka, tetapi suku bersayap telah menetap tanpa masalah.

Bangsa bersayap memiliki sayap di punggung mereka, dan budaya mereka lebih menyukai membangun rumah di dataran tinggi. Akibatnya, permukiman mereka terletak jauh dari para orc dan kurcaci.

Saat ini, kami sedang mengubah sisi tebing di kaki gunung menjadi perumahan yang layak bagi mereka.

Download di Batchmanga.in

Dulu di Wasteland, mereka tinggal di daerah yang jauh lebih tinggi dan berbahaya, yang berfungsi sebagai perlindungan dari predator dan ancaman lainnya. Aku menawarkan untuk menempatkan mereka di tempat yang lebih familiar, tetapi mereka bersikeras akan kurang sopan jika terlalu jauh dariku. Kurasa di Demiplane, tindakan pencegahan seperti itu tidak diperlukan lagi.

Lagipula, kami punya lebih dari cukup ruang. Jika lokasinya ternyata tidak cocok, mereka selalu bisa pindah nanti. Dan karena tidak ada orang lain yang menggunakan tebing itu, mereka bebas memilih tempat itu.

“Orang bersayap, ya?” Aku melipat tanganku. “Dari yang kudengar, mereka cukup kuat.”

Ema mengangguk, dan nadanya menjadi lebih bersemangat dari biasanya. “Mereka yang terbang, Makoto-sama. Itulah kuncinya. Mereka bisa melancarkan serangan gelombang berulang dari jarak aman, sehingga sangat sulit dilawan kecuali kau diperlengkapi dengan baik. Untungnya, kekuatan serangan mereka tidak terlalu kuat. Dengan beberapa pertempuran lagi, aku yakin kita pun bisa menang!”

Suaranya meninggi dengan percikan tekad yang tidak biasa, pipinya sedikit memerah karena gairah.

Saya tidak dapat menahannya—saya tertawa.

“Haha, jadi para Orc dataran tinggi pun kalah satu ronde, ya?”

Bibir Ema terkatup rapat. Ia mengembuskan napas tajam melalui hidung, jelas-jelas menahan harga dirinya.

Download di Batchmanga.in

“Ya. Sayangnya, kami kalah telak di pertandingan pertama. Di antara para Orc dataran tinggi, peran penyihir dan penyihir pendukung biasanya dianggap sekunder. Tapi setelah menghadapi musuh seperti mereka, jelas kami perlu meningkatkan kemampuan kami dalam pertarungan jarak jauh juga.”

Ia menyilangkan tangan, mengangguk yakin, sebelum melanjutkan. “Tentu saja, kami sudah mulai mengembangkan formasi taktis baru untuk mengatasi masalah ini.”

“B-Baik,” kataku, berusaha menahan tawa lagi.

Ema terdengar sangat serius, seperti dia sedang mendeklarasikan doktrin militer baru.

Oke, mungkin itu saat yang buruk untuk tertawa…

“Baiklah,” lanjutku, sambil sedikit menyesuaikan postur tubuhku. “Sebaiknya aku juga tetap waspada. Terima kasih atas informasinya, Ema.”

“Ahh, ngomong-ngomong—” Ema tiba-tiba terdiam.

“Ada apa?” tanyaku sambil mengangkat alis. Dia baru saja memuji Wingedfolk, jadi kenapa tiba-tiba ragu?

“Yah…” ia memulai perlahan, “Ini bukan hanya pendapatku. Ini sesuatu yang sudah dibahas di antara beberapa suku lain juga…”

“Oke.”

“Hanya saja… kami yakin bangsa bersayap mungkin memiliki kecocokan yang buruk denganmu, Makoto-sama.”

“Kesesuaian?”

” M- …

Download di Batchmanga.in

“Stop, aku mengerti,” kataku sambil terkekeh kecil. “Aku tidak tersinggung.”

“Baik. Mohon maaf. Maksud saya, meskipun kami menganggap bangsa bersayap sebagai ras yang kuat, kami rasa Anda tidak akan menganggap mereka seperti itu. Kekuatan khusus mereka mungkin tidak terlihat mengesankan bagi orang seperti Anda. Dan jika Anda meremehkan mereka berdasarkan itu, yah, itu mungkin agak tidak adil bagi mereka.”

“Jadi… kau memintaku untuk memberikan mereka penilaian yang lebih tinggi dari biasanya, karena mereka sebenarnya lebih kuat dari yang kukira?”

Itu… sungguh perhatian yang tak terduga. Terutama karena Ema, yang biasanya tegas dan pragmatis dalam hal pekerjaan dan pertarungan.

“Tidak juga,” jawabnya cepat. “Ini bukan tentang mengubah penilaianmu. Hanya saja… pahamilah bahwa apa yang kau rasakan mungkin tidak sejalan dengan bagaimana kita semua merasakan pertarungan melawan mereka. Aku juga akan menonton pertandingannya, tapi aku rasa akan… yah… sulit untuk ditonton.” Suaranya melemah, nadanya terdengar muram seperti biasa.

“Kau membuatnya terdengar seperti aku akan melakukan sesuatu yang mengerikan,” gerutuku, mulai merasa bersalah.

“Tomoe-sama berkata,” Ema menceritakan dengan jeda yang halus, “dan saya mengutip… ‘Mereka seperticapung jarum .’”

“Capung? Wanita itu, serius…”

Download di Batchmanga.in

“Aku tidak yakin apa arti kata itu. Tapi dari bunyinya saja, aku punya gambaran samar. Dan aku mendapati diriku… setuju.”

Dia bahkan tidak tahu artinya, tapi dia yakin hanya dengan getarannya saja? Luar biasa sekali…

Sekarang setelah Ema mengatakan semua itu, kupikir aku setidaknya harus mencoba untuk tetap bersikap adil dan objektif terhadap kemampuan para makhluk bersayap itu.

Meskipun…

Sejujurnya, terbang di udara saja tidak terlalu mengesankan bagiku. Maksudku, mereka bukan jet tempur atau semacamnya. Mereka terbang secara langsung.

Serang mereka sekali dan mereka akan jatuh—mungkin.

Yah… nggak ada gunanya berteori. Kita lihat saja bagaimana mereka terbang.

※※※

Mereka adalah capung jarum.

Benar-benar capung.

Ema memintaku untuk tetap objektif, memperhitungkan kecocokan dan sebagainya…Namun saya memutuskannya sekarang.

Bangsa bersayap adalah ras terlemah di Demiplane. Mereka bahkan tak sebanding dengan raksasa hutan.

Tentu, mereka dapat terbang hingga ketinggian yang layak, tetapi itu adalah satu-satunya keuntungan yang mereka miliki.

Download di Batchmanga.in

Seperti yang kubayangkan, taktik mereka hanya merapal mantra dan melemparkan proyektil dari atas. Namun, jika mereka ingin menimbulkan kerusakan yang berarti, mereka tetap harus menurunkan ketinggian.

Mungkin itu masalah jangkauan, atau mungkin bidikan mereka makin buruk dari atas. Entahlah. Tapi rasanya mereka membuang satu-satunya kartu yang mereka punya.

Sejujurnya, selama mereka tetap berada di tempat yang tinggi, aku tidak akan kalah dari mereka—tapi aku juga tidak akan menerima kerusakan serius. Seperti kata Ema, mereka bisa menghindari kekalahan… tapi mereka juga tidak bisa menang. Daya tembak mereka biasa saja, dan mereka tidak punya jurus pamungkas.

Setelah para Orc dan Manusia Kadal terbiasa dengan taktik mereka, Manusia Bersayap tak punya pilihan selain lari dan mengulur waktu. Ini akan berubah menjadi permainan kejar-kejaran, bukan perkelahian.

Koordinasi mereka… lumayan, menurutku.

Mereka berhasil melancarkan serangan yang relatif akurat bahkan dari atas awan. Tentu, itu mengesankan dan jelas merupakan hasil dari taktik kelompok yang matang.

Tapi… ya. Itu satu-satunya hal yang bisa kupuji sejujurnya.

Hanya saja… tidak banyak lagi yang bisa dikatakan.

Tidak peduli seberapa murah hatinya aku, mereka tetap…

“Ahh. Aku tahu akhirnya bakal begini.” Ema mendesah dalam, satu tangan menempel di dahinya sambil menatap ke arah lapangan.

Download di Batchmanga.in

Itu adalah desahan seseorang yang telah sepenuhnya menduga hasil ini.

“Ema,” kataku pelan, meliriknya. “Jujur saja… makhluk bersayap itu tidak sekuat itu, kan?”

Di antara ras-ras di Alam Setengah, para ogre dan kurcaci hutan telah membuktikan diri cukup kuat untuk dikirim ke dunia. Tapi bagaimana dengan manusia bersayap? Akan butuh waktu yang sangat lama sebelum aku bisa membiarkan mereka meninggalkan Alam Setengah.

Berafiliasi denganku saja sudah membuat mereka jadi target berbahaya. Kalau mereka nggak kuat, mereka nggak boleh keluar.

“Mereka “Mereka kuat,” kata Ema tegas, lalu menambahkan, “kepada semua orang kecuali kamu. Aku janji, mereka kuat.”

“Aku mengerti kau ingin membela mereka,” kataku lembut. “Tapi ini bukan kekuatan. Ini hanya… bukan kekalahan. Itu hal yang sama sekali berbeda.”

Aku menyilangkan tanganku, memperhatikan akibat dari pertandingan itu.

“Yah, sepertinya kita perlu melatih mereka untuk sementara waktu.”

“Ya. Rasanya itu tak terelakkan,” aku Ema dengan enggan. “Hanya saja… yah…”

Mari kita luangkan waktu untuk merenungkan pertarungan tiruan dengan kaum bersayap itu.

Saya berdiri di tengah hamparan alang-alang yang luas, membentang tanpa batas tanpa ada yang menghalangi pandangan. Medannya datar, terbuka lebar. Sempurna untuk visibilitas.

Download di Batchmanga.in

Sementara itu, para manusia bersayap telah berkumpul di hutan terdekat. Akibatnya, kami memulai pertandingan tanpa ada garis pandang yang jelas di antara kami.

Begitu pertempuran dimulai, mereka langsung melesat ke atas. Sasaran mereka, tentu saja, adalah langit—medan perang utama mereka.

Pendakiannya tajam dan cepat. Mustahil sayap burung biasa bisa lepas landas vertikal seperti itu. Lagipula, langitnya luas sekali. Mencapai ketinggian awan butuh waktu. Jadi, selama pendakian itu, mereka benar-benar terekspos.

Jadi, sebagai bentuk salam, aku menembakkan beberapa Bridt ke arah mereka. Kupikir mereka pasti sudah menyiapkan sesuatu untuk menghadapi serangan jarak jauh. Tentu saja mereka tidak sebodoh itu untuk kabur begitu saja tanpa pertahanan.

Untuk menguji teori itu, saya sengaja menahan diri; saya hanya menargetkan sepuluh orang di antaranya, bukan seluruh kelompok.

Apa yang terjadi? Kesepuluhnya—semuanya—jatuh.

Ya, aku seperti,Tunggu, apa?

Kalau aku membidik ke arah mereka semua, apakah mereka semua akan tumbang?

Beberapa saat kemudian, saya melihat gelombang kedua, jumlahnya lebih dari dua puluh, berebut ke udara setelah melihat rekan-rekan mereka jatuh.

Kali ini, aku tak menahan diri. Aku membidik semua orang. Dan—ya. Setiap tembakan kena.

Download di Batchmanga.in

Seperti burung buruan yang ditembak jatuh oleh pemburu, mereka jatuh dari langit satu demi satu.

Wusss, buk. Wusss, buk. Berulang-ulang.

Ketika saya mengamati medan perang sesudahnya, lebih dari separuhnya sudah tidak berdaya.

Jadi, biar saya perjelas. Mereka meluncur ke udara tanpa pertahanan sama sekali terhadap serangan jarak jauh. Apalagi, pertahanan fisik mereka sangat tipis.

Download di Batchmanga.in

Jika aku terus menembaki mereka selama pendakian, gelombang kedua dan ketiga akan runtuh seperti gelombang pertama; mereka akan musnah sebelum sempat bertarung. Itu membuatku tak punya cara untuk mengukur kekuatan mereka yang sebenarnya.

Download di Batchmanga.in

Yah, secara teknis, sayaBaru saja mengukur kekuatan mereka—dan ternyata sangat kurang. Tapi dengan permintaan Ema sebelumnya yang masih segar di ingatanku, kupikir setidaknya aku berutang kesempatan kepada mereka untuk menunjukkan apa yang bisa mereka lakukan. Aku bisa melihat Ema menggelengkan kepala di tempatnya berdiri di kejauhan, simpati terpancar dari posturnya. Dia jelas sudah menduga yang terburuk.

Jadi saya menahan diri. Saya biarkan gelombang ketiga dan semua orang setelahnya naik tanpa gangguan. Saya ingin mengamati.

Begitu mengudara, para makhluk bersayap itu membentuk formasi terorganisir, memanfaatkan tutupan awan alami untuk menyamarkan pergerakan mereka, dan dalam beberapa kasus, menciptakan awan baru dengan sihir untuk semakin menyelimuti mereka. Rencana itu terbukti solid di atas kertas; lagipula, awan bisa mengaburkan pandangan.

Sayangnya, itu bukan tembok. Mereka tidak bisa memblokir mantra. Bridt-ku yang banyak langsung mengirisnya.

Sekalipun mataku tak bisa melihat mereka, aku punya Alamku: medan persepsi yang memungkinkanku melacak posisi mereka tanpa bergantung pada penglihatan. Hal itu membuat penargetan menjadi formalitas belaka.

Mungkin menyadari bahwa tinggal di dataran tinggi hanya akan membuat mereka menjadi target yang lebih mudah, makhluk bersayap itu mulai menukik lebih rendah.

Download di Batchmanga.in

Dari udara, mereka melancarkan serangan terkoordinasi—mantra, tombak, ledakan elemen—semuanya tepat waktu dengan presisi yang mengesankan. Kerja sama tim mereka sungguh spektakuler. Formasi mereka tajam, luwes, hampir seperti skuadron jet tempur yang berkoordinasi dalam skenario pertempuran langsung.

Tetap saja... Bridt sendiri sudah cukup untuk menembak jatuh mereka semua.

Serangan mereka, meskipun banyak, sepenuhnya terlihat, terbaca, dan mudah diantisipasi. Aku tak perlu menghindar; aku bahkan tak perlu menangkis. Tembakan balasanku jauh lebih kuat, lebih cepat, dan lebih langsung. Tembakan itu menembus segalanya, tak menyisakan apa pun untuk dihadang. Mantra mereka tak berbenturan dengan mantraku di udara. Mereka hanya kewalahan, tersapu bersih.

Parahnya lagi, beberapa tembakanku mengenai sasaran yang tidak kubidik. Beberapa anak panah mengenai sayap mereka di tengah formasi, menjatuhkan lebih banyak dari yang kuinginkan.

Melihat mereka jatuh tak berdaya ke tanah, aku segera melapisi mereka dengan mantra peredam untuk meredam jatuhnya mereka dan mencegah cedera serius. Rasanya itu hanya rasa hormat yang paling minimal.

Saat saya mengejar rombongan terakhir sebelum mereka menyentuh tanah, saya melihat perubahan arah angin di belakang saya.

Halus namun terencana. Sebuah formasi baru telah merayap di belakangku, melancarkan serangan terkoordinasi dari belakang.

Download di Batchmanga.in

Dari apa yang kurasakan di Alamku, kekuatan serangan belakang mereka hampir sama seperti sebelumnya. Tidak ada yang baru. Aku bisa saja menembak jatuh mereka lagi, tapi kupikir sebaiknya kuuji dulu, biarkan beberapa serangan benar-benar mendarat.

Ya, begitulah. Aku masih punya penghalang.

Seperti dugaanku, serangan mereka bahkan tidak membuatnya bergetar. Tidak ada goresan sedikit pun. Itu mengingatkanku pada keadaan dulu, ketika para Orc dataran tinggi masih menggunakan perlengkapan di bawah standar—tekanan tumpul dan tidak berbahaya. Lemah.

Selain itu, mereka terbuka lebar; sama sekali tidak dijaga.

Para wingedfolk mengelilingiku dari atas dalam formasi rapat, tetapi aku bisa merasakan sedikit rasa frustrasi muncul di antara mereka. Tidak mengherankan. Setiap manuver terkoordinasi mereka sejauh ini sama sekali tidak efektif. Sementara itu, aku sudah memetakan posisi mereka. Dengan informasi sebanyak itu, mendaratkan serangan adalah hal yang mudah.

Aku mengulurkan tangan kananku ke arah langit.

Terkunci.

Sekitar empat puluh makhluk bersayap berputar-putar di udara sekitar—semuanya ditandai, semuanya target.

Mana mengalir deras ke telapak tanganku, mengembun menjadi bola cahaya. Rune-rune mulai mengitarinya seperti pita, mengukir sigil di udara dengan dengungan lembut. Struktur mantranya sungguh indah. Hampir berlebihan, sebenarnya.

Download di Batchmanga.in

Karena membersihkan lagi akan membuat ini terasa kurang seperti pertarungan tiruan dan lebih seperti pembantaian yang sudah direncanakan, saya serahkan tanggung jawab itu kepada Ema. Dia akan menyiapkan bantalan tabrakan.

Sekarang setelah kupikir-pikir, meskipun aku selama ini mengandalkan Bridt dan variasinya secara eksklusif, Ema pernah memberitahuku bahwa versiku saat ini telah berkembang menjadi sesuatu yang benar-benar berbeda—sesuatu yang melampaui mantra tingkat pemula.

Menurutnya, wujud Bridtku yang diubah sudah setara dengan sihir ofensif tingkat menengah hingga tinggi.

Setiap variasi bahkan punya nama. Aliran cepat yang saya gunakan saat bertarung dengan Mio rupanya disebut “Albarei Ignis—Surah Pukulan Menggelegar yang Menusuk.”

Dramatis, kan?

Yang hendak aku lontarkan sekarang—serangan beruntun multi-lock-on—yang seharusnya disebut “Haraon Sataniel—Perjamuan Memukau dari Busur Api yang Membara.”

Agak berlebihan, kalau menurut saya.

Pada akhirnya, yang sebenarnya saya gunakan hanyalah Bridt, yang dibentuk ulang melalui modifikasi mantra. Mantra itu tidak persis sama dengan mantra-mantra yang diberi nama resmi.

Itu berarti, sejauh yang saya ketahui, itu hanyaGatling Bridt danHoming Bridt. Cukup sederhana.

Download di Batchmanga.in

Lagipula, bukan aku yang menemukan nama-nama itu, dan aku tidak pernah berencana untuk memperlakukan setiap bentuk sebagai teknik yang terpisah. Efek yang kuharapkan sudah tertanam dalam mantra itu sendiri, jadi aku tidak pernah melihat alasan untuk memisahkannya sebagai mantra yang berbeda.

Mungkin, kalau aku menyusun mantraku dengan lebih presisi dan mengingat nama-namanya saat merapal, kekuatannya akan sedikit meningkat. Tapi…

Saya tidak ingin kehilangan fleksibilitas yang saya miliki sekarang.

Mampu beradaptasi dengan cepat pada berbagai situasi jauh lebih berharga bagi saya daripada mengeluarkan sedikit lebih banyak daya tembak.

Dengan mengingat hal itu, aku merangkai parameter pengejaran untuk keempat puluh target ke dalam pola mantra yang melingkari telapak tanganku—lalu melepaskan Bridt.

Kilatan cahaya melesat di udara.

Empat puluh garis energi radiasi melonjak ke atas seperti pita api putih, melesat melintasi langit saat mengarah ke makhluk bersayap di atas.

“Wah,” kataku sambil menghela napas. “Tidak ada satu pun yang berhasil menghalanginya?”

Sebagian besar bahkan tidak berhasil memasang penghalang tepat waktu. Mereka terkena tembakan langsung, terjebak di tengah penerbangan di udara terbuka.

Download di Batchmanga.in

Beberapa berhasil memasang pertahanan, tapi itu tak berpengaruh. Bridt merobek penghalang yang mereka bentuk dengan tergesa-gesa bagaikan tisu, menembusnya dengan mudah dan brutal.

Kalau tidak salah ingat, dokumen imigrasi mereka mencantumkan kurang dari seratus orang di suku itu. Mengingat berapa banyak yang baru saja kutembak… mungkin itu sebagian besar pasukan tempur mereka.

Beberapa dari mereka pasti terluka atau ditugaskan untuk peran pendukung, dan berdasarkan taktik mereka, kemungkinan besar mereka beroperasi dalam unit-unit terkoordinasi. Sekalipun beberapa tetap berada di udara, melanjutkan pertempuran hampir mustahil pada saat ini.

Memang, kepala suku Kakun dan ajudannya, Shona, belum menunjukkan diri mereka… tetapi jujur saja, ini terasa seperti saat yang tepat untuk mengakhiri semuanya.

Setidaknya, itulah yang ada di pikiranku—sampai sesuatu yang tak biasa muncul di medan Realm-ku.

Sesuatu yang berbeda.

Lebih besar. Lebih kuat.

Itu jauh lebih intens daripada apa pun yang saya rasakan dari yang lain.

Dari arah hutan—tempat perkemahan mereka—seekor makhluk besar tiba-tiba muncul dari balik pepohonan, melemparkan dahan-dahan pohon ke samping hanya dengan kekuatan sayapnya.

Download di Batchmanga.in

Seekor burung raksasa? Bukan, ukurannya hampir sebesar jet tempur kecil. Dan ada yang menungganginya. Aku fokus, dan benar saja, itu Kakun sendiri.

Pemindaian Realm yang cepat memberi tahu saya bahwa burung itu adalah Shona.

Ah, jadi ini kartu truf mereka. Mereka bisa berubah menjadi burung raksasa.

Dengan sayapnya yang besar mengepak berirama, Shona melesat ke atas, terbalut penghalang magis hijau pekat yang berkilauan di sekujur tubuhnya bagai baju zirah yang dipoles. Udara di sekelilingnya menggembung dengan kekuatan yang membubung tinggi saat ia terbang lurus menuju awan.

Penasaran, saya menembakkan Bridt yang kekuatan dan bentuknya identik dengan yang saya gunakan di awal. Kali ini, Bridt itu memantul tanpa membahayakan dari penghalang hijau.

Nah, itu lebih seperti itu.

Tingkat sihir pertahanan itulah jenis tindakan balasan yang kuharapkan bisa kulihat.

Jadi... apa yang akan mereka lakukan selanjutnya?

Tornado, mungkin? Atau hembusan angin tak terlihat yang sangat tajam? Mungkinkah mereka bahkan memunculkan petir dari awan mereka?

Download di Batchmanga.in

Tak seorang pun di dunia ini pernah menggunakan mantra elemen petir yang benar. Yang bisa kulakukan hanyalah sengatan listrik statis ringan—hampir tak cukup untuk membuat bulu kuduk berdiri. Tapi bagaimana kalau mereka berhasil? Reputasi bangsa bersayap akan meroket.

Sayangnya, ekspektasi saya langsung pupus. Saya merasakan energi mereka melonjak tinggi, kekuatan mereka terkumpul di udara. Namun, yang mereka berikan bukanlah keajaiban elemental.

Itu adalah sihir peningkatan.

Mana berbasis angin menyelimuti tubuh mereka, meningkatkan kekuatan fisik mereka. Dengan kata lain, kartu truf mereka adalah serangan bunuh diri. Sebuah hantaman tubuh langsung.

“Mendapatkan keuntungan dari langit, hanya untuk mempersempit taktikmu ke satu vektor… itu mengecewakan,” gumamku.

Jejak burung raksasa dan penunggangnya lenyap dari medan Realm-ku selama sepersekian detik—lalu muncul kembali dalam turunan curam dan tajam. Sebuah penyelaman vertikal. Terlalu gegabah untuk disebut terkendali. Pada sudut dan kecepatan seperti ini, orang biasa pasti sudah pingsan.

Mereka terus melaju, melesat ke arahku dengan kekuatan sedemikian rupa sehingga jika aku menghindar, mereka akan terbanting ke tanah dan pingsan.

Tetap saja, aku tidak punya niat untuk menghindar.

Download di Batchmanga.in

Sesaat, aku berpikir untuk menggunakan busurku, tetapi memutuskan itu tidak perlu. Bukan untuk ini. Sebaliknya, aku menegakkan posisiku, mataku terpaku pada sosok mereka yang sedang jatuh, dan bersiap.

Shona datang lebih dulu—paruhnya yang besar mengarah langsung ke arahku. Aku menangkapnya dengan tangan kiriku. Kemudian datanglah Kakun, tombaknya menancap di depan, mengerahkan seluruh tenaganya untuk menancapkan tusukan itu. Aku mengangkat lengan kananku membentuk lengkungan ke atas, mementalkan tusukan itu tepat ke arah sasaran.

“Kau menghalanginya? Tapi—!” Suaranya bergetar tak percaya saat momentumnya membawanya melewatiku.

“Secepat apa pun kamu, kalau kamu melaju lurus, gampang kebaca!” teriakku padanya.

Lalu aku menoleh ke Shona. Aku tak yakin itu akan berhasil, tapi aku menyalurkan mantra pembersih status ke tangan kananku dan melancarkan serangan telak ke sisi wajahnya.

Burung raksasa itu tersentak tajam saat wujudnya bergetar di udara. Ia kembali ke wujud aslinya yang bersayap dan jatuh terduduk.

“Belum!”

Meski pendaratannya gagal, Kakun berputar di tengah putaran dan menerjang lagi, tombaknya berkilat saat ia mencoba menyerang.

Sambil mendesah, aku melangkah turun ke gagang senjatanya, menghentikan tusukannya. Lalu, dengan tenang, aku mengangkat tangan dan membiarkan sebuah Bridt menyerbu di ujung jariku, cukup baginya untuk merasakan skakmat.

Download di Batchmanga.in

Dengan serius…

Saya berharap, hanya sesaat, bahwa ini mungkin sesuatu yang lebih.

“Kakun-san.”

“Ya. Aku mengalah,” jawabnya, suaranya rendah karena frustrasi—tapi bukan karena kepahitan.

Begitu saja, pertarungan pura-pura dengan kaum bersayap berakhir.

Semua orang bekerja sama mengumpulkan yang terluka di satu area, tempat Ema dan para manusia bersayap yang tidak terluka mulai memberikan mantra penyembuhan dan merawat luka. Menyaksikan kejadian itu, saya jadi berpikir, ya, “capung jarum” memang deskripsi yang tepat.

Orang-orang ini praktis dibuat untuk ditembak jatuh. Sungguh mengesankan betapa mudahnya hal itu dilakukan secara konsisten. Saya benci mengatakannya, tetapi dari sudut pandang seseorang yang menggunakan busur atau sihir serangan jarak jauh, mereka hanyalah… target. Target yang bersih dan tak berdaya. Tentu, terbang terdengar mengesankan, tetapi ini? Ini sungguh menyedihkan.

Kakun dan Shona tampak sangat terguncang, dan mereka tidak sendirian. Setiap orang bersayap yang ikut serta menunjukkan ekspresi yang sama sekali berbeda dari saat pertempuran dimulai. Harga diri mereka telah tertusuk habis. Namun, tak seorang pun berkata apa-apa—mereka hanya menatapku, jelas menunggu komentar.

Tapi saya tidak tahu harus berkata apa.

Download di Batchmanga.in

Aku mencari kata-kata, tapi tak ada kata-kata lembut yang terasa nyata. Namun... aku tak bisa hanya diam.

Masih ada waktu tersisa di jadwal untuk latihan tempur, tetapi memaksakan mereka lebih jauh hari ini akan sia-sia bagi kedua belah pihak. Mereka sudah belajar apa yang perlu mereka pelajari—dengan susah payah—dan aku sudah belajar bahwa menahan diri lebih dari yang sudah kulakukan hanya akan dianggap merendahkan.

Lain kali, aku tidak akan menahan diri seperti itu. Kalau mereka terbang lagi, aku akan langsung mengincar mereka di tengah pendakian tanpa ragu. Pertandingan akan selesai dalam hitungan menit—atau kurang. Sejujurnya, aku bahkan tidak perlu menunggu mereka terbang. Aku bisa langsung menghantam mereka di tanah sebelum mereka meninggalkannya.

Namun... itu adalah pertarungan pertama mereka, dan mereka telah menunjukkan keberanian, meskipun eksekusinya masih banyak yang perlu ditingkatkan.

Jadi, mungkin untuk saat ini aku akan bersikap santai saja? Sekadar pengarahan singkat.

“Eh... pertama-tama, kerja bagus semuanya,” kataku.

Mendengar kata-kataku, para makhluk bersayap itu langsung menegakkan tubuh mereka. Wajah mereka tegang, mata mereka menatapku dengan cemas dan penuh harap. Beberapa melirik ke bawah, bahu mereka menegang, sementara yang lain menatapku tajam, bersiap menghadapi apa yang akan terjadi.

Download di Batchmanga.in

“Ini adalah pertarungan tiruan pertama kita bersama,” lanjutku, menjaga nada bicaraku tetap datar saat aku melipat tanganku di dada, “jadi aku memanfaatkan kesempatan ini untuk mengamati gaya bertarungmu dengan saksama.”

Tidak berlangsung lama.

Dilihat dari ketidaknyamanan di wajah mereka, saya mungkin tidak perlu menyebutkan itu.

“Benar. Jadi, keuntungan terbesarmu tentu saja adalah kemampuanmu untuk terbang.”

Beberapa dari mereka bergerak gelisah. Satu atau dua mengalihkan pandangan. Namun sebagian besar tetap menatap saya, menunggu palu jatuh.

Sialan. Aku ingin sekali melunakkan ini. Tapi menutup-nutupinya tidak akan membantu siapa pun.

“Tapi kamu terlalu mengandalkan cara itu,” kataku tegas.

Getaran yang tampak jelas menjalar di sekujur kelompok itu. Beberapa dari mereka tersentak. Sayap-sayap mereka bergerak-gerak. Napas mereka tercekat.

“Kalau mau bertempur di langit, terbang keluar dari jangkauan musuh saja tidak cukup. Kamu harus siap menghadapi situasi di mana lawan bisa menjangkaumu. Kamu butuh respons. Rencana. Apa pun yang bisa membuatmu tetap hidup jika mundur bukan pilihan.”

Download di Batchmanga.in

Aku memandang ke seberang kerumunan, suaranya tenang namun tak tergoyahkan. “Tapi yang kulihat hari ini hanyalah rasa puas diri belaka. Kau kira hanya langit yang bisa melindungimu—padahal tidak.”

Keheningan berikutnya terasa berat, hanya dipecahkan oleh angin.

“Lagipula,” tambahku, “kau sudah terlalu nyaman dengan pertarungan di mana tidak kalah saja sudah cukup. Tapi kalau kau mau terus berlatih di sini bersamaku—atau melawan ras lain—bertahan hidup dalam pertarungan saja tidak akan berarti apa-apa.”

Beberapa pasang mata terbelalak. Postur mereka semakin kaku.

“Kalian kekurangan kekuatan yang menentukan. Kalian perlu mengembangkan taktik serangan yang lebih kuat dan beragam. Karena pada akhirnya, para Orc dataran tinggi, manusia kadal kabut, para kurcaci—mereka akan beradaptasi. Mereka akan sepenuhnya melumpuhkan kekuatan senjata kalian saat ini.”

Aku usapkan pandanganku perlahan ke arah mereka, membiarkan bobot pernyataan itu meresap.

“Dan ketika hal itu terjadi, Anda akan berada di Kerugian besar . Kamu tidak akan bisa menerobos. Dan semakin canggih strategi mereka, semakin kamu akan merasa tidak berdaya.

Terengah-engah dan helaan napas tajam berdesir di antara barisan. Sayap mereka terkulai, harga diri tersengat oleh kebenaran yang tak terbantahkan.

Download di Batchmanga.in

“Dan jika solusimu untuk itu,” aku menambahkan sambil menyipitkan mata, “adalah mempertaruhkan segalanya pada serangan bunuh diri seperti yang dilakukan Kakun dan Shona di akhir… maka harus kukatakan, itu adalah strategi yang harus kau tinggalkan—kemarin.”

Beberapa kepala mendongak, terkejut.

“Karena melawan lawan yang siap, kau akan tumbang sebelum kau mendaratkan satu serangan pun. Kau akan terkoyak oleh tembakan terkonsentrasi bahkan sebelum kau mendekat. Kau akan menjadi… sasaran empuk.”

Download di Batchmanga.in

Bab 2

Pohon -pohon berdaun lebar menjulang tinggi ke langit, kanopi tebalnya terjalin membentuk mosaik hijau. Hutan itu telah lama tumbuh melampaui masa pertumbuhannya, menyebar luas dan lebat dengan semak-semak yang teduh.

Ada sesuatu di sini.

Salah satu pria itu tiba-tiba berhenti, instingnya yang tajam bak habis bertempur meneriakkan peringatan diam-diam. Sebuah kehadiran. Bukan penglihatan atau suara yang memberitahunya, melainkan sesuatu yang lebih dalam. Sebuah firasat.

Demiplane mengalami perkembangan pesat, kota semakin meluas ke luar dari rumah Makoto Misumi. Di tepi hutan di belakang rumahnya, sekelompok orc dataran tinggi ditugaskan untuk merintis eksplorasi—memetakan, mengumpulkan bahan bangunan, dan mempersiapkan lahan.

Prajurit yang berhenti itu adalah bagian dari barisan depan mereka.

Yang lain juga merasakannya, meskipun tidak setajam dirinya. Kegelisahan di udara sudah cukup. Beberapa prajurit melambat, lalu berhenti total saat mereka membentuk perimeter longgar dengan ketenangan terlatih layaknya petarung berpengalaman.

“Ada sesuatu di luar sana.”

“Ya. Belum bisa memastikannya, tapi... rasanya tidak seperti binatang biasa.”

“Binatang buas biasa di sini sering kali monster kelas sihir. Apa pun itu, tetaplah waspada. Ayo bergerak.”

Download di Batchmanga.in

“Mengerti.”

Kelompok itu melanjutkan langkah mereka yang lambat, langkah mereka kini hati-hati, setiap langkah kaki mereka terencana. Formasi mereka mengikuti medan, mata mereka mengamati, telinga mereka tertuju pada setiap gemerisik dan derit.

Mereka mengumpulkan sampel flora, menebang pohon-pohon yang ditandai, dan berburu dengan efisiensi yang terlatih. Sebagian besar Demiplane masih menyimpan rahasia. Setiap ekspedisi mengungkap spesies baru, fitur medan baru, dan ancaman baru. Dengan setiap penemuan, mereka mengungkap lebih banyak hal yang tidak diketahui.

Pekerjaan itu berbahaya. Melelahkan, tanpa henti.

Mereka yang terpilih bukanlah orang biasa. Masing-masing memiliki kebanggaan yang besar terhadap peran mereka, sebuah tugas suci untuk menaklukkan perbatasan ini. Kekuatan, disiplin, dan tekad mereka tak perlu diragukan lagi.

Namun, inilah Demiplane—sebuah dunia tempat ingatan dan pengetahuan dari realitas lain meresap ke dalam struktur daratan. Di sanalah ingatan Makoto yang terfragmentasi tentang Bumi dapat terwujud sebagai fenomena nyata. Mereka yang memiliki akses ke pengetahuannya dapat bersiap, sampai batas tertentu. Namun, persiapan bukanlah jaminan.

Pada hari ini, Agarest—prajurit orc dataran tinggi yang pertama kali merasakan anomali tersebut—akan mempelajari kebenaran itu dengan cara yang sulit.

Terdengar bunyi gedebuk yang berat dan tumpul. Agarest berbalik tajam, cengkeramannya pada senjatanya semakin erat.

Download di Batchmanga.in

Napasnya tercekat di tenggorokannya.

“—!”

Salah satu rekannya—mereka baru saja berbincang, meneguhkan tekad mereka untuk tetap waspada—terbaring lemas di lantai hutan.

Udara yang tenang berubah. Semilir angin menerpa pipi Agarest.

Ia masih bisa merasakan kehadirannya—samar, tak menentu, seperti bayangan yang berlama-lama di luar jangkauan penglihatannya. Namun, apa pun itu… ia telah melewati tahap pengamatan. Ia telah mulai bertindak.

“Kita diserang! Bersiaplah—!” Peringatannya terpotong oleh dengungan tumpul dan bergetar yang berdesir di udara.

Ia berputar ke arah sumber suara. Batang pohon tebal di dekatnya bergetar. Kulit kayu terkelupas dari permukaannya saat getaran hebat menjalar ke seluruh hutan. Mata tajam Agarest mengamati permukaan—dan menemukannya.

Bekas cakaran.

Dalam. Bersih. Brutal.

Lebih dari segalanya, cepat.

Begitu cepatnya, ia tak melihatnya. Tak mendengarnya. Tak ada jejak apa pun selain goresan-goresan ganas di kulit kayu.

Kata-kata itu tercekat di tenggorokannya, bukan karena getaran pohon. Bukan—alasannya jauh lebih suram. Saat Agarest mencoba membunyikan peringatan, semua rekannya sudah tumbang, kesadaran mereka lenyap seketika.

Download di Batchmanga.in

Para Orc dataran tinggi ini adalah prajurit elit. Ditempa di Tanah Terlantar di Ujung Dunia. Mereka telah melawan suku-suku yang tak terhitung jumlahnya, bertahan dari unsur-unsur brutal, dan selamat dari cobaan yang akan menghancurkan manusia yang lebih lemah.

Namun kini, satu demi satu, mereka runtuh—cepat dan senyap, bagaikan lilin yang padam dalam gelap. Dari bunyi gedebuk pertama hingga saat Agarest mulai berteriak, hanya beberapa detik berlalu.

Dia bahkan belum menyelesaikan kalimatnya… dan mereka sudah pergi. Dibunuh? Tak sadarkan diri? Dia tak tahu. Tapi mereka sudah tumbang. Itu sudah jelas.

Hanya dia yang tetap berdiri dan tak terluka. Namun… itu sama tak berartinya dengan menghancurkan. Bagi unit seperti mereka, satu petarung yang berdiri sementara yang lain terbantai, dari segala ukuran, adalah kehancuran total.

Sebagai prajurit dan komandan, Agarest telah dikalahkan sepenuhnya.

“Bekas cakar ini… Serigala? Tidak! Serigala yang pernah kita lihat sebelumnya tidak mungkin…” Suaranya melemah, ditelan pepohonan dan ketegangan yang meningkat yang mencekik udara di sekitarnya.

Para prajurit yang dipilih untuk ekspedisi ini bukan sekadar terampil. Mereka diajari. Dicerahkan oleh Makoto sendiri. Mereka tidak sekadar mempelajari ingatannya atau menyerap ajarannya—mereka menerima kata-katanya secara langsung, diturunkan dari orang yang membentuk dunia ini.

Download di Batchmanga.in

Berbicara langsung dengan guru mereka, menyampaikan keinginannya ke tempat yang tidak diketahui—itu pun menjadi sumber kebanggaan bagi mereka.

Kini, di momen yang mencekam ini, Agarest teringat peringatan Makoto yang disampaikan dengan keseriusan yang tak biasa.

Dua nama. Dua makhluk.

Ancaman terbesar ada di hutan ini.

“Serigala.”

“Dan beruang.”

Kedua makhluk itu dikenal kuat—tetapi ketika berhadapan dengan serigala, peringatannya sudah jelas: Hindari serangan dengan cara apa pun. Jika ditemui, segera mundur.

“Jika memungkinkan, jangan melawan mereka sama sekali.”

Dari cara dia mengatakannya, setiap prajurit di unit itu mengerti—binatang-binatang ini berarti sesuatu baginya. Sesuatu yang pribadi. Maka mereka bersumpah, apa pun situasinya, mereka tidak akan pernah mengangkat senjata melawan mereka.

Agarest pernah melihatnya sekali—selama misi pengintaian, jauh di dalam jantung hutan. Sekilas makhluk yang sesuai dengan deskripsinya. Ia mematuhi perintah, mundur diam-diam, dan melaporkan apa yang dilihatnya.

Benda ini sekarang…

Ini tidak sama.

Download di Batchmanga.in

Yang itu... apa benar-benar serigala? Atau cuma anjing liar? Tuan Muda bahkan terkekeh dan bilang mungkin cuma anjing liar. Tapi ini... kalau memang ini yang dia maksud dengan “serigala”...Jantung Agarest berdebar kencang di dadanya.

Rasa malu membuncah seperti empedu. Di suatu tempat di sepanjang jalan, ia membiarkan dirinya percaya bahwa selama ia mengikuti perintah Makoto, ia akan aman.

Kini ia mengerti. Sumpah itu—untuk tidak menyentuh mereka—bukanlah sebuah strategi. Itu adalah perisai. Sebuah peringatan. Karena musuh ini... berada di level yang berbeda.

“Haaah.” Napas yang dihembuskannya pelan dan hati-hati.

Agarest bukanlah seorang pemula. Genggamannya pada gagang tombaknya semakin erat saat ia melangkah maju, bahunya yang lebar terangkat penuh tekad.

Sekalipun aku kalah... sekalipun aku tidak punya peluang—aku akan terkutuk jika aku kalah tanpa mendaratkan pukulan.

Ia membetulkan posisinya, otot-ototnya menegang seperti pegas, siap menyerang. Dan kemudian, tibalah saatnya.

Raungan. Tidak—raungan.

“Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa-“ooooooooooo!!! ”

“?!”

Suara itu menghantamnya bagai palu di dadanya.

Download di Batchmanga.in

Seluruh tubuh Agarest kejang-kejang, seolah disambar petir. Getaran menjalar di tulang punggungnya, mengunci sendi-sendinya, dan membuatnya sulit bernapas. Matanya melebar, penglihatannya sesaat meredup di bawah tekanan teriakan itu.

Niat membunuh datang berikutnya.

Tak hanya darah yang membeku—tapi juga jiwa yang hancur. Kekuatan yang dahsyat, bagaikan cakar yang mencengkeram jantungnya.

Itu bukan sekadar lolongan... Apa itu semacam auman? Kupikir serigala hanyalah makhluk ajaib—ancaman yang lebih ringan. Tapi ini... ini lebih parah daripada auman naga mana pun yang pernah kudengar!

Namun, terlepas dari semuanya, pendiriannya tidak pernah goyah.

Meski begitu, lolongan serigala itu mengunci tubuhnya di tempat dan merampas kendali apa pun yang ia pikir ia miliki. Ia tak bisa bergerak. Bahkan tak bisa bernapas dengan benar.

Suaranya tak hanya keras—ia menghancurkannya. Rasanya seperti merobek semangat juang dari lubuk hatinya dan menyebarkannya ke hutan.

Kemudian, untuk pertama kalinya, dia melihat sumber niat membunuh yang ditujukan padanya.

Download di Batchmanga.in

Seekor serigala—mirip anjing, tapi jelas lebih dari itu. Ia membawa semacam kehadiran yang belum pernah dirasakan Agarest sebelumnya. Mata tajam. Taring panjang. Cakar berat. Dan bulu yang tampak bersih dan terawat, hampir tidak alami. Ia tidak melihatnya dengan jelas, tapi ia tidak perlu melihatnya. Nalurinya menangkap segalanya.

Aku akan mati.

Perbedaan kekuatannya jelas. Ia adalah mangsa, dan makhluk di depannya adalah predator. Namun, pikiran itu tidak bertahan lama.

Tidak. Aku tidak akan mati di sini. Aku tidak bisa. Aku harus bertahan hidup—apa pun yang terjadi.

Rasa takut mencoba menjatuhkannya, tetapi sesuatu yang lebih kuat mendorongnya kembali. Pikirannya berpacu mengingat semua yang telah dialaminya—hidup di Wasteland, pertempuran yang telah ia hadapi, waktunya di Demiplane. Ia ingat apa artinya berjuang, mengapa ia masih berdiri.

Dia menggertakkan giginya dan berteriak.

“Haaah!!!”

Mengerahkan seluruh tenaganya, ia mematahkan tekanan yang menahannya. Ia tak ingat pernah merasakan tubuhnya seberat ini, tetapi ia memaksanya bergerak. Ia melangkah maju, berdiri di antara mereka yang jatuh dan apa pun yang masih mengawasi. Genggamannya pada tombaknya semakin erat. Ia siap. Jika ia akan jatuh, itu tak akan terjadi tanpa perlawanan.

Lalu, sebuah suara bergema di kepalanya. Rendah dan tenang, namun tegas.

Download di Batchmanga.in

“Kau seorang pejuang. Kalau kau tidak berencana menguasai hutan ini, aku akan mengabaikannya sekali saja. Pergilah.”

Agarest membeku.

“Siapa di sana?!” teriaknya sambil menoleh ke segala arah—tapi tidak ada seorang pun yang menjawab.

Suara itu lenyap. Dan bersamanya, niat membunuh pun sirna. Hutan kembali damai; angin berdesir di antara pucuk-pucuk pohon. Di suatu tempat, seekor burung berkicau.

“Dia melepaskanku,” gumam Agarest.

Kata-kata itu terasa aneh keluar dari mulutnya. Namun, seiring maknanya meresap, ketegangan di tubuhnya pun mereda.

Agarest terhuyung mundur, kedua kakinya lemas.

Dia tidak jatuh jauh.

Sesuatu menangkapnya—sesuatu yang besar, lembut, dan luar biasa hangat. Dinding bulu tebal menyelimuti punggungnya, teksturnya begitu mewah dan mewah sehingga untuk sesaat, membuatnya lupa di mana ia berada.

Apa-?!

Dia menelan ludah dan menoleh, mencoba memahami apa yang baru saja menyentuhnya.

Ia terlalu fokus pada serigala itu, yang kehadirannya yang luar biasa telah menuntut segalanya—fokusnya, ketakutannya, instingnya. Karena itu, ia tidak menyadari kehadiran kedua yang merayap di belakangnya.

Download di Batchmanga.in

Kini, berdiri di atasnya, adalah makhluk yang bahkan lebih besar dari Agarest sendiri—bukan prestasi kecil saat ia masih menjadi orc dataran tinggi.

Makhluk itu menjulang tinggi di atasnya, diselimuti bulu hitam pekat dari ujung kepala hingga ujung kaki. Matanya yang bulat nyaris... imut, dan tak ada jejak niat membunuh dalam ekspresinya. Ia berdiri dengan dua kaki, satu kaki besarnya bersandar santai di batang pohon, kaki lainnya menggantung bebas di sampingnya.

Kelihatannya belum siap menyerang.

Agarest masih tak bisa bergerak. Seluruh tubuhnya menegang, terkunci oleh tekanan yang sama seperti saat menghadapi serigala. Ia belum mengerti perasaan apa ini, tetapi jauh di lubuk hatinya, ia sudah tahu.

Itu adalah ketakutan.

Bukan ketakutan abstrak yang lahir dari perbedaan yang begitu besar, seperti ketika berdiri di hadapan Makoto atau para pengikutnya. Ini sesuatu yang jauh lebih nyata—ketakutan yang berakar pada pengetahuan bahwa ia bisa mati di sini. Bahwa ia akan mati jika terjadi kesalahan sekecil apa pun.

Seekor beruang?

Peringatan Tuan Muda bergema kembali padanya: “Mereka sangat kuat, jadi berhati-hatilah, oke?”

Makhluk raksasa itu perlahan mengangkat lengannya yang bebas. Ia masih tidak menunjukkan permusuhan, tapi itu tidak masalah.

Naluri Agarest berteriak padanya.

Download di Batchmanga.in

Ini keterlaluan. Serigala, beruang—makhluk apa ini? Bertemu keduanya sekaligus—apakah ini semacam kutukan? Apakah kemalangan Tuan Muda menular padanya?

“Ah— Aaaaahhhhh!!!”

Tubuhnya bergerak sebelum pikirannya sempat memerintahkannya.

Tak ada ruang untuk menggunakan tombaknya—terlalu dekat. Jadi, ia menerjang ke depan dan melancarkan serangan bahu, menghantam beruang itu dengan sekuat tenaga, termasuk seluruh baju zirahnya.

Beruang itu bahkan tidak mencoba menghindar.

Pukulannya mendarat dengan bersih. Bahunya terbenam dalam bulu tebal dan ototnya yang besar. Dan begitulah.

Beruang itu tak gentar. Tak bergerak sedikit pun. Rasanya seperti menerjang gunung.

Sensasi mengerikan menekan melalui baju zirah di bahu Agarest.

Betul sekali… Saya pernah diberi tahu ini sebelumnya. Beruang ditutupi lapisan lemak tebal, meskipun Anda tidak akan pernah tahu hanya dengan melihatnya. Serangan biasa tidak banyak berpengaruh kecuali mereka cukup kuat untuk menerobos. Jadi kenapa saya baru saja…

Suara dentuman keras membuyarkan lamunannya saat ia terlempar ke belakang.

Ketika Agarest mendongak lagi, mencoba menenangkan diri, ia melihatnya—kaki kanan beruang yang besar itu terayun ke bawah dalam satu gerakan yang halus dan mudah.

Download di Batchmanga.in

Tidak ada waktu untuk menghindar.

Pukulan itu mendarat dengan dampak yang memuakkan, dan rasa sakit menjalar dari dada hingga ke perutnya. Rasanya seperti tubuhnya terbelah dua.

Lalu—nihil. Penglihatannya menggelap, dan kesadarannya pun lenyap saat itu juga. Namun kenyataannya, tubuhnya tetap utuh.

Ada darah, ya—banyak sekali—tapi tidak ada luka yang mematikan. Tombaknya, yang secara naluriah terangkat tepat sebelum terkena, telah hancur berkeping-keping. Senjata yang patah itu telah menyerap cukup banyak pukulan sehingga ia tidak langsung terbunuh.

Meski begitu, rasa takut yang luar biasa telah menipu indra Agarest. Pikirannya telah membesar-besarkan kekuatan serangan itu. Baginya, saat itu, rasanya seperti kematian.

Beruang itu mengulurkan tangannya, mencengkeram salah satu kaki orc dataran tinggi yang tak sadarkan diri, lalu mulai menyeretnya ke kedalaman hutan.

“Cukup jauh, anak muda.”

Suara serigala—suara yang sama yang didengar Agarest sebelumnya—bergema jelas melalui pepohonan.

Beruang itu berhenti dan mendongak, mengamati sekelilingnya dengan gerakan yang lambat dan hati-hati.

“Dia sudah mendapat izinku untuk hidup. Kau tak akan menyentuhnya.”

Beruang itu tidak menanggapi.

Download di Batchmanga.in

“Kalau ada waktu berikutnya, aku nggak akan melarangmu. Lakukan saja sesukamu. Tapi tidak kali ini. Kamu nggak akan membuatku mengingkari janjiku… kan?”

Namun, beruang itu tidak mengatakan apa pun.

Ia tampak tidak senang. Malah, ia tampak enggan—seolah-olah ia menahan diri hanya karena terpaksa.

Ia patuh.

Dengan keengganan yang jelas, beruang itu melepaskan kaki Agarest dan berbalik, menghilang ke dalam hutan yang lebih dalam.

Pada saat yang sama, serigala itu pun menghilang. Tak satu pun dari mereka berniat mengobati luka Agarest.

Mungkin mereka tahu bantuan akan datang. Mungkin mereka merasakan bahwa para prajurit lain, yang perlahan sadar kembali di dekatnya, akan merawatnya.

Kemudian pada hari itu, ketika tim Agarest tertatih-tatih kembali dari hutan, babak belur dan hampir tidak bisa berdiri, laporan mereka hanya mengatakan satu hal:

“Bertemu serigala dan beruang.”

※※※

Membaca koran setiap malam mulai membuatku lelah.

Download di Batchmanga.in

Awalnya saya tidak terbiasa menulis akademis, jadi hanya membaca setiap halaman sambil benar-benar memahami isinya membutuhkan usaha lebih dari yang saya akui. Kontennya menarik, tidak diragukan lagi, tetapi tidak semuanya berhubungan langsung dengan tujuan saya yang sebenarnya: meningkatkan produksi mana. Beberapa isinya melenceng ke area yang sama sekali berbeda, dan membuat saya pusing.

Saya pikir sudah waktunya untuk duduk dan menyelesaikan masalah.

Di dunia ini, mana umumnya dianggap sebagai biaya untuk menggunakan sihir. Dalam keadaan normal, mana tidak bisa dilihat atau disentuh, tetapi dibutuhkan untuk merapal mantra, seperti membayar biaya. Kurasa itu membuatnya seperti mata uang. Namun, karena sebagian besar pulih setelah tidur semalaman, analoginya kurang tepat.

Mana konon katanya tak kasat mata dan tak berwujud, tapi aku sudah tahu dari pengalaman bahwa ketika seseorang menggunakan mana dalam jumlah besar sekaligus—misalnya, saat mantra yang sangat kuat—mana itu bisa berubah warna dan terlihat. Bukan berarti kita bisa tahu berapa total mana yang dimiliki seseorang. Hanya saja, kita bisa melihat jumlah mana yang sedang mereka gunakan.

Namun, faktanya tetap saja; Anda bisa melihatnya.

Makalah ini mengklaim bahwa ketika seseorang mengeluarkan sejumlah besar mana dari waktu ke waktu, efek sekunder yang samar terjadi: Sebuah penghalang lunak terbentuk dari mana yang berwarna.

Download di Batchmanga.in

Penulis menyebutnya “penghalang”, tetapi kekuatannya sangat rendah. Lebih lemah daripada mantra pertahanan paling dasar, sama sekali tidak praktis. Dalam pertarungan sungguhan, penyihir waras mana pun tidak akan bergantung pada sesuatu yang begitu rapuh. Jika kau menggunakan sesuatu yang cukup besar untuk menghasilkan mana sebanyak itu, kau akan membawa penghalangmu sendiri—atau sudah menyiapkannya.

Penulis tidak peduli tentang itu.

Yang penting baginya adalah kenyataan bahwa Anda bisamenyentuhnya .

Meski hampir tak ada, meski tak melakukan apa pun untuk melindungimu, penghalang mana yang lemah itu memiliki wujud fisik.

Itu berarti mana bisa, dalam kondisi yang tepat, terlihat dan nyata.

Itulah inti teori mereka: Semakin banyak mana yang dilepaskan, semakin padat jadinya. Mereka percaya bahwa jika kita terus mendorong gagasan itu lebih jauh... pada akhirnya akan mengarah pada perwujudan.

Tentu saja, bagian “menyentuh” itu sulit dibuktikan. Penulis mengakui bahwa tanpa bantuan seorang penyihir yang sangat terampil, hampir mustahil untuk melacak apa yang sebenarnya terjadi.

Dia sendiri juga bukan seorang perapal mantra yang sangat berbakat. Menurut pengakuannya sendiri, dia memiliki mana dan keterampilan yang rata-rata. Jadi, tidak mengherankan jika dia tidak mampu mereproduksi fenomena itu sendiri.

Download di Batchmanga.in

Itulah sebabnya dia mulai meneliti topik kedua secara paralel—cara-cara meningkatkan total keluaran mana mereka. Sebenarnya, makalah ini memuat beberapa teknik untuk mengompresi lebih banyak mana ke dalam mantra. Luto sudah mengajariku beberapa di antaranya, tetapi beberapa lainnya benar-benar baru bagiku.

Sejujurnya, saya bersyukur. Rasanya seperti sesuatu yang benar-benar akan membantu saya melangkah maju.

Menurut Luto, hal semacam ini baru membuahkan hasil setelah latihan jangka panjang, jadi saya belum melihat perubahan nyata. Tapi setidaknya saya tidak membuang-buang waktu.

Tetap saja… dia benar-benar mencoba menghadapi perwujudan mana secara langsung?

Itu saja sudah mengesankan.

Serius—orang macam apa yang melihat konsep seperti itu dan berkata, “Ya, saya akan menemukan jawabannya”?

Fiuh.

Bahkan setelah menetapkan tujuan yang jelas—meningkatkan mantra saya dengan menyalurkan lebih banyak mana ke dalamnya—saya masih belum menemukan metode yang benar-benar berhasil.

Mungkin akan lebih cepat jika fokus menghafal sejumlah mantra baru.

Seperti sihir ofensif tingkat tinggi, atau sesuatu yang seperti itu.

Download di Batchmanga.in

Lagipula, setiap mantra memiliki biaya mana dasar yang sudah tertanam dalam mantranya. Daripada meningkatkan output secara paksa seperti yang kulakukan tadi, mungkin lebih mudah mempelajari mantra yang secara alami menggunakan lebih banyak mana sejak awal.

Itu datang dengan masalahnya sendiri. Jika aku tidak bisa langsung membayangkan mantra yang tepat saat aku membutuhkannya, aku akan sia-sia dalam krisis. Dalam hal itu, mantra andalanku—Barrier dan Bridt—masih yang paling bisa diandalkan. Memang, mantra-mantra itu sepenuhnya otodidak dan kurang terstruktur… dan ya, mantra-mantra itu mungkin tidak akan banyak meningkat kekuatannya mengingat gaya dan afinitasku, tetapi mantra-mantra itu cepat dan familiar.

“Hanya memompa mana saja adalah bagian yang mudah… gumamku dalam hati.

Apakah itu berguna atau tidak, itu soal lain, tapi mungkin tidak ada salahnya mencoba meniru eksperimen dari makalah itu. Salah satu metode latihan yang diberikan Luto menyebutkan “keluaran mana berdurasi panjang”, jadi itu tetap dihitung sebagai latihan.

Tentu saja, kalau aku mulai mengeluarkan mana ke mana-mana di tengah malam, mungkin aku akan membuat orang-orang ketakutan. Jadi aku menyelinap keluar jendela dan pergi keluar.

Hari sudah cukup larut sehingga seluruh permukiman sudah sepi karena tidur. Namun, melakukan hal ini di dekat rumah-rumah akan mengundang masalah.

Download di Batchmanga.in

Aku melihat sekeliling dan memilih satu tempat—hamparan lapangan terbuka yang jauh dari rumah dan desaku. Setelah yakin tak ada orang di dekatku, kubiarkan mana mengalir dari tubuhku, perlahan dan mantap.

Melepaskannya begitu saja terasa mudah, seperti membuka keran. Tanpa usaha, tanpa beban.

Sayangnya, itulah masalahnya—tidak ada hasil apa pun.

Mana sendiri tidak berpengaruh. Kalau aku ingin mengubahnya menjadi sihir, aku harus menariknya kembali ke dalam dan mengaktifkannya dari sana.

Aku sudah menemukan cara untuk mempercepatnya dengan meminjam fokus yang kugunakan saat menarik busurku, menarik mana sekitar kembali ke tubuhku. Tapi itu pun, itu tidak efisien. Malahan, semakin kupikirkan, semakin sia-sia rasanya.

Jika saya hanya akan menariknya kembali, apa gunanya mengirimkannya sejak awal?

Dulu waktu pertama kali tiba di Zetsuya—kota basis di Wasteland—aku membocorkan mana ke mana-mana tanpa menyadarinya. Akhirnya aku memicu semua sensor tempur di tempat itu, membuat seluruh pasukan pertahanan waspada; mereka menyerangku dengan kekuatan penuh sebelum aku sempat menjelaskan diri.

Ya... itu bencana.

Mengingatnya saja membuat mataku sedikit perih.

Ya, jangan kita bahas itu lagi.

Bagaimanapun.

Download di Batchmanga.in

Aku mulai bertanya-tanya—adakah cara untuk menggunakan mana yang kulepaskan tanpa menariknya kembali ke tubuhku? Misalnya, bisakah aku merapal mantra menggunakan mana internal dan eksternalku secara bersamaan? Menggandakan outputnya?

Langkah pertama: lepaskan mana.

Aku menuangkan cukup banyak hingga Draupnir, cincin penyerap mana di jariku, berwarna merah cerah. Ada cukup banyak yang terlihat menggenang di luar tubuhku.

Lalu aku mulai merapal mantra untuk Bridt. Tak ada jalan pintas kali ini. Aku membacanya dengan saksama, menjaga fokusku pada mana eksternal.

Dan—aktifkan.

Sebuah peluru sihir meluncur mulus dari telapak tanganku yang terulur ke udara. Berhasil... tapi seperti biasa, peluru itu menarik mana dari dalam diriku untuk dilemparkan.

Bagaimana kalau aku mencoba mengabaikan mana di dalam diriku sepenuhnya? Seperti, menyingkirkannya dari kesadaranku dan menganggapnya tidak ada?

Tidak, itu tidak realistis. Tidak mungkin bisa begitu saja “mengabaikan” sebagian dirimu seperti itu.

Oke. Bagaimana dengan perasaan yang kurasakan saat kyudo? Sulit dijelaskan, tapi saat aku menarik busur, rasanya seperti batas antara aku dan target menghilang. Seolah kami terhubung oleh ruang di antara kami.

Aku mencobanya lagi, membiarkan manaku mengalir keluar lagi.

Download di Batchmanga.in

Lalu aku sesuaikan persepsiku—mencoba melihat diriku sendiri, mana internalku, mana yang telah kulepaskan, dan segala sesuatu di area sekitar sebagai satu hal yang tunggal dan terpadu…

… dan meneriakkan Bridt lagi.

Hah?

Mungkin hanya imajinasiku, tapi kali ini sepertinya tembakan itu tidak langsung dari telapak tanganku. Sepertinya hanya muncul sedikit di depannya.

Dari mana ia menariknya?

Berengsek.

Aku terlalu fokus pada casting dan melewatkan momen ketika energi itu terhisap. Aku tidak tahu dari mana sumbernya.

Baiklah. Coba sekali lagi.

Kali ini, aku dengan cermat mencatat berapa banyak mana yang telah kulepaskan sebelumnya. Aku mengingat jumlahnya dalam pikiranku, lalu merapal Bridt lagi. Itu dia. Sekali lagi, tembakan itu terbentuk tepat di depan telapak tanganku.

Kali ini, saya yakin.

Mantra itu menarik setidaknya sebagian energinya dari mana yang sudah kudorong keluar tubuhku. Mantra itu tidak sepenuhnya bergantung pada mana eksternal, tetapi fakta bahwa sebagian darinya telah digunakan…

Itu besar sekali.

Tunggu. Jadi, apa sebenarnya maksudnya?

Download di Batchmanga.in

Tidak—ini bukan saatnya merayakan. Aku harus memastikan ini bukan sekadar kebetulan. Aku perlu memastikan ini bisa direproduksi, bahwa ini sesuatu yang bisa kuandalkan.

Malam ini, tujuan saya adalah menguji fenomena ini. Saya ingin mencari tahu apakah menarik mana dari luar tubuh saya dapat memengaruhi efisiensi penggunaannya. Untuk saat ini, saya hanya perlu merapal Bridt berulang kali dan melihat hasilnya.

Teori bisa menunggu. Pertama, uji coba.

Jika berhasil... maka mungkin, pada akhirnya, aku akan mampu menuangkan mana ke dalam mantra baik dari dalam maupun luar tubuhku—kapasitasnya dua kali lipat.

Heh. Ekspresi Luto pasti tak ternilai kalau dia melihat itu.

Aku terus menerus mengeluarkan mana dari tubuhku.

Terfokus.

Pemeran Bridt.

Fokus lagi.

Pilih Bridt yang lain.

Sekali lagi—fokus. Sekali lagi—lempar.

Hah.

Berhenti untuk memfokuskan kembali di antara setiap pengambilan gambar menjadi hal yang menyebalkan.

Saat saya berlatih kyudo, setiap gerakan diakhiri dengan pelepasan yang bersih dan pengaturan ulang postur. Prosesnya lengkap. Masuk akal karena bentuk itu penting. Tapi ini—ini latihan sulap. Tidak perlu mengganggu alurnya setiap saat.

Download di Batchmanga.in

...

Ya, aku akan tetap berkonsentrasi saja.

Selama saya bisa mempertahankan status itu, saya akan terus menembak dari sana. Saya terus-menerus mengarahkan Bridt, berulang kali, tanpa kehilangan fokus. Dan itu mulai membuahkan hasil.

Saya bisa merasakannya; konsumsi mana secara bertahap mulai seimbang.

Jumlah mana yang kusedot dari dalam perlahan berkurang. Aku menggunakan jauh lebih sedikit dari biasanya. Aku bisa merasakan sisanya sedang diisi ulang oleh mana yang sudah kusedot keluar.

Bagus. Aku akan terus berusaha sampai aku bisa mengubah rasionya—bahkan mungkin mencapai keseimbangan sempurna antara mana internal dan eksternal.

Setelah saya bisa melakukannya secara konsisten, langkah berikutnya adalah mengembalikan porsi mana internal ke keluaran tingkat peluru aslinya.

Itu berarti kelebihan mana akan dimasukkan ke dalam mantra. Dan lebih banyak mana berarti satu hal: lebih banyak kekuatan.

Jika aku bisa melakukannya... hasil sihirku bisa jauh melampaui batasnya saat ini.

Saya terus memecat Bridt.

Setiap tembakan membawa saya sedikit lebih dekat ke tujuan—kemajuan yang nyaris tak terlihat, tapi stabil. Dan perasaan itu... Rasanya memuaskan. Anehnya, menenangkan.

Download di Batchmanga.in

Sudah lama sejak terakhir kali saya merasa sefokus ini.

Aku mencondongkan tubuh, memusatkan perhatianku untuk menyeimbangkan mana. Mana dalam dan luar. Keduanya menyatu menjadi satu arus.

Menembak.

Menembak.

Menembak...

Hanya itu yang kulakukan. Tak ada yang lain. Hanya ritme. Hanya pengulangan. Mengukir sensasi itu ke dalam tubuhku, menguncinya dalam memori otot.

Kemudian-

Apa-apaan ini— Cerah?!

Cahaya menyilaukan yang tiba-tiba menusuk mataku. Tiba-tiba menyambar, kilatan tajam yang menyadarkanku dari lamunan.

Kenapa terang benderang sekali? Ini tengah malam. Dari mana datangnya cahaya itu? Dariku... atau dari diriku yang lain?

Tapi hanya ada satu diriku...

Siapakah aku lagi?

“Tuan Muda!!!”

“Tuan Muda!!!”

“?!”

Teriakan itu mengejutkanku seperti cipratan air dingin. Seseorang memanggilku—Tuan Muda ?

Itu... aku? Aku mengerjap keras dan mendongak.

Download di Batchmanga.in

Dua wanita berkimono berdiri di atasku, terengah-engah saat mereka mendekat.

“Aku… penasaran apa yang sedang kau lakukan, dan, yah… huff, huff…” salah satu dari mereka tergagap saat dia mencoba mengatur napas.

“Kamu tidak ada di kamarmu pagi ini, dan ketika kami melihat sekeliling…

Dia tidak menyelesaikan kalimatnya. Aku melihat sekeliling, bingung.

Mengapa mereka ada di sini tengah malam?

Tunggu, sekarang sudah tidak gelap lagi?

Dunia di sekelilingku disinari cahaya abu-abu redup.

“Tuan Muda?” salah satu dari mereka bertanya, terdengar lebih khawatir sekarang.

“Tomoe-san, Tuan Muda bertingkah aneh!”

Aku mendongak ke atas dan melihat bahwa, memang, dunia mulai terang. Fajar mulai merayap di langit timur.

Pagi? Tapi beberapa detik yang lalu, baru tengah malam.

Aku menggelengkan kepala, berusaha mengusir kabut, lalu bangkit dari tanah. Ada yang terasa janggal.

Siapakah mereka?

Tidak, aku mengenal mereka.

Tomoe.

Ya, itu dia. Tomoe.

Download di Batchmanga.in

Dialah naga yang membuat Kontrak denganku. Terobsesi dengan samurai, menyukai drama sejarah, bahkan memiliki katana yang ditempa khusus oleh para kurcaci tua.

Yang satunya lagi adalah Mio.

Laba-laba hitam yang pernah menyerangku di Wasteland. Bencana alam yang dahsyat. Aku cukup yakin dia hampir memakanku hari itu. Tapi entah bagaimana, seperti Tomoe, dia malah membuat Kontrak denganku.

Dia hidup demi makanan. Sedikit tidak waras.

Hmm, sedikit? Benar. Dan aku—

“Ah. Aku Makoto. Makoto Misumi.”

“Hah? Ya, kami tahu.”

“Ya. Anda tuanku. Makoto-sama.”

Benar, langit...

Apa aku benar-benar casting Bridt semalaman? Rasanya baru satu atau dua jam di sini. Tapi ini berarti aku sudah melakukannya tanpa henti selama lebih dari enam jam.

Aku begitu asyiknya sampai-sampai aku kehilangan jejak segalanya... Tidak. Itu tidak normal.

Ingatan dan jati diriku benar-benar tak sinkron. Ada yang salah. Mungkin karena caraku mengatur konsentrasi—bagaimana aku menyatu dengan mana. Seberapa jauh aku telah mendorong hubungan antara tubuhku dan mana yang telah kulepaskan.

Download di Batchmanga.in

Aku salah menilai kedalamannya. Terlalu jauh. Kehilangan perspektif. Lain kali, aku harus lebih berhati-hati. Latihan intensif seharusnya melelahkan—bahkan menyakitkan. Itu wajar saja. Tapi tersesat sampai tak bisa berpikir jernih?

Itu bukan latihan. Itu berbahaya.

Tapi aku menemukan sesuatu. Aku sudah merasakannya. Aku tak boleh membiarkan terobosan itu berlalu begitu saja.

“Tomoe. Mio. Selamat pagi.”

“Selamat pagi, Tuan Muda,” jawab Tomoe sambil membungkuk sopan.

“Selamat pagi, Tuan Muda,” sapa Mio.

Mereka pasti terbangun, bertanya-tanya di mana aku berada, dan bergegas keluar untuk mencariku.

“Terima kasih,” gumamku.

“Hah?”

“Hah?”

“Bukan apa-apa. Ayo kembali,” kataku sambil tersenyum.

Sepanjang malam, ya…

Aku melenturkan tanganku, membuka dan menutupnya, lalu memutar bahuku beberapa kali untuk memeriksa apakah tubuhku mampu bertahan.

Hmm. Aku tidak lelah sama sekali.

Download di Batchmanga.in

Kembali di Jepang, jika saya berlatih terus menerus sampai pagi seperti ini, memaksakan diri untuk pergi ke sekolah keesokan harinya akan menghabiskan seluruh tekad yang saya miliki.

Mungkin dunia ini memang tidak mendorong orang dengan cara yang sama. Secara fisik, saya merasa baik-baik saja. Itu... mungkin malah jadi masalah.

Kalau aku nggak sadar, mungkin aku jadi kelewat puas. Melambat tanpa sadar.

Aku mungkin perlu memikirkan ulang latihanku. Membuatnya cukup keras hingga tubuhku merasakannya—bahkan benar-benar merasakannya.

Membiarkan diriku melunak? Membayangkannya saja membuatku merinding. Aku menggelengkan kepala keras-keras, berusaha menghilangkan rasa dingin yang menjalar di tulang punggungku.

Aku tak mungkin kembali seperti anak kecil dulu. Lemah. Rapuh. Bergantung.

Tidak mungkin.

“Apakah kamu“ Anda yakin baik-baik saja, Tuan Muda?” tanya Tomoe, nadanya tenang namun dibumbui kekhawatiran.

“Tentu saja,” jawabku tanpa ragu.

“Baiklah. Aku percaya kata-katamu. Ngomong-ngomong, ada sesuatu yang ingin kulaporkan. Sesuatu... agak aneh, sebenarnya.”

“Oh?” Aku mencondongkan tubuh ke depan, penasaran.

Mio langsung menyela, “Tomoe-san! Kau tahu kita tidak melakukan itu sebelum sarapan!”

Download di Batchmanga.in

“Fufu. Ya, ya, aku tahu,” jawab Tomoe. “Ini memang masalah yang menarik, tapi tidak mendesak. Aku akan menyimpan laporannya untuk setelah kita makan, seperti kata Mio.”

“Kalau begitu, aku akan menantikannya,” jawabku.

Aku menoleh ke Mio, senyum tipis tersungging di bibirku. “Jadi… Mio, aku perhatikan akhir-akhir ini kamu jadi suka masak. Jangan bilang—sarapan hari ini hasil karyamu?”

“Y-Ya!” seru Mio, posturnya tegak penuh semangat. “Saya belum sepenuhnya mengambil alih, tapi sekitar setengahnya hari ini milik saya. Sebentar lagi, saya akan menyiapkan semua makanan Anda sendiri, Tuan Muda! Sarapan, makan siang, dan makan malam.”

“Sudah setengahnya, ya? Wah, itu sesuatu yang patut dinantikan.”

“Silakan! Aku janji, ini sepadan dengan antisipasinya!”

Dia juga serius.

Kemampuan memasak Mio meningkat pesat. Melihatnya di dapur, memegang pisau dengan percaya diri dan mengolah bahan-bahan seperti sudah bertahun-tahun, sudah menjadi hal yang biasa.

Aku bisa memasak sedikit sendiri, terutama untuk pekerjaan rumah tangga pada umumnya, tapi jujur saja—dia sudah lebih jago daripada aku. Tak lama kemudian, satu-satunya hal yang bisa kubantu hanyalah persiapan sederhana.

Dan itu baik-baik saja.

Setelah itu terjadi, saya tinggal berganti peran—menjadi orang yang membagikan resep tradisional Jepang atau masakan rumahan modern dari dunia saya. Saya bisa menerimanya.

Download di Batchmanga.in

Untungnya dia berdedikasi seperti ini.

Rupanya, Mio telah menghabiskan banyak waktu bersama para koki top di Tsige, dan hampir memaksa masuk ke dapur mereka untuk belajar sebanyak mungkin.

“Kau tahu, para koki di Tsige sudah sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing, tapi mereka masih meluangkan waktu untuk mengajarimu,” aku mengingatkannya. “Pastikan untuk berterima kasih kepada mereka dengan benar dan jangan sampai melampaui batas.”

“Tentu saja, saya mengerti,” jawabnya sambil mengangguk dengan bangga. “Saya tidak akan pernah melakukan apa pun untuk mempermalukan Anda, Tuan Muda. Lagipula, baru-baru ini saya menemukan seseorang yang sangat terampil, jadi saya tidak sering mengunjungi dapur restoran.”

“Oh, ya?” Aku memiringkan kepala. “Kurasa aku tidak perlu bilang apa-apa kalau begitu. Maaf ya. Jadi, siapa orang yang ‘sangat terampil’ ini?”

“Dia seorang petualang. Bukan koki profesional, tapi dia tahu banyak resep unik. Pengalaman ini cukup mendidik.”

Seorang petualang, ya? Jadi, bukan orang yang berkecimpung di bisnis makanan.

Kalau begitu, mungkin spesialisasinya memasak di luar ruangan? Mungkin seperti hidangan api unggun atau hidangan bertahan hidup. Resep-resep yang memanfaatkan bahan-bahan awetan dengan cerdas...

...

Download di Batchmanga.in

Ah. Sekarang aku membayangkan sesuatu yang lezat.

Oke, aku serius butuh sarapan.

Kalau dipikir-pikir...

Wah. Aku benar-benar kelaparan.

“Ya. Ngomong-ngomong soal makanan bikin aku lapar banget. Ayo kita pulang dan makan. Oh, dan Mio—pastikan untuk berterima kasih pada petualang itu dengan benar.”

“Aku sudah membayarnya di muka, jadi tidak apa-apa. Ayo, ayo, Tuan Muda, ayo cepat!” desaknya dengan antusias.

“Ah, Tuan Muda.” Tomoe mendekat, berbisik di telingaku, “Kalau semangkuk kecil kesemek kemarin muncul lagi, maukah kau berbagi sedikit denganku?”

Tentu saja, Mio berdiri tak jauh dari situ. Ia mendengar setiap kata.

“Tomoe-san! Aku sudah membuat cukup untuk semua orang, jadi bersabarlah dan makanlah porsimu sendiri!”

“Salahmu sendiri, kan, bikin makanan yang luar biasa enaknya!” gerutu Tomoe. “Kamu terus-terusan bikin masakan yang bikin aku langsung ingin minum di pagi hari. Praktis banget, deh, sabotase!”

“Ya, tentu saja! Hari ini aku membuat shiraae dengan kesemek kering.dan hidangan pembuka kesemek berlapis mirin, terima kasih banyak! Tapi aku tidak akan membiarkanmu mengambil bagian Tuan Muda! Kalau kau mau mencuri, ambil saja dari Shiki!”

“Grnnngh...

Dia ada benarnya.

Download di Batchmanga.in

Saya sudah mencoba kedua hidangan itu sebelumnya, dan, ya, keduanya luar biasa.

Shiraae adalah lauk kecil yang sedikit manis menggunakan kesemek kering dan tahu—lembut, menenangkan, jenis rasa yang meninggalkan sisa rasa yang menenangkan.

Soal yang berlapis mirin, aku baru menyadarinya setelah Mio menyebutkannya tadi, tapi teksturnya agak berbeda karena dia sudah menguleni kesemeknya sedikit sebelumnya. Hasilnya, buahnya jadi lebih lembut. Lalu, dia siramkan sedikit saus mirin yang, meskipun sederhana, punya rasa yang dalam dan lembut, cocok sekali dengan alkohol.

Ngomong-ngomong, alasan dia menyebutnya “mirip mirin” adalah karena mirin asli belum sepenuhnya direplikasi di dunia ini. Namun, sejak Tomoe mencicipi hidangan itu, ia tiba-tiba bersemangat untuk menciptakan kembali mirin asli. Dengan keseriusannya, saya tidak akan terkejut jika ia berhasil menghilangkan label “mirip” dalam waktu dekat.

Tapi, keduanya... untuk sarapan?

Tidak heran Tomoe sudah bermimpi tentang minuman keras.

Download di Batchmanga.in

Tomoe jarang mabuk, tapi begitu mulai, dia langsung mabuk berat. Tahu-tahu, para kurcaci dan manusia kadal akan berkumpul, dan pestanya akan meriah. Dari luar, acaranya tampak seperti semacam festival, dan itu bukan hanya sekali atau dua kali. Acaranya malah menimbulkan lebih banyak masalah daripada yang ingin kuakui.

Saya harus memastikan dia meminumnya hanya satu atau dua teguk saja.

Download di Batchmanga.in

“Tomoe,” kataku, memberinya tatapan tajam saat kami berjalan, “Aku tahu kedengarannya kasar, tapi itusarapan . Jangan minum terlalu banyak—itu bisa mengganggu pekerjaanmu.”

“Aku akan mengendalikannya…” jawabnya sambil mendesah, melipat tangannya di belakang punggung. “Tapi kau harus tahu, hidangan itu sangat cocok dipadukan dengan minuman keras.”

“Ya. Aku mengerti. Shiraae dengan kesemek kering itu benar-benar mengena di hatiku. Kamu suka kesemek dari Demiplane, kan?”

Tomoe mengangguk penuh pertimbangan, tatapannya menengadah ke atas dengan kekaguman yang tenang. “Sejujurnya, aku belum pernah menemukan yang seperti itu di luar Demiplane. Aku bahkan pernah berpikir untuk mencicipi kesemek dari berbagai negeri suatu hari nanti, hanya untuk membandingkan. Dan hari ini… kedua hidangan itu ada di atas meja. Tapi aku tidak bisa mengambil porsi Shiki… Hmm…

Dia benar-benar tampak sedang mempertimbangkan pilihannya. Dan bukan bercanda—dia benar-benar mempertimbangkan untuk mencuri dari orang lain.

Maksudku, itu hanya lauk pauk kecil—tidak mewah—tapi porsinya terbatas, jadi aku tidak bisa menyalahkannya kalau tergoda.

Mio, yang mendengarkan sambil menyilangkan tangan dan kerutan di bibirnya, akhirnya tersentak.

“Tomoe-san,” ia memperingatkan, matanya menyipit. “Kalau kau kelewat batas, aku akan mulai menyingkirkan kesemek dari meja makan. Kecuali untuk hidangan penutup.”

Download di Batchmanga.in

“Guh…” Tomoe sedikit tersentak, jelas terluka. “Baiklah. Aku akan puas dengan bagian Shiki.”

“Bagus.”

Sedangkan Mio, ketika mencoba hidangannya, dia ingin mendapatkan masukan sebanyak mungkin. Saya sering diminta memberikan kesan yang lebih detail.

Ada satu jawaban yang benar-benar tidak masuk akal: “Tomoe yang mengambilnya.”

Itu adalah umpan balik yang paling tidak disukainya, sejauh ini.

Maka, kami bertiga pun kembali, langkah kaki kami cepat dan perut kami sudah keroncongan. Obrolan kami tetap ringan—siapa pun yang mendengarkan mungkin akan menganggap kami agak aneh—tapi rasanya menyenangkan.

Suasana hatiku sedang bagus.

Lagipula, aku sudah menemukan petunjuk yang kuat. Sesuatu yang nyata untuk dikejar.

※※※

“Mana mungkin!” seruku, lebih keras dari yang kumaksud. “Sedekat itu?!”

Setelah sarapan, akhirnya aku duduk bersama Tomoe untuk mendengarkan laporan yang ia sebutkan sebelumnya. Ternyata berita itu datang dari salah satu tim investigasi, dan menurut laporan terbaru mereka, Agarest—salah satu prajurit terbaik Orc dataran tinggi dan pemimpin unitnya—akhirnya menghubungi mereka.

Download di Batchmanga.in

Dengan serigala dan beruang.

Di Demiplane, hewan-hewan dari Jepang terkadang muncul, tetapi, entah kenapa, mereka cenderung luar biasa kuat. Mereka hidup nyaman di alam liar, sama sekali tidak terpengaruh oleh binatang ajaib yang dilepaskan Tomoe ke dalam ekosistem, yang berarti mereka bukan sekadar hewan liar; mereka adalah sesuatu yang sama sekali berbeda.

Bahkan ketika para orc dan manusia kadal yang bersenjata berjuang melawan mereka, dapat dipastikan mereka bukan bahan tertawaan.

Aku sudah memperingatkan kelompok Agarest bahwa beruang adalah makhluk yang sangat berbahaya. Aku pernah melihat mereka beberapa kali di Jepang, kebanyakan di kebun binatang, dan bahkan saat itu, mereka meninggalkan kesan yang kuat. Besar, kuat, dan menakutkan. Memang, mereka bulat dan menawan, dan bulunya yang tebal tampak lembut—hampir seperti karpet—tetapi kontras antara penampilan mereka yang menggemaskan dan kekuatan alaminya selalu menonjol bagiku.

Menurut pandangan saya, beruang adalah penguasa hutan yang tak terbantahkan.

Meski begitu... aku diam-diam berharap mungkin ada serigala di luar sana juga.

Sesekali, anggota unit pengintai orc dataran tinggi atau manusia kadal berkabut melaporkan melihat makhluk yang mungkin serigala. Hewan besar dan kuat, ya, tetapi mereka sering kali hanya terdengar seperti anjing liar—bukan serigala sungguhan.

Download di Batchmanga.in

Tentu saja, saya sendiri belum pernah melihatnya. Saya bahkan belum pernah melihat spesimen taksidermi serigala Jepang saat saya tinggal di Jepang. Serigala Jepang resmi punah. Tapi mungkin itulah mengapa saya merasa mereka begitu memikat. Mereka menggugah imajinasi. Ada sesuatu tentang mereka yang terasa misterius… hampir ilahi. Sebagian alasan saya merasa seperti itu mungkin berkaitan dengan semua pengalaman saya menjumpai tradisi pemujaan gunung di Jepang.

Ketika mendengar kata “serigala”, yang terbayang di benak saya bukan sekadar hewan—saya melihatnya sebagai semacam makhluk gaib. Sesuatu yang sifatnya lebih mirip naga atau griffin. Makhluk yang lebih mistis daripada nyata.

Karena mereka sudah punah, tidak ada lagi ancaman atau kerusakan nyata yang terkait dengan mereka. Tidak seperti beruang atau babi hutan, yang bisa berbahaya bagi manusia, serigala tidak membawa citra negatif yang sama.

Malah, mereka justru dikenang secara positif. Terkadang, kata “serigala” bahkan ditulis menggunakan huruf “dewa agung”—.

Belum lama berselang, bahkan ada tradisi penyembahan serigala di beberapa daerah, dengan orang-orang menggunakan tengkorak serigala sebagai jimat pelindung.

Tentu saja, penghormatan semacam itu mungkin juga turut menyebabkan kepunahan mereka. Orang-orang yang memburu mereka untuk diambil tulang dan bulunya mungkin turut mempercepat kepunahan mereka.

Download di Batchmanga.in

Saya pernah membaca di suatu tempat bahwa setelah serigala menghilang dari Jepang, populasi rusa dan babi hutan melonjak. Seperti yang bisa Anda bayangkan, hal itu menyebabkan masalah serius bagi komunitas pertanian.

Ada yang mengatakan serigala diperlukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem, dan saya pikir mereka ada benarnya.

Tentu saja, di negara-negara yang masih dihuni serigala, mereka sering menyebabkan kerusakan serius pada ternak. Di beberapa daerah, mereka dianggap hama. Jadi, saya tidak bisa mengatakan mereka selalu diperlukan.

Di Eropa, misalnya, serigala sering digambarkan sebagai penjahat—sosok licik dan berbahaya dalam dongeng dan cerita rakyat.

Tetap saja—serigala, “dewa-dewa besar,” Okami…

Ada sesuatu yang misterius dan tak dapat disangkal tentang mereka.

Mungkin aku hanya meromantisirnya. Memproyeksikan kekagumanku pada sesuatu yang belum pernah kulihat secara langsung.

Tetap saja, makhluk itu—makhluk yang melumpuhkan tim pengintai orc dataran tinggi tanpa membunuh mereka, yang mengalahkan Agarest dan mengirimnya pulang hidup-hidup dengan sebuah peringatan—kehadiran itu…

Bagi saya, “serigala” terasa seperti satu-satunya kata yang tepat.

Download di Batchmanga.in

Beruang itu pula—yang mampu mengalahkan Agarest yang berbaju besi lengkap dalam satu serangan, dengan bulu yang begitu lembut dan mewah hingga ia mengingat teksturnya melalui rasa takutnya.

Itu harus menjadi hal yang nyata juga.

Ini adalah penampakan beruang pertama yang terkonfirmasi.

Serigala dan beruang, ya.

Memikirkan binatang buas yang selama ini aku hormati ternyata tinggal di hutan sedekat ini dengan kota di Demiplane.

Aku hampir tidak pernah menjelajahi area di belakang rumahku sampai sekarang, jadi itu berubah menjadi semacam titik buta.

Itu merupakan berita yang tak terduga namun menggembirakan.

“Dari yang kulihat di laporan,” kata Tomoe sambil menutup map di tangannya, “makhluk ini memiliki kekuatan yang luar biasa, kemungkinan besar bisa digolongkan sebagai binatang ajaib tingkat tinggi. Dengan pemikiran itu, aku sedang mempertimbangkan untuk memimpin pasukan konfirmasi sendiri... atau mengirim Mio sebagai gantinya.”

Jadi itulah usulannya.

Dia mungkin menawarkannya karena khawatir—berusaha menanganinya sendiri sehingga aku tak perlu melakukannya.

Pikiranku melayang ke arah lain. Serigala itu telah menunjukkan pengendalian diri. Ia memberi peringatan, alih-alih merenggut nyawa.Saya ingin menghormatinya... dan mungkin, ya mungkin saja, mencoba membangun semacam hubungan.

Apakah itu egois dariku?

Download di Batchmanga.in

“Tidak. Aku bilang tidak,” aku umumkan.

Tomoe mengangkat sebelah alisnya. “Lalu apa alasanmu, Tuan Muda?”

Agarest dan timnya sudah diberi peringatan. Mereka diizinkan pergi hidup-hidup. Kalau kita langsung kembali sekarang, itu sama saja mengabaikan pesannya.

“Memang, ya. Itulah implikasinya,” katanya, nadanya sedikit mendingin.

“Dan dari yang kau ceritakan padaku, pesannya datang melalui semacam saluran telepati, kan? Hampir seperti transmisi pikiran langsung?”

“Apakah itu komunikasi yang sebenarnya, masih belum jelas,” jawab Tomoe dengan sedikit mengernyit. “Kedengarannya lebih seperti pesan sepihak yang diterimanya—tidak ada pertukaran ide.”

“Itu saja sudah cukup,” kataku sambil menggelengkan kepala. “Itu pun sudah menunjukkan niat yang kuat. Lagipula, aku akhirnya membuat kemajuan dalam sesuatu yang sedang kukerjakan. Kalau semuanya lancar, mungkin ini akan membantu kita bersiap menghadapi situasi yang melibatkan beruang atau serigala.”

Tomoe menyipitkan matanya dan melipat tangannya.

“Persiapan Tuan Muda, ya? Dan masalah apa yang akan Anda timbulkan kali ini, kalau boleh tahu? Apakah ini terkait dengan kejadian pagi ini?”

Download di Batchmanga.in

“Sedikit,” aku mengakui. “Tapi itulah mengapa aku ingin melihat hasilnya sebelum melakukan hal lain. Jika kita terburu-buru memasuki hutan itu sekarang, mengabaikan peringatannya, dan membuat mereka mengira kita musuh, kita tidak akan pernah bisa pulih darinya. Bahkan jika kita perlu bertindak nanti, aku ingin siap. Aku ingin menghadapinya dengan berbagai pilihan—cara untuk berbicara, bernegosiasi.”

Tomoe mendesah pelan.

“Kamu tampaknya sangat memikirkan hal iniserigala danmakhluk beruang .”

Ada sedikit nada dalam suaranya—mungkin frustrasi. Tapi aku tidak bermaksud menghina.

“Aku tidak bilang kau dan Mio tidak cukup baik,” jawabku, membalas tatapannya. “Sejujurnya, ini egois. Aku ingin kalian berdua keluar dari hutan, bertindak sebagai jaring pengaman, untuk berjaga-jaga. Tapi untuk langkah pertama—aku ingin mencoba berbicara langsung dengan mereka.”

Tomoe memiringkan kepalanya dengan rasa ingin tahu.

“Dan selagi kamu melakukannya, kamu juga ingin menguji ‘persiapan’ baru ini, kan?”

“Ya.” Aku mengangguk.

“Kau benar-benar egois dengan yang satu ini, Tuan Muda.”

“Mau bagaimana lagi. Dulu aku dengar itu serigala… Maksudku, bagiku, itu sesuatu yang istimewa. Seperti naga.”

Download di Batchmanga.in

“Naga?” Tomoe memiringkan kepalanya sambil tersenyum licik. “Kalau begitu, kau sudah punya satu di sini. Satu, kurasa, bisa meninggalkan kesan yang baik di mana pun.”

“Ahaha! Ya, kau benar.” Aku tertawa, mengangkat kedua tangan. “Tak perlu berdebat. Kau memang istimewa, Tomoe. Kalau dipikir-pikir lagi, bertemu denganmu sepagi ini setelah tiba di sini… sungguh beruntung.”

Dia tidak mengatakan apa pun selama beberapa saat, tetapi sorot matanya melunak.

“Dan setelah itu, entah kenapa aku terus bertemu makhluk-makhluk kuat. Naga-naga Besar, lalu Mio. Aku pasti semacam magnet untuk pertemuan langka. Konstitusi yang menarik monster atau semacamnya.”

Tomoe tertawa kecil sambil menggelengkan kepalanya.

“Tuan Muda, jika itu benar, Anda akan ditakdirkan untuk hidup singkat. Sifat seperti ‘magnetisme binatang hantu’ akan dibuang oleh hampir semua orang waras—kecuali petualang yang paling nekat.”

“Cukup adil.” Aku menyeringai. “Pokoknya, begitulah adanya. Kurasa aku akan punya sesuatu yang menarik untuk ditunjukkan kepadamu sebentar lagi, jadi biarkan aku menangani ini dengan caraku sendiri untuk sementara waktu.”

Tomoe memejamkan matanya sebentar, lalu mengangguk pasrah.

“Baiklah. Jika itu permintaanmu, Tuan Muda, aku tak punya pilihan selain menyetujuinya.”

“Terima kasih.”

Download di Batchmanga.in

Aku senang dia mengerti; ternyata lebih dari yang kuharapkan. Tomoe, tak diragukan lagi, adalah seekor naga. Naga sungguhan.

Menjalin hubungan aneh ini dengannya, hampir saat aku tiba di dunia lain terasa jauh di luar dugaanku. Namun, di suatu tempat—antara pedang, obsesi samurai, gim video retro, dan drama-drama periode—aku sudah begitu terbiasa dengan keanehannya hingga lupa siapa dia sebenarnya.

Seekor naga. Naga sungguhan.

Tunggu. Bukankah itu berarti ini salahnya?

“Ada yang mengganggu pikiranmu?” tanya Tomoe sambil menatapku dengan alis terangkat.

“Tidak, tidak apa-apa,” kataku cepat. “Ngomong-ngomong, aku punya waktu luang sore ini, jadi aku akan pergi lagi. Aku akan pergi ke tempat yang cukup jauh agar tidak mengganggu siapa pun. Kalau ada yang mencurigakan, silakan datang mencariku. Soal makanan… jangan khawatir.”

“Memaksa tubuh terlalu keras itu tidak bijaksana. Dan melewatkan makan? Itu tidak bisa diterima.”

“Ya, kukira kau akan bilang begitu. Bisakah kau memberi tahu Mio untukku? Katakan saja ini permintaan kecil yang manis dari tuannya. Seharusnya itu bisa meringankan bebanmu, kan? Terima kasih—sampai jumpa lagi!”

“Tunggu, jangan—Tuan Muda! Itu bukan sesuatu yang bisa kulakukan begitu saja—ah, kau sudah pergi…”

Download di Batchmanga.in

Aku dapat mendengar dia bergumam kekalahan saat aku menghilang dari jangkauan pendengaran, berjalan cepat menyusuri jalan setapak.

Seekor serigala... Itu benar-benar serigala...

Pikiran itu saja menyalakan sesuatu dalam diriku.

Kalau begitu, aku harus menyelesaikan ini. Apa pun yang terbentuk di dalam diriku—aku harus mengubahnya menjadi sesuatu yang nyata.

Kalau serigala memang sekuat itu, aku harus bersiap sebelum bertemu mereka lagi. Dan karena memaksakan diri semalaman bahkan tidak membuatku lelah, tak ada alasan untuk menahan diri.

Jika saya dapat berlatih cukup keras hingga kelelahan, saya akan menerimanya.

Namun kali ini, aku akan berhati-hati. Aku tak akan membiarkan diriku hanyut dalam kabut aneh yang bagaikan mimpi itu—kabut di mana kesadaranku kabur dan kenyataan lenyap.

Aku akan menguji batasnya. Menyempurnakan kendaliku. Menguasai cara menggunakan mana eksternal sebagai sumber yang tepat.

Jika saya dapat menemukannya, tantangan terbesar musim panas ini mungkin akhirnya terwujud.

Bahkan sekarang, firasat yang saya miliki—perasaan samar itu—telah berubah menjadi sesuatu yang lebih kuat daripada sekadar tebakan.

※※※

Download di Batchmanga.in

Tujuh hari kemudian, akhirnya aku mencapai titik di mana aku bisa mengenali mana di luar tubuhku dengan cara yang sama seperti aku merasakan mana di dalam. Energi yang kukeluarkan tak lagi terpisah—rasanya seperti perpanjangan diriku sendiri, sesuatu yang bisa kugunakan sebagai bagian dari mantra.

Tak hanya itu, saya juga belajar cara mengendalikan lokasi titik aktivasi mantra. Alih-alih selalu merapal mantra dari tangan atau langsung di depan saya, kini saya bisa menggesernya dengan sedikit kebebasan.

Keadaan seperti trans itu, di mana aku kehilangan jejak diriku sendiri? Itu tidak terjadi lagi.

Tentu saja, itu bukan berarti aku sudah sepenuhnya menguasai “mana eksternal” ini. Bahkan belum mendekati. Masih banyak yang harus kulakukan.

Hari ini, saya kembali ke lapangan terbuka, jauh dari pemukiman, melanjutkan latihan sendirian. Menemukan hal baru setiap hari—rasanya menyenangkan.

Teknik ini secara teknis masih menjadi bagian dari tujuan awal musim panas saya: meningkatkan produksi mana. Namun sebenarnya, orang yang mendorong saya ke jalur ini adalah penulis makalah penelitian itu.

Aku memang merasa agak bersalah karena menyimpang begitu jauh dari topik aslinya, yaitu materialisasi mana. Meski begitu, aku berutang banyak padanya.

Download di Batchmanga.in

Menjelang akhir makalah, penulis bahkan menyertakan mantra khusus, yang tampaknya ditulis hanya untuk keperluan eksperimental. Tujuan utama mantra itu adalah untuk menghabiskan mana dalam jumlah besar—tidak ada aplikasi praktis, tidak ada bentuk nyata, hanya konsumsi murni.

Dengan memaksa mana yang cukup ke udara, idenya adalah untuk memicu fenomena di mana mana berwarna menjadi terlihat dan mulai membentuk lapisan-lapisan samar seperti penghalang.

Tentu saja, menguras banyak energi dapat mengacaukan tubuh Anda.

Menurut catatan, setelah menghabiskan sekitar setengah dari total mana, kamu akan mulai merasa sangat lelah—seperti pikiranmu diselimuti kabut tebal. Turun hingga 20 persen, kamu akan menjadi lesu, hampir seperti sedang berenang di air. Jika kamu benar-benar menggunakan semuanya... kamu akan kehilangan kesadaran.

Bagi kebanyakan penyihir, mencapai “nol” sebenarnya berarti mencapai 20 persen terakhir. Sudah menjadi praktik umum untuk berhenti jauh sebelum batas tersebut. Mampu terus bergerak pada titik itu membutuhkan latihan yang sangat keras—atau mungkin lebih tepatnya, banyak pengalaman di bawah tekanan.

Tidak ada amatir yang akan melakukan sejauh itu.

Itulah sebabnya kertas itu penuh dengan peringatan.

Jangan mencoba ini sendirian.

Siapkan sebanyak mungkin item pemulihan mana.

Bawalah penyihir lain untuk membantu Anda.

Download di Batchmanga.in

Anda dapat membatalkan nyanyian tersebut kapan saja tanpa penalti—jadi jika Anda merasa sedikit saja tidak beres, HENTIKAN.

Hal-hal seperti itu. Baris demi baris peringatan.

Penulisnya sangat khawatir—dapat dimengerti—bahwa seseorang mungkin mencoba nyanyian itu karena penasaran dan melukai diri sendiri.

Meskipun demikian, ia memilih untuk menyertakan nyanyian itu karena ia adalah seorang peneliti, dan baginya, mengejar kebenaran adalah segalanya.

Di bagian paling akhir makalah, disebutkan bahwa penulis secara pribadi telah mencoba mewujudkan mana.

Dia telah mempersiapkan diri sebaik mungkin. Mengumpulkan semua mana yang tersedia. Menyiapkan peralatan yang diperlukan. Melibatkan orang lain untuk membantu.

Pada akhirnya, yang ia capai hanyalah... hanya sebuah pecahan. Tak lebih besar dari sebutir pasir. Kemungkinan besar, itu semua berkat upaya gabungan dari beberapa perapal mantra, yang semuanya berfokus pada satu mantra.

Penulis menulis bahwa hasil yang sangat kecil tidak dapat disebut keberhasilan—melainkan kegagalan.

Ia menyatakan penyesalannya, dan mengatakan bahwa ia tidak lagi percaya penelitiannya dapat memberikan sumbangan sesuatu yang berarti bagi dunia.

Setelah itu, tidak ada lagi surat yang datang darinya.

Download di Batchmanga.in

Mungkin dia sudah menyerah pada jalannya. Atau mungkin... dia mencapai akhir yang terlalu suram untuk dipikirkan. Aku tak ingin berlarut-larut memikirkannya.

Dulu, setelah selesai membaca koran, aku mencoba mantranya persis seperti yang tertulis—hanya untuk melihat apa yang terjadi. Yang keluar adalah gumpalan partikel berkilau seperti pasir yang mengalir dari telapak tanganku seperti trik sulap murahan.

Ya... itu memang terlihat tidak berguna.

Jika dia hanya mendapat satu butir biji saja dari proses itu, saya tidak bisa menyalahkannya karena kehilangan harapan.

Bahkan ketika kamu memberikan segalanya yang kamu punya... bahkan jika kamu menghadapinya dengan komitmen penuh... segala sesuatunya tidak selalu berjalan lancar. Keajaiban seperti itu hanya diperuntukkan bagi segelintir orang yang langka. Mereka yang benar-benar berbakat.

Tetap saja, dari caranya menyusun nyanyian itu—jelas sekali dia telah memikirkannya dengan matang. Saya jadi berpikir dia mungkin punya bakat sejati, meskipun dia tidak pernah melihat hasilnya.

Mantra itu tidak dibuat asal-asalan. Mantra itu dibangun dari awal menggunakan salah satu struktur mantra tingkat tertinggi.

Mantra yang paling umum digunakan di dunia saat ini didasarkan pada bahasa yang disebut Common Chant. Itulah yang biasanya dipelajari oleh para siswa dan instruktur di akademi sihir. Kebanyakan buku sihir juga menggunakannya.

Di atas itu, ada bahasa sihir khusus yang dikembangkan oleh pengguna khusus: Graph Chant dan Noble Chant.

Download di Batchmanga.in

Itulah bahasa-bahasa yang kau kuasai setelah melampaui dasar-dasarnya—bahasa-bahasa yang mulai kau kuasai begitu kau serius menekuni sihir. Bahkan di Akademi Rotsgard, hanya segelintir orang yang bisa menggunakannya.

Di antara para petualang, jika seorang penyihir dapat menguasai Graph atau Noble Chant, mereka dianggap sebagai penyihir tingkat atas.

Noble Chant lebih terfokus, lebih mengarah pada sihir ofensif.

Graph Chant memiliki penggunaan yang lebih luas dan umum. Seperti versi lanjutan dari Common Chant.

Nyanyian dari kertas ini... bahkan lebih jauh lagi. Nyanyian itu dibuat dalam Weird Chant—bahasa kuno yang digunakan dalam merapal mantra kuno.

Di Demiplane, para kadal berkabut benar-benar menggunakan Weird Chant dalam beberapa mantra mereka. Meski begitu, itu sangat langka. Jenis bahasa yang bahkan tak bisa disentuh tanpa obsesi yang serius.

Separuhnya sudah hilang. Hanya untuk menulis satu nyanyian dalam bahasa itu, orang ini harus menggali teks-teks lama yang tak terhitung jumlahnya, berkelana ke daerah-daerah terpencil di mana fragmen-fragmen tradisi masih tersisa... Upaya yang luar biasa besarnya pasti sulit dibayangkan.

Dia pasti telah mencurahkan tahun-tahun hidupnya untuk ini.

Di atas semua itu... dia benar-benar menyelesaikan nyanyian itu setidaknya sekali—dan berhasil mewujudkan mana.

Itu gila.

Download di Batchmanga.in

Saya telah menunjukkan mantra dari kertas itu kepada beberapa instruktur di akademi, hanya untuk melihat apa pendapat mereka. Tak satu pun dari mereka yang bisa memahaminya. Beberapa tertawa terbahak-bahak, mengatakan itu hanyalah khayalan tak berguna yang ditulis oleh seorang amatir yang delusi.

Mereka adalah instruktur Rotsgard—orang-orang yang seharusnya menjadi ahli, dengan reputasi yang menjangkau seluruh dunia.

Fakta bahwa mereka tak menyadari nilai nyanyian itu justru semakin memperjelasnya bagi saya. Penulis ini—siapa pun dia—adalah seseorang yang sungguh luar biasa. Dan lebih dari itu, dia adalah seseorang yang tak pernah melewati batas.

Sebagai pengikut Dewi, ia tetap berada di jalan yang benar. Orang-orang seperti Shiki adalah pengecualian, tetapi ada banyak cerita tentang peneliti terobsesi yang akhirnya terjun ke sihir terlarang karena putus asa mencari hasil.

Tabu. Hal-hal yang jelas-jelas tidak boleh Anda lakukan.

Bahkan dalam hal nyanyian, ada yang terlarang.

Yang paling terkenal di antara semuanya adalah Folca Chant.

Secara teknis, siapa pun yang bisa menggunakan Common Chant bisa merapal mantra menggunakan Folca. Namun, efisiensinya melampaui Graph Chant dan Noble Chant tingkat tinggi. Dari segi performa, bahkan sedikit di atas Weird Chant.

Sayangnya, Folca Chant konon dilarang oleh Dewi itu sendiri. Siapa pun yang menggunakannya—sekali pun—akan langsung dan selamanya kehilangan semua berkahnya.

Download di Batchmanga.in

Itu termasuk perlindungan ilahi, mukjizat, dan bahkan secercah terkecil dari hubungan spiritual.

Penulis ini tidak pernah menyentuhnya.

Dia punya dorongan, obsesi, dan disiplin untuk menghindari melewati batas itu. Itu butuh kekuatan yang luar biasa.

Sejujurnya... Saya pikir saya mulai mengaguminya.

Ngomong-ngomong, para orc dataran tinggi tidak menggunakan mantra-mantra yang sudah kusebutkan—Biasa, Graf, Mulia, atau bahkan Aneh.

Sihir mereka diucapkan dengan menggunakan sesuatu yang lain: versi terdegradasi dari nyanyian yang dikenal sebagai Nyanyian Hilang.

Sesuai namanya, bahasa ini bahkan lebih tua dari Weird Chant. Bahasa sihir yang terlupakan dan telah lenyap dari dunia.

Alasan hilangnya? Terlalu sedikit pengguna dan tingkat konsumsi mana yang sangat tinggi.

Para Orc dataran tinggi telah mengadaptasinya untuk penggunaan mereka sendiri, mengurangi kekuatannya dan mengurangi pengurasan mana mereka agar dapat digunakan secara lebih praktis. Dengan kata lain, mereka sengaja melemahkannya—memperbaikinya melalui penurunan.

Karena itu, esensi Lost Chant tetap bertahan. Ema dan yang lainnya terus menggunakannya sebagai tradisi kuno yang berharga dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Download di Batchmanga.in

Lost Chant tidak bisa dibandingkan dengan hierarki chant pada umumnya—dari Biasa hingga Aneh. Chant tidak cocok dengan skala itu.

Daya tembaknya lebih tinggi daripada mantra lainnya. Kalimatnya juga lebih pendek. Namun, konsumsi mana yang sangat besar membuat kekuatan tersebut tak berarti. Dalam hal penggunaan praktis, mantra itu lebih buruk daripada Mantra Biasa.

Itulah sebabnya mengurutkannya berdasarkan "lebih tinggi" atau "lebih rendah" bukanlah hal yang mudah. Cara kerjanya tidak seperti itu.

Chant yang saya gunakan—yang saya modifikasi sendiri—adalah versi Lost Chant yang telah dihilangkan decay-nya, artinya lebih mendekati bentuk aslinya. Varian yang lebih murni.

Akhir-akhir ini, bahkan Ema mulai beralih ke sana.

Anehnya, maksudnya adalah dia berubah dari guruku menjadi orang yang belajar mantra dariku.

Agak lucu jika saya memikirkannya.

Namun, secara teknis bahasanya masih sama, dan dia sangat berbakat—jadi tidak butuh lebih dari penjelasan singkat untuk membuatnya setuju.

"Tunggu..." gumamku. "Saat aku menggunakan mantra Weird Chant yang asli, tumpukan pasir berkilauan itu tertinggal. Dan aku ingat melihat efek penghalang aneh itu juga. Tapi..."

Download di Batchmanga.in

Bagaimana kalau aku membangun ulang mantra yang sama menggunakan Lost Chant? Dan bukan hanya itu—bagaimana kalau aku mengisinya menggunakan mana internal dan eksternal secara bersamaan?

Pertama kali aku menggunakannya, pasirnya terbentuk dari mana yang kukeluarkan dari dalam. Tapi kalau aku juga menggunakan mana dari luar… apa hasilnya akan sama?

Hanya ada satu cara untuk mengetahuinya.

Paling buruknya, aku akan terkubur di tumpukan pasir berkilau lagi. Nggak terlalu berbahaya sih.

Baiklah kalau begitu… kalau aku akan mengganti Weird Chant dengan Lost Chant, aku perlu merestrukturisasi semuanya…

Saya mengambil sebatang kayu dan mulai mengerjakan konversi di tanah. Saya perlu memastikan setiap bagian nyanyian selaras dengan struktur baru.

Kalau urusan rumit seperti ini, saya selalu kembali ke metode lama. Membayangkannya saja tidak cukup—saya perlu melihatnya langsung.

Kelihatannya bagus.

Hal pertama yang terpenting—tidak ingin Tomoe atau Mio terbang masuk entah dari mana, jadi saya menggunakan Realm untuk menutupi tanda mana di area tersebut.

Lalu, aku mulai mengisi ruang di sekitarku dengan mana.

Sambil menjaga mana eksternal tetap stabil dan dalam persepsi, aku menarik mana internal lebih dekat ke permukaan tubuhku, siap untuk menyinkronkan kedua aliran tersebut.

Download di Batchmanga.in

Baiklah. Siap.

Saya mulai melantunkannya. Nyanyiannya sama dengan yang ada di koran, sekarang direkonstruksi dengan Lost Chant.

Mantra itu menarik gelombang mana yang sangat besar dari dalam diriku. Bahkan energi yang sebelumnya kukeluarkan pun tersedot dan diserap kembali ke dalam aliran—diikuti oleh lebih banyak lagi.

Nggak apa-apa. Mana-ku sudah lebih dari cukup.

Sekarang, tunjukkan hasilnya padaku!

Aku bisa merasakan semakin banyak mana yang terhisap dari dalam diriku dan ruang di sekitarku. Aku tidak melawan; aku membiarkannya terjadi begitu saja.

Akhirnya, secercah cahaya redup mulai terpancar dari tubuhku. Puncak pelepasan sudah dekat.

Kemudian-

Mantranya selesai. Tarikan mana berhenti, dan pandanganku tetap jernih. Tidak seperti sebelumnya, aku tidak terkubur dalam pasir berkilauan.

Yah—tidak juga. Sebenarnya, penglihatanku tidak selalu sama. Di tepi ruang tempat aku memproyeksikan manaku… aku bisa melihatnya. Selaput tipis, seperti film tipis, berkibar di udara.

Tunggu…

Saya bisa melihatnya—tetapi itu tidak berarti itu nyata.

Belum.

Aku maju satu langkah.

Download di Batchmanga.in

Membran itu bergerak bersamaku, seolah mengikuti gerakanku—satu langkah penuh, sama persis dengan gerakanku. Membran itu berpusat di sekitarku. Tak diragukan lagi. Tapi itu bukan Alam.

Itu adalah...mana saya?

Dari luar, benda itu tampak seperti bola tak berbentuk seperti jeli—melorot dan bergeser seperti mochi karena gravitasi. Benda itu berkilauan dan berdenyut samar, persis seperti lendir. Dan ukurannya persis sama dengan ruang tempatku memproyeksikan mana eksternalku.

Ini... jelas mana yang kukeluarkan. Tapi sudah berubah.

Entah bagaimana, aku langsung menyadarinya. Membran itu adalah transformasi dari keajaibanku sendiri.

Bisakah saya menyentuhnya?

Aku mengulurkan tanganku, namun tanganku tak sepenuhnya mencapai permukaan.

Kalau begitu... mungkin aku bisa membentuknya.

Aku memfokuskan tekadku, memerintahkan mana eksternal untuk bergeser—membentuk ulang dirinya agar batasnya lebih dekat ke tanganku. Selaput yang seperti lendir itu penyok ke dalam, sedikit terlipat ke arah yang kumaksud dalam pikiranku.

Ia menghampiriku. Aku menelan ludah. Perlahan, aku mengulurkan tanganku dan menyentuhnya.

Itu bukan “kesan” magis yang samar atau umpan balik tak berwujud seperti yang didapat dari mantra. Itu sensasi nyata dan taktil. Saya menyentuh sesuatu yang padat.

Download di Batchmanga.in

Rasanya aneh, seperti balon berisi air. Lembut dan dingin, tetapi cukup kokoh untuk menahan tekanan.

Apa yang kuciptakan mungkin sedikit berbeda dari jenis perwujudan mana yang dituju kertas itu. Namun, meskipun begitu, ini memiliki berbagai macam potensi.

Mari kita lihat...

Aku merapal mantra Bridt, menyasar pohon terdekat. Begitu mantranya aktif, mantra itu hanya menyerap mana yang kusimpan di luar tubuhku. Tak setetes pun mana internalku terkuras.

Ya. Ya! Ini dia!!!

Aku berhasil. Aku berhasil merapal mantra hanya dengan mana eksternalku.

Sejauh ini, yang terbaik yang bisa saya lakukan adalah merapal mantra dengan menggabungkan sumber internal dan eksternal. Ini adalah terobosan besar.

Selaput seperti lendir ini... rasanya seperti aku telah menyimpan manaku ke dalam wadah fleksibel—bank mana yang selalu bisa diakses. Siap ditarik, kapan saja, di mana saja.

Kalau begitu... mungkin... aku bisa merapal dua mantra sekaligus. Satu dariku, dan satu lagi dari mana yang kusimpan di luar!

Saya terpesona oleh kemungkinan-kemungkinan baru yang terbentang di hadapan saya. Dengan proses yang sama, saya menggunakan mana eksternal untuk mengeluarkan Bridt—dan pada saat yang sama, mengaktifkan Bridt lain langsung dari tubuh saya.

“Ah.”

Download di Batchmanga.in

Rasa dingin menjalar di tulang punggungku, tetapi saat itu, sudah terlambat.

Saat mantra itu ditembakkan dari telapak tanganku, teman lendir kecilku—nama panggilanku Slime-kun—hancur berantakan.

Ah... sial.

Rasanya seperti mantranya telah meledak di dalam ruang lendir itu sendiri.

Aku masih baik-baik saja. Aku bisa bergerak, bernapas—tidak ada yang salah. Namun, lapisan luarnya, medan mana yang seperti lendir itu, telah lenyap tanpa jejak.

Jadi, ini lebih fisik daripada yang kukira. Kurang seperti mana yang divisualisasikan, dan lebih seperti objek nyata.

Itu akan menjelaskan mengapa benda itu hancur karena guncangan.

Tetap saja... benda itu tampak bersih. Bahkan tidak meninggalkan kilau sedikit pun.

Jadi mungkin permukaan luarnya tidak begitu tahan lama. Itu bisa jadi masalah. Jika meledak hanya karena tekanan mantra yang ditembakkan dari dalam, itu berarti semua mana yang tersimpan bisa terbuang sia-sia dalam sekejap.

Itu akan jadi kerugian besar. Terlalu tidak efisien.

Aku juga perlu menguji ketahanannya dari luar. Kalau strukturnya cukup kuat, mungkin aku bisa menggunakannya sebagai semacam penghalang atau memperkuat pertahananku.

Itu akan menjadi bonus yang sangat berguna.

Saya mengulang prosesnya, menciptakan kembali Slime-kun.

Download di Batchmanga.in

Bagus. Konsisten. Artinya, ini bukan sekadar kebetulan—itu jelas pertanda baik.

Baiklah kalau begitu...

Mari kita sederhanakan. Saatnya memeriksa tubuh pohon.

Aku kumpulkan tenaga di kakiku, menyerbu ke arah tepi hutan, dan tepat saat cangkang lendir luar bertabrakan dengan kulit kayu, aku mendorong lebih keras.

Kontak.

Pemenang: Slime.

Pohon sial yang kupetik saat lawanku retak dan tumbang dengan suara benturan yang memuaskan.

Wah, itu lebih kuat dari dugaanku.

Jika saya dapat menyempurnakan hal ini, mungkin ini merupakan langkah maju yang solid untuk aplikasi defensif.Mari kita coba pada sesuatu yang lebih kokoh.

Kalau aku masuk lebih dalam ke hutan, aku pasti akan segera menemukan pohon yang lebih rimbun dan tua. Tapi ketika aku mencoba bergerak maju, aku merasakan perlawanan—seperti ada yang mendorongku mundur. Melihat ke bawah, aku melihat tepi luar Slime-kun menabrak batang-batang beberapa pohon. Terlalu lebar untuk dilewati.

Ah... itu sudah jelas. Sepertinya aku harus membatalkannya dulu sebelum bisa melanjutkan.

Tiba-tiba, sebuah kenyataan yang sangat disayangkan menimpaku.

Download di Batchmanga.in

Oh tidak. Benda ini akan sangat merepotkan jika digunakan sehari-hari.

Sekalipun aku bisa menyembunyikannya dengan Realm, begitu dikerahkan, slime itu akan menghalangiku melakukan hal-hal sederhana—seperti berjabat tangan atau memeluk seseorang.

Bukan berarti ada seseorang yang bisa dipeluk.

Mencoba masuk ke dalam gedung berarti merobohkan kusen pintu—atau seluruh dindingnya. Di kota, saya mungkin akan menabrak pejalan kaki kiri dan kanan. Orang-orang akan menganggap saya hanya sebagai bahaya yang bisa bergerak.

Bahkan di medan perang... tentu, tak masalah jika aku bertarung sendirian. Tapi taktik tim? Lupakan saja. Tak ada gerakan terkoordinasi, tak ada formasi yang mulus—aku akan jadi penghalang bagi sekutuku.

Tunggu... kapan aku pernah benar-benar melakukan taktik tim terkoordinasi? Kayaknya belum pernah... jadi secara teknis, nggak masalah?

Tidak, tidak, bukan itu intinya!

Aduh.

Ini kekurangan yang serius. Bahkan, masalah besar. Kalau saja aku bisa menyeimbangkan slime ini dengan kehidupan sehari-hariku... aku yakin bahkan Tomoe dan Mio pun akan terkesan.

Kabar baiknya adalah saya mungkin bisa meningkatkan daya tahannya lebih jauh lagi dengan sedikit usaha. Dan sejujurnya, meningkatkan pertahanan saya saja sudah merupakan bonus besar.

Download di Batchmanga.in

Ini jelas menyimpang dari tujuan awalku untuk meningkatkan produksi mana... Tapi ini layak untuk dikejar.

Bahkan ketika akhirnya aku bertemu serigala itu, jika aku ingin terus mencari dialog dan bukan konflik, aku memerlukan cara yang kuat untuk membela diri—sesuatu yang cukup andal untuk menahan apa pun yang menghadangku.

Aku sudah punya terlalu banyak musuh yang merepotkan: Dewi dan Pembunuh Naga. Jika salah satu dari mereka berhasil melukaiku dengan serius—atau lebih buruk lagi, membunuhku—

Apa yang akan terjadi pada Demiplane? Bisakah saya menjamin keselamatan semua orang?

Kami belum punya jawabannya. Tapi kalau kematianku entah bagaimana memicu runtuhnya Demiplane, seluruh populasi bisa musnah bersamaku. Akhir seperti itu... takkan pernah kuterima.

Kalau aku mati, terserah. Tapi aku nggak mau bawa siapa pun ikut.

Itulah sebabnya aku selalu memakai baju zirah yang dibuat Eldwar untukku. Aku tidak pernah keluar rumah dengan perlengkapan ringan. Tidak lagi.

Jika saja aku tidak mengenakan perlengkapan ini saat bertarung dengan Pembunuh Naga, aku pasti akan mendapat masalah besar.

Saya sudah meminta kepada perajin eldwar untuk membuat variasi musiman—jaket dan jenis lainnya yang bisa saya pakai sepanjang tahun.

Download di Batchmanga.in

Mengenakan lapisan pakaian ekstra di musim panas memang tidak ideal, tetapi itu pengorbanan yang perlu. Pakaiannya cukup nyaman, dan suhu tubuhnya pun terjaga dengan baik. Siapa yang peduli jika terlihat agak berat untuk musim ini? Itu bukan masalah besar.

Sekarang, tentang lendir ini...

Kalau saja aku bisa terus-menerus menggunakannya, itu akan menambah lapisan keamanan. Sebuah penghalang yang bisa disentuh, tapi tak bisa disentuh orang lain. Aku masih bisa berjabat tangan.Bahkan mencium seseorang, secara teori... Tapi tak ada pedang yang dapat menusukku dari luar.

Mungkin ia akan menjadi baju zirah yang tak terlihat. Sesuatu yang halus, pasif, dan konstan.

Membuatnya menjadi kenyataan butuh kerja keras.

Aku harus mencoba. Masih banyak waktu liburan musim panas yang tersisa.

Namun, sejak saat itu, aku tak bisa lagi bergantung pada kertas atau metode latihan Luto. Aku telah melangkah ke wilayah yang belum dipetakan. Tak ada lagi panduan. Aku berharap bisa mendapatkan lebih banyak ide atau petunjuk dari mereka, tetapi aku tahu lebih baik daripada berharap terlalu banyak.

Jadi... arsipnya, mungkin. Tempat Tomoe menyimpan versi kompilasi ingatanku, pengetahuanku dari Jepang.

Saya hanya harus percaya ada sesuatu yang berguna yang tersembunyi di antara semua kekacauan itu.

Download di Batchmanga.in

Bagaimanapun, saya telah membuat kemajuan yang signifikan hari ini. Saya memutuskan untuk menyelesaikan latihan saya dan berhenti untuk saat ini.

Nah... apa yang ada di jadwalku hari ini—

Tunggu.

Tidak. Tidak, tidak, tidak...

Hari itu hari kuliah di akademi. Aku sudah berjanji pada salah satu mahasiswa yang super bersemangat itu bahwa aku akan datang.

Mustahil aku bisa masuk basah kuyup seperti ini. Aku harus pulang, mandi, ganti baju—

“Aaah, ayolah!!! Waktunya hampir habis!”

Download di Batchmanga.in

Bab 3

Sepanjang liburan musim panas, kami mengadakan pertarungan tiruan dengan tajuk “kuliah seru”, yang mempertandingkan para mahasiswa melawan manusia kadal berkabut.

Awalnya, para siswa tak berdaya. Mereka kewalahan dan kalah kelas setiap kali. Namun setelah beberapa ronde, Jin dan kelompoknya akhirnya berhasil mengalahkan manusia kadal berkabut itu.

Ada insiden kecil di sepanjang jalan yang melibatkan Zweit dan beberapa kebingungan yang tidak menguntungkan tentang jenis kelaminnya... tapi itu adalah kekacauan yang sama sekali berbeda.

Bagaimanapun, tampaknya murid-muridku terus membaik, membuat kemajuan yang solid menuju festival akademi.

Kadal-kadal kabut, di sisi lain, juga telah meningkatkan kemampuan mereka. Mungkin mereka terinspirasi oleh cara para pemula itu terus menyerang, bertarung, belajar, dan berkembang di setiap pertandingan. Akhir-akhir ini, mereka semakin giat berlatih dan mengasah teknik mereka.

Gaya bertarung mereka selalu berfokus pada senjata, tetapi tampaknya, beberapa dari mereka mulai menunjukkan minat pada pertarungan tanpa senjata. Pertarungan tangan kosong sungguhan.

Kalau mulai terbentuk, aku mungkin akan meminta mereka menjadi rekan tanding untuk kelompok Jin.

Download di Batchmanga.in

Pertarungan tanpa senjata jarang terjadi di dunia ini. Dunia ini terkenal brutal, bahkan licik—jenis pertarungan yang biasa dilakukan seorang preman yang suka memukul, bukan seorang pejuang terlatih.

Jin dan yang lainnya mungkin tidak akan menyangka kalau manusia kadal tiba-tiba pergi tanpa senjata. Kejutan itu sendiri bisa menjadi pengalaman berharga. Namun, masih butuh waktu sebelum mereka siap.

Menurut laporan dari Eris, seorang raksasa hutan, tim Jin telah menuju ke zona perburuan monster setelah mengalahkan manusia kadal berkabut. Rupanya, itu adalah rekomendasi Shiki—tempat yang bagus untuk naik level.

Sayangnya, mereka bernasib sial. Mereka bertemu Naga Kecil, dan saat keadaan memburuk, seluruh formasi runtuh.

Mereka berhasil kembali ke kota hidup-hidup, tetapi tampaknya moral mereka telah terpukul serius.

Shiki meyakinkan saya bahwa mereka “tidak menghadapi lawan yang mustahil.” Jika mereka menangani semuanya dengan tepat, mereka mungkin menang. Namun, karena kesalahan mereka sendiri, mereka hampir terbunuh—dan itulah yang meninggalkan bekas.

Mereka berhasil melewatinya. Bukankah seharusnya mereka bersyukur masih ada kesempatan berikutnya?

Download di Batchmanga.in

Begitulah cara saya melihatnya, tetapi saya juga mengerti. Mereka memiliki campuran berbahaya antara ekspektasi tinggi dan bakat sejati. Tidak mengherankan mereka keras pada diri mereka sendiri. Dan sejujurnya, saya mungkin orang yang menyalakan api itu sejak awal. Melalui ceramah-ceramah yang saya berikan kepada mereka.

Antara orc dataran tinggi Agarest dan kelompok Jin dari Rotsgard—mengapa orang-orang terus menerus menghadapi ancaman yang keterlaluan di tempat-tempat yang paling tidak terduga?Mulai terasa seperti nasib burukku menular atau semacamnya.

Maksudku, kukatakan pada diriku sendiri itu cuma kebetulan. Cuma tumpang tindih waktu yang aneh. Nggak lebih.

…

(Ya, saya jelas terganggu olehnya. Dan ya, saya memikul sejumlah rasa bersalah yang tidak perlu.)

Karena itu, aku memutuskan untuk menunda sesi pertarungan tangan kosong dengan manusia kadal sampai setelah istirahat. Kami akan menunggu sampai festival akademi selesai.

Namun, hari ini, sesuatu yang berbeda terjadi. Di sebuah lahan terbuka yang jauh dari pemukiman, hampir semua ras penghuni Demiplane berkumpul untuk sebuah pameran berskala besar. Layaknya murid-murid saya yang berlatih tanpa henti, para penghuni Demiplane juga mengasah keterampilan mereka hari demi hari. Seiring waktu, seiring mereka berbaur dan bertukar teknik antar ras, gaya bertarung mereka mulai berkembang—sesuatu yang memicu kegembiraan yang cukup besar di antara mereka yang lebih antusias.

Download di Batchmanga.in

Akhirnya, salah satu orang optimis berotot—saya tidak yakin siapa, tetapi saya punya kecurigaan—mengusulkan gagasan untuk mengesampingkan peringkat dan sekadar memamerkan hal-hal baru apa pun yang telah ditemukan orang.

Acara ini seharusnya menjadi cara yang menyenangkan untuk melihat bagaimana semua orang telah berkembang. Anehnya, Tomoe berhasil dibujuk dan setuju untuk menjadi tuan rumah acara tersebut.

Namun, ada satu pengecualian: para gorgon. Mereka baru saja selesai menetap di Demiplane dan belum menyelesaikan perkenalan mereka. Karena itu, mereka tidak memiliki teknik bertarung baru untuk dipamerkan. Sebaliknya, kontribusi mereka akan menjadi demonstrasi kemampuan membatu asli mereka. Saudari-saudari kepala suku mereka tampak frustrasi dengan perubahan rencana; mereka jelas ingin berpartisipasi lebih penuh, tetapi belum ada cukup waktu bagi mereka untuk mempersiapkan sesuatu yang baru.

Agar pameran lebih dinamis—dan terukur—kami bahkan menyiapkan cara untuk mengukur seberapa kuat teknik setiap orang. Caranya adalah dengan menggunakan bola batu raksasa, lebih tinggi daripada kebanyakan bangunan. Tomoe mengukirnya di lereng gunung, lalu ia dan Shiki menghabiskan beberapa hari memperkuatnya dengan sihir khusus. Kurasa diameternya sekitar dua puluh meter, kurang lebih. Berdiri di depannya saja sudah membuat kita merasa tegang, seolah-olah benda itu sedang mengawasi kita.

Download di Batchmanga.in

Idenya sederhana: Setiap orang akan melemparkan teknik khas mereka ke bola, dan dampaknya akan diukur dan ditampilkan sebagai nilai numerik. Bersih, visual, dan kemungkinan besar sedikit menghancurkan ego.

Ketika saya menawarkan diri untuk mencoba sendiri pengaturan ini terlebih dahulu—sebagai pembuka acara—reaksi yang saya terima langsung:

“Tolong jangan hancurkan acaranya.”

“Ini akan menjadi penampilan pertama dan terakhir dari acara ini. Kumohon, kami mohon—jangan .”

Itu Tomoe dan Shiki, memohon serempak. Jadi, aku mundur.

Bukannya aku sudah memberi tahu siapa pun, tapi “teknik baru”-ku adalah Slime Punch (judul sementara), dan sejujurnya, teknik itu tidak sekuat itu. Lagipula, aku tidak mengincar serangan. Fokus utamaku dengan teknik itu adalah pertahanan. Kalau aku perlu menyerang sesuatu, yah... busur sudah cukup.

Bagaimanapun, struktur pamerannya cukup sederhana. Untuk tipe serangan langsung: pukul bola batu raksasa dengan tembakan terbaikmu. Teknik pendukung atau utilitas akan didemonstrasikan dan kemudian dinilai oleh saya dan para pengikut saya. Teknik yang memadukan serangan dan dukungan akan dinilai sebagai entri hibrida dengan sistem skor total.

Penilaian dilakukan menggunakan sistem berbasis poin, dan meskipun peringkat akan diberikan untuk setiap kategori, tidak akan ada pemenang keseluruhan atau hadiah utama.

Download di Batchmanga.in

Akan lebih baik jika mereka memberi tahu saya semua ini sebelum hari acara…

Rupanya, Shiki juga akan memamerkan teknik baru—dan dia tampak sangat bersemangat tentang hal itu; orang yang sama yang menyuruhku untuk menahan diri.

Benar. Sepertinya kamu berusaha sekuat tenaga tidak akan membuat semua orang takut untuk naik panggung.

Aku ingin mengatakan sesuatu, tapi… eh. Biarkan saja dia bersenang-senang.

Sementara itu, Tomoe telah mendeklarasikan dirinya sebagai juri penuh waktu. Tanpa pertunjukan, tanpa gerakan mencolok.

Di sisi lain, Mio sama sekali tidak tertarik dengan demonstrasi pertempuran. Dia hanya kesal karena tidak ada kontes memasak. Jadi, saya memberinya wewenang penuh atas semua urusan makanan untuk acara tersebut. Hal itu tampaknya cukup memuaskannya.

Pameran dimulai sejak siang hari, tetapi karena kami telah membatalkan semua pekerjaan rutin hari itu, bagi kebanyakan orang, pameran itu pada dasarnya seperti hari libur. Ditambah dengan makanan lezat dan banyak minuman beralkohol, tentu saja, tempat pameran itu penuh sesak. Bagi para penghuni Demiplane, menyaksikan teknik-teknik hebat sambil menikmati pesta adalah hari yang begitu sempurna.

“Kalau begitu, ayo kita mulai—dengan para Orc dataran tinggi, Agarest dan Ema! Maju!” Suara Tomoe terdengar jelas, nadanya tajam dan berwibawa.

Download di Batchmanga.in

Agarest dan Ema naik ke panggung terlebih dahulu, berdiri berdampingan agak jauh dari bola batu.

Ema juga? Nggak nyangka.

Sejak pertemuan dengan serigala itu, kudengar Agarest semakin memacu dirinya dalam latihan. Jika dia berhasil mengembangkan teknik yang cukup kuat untuk dipamerkan dalam waktu sesingkat itu, itu sungguh mengesankan.

Atau mungkin itu bukan usaha solo. Mungkin itu kombinasi dengan Ema. Lagipula, Ema adalah penyihir terkuat di antara para Orc dataran tinggi. Menyerang, mendukung, menyembuhkan—dia adalah tipe yang serba bisa. Sejujurnya, rasanya agak sia-sia karena dia bertindak sebagai sekretarisku dan Tomoe hampir sepanjang waktu.

Namun sekali lagi, dia meyakinkan saya bahwa pekerjaan itu memberinya tujuan yang kuat.

“Rrrrraaahhh!!!” teriak Agarest. Ia memasang kuda-kuda lebar tanpa memikirkan pertahanan sama sekali—pada dasarnya, postur yang penuh celah—sambil mengangkat senjata tumpul berat di atas bahunya dan mulai menyerang dengan kekuatan.

Kali ini bukan tombaknya; ia telah menggantinya dengan tongkat perang.Ya, dia selalu baik-baik saja dengan keduanya.

Sementara itu, Ema mulai merapal mantra yang hanya bisa digambarkan sebagai mantra pendukung yang sangat temperamental—mantra yang tampaknya akan meledak jika satu suku katanya saja melenceng.

Download di Batchmanga.in

Itu adalah jenis sihir yang memerlukan ketelitian dari penggunanya dan juga targetnya.

Tetapi…

“Heh. Agarest selalu punya reputasi yang solid dalam pertarungan pribadi,” ujar Tomoe dari sampingku, seringai tajam tersungging di sudut mulutnya. “Tapi mengakui kemampuan Ema dan mempercayakan dirinya pada sihirnya seperti itu… Lalu ada sikap itu…

Jadi, dia pun menyadarinya.

“Benar? Postur itupernyataan ,” jawabku. “Dia bilang, ‘Aku percaya pada rekanku, aku percaya dia akan melindungiku sehingga aku bisa mengerahkan segenap kemampuanku.’ Sepertinya pertemuan dengan serigala dan beruang itu benar-benar mengubah sesuatu dalam dirinya.”

“Memang. Seorang pria yang membangun kekuatannya sendirian kini memilih untuk melakukan apa yang tidak bisa ia lakukan sendiri—bersama orang lain. Perubahan pola pikir itu, terutama dari seseorang yang telah mengembangkan keterampilan pribadi tingkat tinggi… Itu langka dan patut dipuji. Ia pantas mendapatkan pujian.”

Agarest selalu menjadi pejuang yang sangat serba bisa. Ia mampu menangani taktik tim, memimpin dari depan, dan beradaptasi dengan situasi.

Tetapi selalu ada satu hal tentangnya yang sedikit mengganggu ku.

Download di Batchmanga.in

Itu bukan kekurangan atau sesuatu yang menghambatnya. Malah, kehati-hatiannya yang tenang mungkin justru membantu timnya lebih cepat matang.

Namun, jauh di lubuk hati...

Agarest tidak memercayai orang lain untuk melindunginya. Tidak sepenuhnya. Ia masih memegang keyakinan itu—gagasan bahwa, pada akhirnya, ia harus melindungi dirinya sendiri.

Dia bekerja sama dengan timnya. Dia membantu sekutu-sekutunya. Namun, jika menyangkut dirinya sendiri, pendiriannya selalu "Jangan khawatirkan aku, aku akan mengurusnya."

Itulah sebabnya, sampai sekarang, dia tidak pernah berdiri di sana dengan posisi terbuka lebar saat menyerang. Dia tidak pernah menerima sihir pendukung yang bisa membahayakan dirinya sendiri seperti halnya musuh-musuhnya. Dia tidak pernah bertarung seperti itu.

Sekarang, di sinilah dia, memperlihatkan perubahan itu—tidak hanya kepada sesama orc dataran tinggi, tetapi kepada setiap ras yang berkumpul di sini.

Itu adalah perubahan yang besar.

Tentu, banyak orang di kerumunan yang bersorak seolah-olah itu hanya gerakan mencolok. Namun, para petarung papan atas—mereka yang rutin berhadapan langsung dengan Agarest di peringkat Demiplane—tidak bertepuk tangan. Mereka mengamatinya dengan saksama, ekspresi mereka serius.

Jumlah yang muncul setelah serangan ini mungkin tidak penting bagi Agarest. Karena, bisa dibilang, ia sudah mencapai tujuannya.

Download di Batchmanga.in

Saat ia akhirnya bergerak, penonton bersorak penuh harap. Sorak-sorai bergemuruh di lapangan terbuka saat ia melancarkan serangan penuh.

Benar-benar tampak seperti bola meriam yang ditembakkan; seluruh tubuhnya menjadi proyektil yang tak terhentikan. Lalu terjadilah benturan, hantaman dahsyat dari tongkat perangnya.

Sementara bola batu itu tidak bergerak, beberapa garis cahaya putih pucat berkilauan dan beriak di permukaannya… dan setelah beberapa detik, sejumlah angka tampak berkedip-kedip.

78 poin.

“Hah. Itu, kayaknya… cuma sedikit di bawah nilai ujian yang rasanya enak tapi juga agak menyakitkan,” komentarku.

“Hoho,” Tomoe tertawa di sampingku, mengangguk setuju. “Tuan Muda, itu sebenarnya cukup tinggi. Kami telah mengkalibrasi perangkatnya sehingga skor sekitar tujuh puluh lima sudah cukup untuk memberikan kerusakan langsung pada Shiki.”

Tunggu, apa?!

Gila! Bukan cuma nyaris lolos—itu sudah melampaui batas!

“Jadi, apa nilai sempurna juga akan merugikanku?” tanyaku.

“Kalau ada yang mencapai nilai seratus, mereka pasti bisa melukaiku,” kata Tomoe santai. “Kupikir mungkin tidak sopan kalau nilai maksimalnya bergantung padamu, Tuan Muda.”

Hah.

Seratus poin. Seperti ujian sekolah.

“Baiklah, kalau begitu, berapa biaya yang dibutuhkan untuk Mio?”

Download di Batchmanga.in

“Hmm… mungkin sekitar lima puluh?”

“Benarkah? Itu agak rendah.”

“Dia beregenerasi dengan cepat,” jawab Tomoe sambil mengangkat bahu. “Dan dia memang tidak cocok untuk pertahanan diri.”

Benar…

Tunggu… Ada sesuatu tentang lima puluh itu…

“Tunggu dulu. Jadi, maksudmu lima puluh itu, kira-kira, jumlah tenaga yang kugunakan saat aku menyerang kakinya dengan kekuatan penuh waktu itu?”

“Tepat sekali. Itulah patokannya.”

“Hah. Jadi itu peningkatan 50 persen…”

Ya… itu kuat.

Cukup kuat untuk melukai Shiki, bahkan.

Tomoe mendesah pelan sambil menatap yang lain yang masih menunggu giliran. “Dengan itu sebagai acuan, beberapa orang berikutnya mungkin akan menghadapi masa sulit.”

“Tidak ada yang bisa dilakukan,” kataku sambil mengangkat bahu. “Mereka hanya perlu berlatih lebih keras.”

“Benar, Tuan Muda. Benar sekali.”

Seperti yang diprediksi Tomoe, beberapa peserta mengikuti jejak Agarest, tetapi tidak ada yang berhasil melampaui skor yang telah ia buat pada demonstrasi pertama itu.

Download di Batchmanga.in

Faktanya, hanya sedikit yang berhasil menembus batas lima puluh poin. Serangan Agarest berada di kelasnya sendiri—kekuatan yang luar biasa dan dahsyat. Namun, meskipun belum ada pemecah rekor baru, ras-ras lain belum siap menyerah. Sama sekali tidak.

Satu unit kadal kabut menampilkan aksi mereka yang mengesankan. Alih-alih menyerang bola batu, mereka mengarahkan pandangan ke atas dan melancarkan serangan napas ke langit.

Ledakannya tidak meluas, melainkan sinar yang sangat terfokus, seperti laser. Saat sinar itu menembus awan di atas, kerumunan bersorak sorai, sorak sorai paling keras yang pernah kami dengar sejauh ini.

Lalu, tepat saat tepuk tangan mulai mereda, kawanan kadal berkabut itu melanjutkan serangan mereka dengan sesuatu yang bahkan lebih tak terduga: raungan padat, yang terfokus bukan pada gelombang, tetapi pada kolom tekanan sonik yang sempit dan vertikal.

Kekuatan dahsyat itu menghantam langit, menyebarkan awan lagi dengan gelombang kejut yang tak terlihat.

Itu jangkauan yang serius.

Jelas itu dimaksudkan sebagai tindakan balasan terhadap makhluk bersayap—yang beberapa di antaranya menatap pertunjukan itu dengan mata terbelalak kaget—tetapi meskipun ditembakkan secara horizontal, teknik itu juga akan menjadi pembuka yang sangat baik dalam pertempuran darat.

Ya... Aku rasa mereka tidak menyangka manusia kadal akan bereaksi secepat ini.

Download di Batchmanga.in

Berikutnya datanglah Beren, sang kurcaci tua, berjalan ke panggung dengan sesuatu yang tampak—seolah-olah—seperti kapak genggam kecil yang biasa saja. Senjata itu begitu mengecewakan hingga terkesan lucu.

Tanpa sepatah kata pun, dia mendekati bola batu itu, mulai memanjatnya seperti bagian dari rutinitas hariannya, dan meluncurkan dirinya ke udara.

Pada puncak pendakiannya, Beren mengangkat kapak ke atas kepala dengan dua tangan, meskipun kapak itu dapat dengan mudah dipegang dengan satu tangan.

Kerumunan itu tetap diam, namun lebih karena bosan daripada antisipasi.

Namun kemudian, tiba-tiba, kapak itu mulai tumbuh.

Dan tumbuh.

Dan terus tumbuh.

Saat ia menurunkannya, senjata itu telah mencapai ukuran yang seharusnya dimiliki robot raksasa. Sebuah kapak perang mesin perang fantasi. Saat kapak itu menghantam bola batu, penonton terkesiap. Kini ia telah menarik perhatian mereka.

Meskipun terkena benturan, bilah pedang itu tidak membelah batu. Bahkan tidak retak. Pedang itu berhenti tepat di permukaan.

Maksudku... wow. Benda itu sepertinya bisa membelah seluruh gunung. Modifikasi mengerikan apa yang Tomoe dan Shiki lakukan pada batu ini?

Tetap saja, itu luar biasa. Senjata yang mengembang seperti itu di tengah serangan adalah logika fantasi klasik, dan saya menyukainya.

Download di Batchmanga.in

Skor yang muncul? Tujuh puluh poin. Kedua setelah Agarest.

Dia menyebut senjata ituPisau Gunung .

Anehnya, Beren tidak begitu senang seperti para pendengarnya.

“Masih ada yang perlu diperbaiki,” gumamnya frustrasi. “Ayunan itu tidak pantas menyandang nama senjata itu.”

Selanjutnya, dari antara kerabat Mio, arach, salah satu anggota yang lebih besar dan berjenis kelamin laki-laki, melangkah maju. Ia mendemonstrasikan teknik menggunakan benang dengan presisi yang nyaris tak masuk akal, melepaskan serangkaian tebasan setajam silet.

Jangkauannya mengesankan, dan berkat sifat benang itu sendiri, tekniknya tidak terbatas hanya pada teknik mengiris. Teknik ini bisa berubah menjadi berbagai bentuk serangan—bahkan manuver pengekangan—tergantung bagaimana tekniknya digunakan.

Penonton jelas terkesan. Perang benang, mungkin? Mungkin itu cara terbaik untuk menggambarkannya.

Teknik “Kipas Pembelah Besi” milik Mio kemungkinan merupakan cabang lanjutan dari prinsip yang sama.

Kemudian, para makhluk bersayap itu naik ke panggung. Terbang tinggi di atas awan, mereka menembaki target-target yang telah ditandai di darat.

Download di Batchmanga.in

Dalam keadaan normal, betapapun bagusnya penglihatan mereka, seharusnya mustahil untuk menentukan target di darat dari ketinggian seperti itu. Serangan sudut tinggi hampir selalu bermasalah dengan akurasi, yang merupakan salah satu dari sedikit keuntungan yang biasanya dimiliki ras darat seperti Orc dan Lizardfolk saat melawan Wingedfolk.

Dalam kasus ini, salah satu makhluk bersayap di atas sana terus menerus menyasar target, bagaikan pesulap panggung yang melakukan aksinya sambil ditutup matanya.

Rupanya, triknya adalah unit-unit bersayap gelap di darat berhasil melakukan sinkronisasi dengan para penyerang udara, berbagi data posisi secara real-time. Intinya, unit-unit di bawah akan terus mengirimkan pembaruan ke unit-unit di atas, yang kemudian akan menggunakan informasi tersebut untuk menembak dengan kekuatan penuh.

Jadi, mereka tidak meningkatkan pertahanan mereka. Mereka fokus pada akurasi serangan bom.

Semuanya benar-benar menyerupai skuadron jet tempur yang bekerja sama. Ketika kekuatan ofensif mereka diukur, hasil tertinggi yang mereka dapatkan adalah dua puluh poin.

Jadi ya, mereka masih belum memecahkan masalah daya tembak mentah—meski begitu, mampu menembak dari zona aman dengan tingkat presisi seperti itu membuat strategi serangan mereka lebih dari cukup beralasan.

Kupikir mereka dirugikan dalam pertarungan tiruan karena mereka tidak punya finisher yang mumpuni. Tapi sekarang? Mereka mungkin ancaman yang lebih serius daripada yang kuduga.

Download di Batchmanga.in

Bagaimana jika mereka mulai mengerahkan unit darat yang fungsional untuk mendukung pasukan udara mereka? Jangkauan tempur mereka akan meledak dalam semalam. Serangan udara akan menjadi lebih efektif.

Itulah satu-satunya hal yang sebenarnya masih kurang.

Pada titik ini, mereka masih fokus pada serangan “udara-ke-darat”, sehingga mereka terobsesi dengan jarak yang sangat jauh. Namun, mereka sudah menggunakan sihir angin lebih baik daripada kebanyakan. Jika mereka sedikit mengubah pola pikir dan mulai mengadaptasinya untuk pertempuran di darat juga, mereka akan menjadi kekuatan yang patut diperhitungkan.

Tidak semua unit juga diterjunkan ke udara. Beberapa pasukan mereka sudah berada di darat untuk peran pendukung.

Yang menutup hari ini adalah… para raksasa hutan.

Apakah mereka bisa disebut tim “ace” atau tidak masih bisa diperdebatkan, tetapi dalam hal ketidakpastian, tidak ada yang bisa mengalahkan Aqua dan Eris.

“Tomoe,” gumamku sambil menyipitkan mata. “Kenapa pakai baju itu?”

Mereka berdua naik ke panggung batu dengan pakaian yang hanya bisa kugambarkan sebagai cosplay gadis penyihir sungguhan—rok pendek, aksesori berkilau, pita. Mereka tampak seperti baru saja keluar dari anime anak-anak.

Tomoe mengerutkan keningnya, jelas sama bingungnya seperti aku.

Download di Batchmanga.in

“Tidak jelas,” katanya akhirnya. “IniBukan bagian dari gladi resik. Meskipun saya mengerti ini dimaksudkan untuk acara yang menyenangkan… Saya tidak ingat pernah menyetujui absurditas seserius itu. Namun, jika mereka mengajukan permintaan resmi, saya berasumsi ada makna di baliknya…

Ya, bahkan Anda tidak mempercayainya.

Matamu berkata, “Apa-apaan ini?” lebih keras daripada yang bisa diucapkan mulutmu.

Tepat pada saat itu, Shiki berlari kecil menghampiriku, menyerahkan secarik kertas kecil, membungkuk sebentar, lalu kembali menuju ruang tunggu.

“Terima kasih… Coba lihat.” Aku memindai catatan itu. “Ah. Tomoe—sepertinya, mereka mengajukan permintaan mendadak. Di sini tertulis pakaiannya adalah ‘pakaian upacara yang dibutuhkan untuk teknik yang akan kita demonstrasikan’… Ada sesuatu tentang mantranya yang masih belum stabil tanpa pakaian lengkap.”

“Pakaian upacara?” Tomoe menggema datar. “Kalau memang hanya itu, mereka tidak perlu mengajukan permintaan darurat.”

Benar?

Kami berdua memikirkan hal yang sama. Ini bukan kostum ritual. Ini cosplay sungguhan.

Maksudku, tentu saja, Eris tampak seperti sedang menikmati hidupnya—berputar di depan penonton, berpose dengan tongkat pendek seolah-olah dia siap melepaskan sinar keadilan bertenaga persahabatan.

Air?

Download di Batchmanga.in

Aqua yang tinggi, anggun, dan anggun berdiri diam, bahunya membungkuk, matanya tertunduk seolah memohon kematian. Ia bahkan tidak berusaha mengendalikan Eris. Hanya... bertahan.

Kalau saja saya tidak mengenal mereka, saya mungkin salah mengira ini sebagai suatu bentuk pelecehan emosional.

Lalu Eris meninggikan suaranya, entah bagaimana menguasai seluruh lapangan tanpa izin.

“Semuanya, mohon perhatiannya!”

Sejak kapan dia menjadi pembawa acara?

“Hari ini, kita akan mendemonstrasikan teknik yang kita buat berdua—mantra penghalang pamungkas kita, yang dibangun dengan sepenuh hati dan jiwa kita!”

Mantra penghalang?Huh. Semacam mantra pemusnahan area luas yang mencolok akan lebih cocok untuk Eris.

Namun, Aqua tidak mengatakan sepatah kata pun.

“Benar!” lanjut Eris, tangannya terentang lebar dengan gerakan dramatis. “Mantra yang begitu hebat, begitu tak terpatahkan, bahkan Tuan Muda pun tak akan mampu menembusnya dalam semalam!”

Dia berbalik dan menatap lurus ke arahku, tatapannya penuh tantangan.

Kau bajingan kecil,Pikirku sambil menyembunyikan senyum. Kau mencari masalah denganku di depan semua orang seolah-olah itu bukan masalah besar... Sejujurnya, aku agak mengagumimu.

Download di Batchmanga.in

Di sampingku, Tomoe berkedut di sudut mulutnya, seolah-olah dia tengah menahan setiap komentar di bawah matahari.

Sementara itu, para penonton mulai bergumam penuh semangat.

“Sekarang, semuanya!” teriak Eris. “Jadilah saksi mahakarya kita! Ayo, Aqua!”

Aku hampir tidak mendengar Aqua berbisik, “Aku ingin mati.”

Ayo,Kupikir. Jangan terlalu berlebihan.

Lalu… kedua raksasa hutan itu mulai menari sambil melantunkan mantranya.

Tidak, serius. Koreografinya benar-benar sinkron. Ini sudah resmi masuk ke ranah anime gadis penyihir Minggu pagi.

Satu-satunya perbedaan yang nyata adalah perbedaan tinggi badan mereka yang sangat jauh—Eris bertubuh mungil, sementara Aqua tampak seperti model panggung. Meskipun timing mereka pas, ketidakseimbangan visual membuat semuanya terasa canggung dan benar-benar memalukan.

Eris berputar, ringan dan penuh energi, lalu mengulurkan tangannya ke arah Aqua. Terpaksa menyamai gerakan partnernya, Aqua menekuk lututnya agar sejajar, dan keduanya berputar bergandengan tangan di atas bola batu seperti… anak prasekolah dan gurunya di festival sekolah.

Ini… Ini neraka.

Tomoe mengerang, sambil mencubit pangkal hidungnya dengan tangan kirinya.

Download di Batchmanga.in

“Orang-orang idiot itu… Apa sih yang mereka pikirkan? Aku akan memanggil Mondo untuk penjelasan lengkap—”dan sebuah kuliah—setelah ini selesai.”

Mulutnya sedikit terangkat, dan untuk sesaat, kupikir dia menahan senyum. Tapi tidak, dia jelas-jelas kesal. Ini bukan geli; ini amarah yang tertahan.

Aqua yang malang. Mempermalukan dirinya sendiridan membuat Tomoe marah? Rasanya seperti kiamat sekarang.

Ngomong-ngomong, aku masih belum tahu persis apa yang seharusnya dilakukan teknik mereka. Mungkin tarian itu memang perlu? Aku benar-benar meragukannya, tapi… karena mengenal Eris, dia mungkin bersikeras bahwa itu penting dan memaksa Aqua untuk mengikutinya.

Dari tempat saya berdiri, itu tampak seperti proyek pribadi Eris yang disamarkan.

Oke, Aqua, aku mengerti sekarang. “Aku ingin mati” itu bukan cuma sandiwara.

Mantra mencapai klimaksnya. Keduanya berpose terakhir di puncak bola batu.

Wajah Aqua, yang berubah menjadi seringai lelah dan berlinang air mata, memiliki pancaran suci yang sama seperti seorang pekerja kantoran yang begadang semalaman dan baru saja menyerahkan draf akhir.

“Teknik rahasia!”

Tunggu, itu penghalang, ya? Apa maksud nama dramatis itu?

Download di Batchmanga.in

“Penghormatan Bunga!!!” Mereka berdua berteriak serempak, suara mereka terdengar hampir menantang.

Lalu, dalam sekejap, batu di bawah mereka menghilang di bawah struktur berkilauan—kubah es berbentuk kerucut, anggun dan rumit seperti puncak menara kuil kristal.

Wah. Oke... itu sungguh mengesankan.

“Hmph. Dua-duanya idiot... tapi mereka memang membuahkan hasil. Menyebalkan,” gerutu Tomoe sambil mendecakkan lidahnya pelan.

Ya... terlepas dari semua persiapan yang konyol dan pertunjukan yang dipertanyakan, hasilnya sungguh luar biasa. Itu benar-benar penghalang.

Tepat pada waktunya—jelas meniru cara saya menggunakan catatan tertulis di akademi—tanpa salah lagi kata-kata bergaya Eris muncul di luar penghalang.

“Hancurkan saja kalau kau pikir kau bisa!”

Tulisan tangannya kasar, hampir seperti coretan kemarahan, dan tidak menyisakan ruang untuk kesalahpahaman. Itu murni provokasi. Semua mata langsung tertuju padanya.

Benar saja, para raksasa hutan—yang dipimpin Mondo—mulai berkeliling, menundukkan kepala untuk meminta maaf kepada siapa pun yang kebetulan melihat.

Benar... Bukankah kejadian itu berakhir dengan Mondo menyundul Eris dan Aqua yang sama dengan berapa kali dia harus meminta maaf?

Download di Batchmanga.in

Kalau saja aturan itu masih berlaku, Eris mungkin akan benar-benar dibenamkan mukanya ke dalam tanah hari ini.

Tetap saja, terlepas dari semua sikap konyol itu… penghalang ini bukan cuma pamer. Penghalang ini benar-benar pantas mendapatkan kepercayaan diri yang mereka tunjukkan. Melihat betapa kokohnya hasilnya, aku bahkan tidak bisa menyalahkan Eris atas sikap arogannya—atau Aqua karena menurutinya meskipun terang-terangan menginginkan kematian.

Tentu saja, ini Demiplane. Tak seorang pun di sini puas hanya menonton sesuatu yang mengesankan.

Seorang orc muda berdarah panas adalah yang pertama menyerbu ke depan, bilahnya berkilau redup karena setiap peningkatan yang berhasil ia tumpukkan. Ia mengangkatnya tinggi-tinggi dan menghantamkannya ke dinding es penghalang.

Begitu senjata itu bersentuhan, embun beku yang dingin menyembul dari bilahnya, langsung melompat ke lengannya. Dalam hitungan detik, anggota tubuhnya terbungkus es putih hingga ke siku.

Panik, salah satu rekannya bergegas menariknya kembali. Saat orc muda itu terhuyung menjauh, lengannya yang beku—masih mencengkeram senjata—patah, hancur menjadi debu es bahkan sebelum menyentuh tanah.

Ini penghalang? Benda itu lebih agresif daripada setengah senjata yang pernah kulihat.

“”Teknik rahasia , begitulah dia menyebutnya,” gumamku. “Mungkin bukan gertakan.”

Download di Batchmanga.in

“Aku akan segera mengirim seseorang untuk merawat yang terluka,” kata Tomoe, sudah bergerak. “Tapi harus kuakui, mereka memang banyak bicara, tapi mereka berhasil. Bahkan aku atau Mio pun butuh waktu untuk membongkar benda seperti itu. Kita harus meyakinkan mereka untuk melepaskannya dari dalam. Tapi mengingat metode pengiriman pesannya… aku ragu mereka mendengarkan kita sama sekali.”

“Ya… mungkin tidak,” desahku sambil menyipitkan mata ke arah konstruksi es itu.

Saya mengaktifkan Realm dan mengulurkan tangan, menyelidiki struktur penghalang tersebut.

Sama seperti sebelumnya, ia sangat agresif, seperti tembok bertaring. Dan daya tahannya pun tak main-main.

Aku samar-samar ingat mereka melantunkan sesuatu seperti “Cocytus” saat mantra. Itu nama neraka es, kan? Dari mitologi Yunani… Entah kenapa aku masih ingat itu.

Tapi lagi pula, itu Eris. Tentu saja, dia pasti tahu soal itu.

Dia juga tahu kanji. Serius, siapa—atau apa—yang dia hubungi?

Semakin aku memikirkannya, semakin sakit kepalaku.

Baiklah kalau begitu… mari kita lihat apakah penghalang sempurna mereka itu punya lubang.Aku menyapukan Realm-ku ke sekeliling bangunan itu untuk memeriksa apakah ada celah.

…

Nggak mungkin. Serius? Ini cuma bercanda, ya?

Download di Batchmanga.in

Itu dia. Sebuah lubang sungguhan. Dan bahkan tidak kentara sama sekali.

Penghalang itu jelas muncul dari tanah, tetapi tidak benar-benar memanjang ke bawah. Penghalang itu hanya dimulai sedikit di atas permukaan tanah, yang berarti...

Bercanda, ya. Menggali lubang dan merangkak di bawahnya? Logika kartun macam apa itu?!

Aku melirik Tomoe dan Shiki. Keduanya tampak berpikir keras, mengerutkan kening serius sambil mencoba mencari solusi.Taktik brilian kita, semuanya.Kaum intelektual puncak—sama sekali tidak menyadari hal yang nyata.

Penghalang tak terkalahkan itu bisa dilewati dengan penataan lanskap dasar. Luar biasa.

Haruskah aku memberi tahu Tomoe?

Nah. Kalau aku melakukannya, Aqua dan Eris pasti bakal hancur berantakan nanti. Intinya, kalau Tomoe yang ngasih hukuman.

“Haaah.”

Baiklah. Aku akan mengurusnya sendiri.

Kalau aku menyelinap masuk dan membujuk Eris untuk menghilangkannya dari dalam, semuanya akan berakhir damai. Lalu dia bisa susah tidur nanti sambil memikirkan bagaimana aku bisa menembus penghalang “tak terkalahkan”-nya.

Aku berteleportasi ke luar penghalang, ke suatu tempat yang tak terlihat oleh penonton. Lalu, tanpa suara, aku mulai menggali.

Download di Batchmanga.in

Sekitar tiga meter, tepat di tempat celah itu berada, menurut Alamku... Bingo. Efek penghalang itu benar-benar terputus.

Aku mengukir terowongan berbentuk U dan menyelinap masuk, menghapus jejak di belakangku. Setelah memanjat bola batu dengan cepat, aku berada tepat di depan para pembuat penghalang yang bangga itu.

“Hei, Eris. Aku berhasil.”

“YYYY-Tuan Muda?!”

“#%$&?!”

Aqua ambruk karena terkejut, kakinya lemas dan ia terkulai ke belakang. Eris, di sisi lain, menunjukku dengan kedua tangannya dan mulai melompat-lompat seperti kelinci yang sedang sakit.

“Serius, kalian berdua,” kataku sambil mendesah. “Kalian menyusun sesuatu yang mengesankan dengan cara yang paling konyol... dan masih berhasil meninggalkan lubang besar di tengahnya.”

“Tidak peduli seberapa kuatnya Tuan Muda—seperti makhluk berkepala botak yang tidak dapat diklasifikasikan—ini seharusnya terjadi”Jam ! Setidaknya!” teriak Eris.

Hmm... Aku tidak botak. Dan aku juga bukan semacam kriptid.

“Tenang saja,” kataku tegas. “Pokoknya, singkirkan penghalang itu. Memberitahumu apa yang salah tidak akan membantumu memperbaiki diri, jadi cari tahu sendiri kekurangannya. Mengerti?”

“Eris, kamupenipuan! ” bentak Aqua sambil menerjang ke depan. “Apa maksudmu, ‘penghalang pamungkas’?!”

Download di Batchmanga.in

Dia mencengkeram kerah baju temannya dan mulai mengguncangnya dengan keras, suaranya meninggi karena frustrasi.

“Tapi Aqua, penghalangnya masih terpasang!” protes Eris, meronta-ronta dalam genggaman Aqua. “Ini pasti tipuan kotor Tuan Muda! Lihat—masih membeku!”

“Ugh, sialan, aku tahu itu!” geram Aqua, wajahnya meringis marah. “Tapi aku menari… melewati semua kekacauan memalukan ini… dengan segala yang kumiliki!”

Aku menyaksikan dalam diam ketika Aqua mengguncang Eris maju mundur bagaikan sekarung kentang.

Bukannya aku bisa menyalahkannya; aku mendukung Aqua kali ini. Seratus persen.

Bergembiralah sedikit, Eris. Kamu pantas mendapatkannya.

“Grrr… mungkin kita seharusnya pakai rencana cadangan saja!” ratap Eris. “‘Lari di atas Es dengan Sepatu Hak Tinggi’ atau apalah?!”

Itu bukan teknik,Pikirku sambil mengerang dalam hati. Itu aksi sirkus. Berlari di atas es itu cuma seluncur es. Kalau mau dramatis, berlari di atas air pasti lebih seru. Orang seperti Tomoe mungkin bisa melakukannya tanpa berkedip.

Aku menggelengkan kepala dan melangkah masuk.

“Baiklah, sudah cukup,” kataku tegas. “Masih banyak orang yang menunggu. Turunkan penghalangnya sekarang.”

Download di Batchmanga.in

Beberapa saat kemudian, penghalang es itu menghilang. Saya melangkah keluar bersama mereka berdua, dan yang mengejutkan saya, penonton bertepuk tangan meriah—mungkin mengira semua ini hanya pertunjukan sulap yang direncanakan.

Baiklah, saya akui itu terasa cukup menyenangkan.

“Aku kembali,” aku umumkan.

“Tuan Muda, jangan bilang kau ikut campur?” tanya Tomoe sambil mengangkat sebelah alisnya.

“Tentu saja tidak,” jawabku sambil tersenyum tipis. “Aku hanya tahu Shiki butuh bola itu disingkirkan, jadi aku memindahkan semuanya.”

Ia mendesah panjang dan jengkel. “Kau semakin menjadi makhluk tak dikenal, Tuan Muda.”

Aku meliriknya sekilas, lalu membiarkan komentar itu berlalu begitu saja.

Bentuk kehidupan? Serius?

Pertandingan eksibisi telah dimulai—dan sekarang, giliran Shiki. Setelahnya, aku berencana memamerkan salah satu aplikasi sihirku sebagai kejutan. Memang belum selesai, tapi aku ingin mendengar pendapat kalian semua.

Saat Shiki memusatkan perhatiannya ke dalam, ia mulai melantunkan mantra dengan pelan. Tomoe melipat tangannya di sampingku, menatapnya dengan binar geli di matanya.

“Sepertinya dia juga telah pergi dan menemukan kekuatan baru,” katanya, nadanya ringan namun penuh rasa ingin tahu. “Mari kita lihat apa yang dia miliki.”

Download di Batchmanga.in

Aku mengangguk. Aku juga tertarik. Shiki mengangkat satu tangan dan mulai melancarkan mantra yang telah ia ciptakan.

“Keluarlah, Tangga Ketiga Belas—Risritza.”

Mata Tomoe menajam saat nama itu bergema di seluruh lapangan. Bibirnya melengkung membentuk seringai tipis, tetapi kilatan di matanya jelas-jelas predator.

“Baiklah sekarang… Lalu dia menambahkan dengan suara pelan, “Jadi itulah yang sedang dia kerjakan.”

Kata-kata Shiki selanjutnya terdengar seperti sebuah deklarasi, bukan sebuah nyanyian.

“Langkah Pertama hingga Keempat, lepaskan—Tongkat, Pedang, Piala, Koin.”

Dalam sekejap, empat cincin muncul di tangannya yang terulur, seolah-olah telah menunggu. Kekuatan sihirnya melonjak—tidak, malah meledak. Bahkan kapasitas mana maksimumnya, sesuatu yang seharusnya tidak berubah dengan mantra penguatan, mulai meningkat. Hal itu memperjelas satu hal: Ini bukan sihir peningkatan biasa.

Lalu Shiki mengalihkan perhatiannya ke tongkat hitam di tangannya yang lain, berbicara kepadanya seolah-olah tongkat itu adalah rekan yang dapat dipercaya.

“Buka sarungnya… ungkapkan wujud aslimu, yang layak menjadi diriku yang keenam…

Sebagai respons, tongkat itu berubah bentuk. Tongkat itu meliuk dan meregang hingga menjadi pedang raksasa—sejenis claymore yang besar, setinggi dirinya.

Download di Batchmanga.in

Aku mengerutkan kening. Jadi itu senjata yang dia suruh dibuatkan oleh Eldwar. Apa dia pakai tongkat hitam itu sebagai dasar dan mengolahnya jadi bentuk ini?

Tomoe tertawa kecil, pelan.

“Jadi. Dia bahkan memberinya efek anti-naga. Kau sudah mengerahkan seluruh kekuatanmu, ya, Shiki?”

“Anti-naga, ya,” gumamku sambil menyilangkan tangan.

“Tak diragukan lagi. Benda itu memang pembunuh naga sejati. Tapi daripada menyebutnya pedang suci atau bilah dewa, kupikir benda itu lebih condong ke senjata terkutuk. Atau pedang iblis. Tapi… apakah dia bisa menangani benda itu, itu soal lain.”

Ya, tidak bercanda.

Jika ini benar-benar anti-naga, maka mungkin ini dimaksudkan untuk melawan seseorang seperti Luto atau bahkan Lancer.Jadi, Shiki belum menyerah sama sekali…

Sebelum aku sempat memikirkannya lebih jauh, Shiki memberi perintah lain dan menyelipkan cincin kelima ke jarinya.

Download di Batchmanga.in

Serangan pedang hitam besarnya membelah bola batu raksasa itu hingga terbelah dua. Sempurna—tidak, melebihi sempurna.

Jika memiliki sifat anti-naga, itu berarti Shiki merupakan ancaman nyata bahkan bagi Tomoe... selama dia bisa mendaratkan serangan.

Download di Batchmanga.in

Tetap saja, serangan itu... Apa-apaan itu? Bagaimana mungkin seseorang seperti Shiki, seorang penyihir sejati, bisa melancarkan serangan seperti itu? Itu bukan mantra—itu pukulan yang cocok untuk seorang pendekar pedang. Benar-benar. Dan teknik pedang itu... Rasanya aku pernah melihatnya di suatu tempat sebelumnya.

Terlepas dari mana pun asalnya, itu adalah lompatan pertumbuhan yang luar biasa. Tepuk tangan meriah bergemuruh di sekitar kami, yang paling meriah hari itu, semua untuk Shiki.

“Tidak buruk, Shiki,” teriakku.

“Hmph,” gumam Tomoe sambil menyipitkan mata. “Bahkan masih belum bisa menyentuh bayanganku. Tapi... kuakui dia sudah membaik.”

“Heh, jadi kamu juga menyadarinya.”

“Cih. Bukan apa-apa. Hal semacam itu nggak penting. Asal nggak kena, nggak masalah. Betul, kan? Memang seperti itu gerakannya.”

“Aku tahu, aku tahu,” jawabku sambil mengangkat bahu. “Aku tidak bilang dia benar-benar bisa mendaratkannya padamu. Aku hanya merasa itu bagus... caramu menatapnya. Seperti seorang kakak perempuan yang melihat adik laki-lakinya mengejar ketinggalan.”

“Hmph.”

“Entah dia akan menyusul atau tidak, itu tidak terlalu penting. Dia mengejarmu dan Mio. Dan dia semakin dekat. Itu sesuatu yang patut dibanggakan, kan?“Kamu adalah tujuannya.”

“Baiklah. Kalau kau memaksa.”

“Baiklah kalau begitu,” kataku sambil memutar bahu. “Kurasa aku akan menyelesaikan ini.”

Download di Batchmanga.in

Tomoe mengerjap. “Tunggu, kau mau naik? Tapi targetnya sudah hancur! Dan kau tidak bilang apa-apa tentang ini!”

“Aku baru saja melakukannya,” teriakku sambil berlari kecil menuju panggung. “Anggap saja ini kejutan.”

Bola batu itu—separuhnya yang belum hancur—masih berada di sana, terbelah habis oleh serangan Shiki.

Aku mengangguk padanya sambil melangkah maju.

“Hei, Shiki. Bagus sekali. Nanti kamu harus tunjukkan padaku caramu melakukan gerakan pedang itu.”

“Tentu saja, itu memang niatku sejak awal,” jawab Shiki tenang. “Tapi apa yang membawamu ke sini, Tuan Muda?”

“Setelah melihat semua orang memamerkan teknik baru mereka, kupikir aku ingin mencobanya sendiri.” Aku melangkah mendekati sisa-sisa bola batu itu.

“Kamu akan mendemonstrasikan sesuatu?”

“Ya. Itu tidak berbahaya, dan juga bukan soal kekuatan fisik, jadi jangan khawatir. Kalau mau, kamu bisa menonton dari sini, di barisan depan.”

“Baiklah, aku akan menerima tawaranmu.”

“Semuanya!” suara Tomoe menggema di seluruh lapangan. “Tuan Muda akan segera memperkenalkan teknik baru! Ini akan menjadi aksi terakhir hari ini. Nikmatilah!”

Dengan semua mata kini tertuju padaku—mengapa tidak?

Mari kita gunakan bagian bawah bola batu.

Download di Batchmanga.in

“Ini pertama kalinya aku melakukan ini tanpa medan penyembunyian,” kataku, meninggikan suaraku agar semua orang bisa mendengar. “Tapi jangan khawatir. Ini bukan serangan berbahaya. Aku baru saja menemukan cara baru yang menarik untuk menggunakan sihir.”

Aku sengaja mengecilkannya untuk menurunkan ekspektasi mereka sebelum memulai. Lalu aku meraih ke dalam diri… dan melepaskan sihirku ke luar.

Seketika, aku melihat para gorgon dan orang bersayap menatapku dengan diam tertegun, ekspresi mereka membeku karena tak percaya.Ah, benar.Mereka belum pernah melihat sihirku, bukan?Saya kira saya selalu menyimpannya rapat-rapat di balik ladang penahanan.

Shiki juga memperhatikan reaksi mereka dan tertawa kecil.Baiklah, kurasa ini terhitung sebagai pengungkapan ganda.

Sekarang… waktunya untuk acara utama.

Aku mulai membaca mantra itu dengan suara keras.

Begitu kata-kata itu keluar dari mulutku, aku merasakannya—mana di dalam diriku dan sihir yang kulepaskan di luar merespons secara bersamaan. Keduanya bergejolak lapar, menarikku, menuntut lebih. Seolah-olah mereka mencoba melahapku untuk mengeluarkan kekuatan yang lebih besar.

Download di Batchmanga.in

Bagi siapa pun yang menonton, terutama yang belum familiar dengan apa yang kulakukan, mungkin itu terlihat seperti kelebihan mana yang liar dan tak terkendali. Tapi aku tahu persis apa yang terjadi. Aku sudah terbiasa dengan ini. Dengan tenang aku melanjutkan mantra, memberi sihir persis seperti yang dimintanya. Butuh beberapa menit untuk mengaktifkannya sepenuhnya, tapi tak masalah.

Saat mantranya mencapai klimaks, saya melihat wajah Shiki berangsur-angsur memucat.

Tunggu sebentar.

Kenapa kamu jadi pucat? Aku yang melantunkan mantra.

Sihir yang berkumpul di luar dan kekuatan yang melonjak dari dalam telah mencapai tingkat yang jarang kuungkapkan. Mana berwarna nila yang pekat dan kaya menyebar ke luar dalam gelombang, menyebarkan angin di sekitarku. Udara menjadi padat, penuh energi.

Kami sedang mendekati akhir.

Tubuhku mulai memancarkan cahaya redup—lalu, dengan bunyi gedebuk berat dan teredam, sesuatu muncul di sekitarku. Sesuatu itu samar, tetapi membawa beban yang tak terbantahkan.

Slime-kun sudah tidak ada lagi. Aku sudah mengubah wujudnya menjadi sesuatu yang samar-samar manusia dari badan ke atas—lebih mirip teman badan daripada gumpalan.

Download di Batchmanga.in

Tubuhku sendiri berada di intinya, di suatu tempat di sekitar perut. Kepalanya mungkin mencapai tinggi dua setengah meter. Bagian yang terwujud telah berubah menjadi rona jingga lembut, memancarkan kehangatan lebih dari sekadar intensitas.

“Mana… terwujud?” gumam Shiki, matanya terbelalak. “Tidak, sebelum itu—jumlah mana yang dihabiskan untuk membuatnya… dan kepadatan konstruksi mana itu…

Konstruksi mana… Istilah yang bagus, Shiki. Aku akan menerimanya.

“Jadi begitu,” kataku, berbicara kepada orang banyak. “Benda ini disebut konstruksi mana. Itu adalah penerapan sihir itu sendiri—bekerja seperti baju zirah dan meningkatkan kekuatan mantraku. Konstruksi itu menambahkan mananya sendiri ke mantra apa pun yang kuucapkan.”

Kesunyian.

Semua orang menatapku.

Keheningan yang mematikan.

Jenis keheningan canggung yang meresap ke dalam dadamu seperti air dingin.

Aduh. Itu lebih menyakitkan dari yang kuduga.

Tentu, mungkin dampaknya tidak sebesar pedang raksasa Shiki yang membelah batu besar. Maksudku, aku tidak merusak apa pun. Tapi tetap saja. Bahkan tepuk tangan sopan pun tidak?

Bukankah aku seharusnya jadi rajamu atau semacamnya? Orang yang kau kagumi? Sedikit tepuk tangan meriah tak akan membunuh siapa pun, kan?

Download di Batchmanga.in

Bahkan Mio, yang sudah bisa ditebak asyik memasak, pun berhenti mendadak. Matanya terpaku padaku, tangannya membeku dengan pisau yang melayang di atas bawang.

Shiki tidak mengatakan sepatah kata pun sejak menyebutkan teknik itu.

Mulut Tomoe sedikit menganga saat ia menatap kosong ke arahku dan konstruksi itu. Dan kerumunan lainnya? Beberapa dari mereka... pingsan?

Apa...?

Oke, aku tahu angin mananya agak kencang, tapi ayolah—kita bicara tentang aku. Kalian semua sudah terbiasa melihat hal-hal aneh, kan?

Para matriark Gorgon tampak seperti terlalu banyak minum dan langsung pingsan. Beberapa lainnya tergeletak di tanah.

Kepala Suku Kakun adalah satu-satunya dari orang bersayap yang masih berdiri, meskipun nyaris tak bergerak. Seluruh tubuhnya gemetar seperti garpu tala, tetapi ia berhasil tetap tegak. Sisanya? Terjatuh.

Para orc, manusia kadal, dan kurcaci tidak jauh lebih baik—entah pingsan atau terpaku dalam keheningan yang mencengangkan.

Ya... oke. Mungkin aku berlebihan.

Kurasa jumlah mana yang kukeluarkan di tengah proses memang terlalu banyak. Lagipula, itulah inti mantra ini, jadi mau bagaimana lagi.

Download di Batchmanga.in

Melihat ini, aku menyadari sesuatu—menggunakan konstruksi mana tanpa menyembunyikan efeknya dengan Alam? Ide buruk.Pastinya tidak ingin menyebarkan ini di daerah berpenduduk lagi.Dampaknya akan lebih buruk lagi.

Bagus. Masalah lain yang harus diperbaiki. Persis seperti yang saya butuhkan. Masalah ini tidak pernah berakhir, ya?

“Ehem… Jadi, eh, ada ide?” tanyaku pada orang banyak.

Tomoe serak, “Apa—”

“Hm?” Aku menoleh ke arahnya.

“Apa-Apa-Apa—”

“…

Kemudian, secara serempak, dia dan Shiki berteriak, “Apa-apaan itu tadi?!!! ”

Ledakan mereka yang tiba-tiba itu memotong kesunyian bagai bilah pisau.

Semua orang yang masih sadar mulai mengangguk-angguk dengan keras, seperti mainan rusak dengan sendi leher patah, semuanya setuju tanpa sepatah kata pun.

Hei! Itu kalimatku! Apa-apaan itu?! Seharusnya aku yang teriak!

Jadi, begitulah. Kami mulai membersihkan sambil membantu orang-orang miskin yang pingsan. Berbagai suku perlahan-lahan menyingkir dari daerah itu.

Download di Batchmanga.in

Saat keluar, beberapa orang berhenti di sampingku, rasa ingin tahu mengalahkan kehati-hatian saat mereka dengan ragu-ragu mengulurkan tangan untuk menyentuh permukaan konstruksi mana, menguji kekuatannya.

Itu... agak memilukan.

※※※

Pameran telah usai.

Makan malam telah tiba dan berlalu, dan kini yang tersisa hanyalah sedikit latihan memanah dan latihan yang diajarkan Luto sebelum tidur. Namun, aku masih merajuk.

Aqua dan Eris—yang sudah habis-habisan dengan penampilan konyol mereka—benar-benar ketakutan dengan demonstrasi tubuh ajaibku. Wajah mereka langsung pucat pasi. Kalau salah satu dari mereka sampai mengungkit hal seperti “berlari di atas es” lagi, aku sudah siap dengan bantahan sok jagoan ala Kansai: “Kalau mau, lakukan saja di atas air!”

Ya.Tidak bagus.Duduk sendirian di kamarku di malam hari hanya membuatku merasa lebih buruk. Sialan., pikirku. Mungkin aku akan meminta Tomoe berlari menyeberangi air untuk menghiburku. Sebenarnya... aku agak ingin melihatnya sekarang.

Air. Berlari di atas air...

Saat kata-kata itu terlintas di benak saya, sebuah gambaran muncul di kepala saya—samar, berkabut, tetapi familier. Sebuah tangki berisi air keruh berwarna putih susu... seseorang berjas lab berlari di atasnya...

“Aduh, sial. Benda putih itu!”

Download di Batchmanga.in

Aku berteriak sebelum sempat menahan diri, meskipun saat itu tengah malam. Tapi akhirnya aku menemukan jawabannya—kualitas yang selama ini kucoba tiru dalam tubuh ajaibku. Inspirasi itu baru saja datang.

“Eris… jenius banget!” Kalau lain kali dia beneran ikutan dan lari sekencang-kencangnya di atas bongkahan es—sekeras apapun dia jatuh—aku bakal kasih dia tepuk tangan meriah.

Aku melesat keluar kamar dan bergegas ke perpustakaan akademi. Benar saja—itu salah satu segmen sains di TV. Eksperimen aneh yang mereka lakukan untuk iseng. Menggali ingatanku sendiri dengan membolak-balik buku dan rekaman video memang aneh, ya—tapi aku tak peduli.

Ayo, ayo… Kapan itu? Aku pernah lihat ini sebelumnya…

Butuh beberapa waktu, tetapi akhirnya, saya menemukan apa yang saya cari.

“Itu ada!”

Zat aneh mirip air yang bisa ditemui orang. Zat ini pernah beredar di acara-acara varietas. Bahan-bahannya tercantum dengan jelas: air… dan tepung maizena? Rupanya, perbandingannya kurang lebih satu banding satu.

Serius? Sesederhana itu? Nggak mungkin… Ini pasti palsu, kan?

Untungnya, bahan-bahannya cukup mudah didapat. Sebaiknya saya coba sendiri, ya.Saya pikir. Ya, saya tahu kedengarannya seperti itu. Tapi kalau saya tidak mengalaminya langsung, saya tidak akan bisa membayangkannya dengan cukup jelas untuk penggunaan nyata.

Saya tidak membuang waktu untuk menuju ke Rotsgard.

Download di Batchmanga.in

Meskipun sudah larut malam, salah satu pedagang yang memasok akademi masih membuka tokonya. Saya ingat dia pernah mengeluh tentang tepung maizenanya yang tidak laku. Saya membeli semua stoknya.

Tentu saja, saat saya memberi tahu dia berapa banyak yang saya butuhkan, orang itu tiba-tiba memutuskan bahwa harganya bisa dinegosiasikan.

Tipikal. Barang itu teronggok berdebu karena harga dan kualitasnya tidak sesuai, tetapi begitu terlihat menguntungkan, ia mulai bermain keras.Sejujurnya, pedagang bisa sangat menyebalkan... Bukan berarti saya lebih baik, secara teknis.

Meski begitu, aku di sana bukan sebagai pedagang. Aku seorang perapal mantra yang mengejar terobosan penting. Aku tidak peduli dengan uang.

Akhirnya, saya bosan menawar dan akhirnya menawar dua kali lipat harga aslinya. Itu membuatnya diam saja.

Jalanan Rotsgard relatif sepi, karena sebagian besar mahasiswa sedang liburan musim panas. Namun, kehidupan malam di kawasan restoran tetap semarak seperti biasanya—bulan ini, sebagian besar pengunjung adalah turis dan mahasiswa dari kota lain yang datang lebih awal untuk menghadiri festival akademi yang akan datang. Setiap toko penuh sesak.

Jadi, di situlah saya, menarik gerobak dorong berisi karung-karung tepung maizena yang berat melewati kerumunan. Ya... saya agak menonjol.

Download di Batchmanga.in

Ketika akhirnya sampai di toko Perusahaan Kuzunoha, saya langsung menuju ruang bawah tanah. Ruangan itu lebih seperti ruang operasi rahasia daripada ruang bisnis, tetapi sangat cocok untuk kebutuhan saya saat ini.

Terselip di sudut ruangan ada tangki besar; saya mengisinya dengan air, lalu menggunakan sihir untuk mencampur tepung maizena dengan rasio satu banding satu yang sempurna.

Saya bahkan tidak perlu mengukur apa pun—cukup memberi perintah samar, dan keajaiban akan melakukannya untuk saya, dengan tepat dan seketika. Momen-momen seperti ini mengingatkan saya betapa hebatnya keajaiban itu.

Aku bahkan tak lagi mempertanyakan kenapa ada tangki air raksasa di ruang bawah tanah rahasia sebuah perusahaan dagang. Aku sudah melihat yang lebih aneh.

Tidak. Tidak mempertanyakannya.

Aku menatap campuran putih susu yang kini memenuhi tangki. Permukaannya tampak kental, hampir seperti agar-agar.

“Itu putih bersih,” gumamku.

Ujung-ujung tangki terbentang di depanku, berkilau samar di bawah cahaya. Tangki itu sangat besar. Cukup besar untuk memenuhi seluruh pandanganku.

Ini seharusnya berfungsi.

Aku melangkah ke atas panggung dan perlahan-lahan mencelupkan tanganku ke permukaan air. Rasanya persis seperti cairan—tidak heran. Aku mengaduknya pelan, dan, ya, airnya tetap cair. Tapi jelas ada sedikit perlawanan.Menarik.

Download di Batchmanga.in

Baiklah, saatnya melakukannya.

Sebenarnya, saya bisa saja memukul permukaannya dengan keras menggunakan telapak tangan saya dan melihat apa yang terjadi.

Tidak tidak tidak!

Aku tidak membeli tepung maizena sebanyak ini hanya untuk menusuknya dengan tusuk gigi. Jika aku ingin memahami ini dengan benar, aku perlu merasakannya. Mengalaminya.

“Baiklah, Makoto Misumi, ayo kita lakukan ini!”

Dengan menarik napas dalam-dalam, aku melangkah maju dan berlari cepat menuju permukaan tangki.

“Oh-Oh-Oh-Ohhh?!”

Berhasil! Saya merasakannya. Benturan keras di telapak kaki saya.

Saya berlari lurus melintasi seluruh tangki dari satu ujung ke ujung lainnya, tanpa terjatuh.

Hal ini benar-benar ada di dunia nyata...

Ketika dipukul keras, ia menjadi padat. Ketika disentuh lembut, ia menjadi cair.

Ini dia. Ini persis seperti yang dibutuhkan konstruksi mana saya.

Saya belum mencapai target awal untuk menggandakan hasil, tetapi manfaat sampingan yang tak terduga ini sungguh luar biasa. Sebuah perisai pertahanan yang bisa saya gunakan sesuka hati—tahan lama, mudah beradaptasi, dan bahkan bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Download di Batchmanga.in

Di luar pertempuran, dinding itu akan tetap lunak dan tak berwujud, membuatku bisa berjabat tangan atau bergerak bebas. Namun begitu pertempuran dimulai, dinding itu akan menjadi tembok yang tak tertembus.

Ketika aku ingin melancarkan serangan dari dalam, aku bisa memanipulasi bentuk konstruksi mana untuk membuka dan melepaskannya—pada dasarnya melubangi dan menembak dari sana. Memang, aku mungkin hanya akan menggunakan busurku untuk itu, jadi aku tidak butuh bukaan yang lebar.

Tentu saja, hal itu menciptakan titik lemah sementara. Namun, inti dari konstruksi ini adalah untuk tetap tersembunyi.Apa yang tidak dapat mereka lihat, tidak dapat mereka manfaatkan.

Bahkan jika seseorang berhasil mengetahuinya di tengah pertempuran, aku selalu bisa beralih ke mantra murni. Aku tak perlu lagi menyalurkan sihir melalui tanganku—aku bisa langsung merapal sihir dari permukaan konstruksi. Tak ada lagi slime yang meledak.

Sempurna. Rasanya seperti kekuatan ini memang diciptakan untukku.

Baiklah, saya berhasil melakukannya, jadi saya rasa itu adil.

Sekarang saya hanya perlu mengondisikan konstruksi untuk mengadopsi sifat-sifat cairan putih ini—menetapkannya sebagai semacam “atribut.”

“Jika nyanyian dasar terstruktur seperti ini, dan saya sudah memanipulasi bentuknya seperti ini… maka untuk menambahkan sifat-sifat cairan ini, saya perlu memahaminya dengan jelas dan menerapkannya seperti ini…

Download di Batchmanga.in

Saat aku mendongak, pagi telah tiba.

Tentu saja, tak ada sinar matahari yang menyinari ruang bawah tanah itu, tetapi kesunyian malam di toko di atas telah digantikan oleh langkah kaki dan gerakan yang tergesa-gesa.

Aku sempat tidak tidur sejenak. Tapi itu tidak masalah. Aku merasa benar-benar berenergi.

Akhirnya aku berhasil. Sebuah pertahanan yang bisa melindungi hidupku. Sebuah perisai yang cukup kuat untuk melindungi seluruh Demiplane.

Sesuatu yang selama ini diam-diam kukhawatirkan akhirnya terselesaikan—dengan cara yang paling tak terduga. Kini tinggal menyempurnakannya, meningkatkan kepadatan dan kekuatannya.

Ya... dengan ini, aku bisa melakukannya.

Mungkin sudah waktunya bertemu serigala.

Makhluk yang, dalam keadaan normal, seharusnya tak pernah bisa kutemui lagi. Tapi sekarang, aku bisa.

Dengan konstruksi mana yang melindungiku, aku tak perlu menahan mereka hanya demi menjaga diriku tetap aman. Mereka bisa menyerangku sesuka hati. Aku hanya ingin bicara.

Baiklah. Ayo kembali ke Demiplane.

“Ah, Tuan Muda,” terdengar suara familiar dari pintu masuk ruang bawah tanah. “Jadi, di sinilah Anda bersembunyi selama ini.”

Aku berbalik dan melihat Eris—matanya terpaku pada cairan putih dalam tangki besar di belakangku, rasa ingin tahu terpancar darinya.

“Selamat pagi, Eris,” sapaku.

Download di Batchmanga.in

Wah, kadang dia bersikap formal banget sama saya, dan kadang dia ngomong kayak kita sahabat—dia bener-bener lakuin apa aja yang dia mau.

“Selamat pagi. Harus kukatakan, terima kasih banyak sudah mencuri perhatian kemarin dan kemudian melanjutkan pertunjukan freakshow-mu! Kami sangat berterima kasih,” katanya, suaranya penuh sarkasme.

“Itu baru prototipe, Eris,” jawabku sambil tersenyum. “Dan berkatmu, aku berhasil menyelesaikannya… kurang lebih.”

Dia mungkin tidak tahu apa yang menginspirasinya, tapi aku bersungguh-sungguh. Aku benar-benar berutang kesuksesanku padanya.

“Itu adalahPrototipe?! Apa kau bercanda?! Jangan melempar bom dengan senyum manismu itu, oke?! Dan apa sih yang kau selesaikan hanya dalam satu malam?!”

“Haha. Nanti aku akan mengirimkan pisang dalam jumlah besar untuk para raksasa hutan sebagai ucapan terima kasih atas namamu. Selamat menikmati.”

“P-Pisang? Kiriman penuh?!”

“Jangan memakannya sekaligus.”

“Ini… ini pasti seperti apa rasanya menang lotre… Sungguh rezeki nomplok yang ajaib…”

“Baiklah? Ngomong-ngomong, aku pergi dulu.”

“Ngomong-ngomong, Tuan Muda. Air putih yang mengisi tangki penyiksaan itu—apa sebenarnya itu?”

Download di Batchmanga.in

Cih. Aku berusaha nggak mikirin fungsi tangki itu awalnya buat apa, dan dia cuma asal ngomong kayak nggak ada apa-apanya...

“Itu air ajaib. Coba pukul dengan keras. Seru. Kamu bahkan bisa lari di atasnya.”

“Apa itu, dilatancy?”

“Hah? Nggak ngerti maksudnya. Pokoknya santai aja.”

“Ah, Tuan Muda! Saya benar-benar punya laporan tentang para siswa!”

Sekarang bukan saatnya. Aku sudah siap. Aku harus melihat serigala itu. Aku mengangkat tangan sambil berjalan melewatinya.

“Ceritakan padaku nanti, oke?”

Masih dalam semangat tinggi, saya meninggalkan Rotsgard dan kembali lagi ke Demiplane.

Download di Batchmanga.in

Bab 4

Dengan membawa Tomoe dan Mio, aku menuju hutan tempat Agarest melaporkan penampakan itu.

Tomoe mendesah tak percaya—”Kau serius mau masuk begitu saja?”—tapi tak satu pun dari mereka keberatan. Mereka berdua datang tanpa banyak protes.

Dalam perjalanan, aku mengaktifkan konstruksi manaku. Tak seorang pun menyadarinya. Lebih baik lagi, aku bisa berjalan di samping mereka berdua seolah tak ada yang berubah.

Modifikasi kemarin berjalan sesuai harapan. Aku mengerahkan segenap tenagaku agar tidak menyerah dan bersorak. Sesuai rencana, aku meminta mereka menunggu di tepi hutan sementara aku masuk sendirian.

Sejujurnya, kupikir mereka akan lebih banyak berdebat dan mencoba ikut meskipun aku bersikeras. Tapi setelah melihat konstruksinya kemarin, mereka berdua tampak tidak terlalu khawatir. Memang agak menenangkan, tapi… aku jadi merasa sedikit kesepian.

Aku bergerak lebih dalam ke dalam hutan, menuju utara seperti yang dijelaskan Agarest. Menurut laporannya, mereka bahkan belum sampai sejauh itu ketika sesuatu—sebuah kehadiran—muncul.

Seekor serigala.

Sampai saat ini, aku tidak dapat merasakan apa pun.

Download di Batchmanga.in

Jika aku berhenti menyembunyikan konstruksi mana dan mengalihkan Alamku ke mode pencarian alih-alih penyembunyian, aku mungkin bisa menemukan sesuatu. Tapi jika serigala itu memperhatikan dan merasakan perubahannya, ia bisa menghilang bahkan sebelum aku menyadarinya.

Agarest telah menulis bahwa dia tidak begitu menyadari kehadirannya, melainkan dibuat menyadarinya.

Aku tidak punya pengalaman seperti dia—tidak dalam pertempuran, tidak juga di hutan. Tanda-tanda peringatannya mungkin sudah ada, tapi aku tidak menyadarinya. Itu artinya... ada kemungkinan besar untuk diserang.

Tunjukkan saja dirimu sendiri,Kupikir. Atau datanglah padaku, kalau perlu. Begitu aku melihatmu, aku bisa melepas penyamaran dan mengalihkan konstruksi ke mode deteksi penuh.

Sampai saat itu, saya terus bergerak hati-hati selangkah demi selangkah.

Kemudian-

“Wah.”

Aku berhenti. Sesuatu telah muncul, tapi itu bukan serigala. Sesosok tubuh yang besar dan kuat muncul dari balik bayang-bayang pepohonan.

“Beruang,” gumamku. “Itu benar-benar beruang. Hah...”

Download di Batchmanga.in

Di hutan biasa, bertemu langsung dengan seekor orc saja sudah seperti hukuman mati. Kalau mereka lapar atau melindungi anak-anaknya, tamatlah riwayat mereka. Di Demiplane, mereka bahkan lebih berbahaya—cukup kuat untuk membuat orc dataran tinggi pingsan hanya dengan sekali tebas.

Entah kenapa, aku tidak merasa takut. Sama sekali tidak. Beruang itu melangkah maju, tenang dan perlahan. Tidak waspada. Tidak agresif. Hanya... tidak terganggu. Percaya diri.

Saya bertahan pada pendirian saya dan memperhatikannya saat ia mendekat.

Ia mendekat—sangat dekat—dan berdiri dengan kaki belakangnya, menjulang tinggi di atasku, bulu hitamnya yang tebal basah kuyup oleh sinar matahari. Napasnya menerpa wajahku, panas dan lembap. Sepasang mata bulat, nyaris lembut, menatapku, yang sama sekali tidak sesuai dengan reputasinya.

Lalu, aku bergerak. Sebelum ia sempat bereaksi, aku mengulurkan tangan dan menekankan telapak tanganku ke bulunya. Napasku tercekat di dada.

Ini... ini luar biasa.

Aku belum pernah menyentuh bulu beruang hidup sebelumnya. Maksudku, kita tidak punya kesempatan untuk mengelusnya di kebun binatang.

Mungkinkah bulu beruang benar-benar sehalus ini? Selembut ini? Atau apakah memang beginilah keadaan di Demiplane? Sensasi itu mengirimkan rasa dingin nikmat yang menjalar ke tulang punggungku. Rasanya bukan hanya menyenangkan—tapi juga adiktif.

Download di Batchmanga.in

Aku teringat apa yang ditulis Agarest dalam laporannya: “Mantel yang sangat indah, tak seperti yang pernah kurasakan. Hampir memesona.” Tidak berlebihan. Bahkan, aku tak bisa memikirkan kata-kata yang lebih tepat untuk menggambarkannya.

Tiba-tiba, beruang itu meraung dan berdiri tegak, mengangkat satu cakarnya yang besar dan memamerkan taringnya. Ia melangkah maju dengan langkah besar, jelas berniat menjatuhkanku dan mencabik-cabik isi perutku begitu aku menyentuh tanah.

Aku tidak gentar.

“Tidak ada gunanya,” kataku lirih.

Dengan pikiran, aku mengembangkan zirah sihirku—tubuh manaku—hingga menyelimuti beruang itu sepenuhnya. Kini makhluk itu terperangkap dalam mantraku. Setiap gerakan yang dilontarkan dengan niat jahat, setiap upaya menyerang, akan diredam oleh manaku bahkan sebelum dimulai.

Apa yang tadinya udara terbuka beberapa saat lalu kini mencengkeram beruang itu bagai kubangan rantai tak kasat mata. Ia terendam dalam sesuatu seperti rawa tanpa dasar, dan tak bisa keluar.

Bagian terbaiknya? Tingkat pengendalian diri sepenuhnya berada di bawah kendali saya.

Sejujurnya, saya hanya berharap bisa sedikit memperlambatnya. Ternyata ini lebih baik dari yang saya harapkan.Tubuh mana sungguh luar biasa.

Download di Batchmanga.in

Saat beruang itu melangkah ke dalam jangkauanku, pertarungan berakhir. Terjebak dalam sesuatu yang tak dapat dipahaminya, binatang buas itu meronta liar, mencoba melepaskan diri—tetapi bagi siapa pun yang melihatnya, ia hanya akan tampak seperti beruang yang gemetar dan kejang-kejang di tempat.

Meski begitu, makhluk itu tidak pernah mencoba lari.

Matanya terpaku pada mataku, masih terbakar dengan hasrat membunuh.

Lalu, suasana berubah. Ketegangan menggelitik indraku. Semuanya hening—begitu heningnya sehingga bahkan angin yang bergerak di antara pepohonan pun terdengar jauh.

“Aku tahu kau di sana,” panggilku lembut. “Serigala.”

Tidak ada respon.

Hanya suara angin yang berdesir melewati dedaunan dan napas berat beruang yang tertahan.

“Kurasa beruang ini temanmu. Makanya kau ada di dekat sini, kan?” Aku menjaga suaraku tetap tenang dan datar. “Aku di sini bukan untuk bertarung. Aku tahu aku telah melanggar syarat yang kau berikan pada Agarest. Tapi aku bersumpah, aku tidak berniat menyakitimu—atau hutan ini.”

Masih tidak ada jawaban.

Lalu, tanpa peringatan, tubuh manaku mencegat sebuah serangan yang diarahkan tepat ke leherku. Sisi kiri. Cepat.

Terlalu cepat.

Download di Batchmanga.in

Saat aku berbalik menghadapnya, tak ada tanda apa pun—bahkan tak ada sedikit pun bayangan. Hanya udara kosong.

Jadi, ini serigalanya...

Persis seperti yang kubayangkan. Kecepatannya. Ketepatannya. Keheningannya. Inilah makhluk yang kuharapkan untuk kutemui. Makhluk yang terasa kurang seperti binatang buas, melainkan lebih seperti misteri yang hidup—Nihon Okami, serigala Jepang.

Lalu datanglah serangan kedua. Ketiga. Pukulan demi pukulan mendarat di tubuh mana, tak satu pun cukup kuat untuk menembusnya, tetapi masing-masing dipenuhi dengan niat mematikan.

Untuk pertama kalinya, sebuah pikiran memaksa masuk ke dalam pikiranku—

Bagaimana jika tubuh mana tidak cukup? Bagaimana jika gagal?

Kalau tubuh mana itu hancur, beruang itu akan bebas—dan aku akan benar-benar terekspos dalam sekejap.

Jadi, saya bersiap untuk kemungkinan itu.

Membuat tubuh mana lebih tahan lama butuh waktu. Pengulangan. Latihan. Belum pada level yang bisa kuandalkan. Tapi yang bisa kulakukan adalah mengantrekan mantra untuk yang baru. Dengan begitu, bahkan jika keadaan memburuk, aku bisa membangunnya kembali hampir seketika. Memang tidak ideal—tapi lebih baik daripada tidak sama sekali.

Serangan serigala yang tak henti-hentinya terus berlanjut bagai hembusan angin baja. Aku tak melawan.

Download di Batchmanga.in

Karena sebentar lagi—sangat sebentar lagi—aku akan melihat serigala yang hidup dan bernapas dengan mata kepalaku sendiri. Dan pikiran itu saja sudah cukup untuk mewujudkannya.

Beruang itu sudah lama kelelahan. Ia duduk terkulai, terengah-engah, dan tampak seperti boneka usang.

Serigala itu... serangan serigala itu masih brutal. Setiap serangan membuat tubuh manaku bergetar hebat. Aku bisa merasakan strukturnya mulai mengerang di bawah tekanan. Satu atau dua serangan lagi, dan aku mungkin harus merapalnya ulang.

“Jadi, tidak ada gunanya, ya...”

Aku baru saja mulai mempersiapkan mantra lagi ketika sebuah suara terdengar—dalam dan berwibawa, penuh wibawa dan wibawa, tetapi langsung terngiang di pikiranku. Pada saat yang sama, serangan itu berhenti.

Ini bukan pikiran yang tak berwujud. Itu dia. Serigala yang diam-diam telah merobek pertahananku.

Sekarang, akhirnya, saya melihat mereka.

Semak belukar berdesir saat beberapa serigala muncul ke tempat terbuka, membentuk setengah lingkaran longgar di hadapanku.

Saya menghela napas, tertegun. Jadi, ada banyak penyerang.

Serigala-serigala itu berhenti pada jarak yang sama dariku, mengamatiku dalam diam. Semuanya kecuali satu—yang di tengah. Yang satu itu melangkah maju, sendirian, dan dengan tenang mendekatiku.

Dia pemimpinnya.

Download di Batchmanga.in

Makhluk itu seukuran anjing penjaga besar, mungkin lebih besar. Tubuhnya tampak ramping sekilas, tetapi tubuhnya terasah, setiap ototnya ditempa untuk bertahan hidup. Bahunya yang lebar memancarkan kekuatan yang luar biasa, jauh melampaui apa pun yang bisa kutandingi.

Download di Batchmanga.in

Wajahnya tajam, tegas—tanpa kelembutan atau kelembutan apa pun. Matanya menatapku dengan fokus yang memperjelas: Ini bukan hewan peliharaan, bukan hewan terlatih. Ada sesuatu yang kuno dalam kehadirannya. Sesuatu yang liar.

Persis seperti yang aku bayangkan...

Entah itu serigala sungguhan atau bukan, kini tak penting lagi. Makhluk di hadapanku tampak persis seperti serigala yang kuimpikan.

Suara itu terngiang lagi di pikiranku, dalam dan tenang namun tajam seperti baja.“Gelombang mana yang kuat kemarin—apakah itu juga kamu?”

“Kalau yang kamu maksud itu yang sore, ya. Itu kami,” jawabku.

“Begitu ya... Aku memilih untuk mengabaikannya, mengira kau tetap di tanahmu. Tapi kau... kau tampaknya salah satu penguasa dunia ini. Kalau begitu, kita tak bisa lagi mengabaikan kehadiranmu.”

“Tunggu, tidak. Itu tidak benar,” kataku cepat. “Kami memang tinggal di sini—tapi kami tidak ingin menguasai apa pun. Aku janji, atas nama semua orang di Demiplane, kami di sini bukan untuk mendominasi atau menaklukkan.”

Serigala itu terdiam. “Namun kau menebang hutan, mengambil hadiahnya. Itu tak ada bedanya dengan penjarahan. Tindakan yang dilakukan oleh yang kuat—oleh mereka yang menyadari bahwa mereka adalah raja, entah mereka mengakuinya atau tidak.”

Download di Batchmanga.in

“Aku mengerti maksudmu. Dan kau benar. Kami melakukannya tanpa diminta. Maaf. Aku datang ke sini untuk mengatakannya langsung. Tidak ada alasan.” Aku menarik napas, lalu menambahkan, “Mulai sekarang, tidak seorang pun dari pihakku akan memasuki hutan tanpa izin. Aku berjanji padamu. Jika ada sesuatu yang mengancam rumahmu—sesuatu yang kami sebabkan, atau bahkan sesuatu yang tidak bisa kau tangani sendiri—datanglah kepada kami. Kami akan membantu.”

“Tempat ini… kalau kau menyebutnya ‘Demiplane’, aku akan menggunakan namamu. Tapi apa kau mengerti apa artinya bagi seseorang yang berada di puncak hierarki Demiplane untuk mengajukan tawaran seperti itu? Kau memiliki kekuatan yang luar biasa, namun kau memilih untuk membagi wilayahmu dengan mereka yang lebih lemah darimu—dan bahkan menawarkan untuk melindungi mereka?”

“Ini bukan perlindungan,” jelasku sambil menggelengkan kepala. “Ini koeksistensi. Sudah kubilang, dan akan kukatakan lagi—aku tak ingin mengganggumu lebih dari yang diperlukan. Aku tak ingin menjadikanmu peliharaan atau memerintahmu. Aku hanya ingin kau tinggal di hutan ini, seperti biasa, menjaganya seperti biasa. Aku tak akan pernah menghalangi itu.”

“Aku masih belum mengerti. Apa yang kau dapatkan dari ini? Katakan padaku—apa tujuanmu yang sebenarnya?”

“Gain?” ulangku, lalu tertawa getir samar. “Lebih tepatnya kebalikannya. Bagiku—tidak, bagi kita semua—ini… penebusan dosa. Upaya menyedihkan untuk menebus sesuatu yang takkan pernah bisa kita perbaiki. Hanya ego dan kemunafikan yang berkedok kebajikan.”

Download di Batchmanga.in

“...?”

“Ah—maaf. Aku tidak tahu bagaimana menjelaskannya dengan tepat. Tapi kalau kau bertanya tentang alasanku yang sebenarnya—apa yang sebenarnya aku, Makoto Misumi, inginkan—aku bisa memberitahumu.”

“Kalau begitu, ceritakan padaku.”

“Aku ingin berteman. Denganmu, dengan hutan ini... dan tentu saja, dengan beruang itu juga.”

Itu saja. Tidak ada politik. Tidak ada perebutan kekuasaan. Hanya itu.

Aku tak butuh ikatan darah atau kesetiaan. Sekalipun mereka hanya menganggapku sebagai kenalan jauh, asal aku bisa diterima seperti itu, itu sudah cukup.

Mata tajam serigala itu berkedip.Ekspresinya membeku sesaat, suaranya rendah karena tak percaya. “Kekuatanmu mengguncangku. Aku takut. Aku kagum. Dan sekarang, kau membuatku semakin terpana. Persahabatan? Raja sepertimu, dengan makhluk seperti kami? Namun, kata-katamu tak mengandung kebohongan. Bahkan sedikit pun tak berbekas. Heh... hehehehe.”

Dia tertawa kecil sambil tertegun dan terengah-engah.

Lalu, tiba-tiba, dia tertawa terbahak-bahak.

“Gahahahaha! Kurasa aku tak punya pilihan selain tertawa! Begitulah cara serigala!

Sebelum saya sempat menjawab, suara kedua terdengar dalam percakapan—keras, kurang ajar, dan sama sekali tidak diundang.

Download di Batchmanga.in

Kepalaku tersentak ke arah sumber suara, dan aku membeku. Berdiri di sana, seekor beruang yang bahkan lebih besar daripada yang baru saja kutaklukkan—dua kali lipat ukurannya, dengan mudah. Kehadirannya memancarkan dominasi, tubuhnya menjulang tinggi di atas segala sesuatu di tempat terbuka itu.

Apa-apaan itu?Aku mengerjap keras. Seekor beruang grizzly? Tidak, bahkan itu pun rasanya kurang besar. Makhluk itu pasti tingginya lebih dari dua meter, dengan keempat kakinya. Dan beratnya pasti, berapa… setidaknya satu ton?

“Eh… gumamku, tidak yakin apakah harus bersiap untuk bertempur atau membungkuk memberi hormat.

Ia mengeluarkan suara yang menggelegar dan menggema dalam pikiranku.

Maaf aku menerobos masuk seperti itu! Aku berharap bisa menyaksikan pemimpin hutan ini unjuk gigi dalam pertarungan seru untuk pertama kalinya setelah sekian lama—tapi kemudian aku melihat sesuatu yang jauh lebih gila.Dia terkekeh. “Kau memperlakukan anak-anak kami seperti anak singa yang tak berdaya, lalu bilang ingin berteman? Kau gila. Aku suka itu. Serius, kau berbeda, Sobat. Panggil aku Hii-chan—ya, Hii-chan saja tidak masalah. Kita berteman sekarang, kan?”

“Hii-chan…” aku menggema, menatap dengan tak percaya.

Jangan bilang itu kependekan dari “Higuma.” Mustahil makhluk dengan nama panggilan semanis itu bisa seseram ini. Makhluk itu bukan sekadar makhluk yang menggemaskan—melainkan kekuatan murni yang luar biasa. Kalau Agarest terkena serangan ini, dia mungkin tidak akan lolos begitu saja.

Download di Batchmanga.in

“Baiklah,”Serigala itu berkata pelan. “Makoto Misumi, Raja Demiplane. Aku menerima niat baikmu dan akan memanggilmu teman. Namun, aku akan memanfaatkan kesepakatan ini, seperti yang kau usulkan sendiri. Hutan ini milik kami. Kami tidak akan tunduk pada kekuasaanmu. Namun untuk urusan di luar hutan, kami akan mengakui kekuasaanmu dan mendengarkan nasihatmu. Apakah itu bisa diterima?”

“Ya—ya! Tentu saja!” jawabku sambil mengangguk penuh semangat.

Aneh. Kami baru saja menyatakan, dengan sangat egois, bahwa kami akan menerima syarat-syaratmu hanya dengan syarat kami sendiri... namun kau malah menanggapinya dengan senyum yang hampir tak terlihat. Sungguh, hati seorang raja adalah sesuatu yang mustahil dipahami oleh makhluk sepertiku.

“Ah, santai saja, Serigala,”kata beruang itu sambil tertawa lebar. “Dia punya aura positif, orang ini. Benar-benar menarik. Ehem—nah, sekarang.”

“Benar,” jawab serigala itu.

Kedua binatang besar itu berbalik menghadapku bersamaan, kehadiran mereka sama dahsyatnya namun tidak lagi mengancam.

“Hah?” Aku berkedip.

“Kami menantikan ini, Raja,”kata mereka serempak.

“Aku juga!” jawabku tanpa ragu.

Serigala dan beruang—dua kekuatan alam—hidup persis di luar batas utara kota yang kini kusebut rumah. Sejak hari itu, kami bukan lagi orang asing.

Download di Batchmanga.in

Ketika saya kembali dari hutan, saya segera mengumpulkan semua orang dan mengumumkan kebijakan baru: Segala eksplorasi atau aktivitas di wilayah serigala dilarang keras.

Mulai sekarang, kecuali alasan khusus dan izin tertulis diberikan, tidak seorang pun diizinkan memasuki hutan itu.

Saya juga memastikan para serigala mengerti—mereka memiliki wewenang penuh untuk menghakimi dan menghukum penyusup mana pun yang melanggar aturan hukum mereka.

Kontak pertamaku dengan serigala berakhir pada sesuatu yang aneh namun nyata: persahabatan.

Sejak saat itu, hutan di sebelah utara ibu kota Demiplane dikenal sebagai Hutan Serigala, dan untuk generasi mendatang, hutan tersebut akan diperlakukan sebagai tempat perlindungan.

※※※

“Kau menyerah begitu saja, ya? Memanggilnya raja seperti itu, padahal kau penjaga hutan ini.”

“…

“Bahkan aku belum pernah melihat kecepatan atau kekuatan seperti itu. Dan seranganmu—akurat, tanpa henti. Kau bisa terus bertarung lebih lama lagi. Jadi, kenapa kau berhenti?”

Download di Batchmanga.in

Setelah Makoto meninggalkan hutan, serigala dan beruang itu telah bergerak lebih jauh ke dalam, jauh melampaui tempat terbuka tempat pertemuan pertama mereka. Di sebuah hutan terpencil yang dikelilingi pepohonan menjulang tinggi, bongkahan-bongkahan batu besar tersusun alami membentuk semacam singgasana. Serigala itu beristirahat di atas batu tertinggi. Beruang itu duduk dengan nyaman di tengah jalan.

Mereka membicarakan manusia yang memiliki kekuatan luar biasa namun tetap berbicara tentang koeksistensi. Makoto Misumi—pria yang telah mengacaukan ekspektasi mereka.

Serigala itu akhirnya menjawab, “Memang benar. Aku mengerahkan kekuatan yang belum pernah kulakukan sebelumnya untuk melawannya.”

Beruang itu mengangguk. “Ya. Sejujurnya, aku sangat ketakutan. Setelah melihat itu, aku tak berniat menantangmu lagi. Aku menyerah. Kau pelindung hutan ini. Tak perlu dipertanyakan lagi.”

“Itulah tepatnya alasanku menghentikan pertarungan,” kata serigala itu pelan. “Dan alasanku mengakuinya sebagai raja.”

“Hah?” Beruang itu mengangkat alisnya. “Tentu, kuakui dia kuat… tapi apa maksudmu?”

“Aku melawannya dengan segenap kekuatanku.”

“Benar.”

“Dan selama pertarungan itu, aku merasakannya. Kekuatanku—meningkat. Tidak perlahan, tidak alami, tapi melonjak, seolah-olah diberikan kepadaku.”

Beruang itu menyipitkan matanya. “Mengingat…?”

Download di Batchmanga.in

Setiap kali aku mencakarnya dengan cakarku. Setiap kali aku menerjangnya, memamerkan gigiku. Dan setiap kali pria itu membalas seranganku dengan senyumnya yang tak kenal takut… rasanya seperti seseorang—sesuatu—sedang menuangkan kekuatan ke dalam diriku. Menyalurkannya kepadaku.

Beruang itu terdiam, raut wajahnya berubah menjadi sesuatu yang luar biasa serius. Serigala itu meliriknya, agak terkejut.

“Kekuatan itu masih ada di dalam diriku,” kata serigala itu, suaranya rendah dan tenang. “Seolah-olah itu selalu milikku. Itulah sebabnya aku menerimanya. Kedengarannya mustahil, tapi aku yakin—ketika dia mengakuiku, ketika dia menginginkanku menjadi kuat… kekuatannya mengalir ke dalam diriku. Itu berarti aku adalah salah satu umatnya. Bagian dari dunianya. Dan saat itu, keinginan untuk melawan lenyap begitu saja.”

“Kau bilang… kekuatan itu datang dari raja sendiri? Bahwa dia memberikannya padamu, tepat di tengah pertempuran?” Beruang itu mendengus—tapi suaranya terdengar tidak meyakinkan. “Itu… absurd. Konyol, sungguh. Tapi…

Suaranya melemah, sambil menatap ke langit, seakan berusaha mengusir keraguan yang merayapi pikirannya.

Serigala itu menyipitkan mata. “Dia mungkin tidak menyadarinya. Dan mungkin tidak akan pernah. Tapi bagiku, pria itu adalah seorang raja—seseorang yang memerintah bukan hanya hutan ini, tetapi juga dataran, pegunungan, sungai. Semuanya. Itulah yang kulihat.”

Download di Batchmanga.in

Kata-katanya kini lirih. Hampir seperti mengejek diri sendiri, saat ia membandingkan eksistensinya sebagai penjaga hutan dengan kehadiran Makoto Misumi yang tak tertandingi—seorang penguasa sejati.

“Raja seluruh dunia, ya?” seru si beruang sambil mengembuskan napas berat. “Kedengarannya lebih seperti… surga, atau dewa, kalau kau tanya aku.”

“Mungkin,” jawab serigala. “Tapi untuk saat ini, kita dibiarkan hidup seperti biasa. Itu sudah cukup. Jika kita ditakdirkan bertemu lagi, dialah yang akan mencari kita.”

“Jadi begitulah adanya. Kalau begitu… kamu pikirdia akan mulai bergerak juga?

Ekspresi serigala itu tidak berubah, tetapi ada jeda sejenak sebelum ia berbicara. “Yang di langit?”

“Ya. Ugh, aku benci berurusan dengannya,” kata beruang itu sambil mengerang. “Semua omongan tentang hukum dan ketertiban itu… Dia yang paling parah. Sangat tegang.”

“Ada aturan di hutan, dan ada aturan di langit,” jawab serigala sambil melirik ke bawah. “Wilayah kita terpisah. Jangan ambil risiko apa yang tak sanggup kita hilangkan. Dan jangan libatkan aku dalam pertengkaran kalian lagi—apalagi hanya karena hal sepele seperti buah kesemek.”

Download di Batchmanga.in

“Ya, ya. Dia menguasai langit; kita tetap di darat. Aku tahu kesepakatannya.” Beruang itu bersandar di bebatuan, mendesah karena kelelahan—dan sesuatu yang lebih tua—mungkin pasrah. Setelah hening sejenak, raut wajahnya menjadi gelap, seolah teringat pertengkaran lama, rasa pahit yang tak kunjung hilang dari mulutnya.

Serigala itu mendongak ke langit. Sesaat kemudian, beruang itu mengikutinya.

Langit tak berubah. Tak berbeda dengan hari sebelumnya.

Angin yang menyapu bulu mereka terasa sama saja.

Bahkan setelah bertemu seseorang yang mereka kenal sebagai raja sejati… tak ada yang berubah di dunia mereka. Dan entah bagaimana, itu terasa melegakan.

※※※

Ada kata dalam bahasa Jepang, kimamori.

Kata ini dapat dibaca dengan beberapa cara—kimamori, kimori, atau kimaburi—tetapi maknanya tetap sama. Kata ini merujuk pada tradisi meninggalkan satu atau dua buah di pohon setelah panen, dengan harapan buah tersebut akan berbuah lebat lagi tahun berikutnya.

Salah satu contoh paling terkenal adalah kimamori kaki—”kesemek penjaga”. Karena buah kesemek matang di musim gugur, tradisi ini juga terkait dengan gagasan untuk meninggalkan sebagian buahnya bagi burung-burung yang kesulitan mencari makanan di musim dingin.

Download di Batchmanga.in

Saya selalu menyukai gagasan ini: Jangan ambil semuanya; tinggalkan sedikit.

Di Jepang, saat mencari sayuran liar, kita diajarkan untuk tidak memanen sampai ke akarnya—kalau sampai, petaknya tidak akan tumbuh lagi tahun depan. Jamur matsutake juga sama. Kalau pangkalnya rusak, mereka tidak akan kembali ke tempat itu.

Dulu waktu saya masih tinggal di Jepang, seseorang membawa saya ke pegunungan untuk mengumpulkan makanan liar. Karena tidak tahu apa-apa, saya pun pergi memetik apa pun yang bisa saya temukan. Saya dimarahi dan diajari tentang kimamori. Saya akan selalu mengingat hari itu.

“Begini,” kataku, suaraku tegas tapi tenang. “Aku mengerti—kamu memang suka. Tidak apa-apa. Tapi! Kalau kamu menemukan pohon kesemek, jangan ditebang sampai habis. Itu tidak benar.”

“...

Kami sedang berdiri di hutan kecil dekat desa, sedang memetik buah kesemek. Di depan saya berdiri Tomoe dan klon mungilnya, Komoe.

Tomoe tampak seperti baru saja tertangkap basah. Komoe memasang ekspresi seperti anak anjing yang dimarahi.

Ugh. Ini bagian terburuknya—aku benci marah.

Tetap saja, aku harus mengatakannya. Kalau tidak, bagaimana aku bisa berharap penghuni lain—seperti para ogre dan orc hutan—mengikuti jejak kami?

“Di Jepang, sebenarnya ada ungkapan: kimamori kaki.”

“Kimamori kaki?” ulang Komoe sambil memiringkan kepalanya penasaran.

Download di Batchmanga.in

“Ya. Artinya, ketika musim gugur tiba dan pohon kesemek berbuah lebat, kita tidak memetiknya sampai bersih. Kita meninggalkan beberapa buah dan berdoa agar panen tahun depan melimpah. Sekaligus, ini juga cara berbagi berkah dengan burung dan hewan.”

Tomoe melipat tangannya dan mengangguk, suaranya terdengar sangat khidmat. “Tradisi yang sungguh mengagumkan. Kearifan Edo tak pernah berhenti memukau.”

“Bukan, bukan Edo,” gerutuku kesal. “Cuma Jepang. Kenapa kamu sespesifik itu?”

Serius, Tomoe.

Belum lama sejak kita ngobrol sama serigala, dan sekarang aku bawa orang ke sini buat ngerusak pohon? Aku bakal kelihatan kayak orang bodoh.

“Tunggu saja sampai usaha budidayanya benar-benar berjalan,” kataku pada Tomoe dan Komoe.

Dari apa yang saya dengar, budidaya kesemek berjalan baik-baik saja sejauh ini.

Tomoe mengangguk dengan penuh kesungguhan seperti orang yang sedang bersumpah. “Baiklah. Aku sangat tersentuh oleh ajaran ini. Kalau begitu, demi pohon ini, kita akan meninggalkan kimamori kaki! Komoe, mengerti?”

“Ya!!! Maaf, Tuan Muda!!!” teriak Komoe, kepalanya tertunduk meminta maaf.

“Tunggu! Apa kalian berdua mendengarkan sepatah kata pun yang kukatakan?!”

Download di Batchmanga.in

Kok jadi soal menyelamatkan pohon ini saja? Saya cuma bilang ke mereka kalau mereka sudah memetik lebih dari cukup.

Tomoe menunjuk pohon yang dimaksud dengan dramatis. “Tuan Muda, lihatlah pohon ini. Pohon ini jelas telah melewati banyak musim. Hasil panennya melimpah ruah. Dan lebih dari itu—ini buah kesemek yang luar biasa manisnya!”

Komoe tersenyum lebar, mengangkat tangannya seperti anak sekolah. “Baik, Tomoe-sama! Sepertinya ini jenis Fuyu!”

Kesemek fuyu, ya? Masuk akal juga.

Kesemek di Jepang biasanya berasal dari barisan kebun atau tumbuh di samping rumah penduduk. Namun, pohon di depan kami ini—batangnya tebal, cabangnya kokoh, daunnya lebar, dan buahnya besar sekali—terlihat jauh lebih kokoh… seperti yang biasa Anda lihat di halaman kuil.

Mungkin pohon kesemek akan tumbuh seperti ini ketika sudah cukup tua.

Baiklah. Kita biarkan saja yang ini. Sekalipun kamu suka sesuatu, pasti ada batasnya.

“Lihat, kita sudah memetik lebih dari cukup. Kita tidak akan menyentuh pohon ini, mengerti?”

Tomoe mengerang pelan. “Ugh… Kau pasti bisa bilang begitu.”

Komoe cemberut, menarik-narik lengan bajunya. “Tapi setengah dari yang kita petik hari ini ternyata shibugaki, Tuan Muda…”

Download di Batchmanga.in

Benar. Masalahnya dengan kesemek—bentuknya seperti tomat bukan berarti rasanya manis. Kesemek berbentuk pensil cenderung sepat, tapi itu bukan aturan baku. Pada akhirnya, kita harus mencicipinya untuk tahu rasanya.

Saya belum pernah mendengar ada buah kesemek yang beracun, jadi cara tercepat yang dapat dilakukan adalah menggigitnya dan berharap yang terbaik.

Saya ingat pernah mendengar bahwa kematangan buah kesemek memengaruhi rasa sepatnya. Buah itu ternyata rumit dan menipu.

Namun, itu masuk akal. Kesemek telah menjadi bagian dari kehidupan orang Jepang selama berabad-abad, dan seiring dengan itu, muncullah pengetahuan mendalam tentang cara memakannya. Dulu, kebanyakan orang memperlakukan kesemek sebagai sesuatu yang harus dilunakkan terlebih dahulu sebelum dimakan. Memang sedikit repot, tetapi kesemek dianggap sebagai salah satu penganan alami terbaik di musim gugur.

Ada sejarah dalam buah ini,Saya pikir.

Secara pribadi, saya lebih suka buahnya yang masih renyah. Tomoe lebih suka buahnya yang daging di sekitar bijinya mulai melunak dan seluruh buahnya meleleh di mulut. Sementara itu, Komoe selalu membawa sendok pribadi dan bilang buahnya paling enak kalau kulitnya bisa dikupas dan isinya bisa dikeruk seperti jeli.

Itu... anehnya halus sekali sikapnya.

Soal kesemek kering, menurutku terlalu manis. Tomoe dan Komoe, di sisi lain, menyukainya.

Download di Batchmanga.in

“Tapi kau yang memilihnya, kan?” tanyaku, menoleh ke arah mereka berdua. “Jadi, kau membantu menghilangkan rasa sepat itu. Itu termasuk kau, Komoe-chan… dan kau juga, Tomoe!”

“Aku suka sekali menghilangkan rasa sepat!” kicau Komoe. “Aku mau!”

“Baiklah,” gumam Tomoe, jelas-jelas enggan.

Dia jelas berencana untuk menyerahkan semua pekerjaan itu kepada orang lain.Belajarlah dari Komoe-chan, serius.

Meski begitu, pohon di depan kami sungguh mengesankan. Mengingat ukuran dan kekuatannya, pohon itu pasti juga penting bagi satwa liar setempat.

Tiba-tiba, Tomoe mendongak. “Hm.”

“Ada apa?” tanyaku sambil mengikuti pandangannya.

Cahaya matahari yang menerobos masuk melalui daun-daun kesemek telah lenyap seketika, yang tersisa hanyalah kegelapan.

Sesuatu telah menghalangi langit. Saat mataku menyesuaikan diri, aku menyadari itu bukan sekadar bayangan. Itu hidup.Seekor burung?

Tidak. Tidak mungkin. Itu terlalu besar.

Aku menatap lurus ke atas. Baru saat itulah aku menyadari skala penuh dari apa yang kulihat. Sesuatu yang masif, dengan sayap yang terbentang cukup lebar untuk menghalangi sinar matahari, melayang tanpa suara di atas kami.

Bagaimana mungkin kita baru sekarang melihat sesuatu sebesar ini?!

Download di Batchmanga.in

Suara Tomoe memecah keheningan. “Jadi, makhluk seperti ini masih hidup di sini… Tubuhnya seperti naga, besar dan mengerikan. Bahkan tak ada satu kepakan sayap pun yang bisa membuatnya tetap di tempatnya. Makhluk seperti itu benar-benar menguasai langit.”

Kata-katanya mengandung rasa kagum, tetapi nadanya mengungkapkan sesuatu yang jauh lebih gelap…

Amarah.

Komoe pun mendongak, wajahnya berubah frustrasi.

“Tapi,” lanjut Tomoe, “siapa pun atau apa pun itu… menghalangi langit Tuan Muda seperti ini, apalagi di Demiplane, adalah penghinaan berat. Pelanggaran ini tidak bisa—”

Sebelum dia bisa menyelesaikannya, sebuah suara terdengar dalam kepala kami.

“Tunggu dulu. Wujud ini dimaksudkan untuk melindungi raja dari hujan—sebuah ungkapan rasa hormat. Kisah kimamori kaki sangat menarik. Aku senang bisa mendengar pikiran orang yang begitu dihormati. Para serigala mungkin telah mencapaimu lebih dulu, tetapi izinkan aku menyampaikan salamku kepada penguasa dunia ini, meskipun terlambat.”

“Jadi, kau sebut ini perkenalan?” Suara Tomoe tajam.

Fakta bahwa burung raksasa itu berbicara tidak mengejutkanku—berkat kekuatan Pemahaman, aku bisa memahami banyak bahasa non-manusia. Namun, ternyata Tomoe juga bisa memahami bahasa ini.

Download di Batchmanga.in

Setidaknya dia melepaskan tangannya dari pedangnya—itu melegakan.

Kami juga sedang membicarakan tentang serigala... Mungkinkah burung ini ada hubungannya dengan mereka?

Namun, tidak seperti serigala, yang hampir tidak saya anggap sebagai anggota kerajaan hewan, burung ini jelas melampaui ambang batas itu. Ukurannya yang luar biasa membuatnya jauh melampaui makhluk liar biasa.

“Itu benar,”Burung itu melanjutkan, “Aku akan datang kepadamu sekarang.”

“Kau serius mau turun ke sini?!” seruku.

“Jangan khawatir. Aku tidak akan merepotkan raja. Tapi menurutku tidak sopan muncul pertama kali dalam wujud palsu. Tubuh itu memang milikku, ya, tapi aku juga bisa melakukan ini.”

Tiba-tiba, cahaya mengalir melalui kanopi.

Langit di atas tampak biru dan tak berawan, seolah-olah bayangan besar itu hanyalah mimpi.

“Pengubah bentuk,” gumam Tomoe. “Jadi, itu memang makhluk hantu. Serigala-serigala itu juga bukan hewan biasa... Demiplane masih menyimpan banyak misteri. Seperti yang diharapkan dari dunia Tuan Muda.”

“”Duniaku ?” Aku meliriknya dengan jengkel. “Ini juga duniamu, kan?”

“Kalau begitu, Demiplane itu pasti anak kita, anak kita,” jawabnya dengan bangga. “Itu artinya dia kakak perempuan Komoe. Hah!”

Download di Batchmanga.in

Besar.Hebat sekali, desahku dalam hati.Kalau Mio dengar itu, dia bakal mengernyitkan alisnya lagi. “Jadi sekarang dunia ini anak kita? Kamu ini apa, Dewi Pencipta?”

“Kakak perempuanku adalah Demiplane?” tanya Komoe sambil memiringkan kepalanya.

Aku segera memotong. “Jangan menganggapnya serius, Komoe-chan.”

“Saya sekarang akan berbicara dalam bentuk ini,”datanglah suara itu.

Seekor burung pipit Jawa kecil terbang menukik ke bawah dan mendarat dengan lembut di atas batang pohon tumbang yang membusuk.Burung kecil itu… apakah itu makhluk yang sama dengan makhluk besar sebelumnya?

Secara naluriah, aku tahu suara itu berasal dari burung pipit. Dan sekali lagi, aku tak kuasa menahan diri untuk tidak terkesan dengan kemampuan Pemahaman yang diberikan dewi hama itu kepadaku. Sungguh luar biasa.

Akhir-akhir ini, aku bahkan mulai memikirkan makhluk-makhluk non-magis. Tunggu beberapa bulan lagi, dan mungkin aku akan bisa bercakap-cakap penuh dengan pepohonan. Ini mulai terasa kurang seperti penerjemahan, dan lebih seperti pencerahan.

“Ah—baiklah. Senang bertemu denganmu,” kataku keras-keras. “Aku Makoto Misumi. Aku tinggal di Demiplane bersama kalian semua.”

“Saya Iwatari,”jawab burung itu. “Yang menguasai pegunungan dan langit. Kuharap kita bisa akur.”

“Iwatari, ya…

Download di Batchmanga.in

Namanya agak asing. Mungkin itu mitos? Banyak makhluk asli di Demiplane sepertinya berasal dari satwa liar Jepang atau legenda kuno, tapi yang ini... saya tidak yakin.

Iwa, artinya batu atau karang. Burung batu?

Tunggu... bukankah ada yang seperti itu dalam mitos? Seekor burung raksasa—Roc, kurasa namanya?

“Saya sudah mempertimbangkan untuk menunggu sampai ditemukan secara alami dan menyampaikan salam saya saat itu,”Burung itu melanjutkan dengan tenang. “Tapi karena makhluk bersayap baru-baru ini mengunjungi tanah ini, aku menganggap ini kesempatan bagus dan datang.”

“Maksudmu makhluk bersayap?” tanyaku. “Apakah kehadiran mereka menjadi masalah bagimu, Iwatari—atau lebih tepatnya, Burung Batu-san?”

“Tidak, tidak ada masalah,”Iwatari menjawab. “Namun, sebagai seseorang yang berbagi langit, saya ingin bertemu dengan mereka melalui mediasi Anda suatu saat nanti. Apakah itu bisa diterima?”

“Tentu saja,” jawabku sambil mengangguk. “Aku tidak begitu paham bagaimana dunia luar bekerja, jadi kalau ada aturan atau adat istiadat yang perlu mereka ketahui, aku akan sangat berterima kasih jika kamu bisa mengajari mereka.”

“Dipahami,”katanya. “Sekarang, aku bermaksud untuk melayani sebagai bawahan di bawah kekuasaanmu dan memantau langit berdasarkan perintah yang kau tetapkan. Apakah kau punya arahan untuk diberikan?”

Download di Batchmanga.in

Iwatari bersikap tulus seolah-olah akulah rajanya sejak awal. Namun, aku yakin ini pertemuan pertama kami.Jadi mengapa?

“Tidak perlu mengubah apa pun,” jawabku hati-hati. “Silakan terus hidup seperti biasa. Meskipun…

“Meskipun?” tanya burung pipit itu sambil memiringkan kepala mungilnya. Kontras antara penampilannya yang menggemaskan dan kedalaman suaranya terasa agak surealis.

“Aku cukup yakin ini pertama kalinya kita bertemu. Jadi… kenapa kau memperlakukanku seperti raja?”

Tomoe tetap diam, mungkin karena Iwatari tidak menunjukkan permusuhan. Jika situasinya memburuk, aku yakin dia akan turun tangan. Namun, diamnya menunjukkan bahwa semuanya berjalan baik.

“Jadi begitu,”kata Iwatari. “Jadi, kamu belum menyadarinya.”

“Ya, maaf.”

Kalau begitu, tak ada yang bisa kukatakan. Beberapa jawaban kehilangan maknanya jika diberikan terlalu mudah. Jawaban-jawaban itu baru bernilai bagimu ketika kau genggam sendiri. Tapi, jika aku harus mengatakan satu hal…Nada suara burung itu menjadi berat. “Serigala-serigala itu tidak akan pernah mencabut taring mereka darimu kalau tidak.”

“Serigala…

Jadi, dia juga tahu tentang kejadian itu. Burung ini—dia punya koneksi lebih dari yang dia akui.

Tomoe menutup mulutnya dengan tangan, berpikir. Ia tak bicara, tetapi tampak merenungkan kata-kata Iwatari yang samar.

Download di Batchmanga.in

Ada satu bagian yang saya pahami. Saya mempelajari hal serupa melalui kyudo—memanah. Terkadang, diberi jawaban tak berarti apa-apa. Yang terpenting adalah prosesnya: cobaan, usaha, kesalahan, dan momen ketika Anda akhirnya memahami kebenaran itu sendiri.

Ya... ini mungkin bukan sesuatu yang perlu saya kejar saat ini.Setidaknya, Iwatari tampaknya tidak menganggapnya demikian.

“Bagaimanapun,” Burung itu melanjutkan, “Kau telah mengizinkanku untuk terus hidup seperti ini. Aku bersyukur untuk itu. Namun, ada satu permintaan yang ingin kusampaikan kepadamu. Maukah kau mendengarnya?”

“Hah? Kamu punya permintaan?” tanyaku sambil mengerjap. “Semoga saja aku bisa melakukannya...”

“Ya. Tadi kamu bilang nama ‘Burung Batu’. Boleh aku ambil sendiri? Aku tertarik.”

Aku menghela napas lega. Itu saja?

“Tentu saja. Kalau kamu suka, silakan pakai.”

“Terima kasih banyak.” Suaranya terdengar puas. “Mulai sekarang, aku akan menggunakan nama Rock Bird. Dan sejujurnya, aku sangat tersentuh oleh filosofi di balik kimamori kaki. Nah, kalau begitu, permisi.”

“Oh—tentu saja,” jawabku sambil mengangguk.

Download di Batchmanga.in

Burung pipit Jawa kecil itu melesat ke udara dan menghilang di balik puncak-puncak pepohonan. Begitu ia melewati kanopi hutan, tubuhnya bergeser, tumbuh cepat kembali ke wujud besar berwarna biru tua yang pernah kulihat sebelumnya. Ia lalu terbang tinggi menuju pegunungan di kejauhan.

Jadi, dia juga mendengar cerita kesemek itu, ya?

Aku hanya bermaksud menyampaikannya sebagai ceramah kecil untuk Tomoe dan Komoe, tapi jika itu berkesan bagi seseorang seperti dia, maka…Baiklah, tidak apa-apa.Aku akan mengambilnya.

“Rasanya seperti aku mendapatkan pengikut baru, mungkin?” gumamku keras-keras.

Tomoe mendengus, jelas tidak geli.

“Pengikut?” ulangnya, nadanya tajam tak seperti biasanya. “Kau bercanda, Tuan Muda. Orang yang belum membuat kontrak resmi tak bisa disebut pengikut. Paling banter, dia pengikut!”

“Wah, apa yang merasukimu?” seruku.

“Saya tidak marah. Saya hanya percaya gelar ‘pengikut’ seharusnya diberikan kepada kami yang telah menandatangani kontrak resmi dengan Anda. Seperti saya!”

Aku menatapnya sejenak. “Ah. Kamu cemburu.”

“Apa?!”

“Yah, kau tidak salah,” kataku sambil tersenyum kecil. “Aku ceroboh. Kau, Mio, dan Shiki—hanya kalian yang pernah menjalin Kontrak denganku. Kalian pengikut sejatiku. Itu tidak berubah.”

Download di Batchmanga.in

Tomoe, Mio, dan Shiki sudah istimewa bagiku—orang-orang yang sangat kupercayai, kupedulikan, dan kuhormati. Sekalipun aku mulai menjalin hubungan dengan serigala, beruang, dan kini Rock Bird, tak satu pun dari mereka menjadi pengikut. Itu sesuatu yang sama sekali berbeda.

“Asalkan kau mengerti,” jawab Tomoe lembut sambil mengalihkan pandangannya.

“Aku mau. Jelas sekali,” aku meyakinkannya. “Baiklah, ayo kembali. Komoe-chan, aku akan membawakan salah satu keranjang itu untukmu.”

“Tidak, terima kasih!” jawab Komoe langsung sambil menegakkan tubuh. “Aku bisa membawanya! Biar aku saja!”

Sebelum saya sempat membantah, ia sudah membawa dua keranjang di punggungnya dan mengangkat dua keranjang lainnya. Dengan seluruh tubuhnya tersembunyi di balik tumpukan besar itu, tampak seperti tumpukan keranjang berjalan yang sedang bergerak di tengah hutan.

Yah… kalau dia bilang dia baik-baik saja, aku nggak akan melarangnya. Lagipula, kita kan nggak harus jalan kaki jauh-jauh pulang; nanti juga kita teleportasi.

Sekembalinya kami, aku berencana memberi tahu Shiki tentang Rock Bird dan mengatur perkenalan dengan para wingedfolk. Rock Bird tampak tenang dan penuh perhatian bagiku. Jika aku bisa mengatur pertemuan yang tepat sebelumnya, aku mungkin bisa menghindari orang-orang panik saat dia memutuskan untuk mengambil wujud aslinya di langit.

Tetap…

Download di Batchmanga.in

Dunia ini—Demiplane—penuh misteri.

Download di Batchmanga.in

Bab 5

“ Pertandingan ulang?”

Ketika aku kembali ke Rotsgard, Eris sudah menungguku—dan dia datang membawa laporan. Rupanya, para siswa telah menyusun rencana rahasia, dan dia sudah dikonsultasikan sebelumnya.

“Ya,” kata Eris sambil mengangkat bahu. “Jin dan kelompoknya yang riang ingin bertanding ulang dengan Naga Kecil yang kukalahkan itu. Dan mereka ingin melakukannya tanpa sepengetahuanmu, Tuan Muda.”

Benar, kelompok Jin menabrak benda itu saat sedang grinding level. Kalau tidak salah ingat, mereka terkena raungan naga klasik—pada dasarnya skill stun standar—dan seluruh kelompok akhirnya membeku di tempat, tidak bisa pulih.

Akhirnya, Eris harus turun tangan. Ia berhasil mengendalikan naga itu dengan memanipulasi pepohonan, lalu memanfaatkan medan danau untuk menusuknya dengan tombak es. Pembunuhan telak, dari yang kudengar.

“Jadi itu sebabnya mereka akhir-akhir ini diam-diam berkeliaran,” gumamku. “Mereka pikir aku akan marah kalau tahu?”

“Lebih tepatnya… mereka malu bertanya. Usia yang canggung—berusaha bersikap tegar,” jawabnya sambil menyeringai.

“Aku mengerti keinginan untuk berkembang, tapi pesta itu juga termasuk para saudari Rembrandt, kan? Kalau kita mengirim mereka kembali, aku ingin kau ikut lagi…”

Download di Batchmanga.in

“Tuan Muda, soal itu—ada yang perlu saya tambahkan,” sela Shiki. Ia mendengarkan dengan tenang sampai sekarang, tetapi jelas tak bisa diam begitu menyangkut para siswa.

“Shiki? Kamu juga?”

“Menurut Lime,” ia memulai, “sejak mengatur pelatihan untuk para suster Rembrandt di Tsige, ia terus memantau perkembangan mereka.”

Lime… kamu tinggal selangkah lagi untuk menguntit mereka.

Tetap saja, meskipun ide itu membuatku meringis, aku tahu niatnya tidak romantis. Itu rasa bersalah—dia sedang berusaha menebus kesalahan. Dan itu membuatnya lebih mudah untuk diabaikan.

Tetap saja agak menyeramkan.

“Jadi?” tanyaku.

Shiki mengangguk. “Sepertinya Shifu dan Yuno sedang menyusun rencana untuk mengalahkan Naga Kecil itu. Hanya mereka berdua.”

Aku mengerang. “Oh tidak…

Kalau saja ayah mereka mendengar tentang ini, dia mungkin akan pingsan.

“Sepertinya mereka juga mencoba menyeret Jin dan yang lainnya,” lanjutnya. “Menurut Lime, mereka mungkin akan tetap melakukannya meskipun tidak ada yang bergabung. Tapi, dilihat dari apa yang dikatakan Eris, sepertinya seluruh kelompok akan ikut.”

“Ya, itu jejaknya,” gumamku.

Download di Batchmanga.in

“Anak-anak muda itu memang sulit diatur,” tambah Eris sambil mendesah kesal. “Tapi tetap saja, mereka jauh lebih mudah di hati daripada Anda, Tuan Muda.”

Sekarang dia benar-benar berpura-pura menjadi kakak perempuan.

“Eris.” Aku meliriknya sekilas. “Kau sendiri yang setuju mencarikan naga itu untuk mereka tanpa berkedip. Kau pikir kau bisa berkata begitu?”

Dia mungkin telah mengingkari janjinya untuk merahasiakan rencana itu dari Shiki dan aku, tetapi dia tetap pergi dan mencarikan lokasi Lesser Dragon untuk mereka.

Sejujurnya, tim Jin telah tumbuh lebih kuat sejak pertemuan terakhir. Mereka telah memanfaatkan kekalahan pertama mereka sebagai bahan bakar. Saya tidak bisa menyangkal kemajuan mereka.

Sedangkan untuk Yuno dan Shifu Rembrandt... mereka mungkin tidak menghabiskan seluruh waktu mereka berlatih seperti yang lain, tapi mereka juga tidak bermalas-malasan.

Aku membuka laporan yang diberikan Shiki kepadaku.

“Tunggu, benarkah?”

Shiki mengangguk lagi. “Benar, Tuan Muda.”

Laporan Lime juga jadi jauh lebih mudah dibaca akhir-akhir ini. Dulu dia berantakan, tapi sekarang tulisannya bersih dan ringkas sehingga saya pun bisa membacanya dengan cepat.

Download di Batchmanga.in

Menurutnya, Shifu, yang lebih tua dari dua bersaudara itu, telah berlatih di Wasteland di bawah bimbingan seorang iblis perempuan. Ia telah memastikan bahwa wanita itu tidak memiliki hubungan dengan pasukan Raja Iblis. Dengan bimbingannya, Shifu rupanya telah belajar cara menggunakan sihir roh dan elemen secara bersamaan—bahkan menggabungkannya menjadi mantra hibrida.

Adik perempuannya, Yuno, telah mengambil jalan yang sama sekali berbeda. Ia mulai belajar bela diri tanpa senjata dari Morris, kepala pelayan yang bekerja di rumah keluarga Rembrandt.

Morris tahu bela diri? Itu baru buat saya.

Setelah kupikir-pikir, gaya bertarung seperti itu memang cocok dengan pendekatan Yuno—menggunakan tubuhnya seperti senjata, sekaligus tetap lincah dalam menggunakan perlengkapan dan peralatan. Memiliki guru tepercaya di sisinya… Ya, itu ideal.

Shifu rupanya telah meningkatkan daya tembaknya lebih jauh lagi. Menurut laporan, dia telah mempelajari beberapa mantra yang jauh melampaui level murid biasa. Sejujurnya, dia mungkin sudah jauh lebih kuat daripada murid-murid lainnya.

Lime, Bung… kamu terlalu berbakat. Sekarang kamu juga menemukan mentor yang tepat untuk orang lain?

Aku mengusap daguku, mencerna semuanya. “Melihat kondisi Jin dan bergabungnya Shifu dan Yuno ke dalam kelompok… kalau Naga Kecilnya sama seperti terakhir kali, ini pasti mudah.”

Berdasarkan data, tidak ada satu pun tanda bahaya. Naga Kecil itu tidak punya trik lain. Serangan napas itu sudah dipelajari Abelia sebelumnya, dan bagaimana dengan aumannya? Yah, mereka sudah mengalaminya sendiri dengan cara yang sulit.

Download di Batchmanga.in

Dengan kata lain, bahkan jika mereka bertarung dengan cerdas dan tidak lengah, kali ini akan berbeda.

Shiki setuju. “Memang. Kurasa mereka tidak akan kalah. Mereka mungkin akan kena beberapa pukulan kalau ceroboh, tapi tidak ada yang fatal.”

Semuanya masuk akal. Dengan festival sekolah yang akan datang, mereka mungkin ingin membalas dendam pada monster yang telah mempermalukan mereka sebelumnya. Masa muda yang klasik.Jin sebaiknya memanfaatkannya.

“Baiklah,” aku memutuskan, “biarkan saja mereka yang mengurusnya. Eris tidak perlu ditugaskan sebagai cadangan kali ini.”

“Jangan secepat itu, Tuan Muda,” sela Eris, seolah menunggu aba-aba. “Sayangnya tidak semudah itu.”

“Hah?” Aku mengerutkan kening.

“Yah,” dia memulai, sambil mengangkat bahu santai, “anak-anak burung itu memintaku mencari Naga Kecil, jadi aku mencarinya cepat-cepat. Tidak benar-benar berusaha, hanya berpikir akan menyerahkan tugas itu pada Shiki nanti. Maksudku, melacak kadal bukan keahlianku.”

Aku menatapnya lama. “Mm-hmm.”

“Tapi kemudian,” lanjutnya sambil mencondongkan tubuh ke depan, “aku menemukan mereka. Seketika. Aku hampir berteriak. Aku benci reptil, oke?”

Shiki mengangkat alis. “Sedekat itu? Lagi? Aneh... Kedua lokasi itu sama sekali tidak dekat dengan habitat mereka. Kalau terjadi dua kali, itu bukan kebetulan, kan?”

Download di Batchmanga.in

Dia benar mencurigai ada yang tidak beres. Namun, kemunculan naga-naga di tempat-tempat aneh bukanlah satu-satunya hal yang aneh. Ada hal lain yang mengganggu.

“Tunggu sebentar, Eris. Kamu bilang ‘mereka’. Banyak?”

Eris mengangguk penuh semangat. “Yap. Ada banyak sekali. Bergerombol di air seperti sup kadal menjijikkan. Menjijikkan.”

“Shiki,” kataku, mengisyaratkan untuk menjawab.

“Bukan kebetulan,” jawabnya langsung, nadanya berubah serius. “Dua pertemuan terpisah, keduanya jauh dari wilayah mereka yang biasa. Dan sekarang, perilaku mereka tidak sesuai dengan biologi mereka—mereka membentuk kelompok. Ada sesuatu yang sedang terjadi. Dengan izin Anda, saya ingin memulai penyelidikan.”

Seperti biasa, dia menawarkan diri sebelum aku sempat bertanya. Masih bisa diandalkan seperti biasa. Aku tak kuasa menahan senyum.

“Baiklah, aku mengandalkanmu untuk itu, Shiki… Dan Eris,” kataku sambil menyipitkan mata, “kamu tidak pergi dan memberi tahu kelompok Jin lokasi sebenarnya dari tempat minum itu, kan?”

Jika targetnya adalah sebuah kelompok, maka ini bukan sekadar pertandingan ulang yang mudah. Bahkan bukan lagi pertarungan—kelompok Jin akan langsung menuju pembantaian.

Rembrandt pasti hancur. Dan aku sungguh tidak ingin melihatnya.

“Tentu saja tidak,” kata Eris sambil menyeringai puas. “Aku yang mengurusnya. Mereka menuju ke sini.” Ia membuka peta dan menunjuk ke suatu lokasi.

Aku mengangkat alis. “Di sini? Ada Naga Kecil juga di daerah ini?”

Download di Batchmanga.in

“Justru sebaliknya,” jawabnya sambil mengetuk peta. “Hampir tidak ada kehidupan sama sekali di wilayah ini. Itulah mengapa kupikir ini tempat yang bagus untuk menempatkannya.”

“Eris,” kataku sambil menatapnya tajam.

“Ya, Tuan Muda?” jawabnya dengan manis.

“Bagus sekali.”

“Benar? Aku tahu kamu akan mengatakan itu.”

Harus kuakui—dia memang pintar. Meski ekspresinya agak menyebalkan.

Rencananya memang matang. Pisahkan saja satu Naga Kecil dari kelompok itu dan teleportasikan ke area yang telah ditandai. Dengan begitu, kelompok Jin tidak akan pernah bertemu dengan kelompok utama. Shiki akan menyelidiki alasan kemunculan gerombolan itu, dan, untuk memisahkan satu dari kelompok itu…

“Aku akan mengurusnya,” kataku pelan.

“Wah,” desah Eris sambil mengangkat sebelah alisnya.

“Jika Tuan Muda ingin tetap di sini, saya bisa mengurus relokasi selama penyelidikan saya,” ujar Shiki dengan tenang.

Tidak seperti Eris, yang tidak bergerak untuk protes atau menawarkan bantuan, Shiki justru mengajukan diri untuk mengambil alih.Itulah perbedaan antara kalian berdua.Cobalah mencatat, Eris.

“Tidak, tidak apa-apa,” jawabku. “Lagipula aku ingin menguji tubuh ajaib itu lagi.”

“Tidak ada ampun bagi kadal,” gerutu Eris.

Download di Batchmanga.in

Aku mengangguk. “Tepat sekali.”

Mereka berdua mengerti maksudku. Aku tidak ingin Naga Kecil ini lolos, dan aku tidak berencana bersikap lunak padanya.

“Kapan Jin dan yang lainnya berangkat?” tanyaku.

“Kemungkinan besar besok,” kata Eris. “Aku menawarkan diri untuk membantu mereka teleportasi, tapi kukatakan aku tidak mau melakukannya di malam hari karena buruk untuk kulitku.”

“Baiklah,” desahku.

Kulitmu… Luar biasa.

“Kalau begitu, Tuan Muda, saya akan mulai penyelidikan saya sekarang,” kata Shiki yang sudah berdiri.

“Oke. Aku juga mau lihat tempat minumnya. Baiklah, kita pulang.”

“Baik, Tuan,” jawab Shiki tegas.

“Aku akan tidur lebih awal,” tambah Eris, sambil meregangkan badan sambil berjalan pergi. “Aku harus bangun pagi besok—dan, kau tahu, perawatan kulit.”

Ya, ya.Aku melambaikan tanganku padanya. Selalu dengan kulit.

※※※

“Jejak-jejak ini… Jangan bilang ini artefak yang pernah kudengar?”

Di hutan di seberang danau tempat Jin dan rombongannya pernah menjelajah, Shiki memulai penyelidikannya, dimulai dari tepi danau dan meluas ke luar. Beberapa kilometer dari danau, ia merasakan kehadiran magis yang aneh—bersama sejumlah besar darah kering.

Download di Batchmanga.in

“Memanggil naga. Menawarkan darah. Hanya ada satu hal di dunia ini yang memenuhi kedua syarat tersebut.”

Dia tahu persis benda apa itu—sebuah artefak terkenal yang diceritakan dalam banyak legenda: Tongkat Gerombolan Naga. Itu adalah peninggalan yang diwariskan turun-temurun melalui kerajaan Elysion yang kini telah runtuh, sebuah harta nasional suci yang konon pernah melindungi negeri itu.

“Tapi tongkat kerajaan itu… seharusnya hilang saat Elysion jatuh. Menurut penelitianku, para iblis mungkin telah mengambilnya kembali… Tidak, jangan bilang—”

Satu nama langsung terlintas di pikiran: Rona.

Iblis yang baru saja menghubungi Makoto. Ia adalah salah satu iblis yang sepenuhnya setia kepada Raja Iblis—bukan kepada kerajaan atau pasukan mana pun, melainkan kepada sang Raja Iblis sendiri. Kejam dan cerdik, Rona hidup dengan prinsip bahwa tujuan menghalalkan segala cara.

Setiap gambaran yang muncul dalam pikiran Shiki dipenuhi kecurigaan.

Jika Rona memiliki Tongkat Gerombolan Naga, ia pasti akan menggunakannya. Dan ia akan mengamankan pengorbanan yang diperlukan tanpa ragu sedikit pun. Shiki yakin akan hal itu.

Tetap saja… ini tidak terasa seperti dirinya.

Tindakannya selalu penuh perhitungan. Namun, tindakannya ini—memanggil naga dengan cara yang begitu ceroboh dan tak menentu—tidak sesuai dengan logikanya. Niatnya tak terbaca.

Download di Batchmanga.in

“Tuan Muda, bolehkah saya?” Shiki mengulurkan tangannya melalui tautan telepati.

“Kau menemukan sesuatu, Shiki?”

“Ya. Ada satu hal yang ingin kutanyakan padamu. Di dekat sumber air yang sedang kau selidiki, apakah ada—”

Dia bahkan tidak perlu menyelesaikannya. Makoto memastikannya: jejak sihir yang sama juga ada di pihaknya. Hanya itu yang perlu Shiki ketahui.

Situasinya menjadi jelas. Naga telah dipanggil menggunakan Tongkat Gerombolan Naga, dan untuk mengaktifkannya, pengorbanan manusia—atau humanoid—telah dilakukan. Dua kali. Pengorbanan tingkat itu tidak dapat diperoleh dengan mudah. Seseorang telah berusaha keras untuk mendapatkannya.

“Hanya orang sembrono seperti Rona yang berani melakukan hal seperti itu… tapi ini terlalu tidak efisien, bahkan untuknya. Mungkin sudah waktunya mempertimbangkan tersangka lain.”

Meski sudah larut malam, Shiki terus maju. Ia tak mau beristirahat sekarang, apalagi saat masih ada jejak yang harus diikuti. Bahkan aktivasi sihir yang paling tersembunyi pun meninggalkan jejak. Dan dengan sesuatu seperti Tongkat Gerombolan Naga, jejak itu bukan sekadar jejak—ia meninggalkan segalanya. Waktu penggunaannya, jumlah orang yang hadir, mantra spesifik yang dirapalkan, dan bahkan detail tentang pengorbanannya.

Bagi seseorang dengan kemampuan investigasi seperti Shiki, petunjuk-petunjuk itu bagaikan lampu neon yang menyilaukan. Sihir tak bisa bersembunyi darinya.

Download di Batchmanga.in

Mengikuti jejak dan merujuk silang catatan dengan Makoto, Shiki menuju sasarannya.

Pada saat Jin dan kelompoknya mencapai Wasteland tempat mangsa mereka seharusnya menunggu, Shiki sudah mengincar para pelaku sebenarnya.

Mari kita lihat orang bodoh macam apa yang akan kutemui… Tuan Muda seharusnya sudah mulai sekarang juga,dia pikir.

Ia kini berada di tengah pegunungan berbahaya, menyusuri jalan setapak yang sempit. Sebuah gua kecil yang sederhana terbentang di depannya. Tanpa ragu sedikit pun, Shiki melangkah maju menuju tempat yang tak dikenal.

※※※

“Selamat pagi, Tuan Muda. Apa kabar?”

Suara santai yang menggema di benak saya menandai dimulainya operasi. Malam telah berlalu sementara saya berjaga di sumber air, mengamati pergerakan para Naga Kecil dan mencari sesuatu yang mencurigakan.

“Selamat pagi, Eris,”Aku menyapanya. “Apakah kita sesuai jadwal?”

“Bingo! Jin dan yang lainnya akan teleport sebentar lagi. Aku mau tidur lagi setelah ini—malam ini aku ada rapat dengan petinggi Serikat Pedagang.”

“Soal Serikat Pedagang itu? Apa kau tidak punya pilihan untuk melewatkannya? Itu hampir tidak berlaku untuk kita. Atau mereka menyajikan makanan enak atau semacamnya?”

Download di Batchmanga.in

“Yah, kupikir sebaiknya aku menunjukkan wajahku, untuk berjaga-jaga. Aqua membujukku untuk pergi kalau kamu tidak ikut. Ngomong-ngomong, aku sudah pakai topi tidur. Mode tidur sudah aktif. Selesai dan keluar.”

Aku sudah memberi tahu guild kalau aku mungkin tidak akan datang ke pertemuan mereka, mengingat pekerjaan paruh waktuku sebagai instruktur menyita waktuku. Meski begitu, Aqua dan Eris biasanya terlalu protektif. Sedangkan untuk pertemuan pedagang itu sendiri? Pertemuan itu seperti meja bundar yang dimuliakan berisi para pedagang yang suka bergosip—tidak ada gunanya bagi Perusahaan Kuzunoha.

Jujur saja. Mungkin ada prasmanan makanan penutup atau sesuatu yang menarik perhatiannya.

Tetap saja, itu bukan inti masalahnya. Jika aku tidak melakukan sesuatu terhadap Naga-Naga Kecil ini sebelum mereka mulai menyerang desa-desa terdekat, situasinya akan memburuk dengan cepat. Dilihat dari perilaku mereka yang tak menentu, mereka tampaknya tidak bertindak atas kemauan mereka sendiri. Naluri mereka seharusnya membuat mereka beroperasi sendiri. Tapi di sinilah mereka—berkelompok, gelisah, seolah terikat oleh suatu kekuatan magis yang tak terlihat.

Apa sebenarnya yang dibatasi? Apa yang tersisa sesuai keinginan mereka? Bahkan setelah mengamati semalaman, saya tidak tahu.

Tidak ada gunanya menunggu lebih lama lagi.

Download di Batchmanga.in

Aku mengamati kelompok itu dan memilih salah satu Naga Kecil yang tampak lebih agresif. Lalu, tanpa penundaan, aku memanggil gerbang kabut di bawah kakinya. Makhluk itu nyaris tak bergeming sebelum menghilang, menerobos portal yang terhubung langsung ke dataran tempat Jin dan kelompoknya sedang mengintai. Mereka sangat teliti dalam pencarian, jadi tak butuh waktu lama bagi mereka untuk menemukannya dan menyerang.

Saat Naga Kecil itu sedang berteleportasi, aku melontarkan diri ke udara. Kakiku menghantam tanah dengan keras, menyalurkan sihir ke ruang di bawahnya. Semburan energi itu terwujud menjadi pijakan di udara. Lompatan lain. Kali ini lebih tinggi. Memang kasar, tapi berhasil—tak perlu mantra angin.

Baiklah, saya kira jika Anda tidak ingin menyebutnya penerbangan, Anda dapat menyebutnya inovasi.Baik Tomoe maupun para manusia bersayap telah memberitahuku—bahkan dengan sangat serius—bahwa ini bukan terbang. “Itu hanya lompatan berulang, Tuan Muda. Tolong berhenti menyebutnya terbang.”

Itu sama saja!Aku protes. Aku di udara; aku bergerak. Apa lagi yang kau mau?

Apa sedikit perih? Ya, sedikit saja. Tapi, hei, momen-momen seperti itu cuma bagian dari musim panasku.

Sambil tersenyum dalam hati mengingat kenangan itu, aku mengarahkan pandanganku ke depan dan menukik ke dalam sarang Naga Kecil yang masih berkerumun di sekitar sumber air.

Download di Batchmanga.in

Aku menyembunyikan konstruksi manaku dengan Realm, untuk berjaga-jaga jika Jin dan yang lainnya menyadari sesuatu—dan yang lebih penting, agar para Naga Kecil tidak takut. Yang kubutuhkan terakhir adalah penyerbuan besar-besaran.

“Bukan urusan pribadi,” gumamku pelan. “Kau hanya kurang beruntung karena menjadi orang pertama yang kami temukan. Maaf.”

Sambil berbicara, aku membentuk setengah bagian atas tubuh humanoid dengan konstruksi mana dan menyelimuti diriku di dalamnya. Lalu, dengan pukulan dari lengan tak terlihat itu, aku menyerang. Tinjuku menembus sisik dan kulit Naga Kecil dengan mudah. Makhluk itu langsung roboh, terbunuh dalam satu pukulan.

Sepertinya kekuatan konstruksi ini telah berkembang pesat. Seiring dengan peningkatan kemampuan bertahannya, kekuatan menyerangnya pun meningkat. Sinergi itu membuat segalanya jauh lebih mudah.

Saat ini, aku benar-benar keras kepala. Sungguh.

Masih ada sekitar lima puluh Naga Kecil yang tersisa.

Dengan kecepatan seperti ini, mungkin butuh dua menit untuk menyelesaikan sisanya. Kecuali mereka mulai berpencar, aku akan menghindari penggunaan mantra dan fokus sepenuhnya pada penguasaan kendali atas konstruksi mana.

Uji mantra memang ada gunanya—tapi ini kesempatan yang lebih baik untuk berlatih pertarungan jarak dekat, manipulasi, dan pembentukan reaktif. Jika aku bisa menggunakannya dengan lancar dan alami di bawah tekanan pertarungan sungguhan, aku akan selangkah lebih maju dalam menguasainya.

Download di Batchmanga.in

Aku mengelak, menangkis, dan membentuk ulang wujudku di tengah gerakan—mempertahankan tubuh bagian atas humanoid sambil bereksperimen dengan fleksibilitas. Para Naga Kecil terus meraung, tetapi suaranya hanya itu—suara. Tidak ada efek samping fisik; tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

Beberapa dari mereka melancarkan serangan napas secara serempak, tetapi apinya menyebar ke permukaan konstruksi. Bahkan panas pun tak mampu menembusnya.

Sebagai balasannya, aku menghancurkan cakar dengan tinju tak terlihat. Aku menghancurkan taring, mematahkan anggota tubuh, dan melancarkan serangan ke organ vital. Pukulan demi pukulan, aku menerobos kerumunan, mencurahkan seluruh fokusku untuk bergerak persis seperti yang kuinginkan. Tanpa pemborosan. Tanpa jeda. Presisi murni.

Tubuh mereka yang besar membutuhkan waktu lebih lama untuk ditangani daripada yang kuharapkan, jadi kemajuannya agak lambat. Namun, sedikit demi sedikit, kawanan itu menipis.

Akhirnya, aku melihat seekor Naga Kecil yang lebih berhati-hati daripada yang lain, menyelinap mundur, mengamati, mencoba menghindari seranganku sambil membaca gerakanku. Tingkah lakunya menandakan bahwa ia kemungkinan besar adalah pemimpin. Aku memburunya dan menghabisinya.

Tidak lama kemudian, Naga Kecil terakhir tumbang.

Karena mereka memiliki kata “naga” dalam nama mereka, mereka tetap berharga. Seluruh tubuh mereka pada dasarnya adalah tumpukan material berguna yang berjalan.

Download di Batchmanga.in

Aku berusaha untuk tidak menghancurkan tubuh mereka secara langsung, dan malah berfokus pada serangan mematikan ke organ vital. Itu berarti aku bisa menyelamatkan beberapa dari mereka. Mungkin tidak cukup bagus untuk digunakan di Demiplane. Tapi di tempat seperti Tsige? Pasti ada permintaan.

Soal organ-organnya, letaknya terlalu dekat dengan area vital yang kutargetkan, dan kerusakannya terlalu parah. Aku terpaksa melewatkannya. Jadi, aku fokus mengumpulkan bagian-bagian yang lebih tahan lama: cakar, taring, tanduk, sisik, dan bahkan mata.

Saatnya tahap pembersihan. Mode pembongkaran diaktifkan.

Tim Jin?

Aku menggunakan sihir untuk memeriksa mereka, dan benar saja, mereka menyerang Lesser Dragon dengan rentetan serangan terkoordinasi. Sepertinya Jin sudah benar-benar menguasai penggunaan dua sihir sekaligus. Daena juga—tubuhnya kini jauh lebih mudah menangani mantra peningkatan berlapis. Dan Shifu... Wow. Dia sedang mempersiapkan mantra yang luar biasa. Semua orang telah naik level, tak diragukan lagi. Mereka masing-masing telah menembus dinding.

Lumayan juga, teman-teman. Sepertinya aku nggak perlu khawatir lagi sama kalian.

Ketika koleksi materi hampir selesai, yang tersisa hanyalah permintaan kecil Mio.

Dia bilang ingin mempelajari bagaimana daging naga dimatangkan seiring waktu—sesuatu tentang tahapan penuaan. Dari pengalaman, saya tahu reptil bisa terasa cukup enak jika diolah dengan benar, jadi mungkin naga juga demikian.

Download di Batchmanga.in

Apakah Mio berpikir tentang penuaan kering atau sesuatu seperti itu?

Saya ingat pernah mendengar, yang mengejutkan saya, bahwa daging segar sebenarnya tidak ideal untuk dimasak. Sebagai orang Jepang, saya selalu berpikir bahwa segar sama dengan yang terbaik. Logikanya sama seperti sashimi, lho?

Tapi ternyata, ikan pun membaik kalau diistirahatkan beberapa hari. Rasa umami-nya jadi lebih kuat, ya.

Jadi, sesuai instruksi Mio, aku mengumpulkan mayat para Naga Kecil, menyelimuti mereka dengan kabut, dan membuka gerbang kabut ke Demiplane untuk mengirim mereka. Proses pengurasan darah dan pemrosesan lebih lanjut akan dilakukan di sana. Dia hanya ingin mereka dikirim dalam keadaan utuh.

Steak naga,Saya berpikir sambil tersenyum kecil. Nama yang menggugah selera.

Meskipun... dengan adanya Tomoe, mungkin aku harus menyebutnya steak Naga Kecil agar tidak menyinggung siapa pun.

Bahan-bahan lain yang saya kumpulkan—sebenarnya ada banyak sekali—saya pertimbangkan untuk dikirim ke Rotsgard tetapi...Tidak, lebih baik mengirimkannya ke Tsige.

Membuang pasokan besar-besaran di Rotsgard akan membuat pasar jenuh, menurunkan harga material dari naga yang diburu kelompok Jin. Dan itu sungguh tidak adil bagi mereka.

Itulah imbalan mereka; kupikir sebaiknya mereka dibayar dengan pantas.

Download di Batchmanga.in

Aku meregangkan tubuh, melemaskan otot-ototku yang kaku. Satu pekerjaan lagi selesai.

“Wah… menerapkan konstruksi mana dalam pertarungan sungguhan sangat membantu. Aku mulai benar-benar merasakannya. Kalau begini terus, mungkin aku sudah bisa memegang kendali penuh saat festival akademi tiba.”

Aku berhenti sejenak, membiarkan angin menerpa tubuhku.

“Bukan berarti aku punya seseorang yang bisa aku pamerkan.”

Kupikir pertarungan mereka mungkin sudah berakhir sekarang, jadi aku menggunakan mantra deteksi lain untuk memeriksa mereka. Tepat waktu—mereka berhasil menjatuhkan Naga Kecil. Semua orang menyimpan senjata mereka dan saling memberi selamat.

Ya, benda itu bahkan tidak utuh sama sekali.

Aku menduga mantra besar Shifu telah memberikan pukulan terakhir.

Setidaknya mereka berhasil menyelamatkan beberapa material yang masih bisa digunakan. Aku tahu mereka akan menang, tapi melihat mereka semua selamat dan bersemangat membawa gelombang kelegaan yang nyata.

Yuno, yang jelas-jelas masih bersemangat setelah bertempur, adalah orang pertama yang berbicara.

“Ah, benar juga! Izumo-kun, mantra yang kau gunakan tadi memberiku ide!”

“Mantra itu? Maksudmu mantra udara?”? ” tanya Izumo sambil berkedip.

Download di Batchmanga.in

“Ya, itu! Jadi, dengarkan, dengarkan—”

“H-Hei, Yuno, ruang pribadi—uh, huh… Oh. Huh, itu sebenarnya… ya, kedengarannya cukup keren,” katanya, senyum tersungging di bibirnya.

“Baiklah? Kalau ada waktu, ayo kita latihan bareng! Kamu mau bantu aku, kan?”

Izumo mengangguk. “Tentu. Aku ikut.”

“Yay! Dia bilang iya! Oh, Daena-senpai! Soal jurus yang kamu gunakan di tengah pertarungan untuk mengepung Naga Kecil—”

“Oh, begitu? Ya, oke, jadi yang kulakukan adalah…

Yuno masih punya energi untuk dibakar. Ia praktis berpindah-pindah di antara rekan-rekan setimnya saat mereka kembali, memaksa semua orang berhenti mengobrol. Bahkan Shifu dan Abelia pun larut dalam kegembiraan, saling memuji teknik bertarung mereka.

“Shifu, apa-apaan daya tembak di akhir itu?!” seru Abelia. “Seberapa besar peningkatan kekuatanmu di Tsige? Itu bukan sihir lagi—itu kejahatan perang sialan!”

“Sebenarnya, daya tembakku bisa lebih tinggi lagi sekarang,” seru Shifu sambil tersenyum cerah. “Aku sudah bangun, lho. Dan aku punya moto baru: Serang duluan. Serang dengan keras. Jangan sampai kena.”

Abelia mengerang. “Ugh… Aku mulai merasa tak bisa menang lagi dengan mantra. Mungkin sebaiknya aku ganti karier saja dan jadi pemanah sejati.”

Download di Batchmanga.in

“Wah, tembakanmu hebat sekali; kurasa kau pasti bisa melakukannya. Kau pasti akan berlatih di bawah bimbingan Raidou-sensei, kan?” jawab Shifu dengan nada bercanda.

Hah? Apa dia baru saja menyebut namaku?

Memang, aku pernah berlatih memanah, tapi gayaku dan Abelia benar-benar berbeda. Aku tidak yakin dia akan benar-benar mendapat manfaat darinya.

“Y-Ya, tidak, terima kasih,” jawab Abelia cepat sambil menyilangkan tangannya. “Aku tidak mungkin mengurangi pelajaranku dengan Shiki-san. Aku akan tetap menjadi penyihir, terima kasih banyak.”

Wow,Aku meringis. Itu... perih.

Lupakan Naga Kecil. Itu serangan langsung. Menembus konstruksi mana dengan sempurna. Kerusakan emosional yang kritis.

Seluruh kelompok itu jelas gembira—mereka telah menghancurkan naga itu dan menjadi lebih kuat. Yah... semua orang kecuali Mithra. Dia tertinggal di belakang yang lain, tampak kalem.

“Baiklah, baiklah! Selesaikan—Mithra sepertinya mau menangis,” seru Jin sambil melambaikan tangan ke arah kelompok itu. “Simpan umpan baliknya untuk ulasan lengkap malam ini!”

Rasanya sudah waktunya untuk berhenti menguping. Aku melepaskan mantra deteksi dan membiarkan koneksinya terputus.

Jadi liburan musim panas sudah berakhir, ya.

Para siswa akan pulang dengan puas, tepat waktu untuk festival. Dan aku? Aku mendapatkan kemampuan baru—konstruksi manaku.

Semoga sisa semester ini damai. Babak pertama saja sudah kacau.

Download di Batchmanga.in

Setelah itu, saya berbalik dan menuju rumah.

※※※

“Perlawanan… huh,” gumam Shiki dalam hati, berjongkok di samping mayat-mayat tak bernyawa yang berserakan di lantai gua. Ia baru saja memastikan afiliasi para mayat—dan dengan itu, separuh prediksinya sebelumnya menjadi kenyataan. Mungkin bukan Rona sendiri yang bersembunyi di gua ini, tapi jelas itu iblis. Lebih penting lagi, iblis yang menolak otoritas Raja Iblis.

Tongkat Gerombolan Naga, objek utama yang menjadi perhatian, sudah tidak ada lagi. Tongkat itu telah dibawa ke wilayah iblis.

“Raja Iblis saat ini dikatakan sebagai penguasa yang cakap… tetapi masih ada cukup banyak pembangkang yang membentuk faksi melawannya.”

Suara Shiki rendah, nyaris tak terdengar karena pikirannya. Ia berdiri dalam keheningan yang menyusul, satu-satunya makhluk hidup di gua yang dingin dan gelap itu. Berdasarkan apa yang ia kumpulkan, seluruh kejadian ini kemungkinan besar merupakan akibat dari konflik internal di wilayah iblis. Ia berhasil mengumpulkan informasi sebanyak mungkin sebelum menghabisi para penentang terakhir, tetapi mereka hanyalah prajurit-prajurit rendahan. Selain mengakui bahwa mereka sedang menguji artefak dewa, mereka tidak tahu apa pun tentang substansi yang sebenarnya.

Itu berarti… perjalanan berakhir di sini.

“Faksi anti-Raja Iblis, ya… Apa yang harus aku laporkan pada Tuan Muda?”

Itulah yang membuatnya sangat sakit kepala.

Download di Batchmanga.in

Makoto tidak benar-benar memusuhi para iblis. Jika Shiki melaporkan ini sebagai rencana sembrono kaum radikal yang menentang Raja Iblis, ada kemungkinan besar pendapat Makoto tentang Raja Iblis akan membaik. Dan jika itu membuatnya memulai kontak langsung dengan Raja Iblis…

Pengaruh semacam itu… terlalu berbahaya saat ini. Shiki mengerutkan kening, jari-jarinya menekan pelipisnya.

“Lebih dari apa pun, inilah yang diinginkan Rona.”

Makoto sudah cenderung memihak iblis daripada hyuman. Jika ia diberitahu tentang hal ini sekarang, ia mungkin akan semakin bergeser. Rona sedang mencoba menghubungkan Makoto dengan Raja Iblis.

Sekarang bukan saatnya. Tuan Muda belum siap untuk karisma seperti itu. Dia akan terlalu mudah terpengaruh…

Itu akan terjadi pada akhirnya; Shiki tahu itu. Sebagai pengikut, ia siap menerima apa pun pilihan tuannya. Namun, meskipun begitu…

Sebelum hari itu tiba, aku ingin dia bertumbuh. Mengenal dirinya sendiri. Menghadapi dunia, mengumpulkan pengalaman, dan mengambil keputusan sendiri—bukan karena dorongan.

Itu terlalu banyak yang diminta.

Shiki bukan satu-satunya yang berpikir seperti itu. Tomoe dan Mio juga serius dengan Makoto, masing-masing dengan caranya sendiri.

Keheningan menyelimuti gua. Keheningan yang tak bernyawa terasa mutlak, seolah telah menelan waktu itu sendiri. Kesimpulan yang Shiki ambil hari itu—ia melakukannya sendirian, tanpa ragu.

Download di Batchmanga.in

Keesokan harinya, Shiki menyerahkan laporannya kepada Makoto. Laporannya singkat dan sengaja dibuat samar: Pembawa mantra telah meninggal, sehingga pengejaran mustahil dilakukan. Anomali Naga Kecil pasti disebabkan oleh seseorang yang menguji benda pemanggil.

Itu saja. Tak ada pembahasan politik internal iblis. Tak ada nama. Tak ada faksi. Shiki akan meninggalkan semua itu di dalam gua. Musim panas berakhir, dan musim gugur merayap memasuki aula Akademi.

Ini akan menjadi musim perubahan—bagi Perusahaan Kuzunoha, bagi Makoto, dan bagi dunia di sekitar mereka.

Download di Batchmanga.in

KOTA AKADEMI

Bab 6

R otsgard—kota tempat berkumpulnya para pelajar terbaik dari seluruh dunia.

Dikenal sebagai Kota Akademi atau Kota Pembelajaran, Rotsgard dipenuhi energi di setiap musim. Menurut seorang pedagang yang baru tiba bernama Raidou, semaraknya kota itu pada dasarnya berbeda dari ambisi dan keserakahan yang membuncah di tempat-tempat seperti kota perbatasan Tsige. Suasana ini lebih seperti hiruk pikuk kota metropolitan modern.

Bukan hanya mahasiswa dan guru—para peneliti dan cendekiawan juga memenuhi jalan-jalan. Dan, tentu saja, para pedagang yang menganggap mereka semua sebagai pelanggan pun mengikutinya. Banyak mahasiswa berasal dari keluarga kaya, dan tata kota mencerminkan hal itu. Di sini, tidak ada tanda-tanda konflik, tidak ada rasa takut akan invasi atau perang dengan ras iblis.

Dengan sumber daya yang melimpah dan ketertiban umum yang ketat, Rotsgard menikmati kedamaian yang sesungguhnya. Rakyat hidup tanpa rasa takut.

Meski begitu, Rotsgard pun punya musim-musim yang lebih tenang. Misalnya, sekarang, saat liburan musim panas.

Download di Batchmanga.in

Sebagian besar mahasiswa tinggal di asrama, hanya segelintir yang memilih menyewa. Sangat sedikit yang merupakan penduduk lokal, dan selama liburan, mayoritas pulang kampung. Akibatnya, beberapa toko tutup selama musim liburan, dan kota menjadi sedikit kurang nyaman dan sedikit lebih tenang.

Pada saat yang sama, beberapa wajah yang tidak dikenal mulai bermunculan.

Faktanya, makna “Rotsgard” sedikit berubah tergantung apakah kata tersebut digunakan oleh penduduk lokal atau orang luar.

Di kalangan orang luar, Rotsgard tidak hanya merujuk pada Kota Akademi pusat, tetapi juga kota-kota satelit di sekitarnya. Masing-masing kota tersebut memiliki kampus cabang, sekolah-sekolah khusus yang merupakan bagian dari sistem Rotsgard yang lebih besar, meskipun siswanya terpisah dari siswa yang bersekolah di kampus utama.

Namun, penduduk setempat menggunakan nama Rotsgard hanya untuk berarti satu hal—Akademi Rotsgard Pusat itu sendiri.

Kampus-kampus cabang di kota-kota satelit, meskipun tetap bergengsi dan didatangi oleh mahasiswa-mahasiswa berbakat dari seluruh dunia, tetap dianggap satu tingkat di bawah akademi pusat. Tentu saja, kota-kota yang dibangun di sekitar kampus-kampus cabang ini juga jauh lebih kecil skalanya, jauh dari perkembangan kampus utama.

Download di Batchmanga.in

Siswa yang berprestasi luar biasa di kampus cabang mereka secara berkala diseleksi untuk dievaluasi dan dipertimbangkan untuk “dipromosikan” ke kampus utama. Sebaliknya, siswa di kampus utama yang berprestasi buruk sering kali “diturunkan” ke sekolah cabang yang lebih sesuai dengan mata pelajaran yang mereka kuasai.

Akibat sistem tersebut, perpecahan pun terjadi. Mahasiswa kampus utama cenderung memandang rendah mahasiswa dari cabang, sementara mahasiswa cabang memandang kampus utama dengan rasa iri dan dendam.

“Belajarlah dengan baik. Pahami kelebihanmu. Asahlah semaksimal mungkin.”

Itulah visi pendiri individu yang pertama kali mengusulkan sistem Rotsgard Academy City dan menjabat sebagai kepala sekolah aslinya. Namun seiring waktu, dinamika yang sebenarnya telah menyimpang jauh dari cita-cita tersebut.

Meski begitu, selama libur panjang seperti musim panas atau dingin, ketika jumlah mahasiswa kampus utama berkurang, mahasiswa dari cabang-cabang akan mulai bermunculan.

Alasan mereka sederhana: kuliah.

Banyak dari kuliah ini diselenggarakan oleh instruktur sementara yang menyewa ruang di akademi untuk menyelenggarakan kelas khusus. Terkadang materinya sesuai dengan apa yang akan diajarkan kepada mahasiswa kampus utama; di lain waktu bervariasi. Bagaimanapun, hal ini memberi mahasiswa cabang kesempatan langka untuk berpartisipasi dalam kuliah bergaya kampus utama, meskipun mereka tidak terdaftar di sana.

Download di Batchmanga.in

Gaji instruktur tetap dijamin, termasuk saat istirahat. Namun, instruktur sementara lebih seperti pekerja lepas; mereka hanya dibayar jika mengajar, dan semakin banyak siswa yang hadir, semakin besar pula penghasilan mereka.

Tidak ada salahnya mengambil cuti selama masa liburan, tetapi memilih untuk tidak mengadakan kuliah berarti tidak mendapatkan apa-apa. Beberapa instruktur bahkan mengeluarkan uang sendiri untuk menjalankan sesi, bertaruh mereka akan menarik cukup banyak mahasiswa untuk setidaknya mencapai titik impas atau mudah-mudahan menghasilkan keuntungan. Setiap kali tersiar kabar bahwa kuliah di kampus utama sesuai dengan minat atau bidang studi mereka, mahasiswa cabang akan berbondong-bondong datang. Mereka sangat ingin menonjol, agar lebih dekat lagi untuk dipromosikan.

Sekali lagi, mengingat struktur akademi, itu sangat masuk akal.

“Baiklah, agak lesu sih, tapi selebihnya sudah siap! Bagaimana kabar yang lain?”

Di dekat gerbang utara kampus utama Rotsgard, sekelompok tujuh mahasiswa berkumpul di pinggir jalan batu beraspal rapi, memeriksa perlengkapan mereka. Dari seragam yang mengintip di balik baju zirah mereka, jelas mereka adalah mahasiswa kampus utama. Sebenarnya, mereka tidak lebih mirip mahasiswa daripada petualang yang sedang berburu monster, lengkap dengan senjata, baju zirah, dan bahkan ransel besar yang cocok untuk berkemah.

Pemandangan seperti itu sangat langka terjadi pada saat ini.

Izin teleportasinya ada di sini, izin menginapnya ada di sini, lalu... peta area danau, dan daftar periksa perlengkapan pribadi...

Download di Batchmanga.in

Di samping pemuda yang sedang berbicara, seorang gadis dengan cepat membolak-balik setumpuk kertas, memeriksanya satu per satu.

Tidak seorang pun menanggapi pertanyaan sebelumnya tentang bagaimana keadaan mereka.

“Eh, hei, Abelia-san?” panggil pemuda itu lagi, nada tidak sabar terdengar dalam suaranya.

Gadis di sampingnya jelas terlalu sibuk dengan daftar periksa untuk memperhatikannya.

“Jangan tanya lagi, Jin. Beri aku waktu sebentar,” gumamnya tanpa mendongak.

Tak jauh dari situ, berdiri dua saudari. Berbeda dengan yang lain, mereka tampak tidak tegang menghadapi misi yang akan datang. Malah, mereka tampak santai memeriksa isi kantong masing-masing, mengobrol seolah-olah sedang bersiap untuk perjalanan sehari.

“Hei, Kak, yang mana yang sunscreen, yang mana yang makeup?”

“Yuno, serius? Kamu rencananya cuma mau pinjam punyaku lagi, kan?”

“Kena! Maksudku… panas, kita bakal berkeringat… Aku nggak mau berurusan dengan ini.”

“Apakah kamu akan mengatakan itu di depan ibu?”

“Sama sekali tidak. Tidak mungkin.”

“Kalau begitu, anggap saja ini serius. Kau tahu betapa kerasnya dia untuk menutupi betapa lembutnya Ayah.”

Download di Batchmanga.in

“Ya.”

Kedua saudari itu tampak mencolok di antara kelima rekan mereka. Perlengkapan mereka berada di level yang sama sekali berbeda. Senjata dan zirah—masing-masing tampak seperti sesuatu yang biasa Anda lihat pada petualang profesional tingkat menengah, bukan pelajar.

Para petualang tidak berhemat dalam membeli perlengkapan. Atau, setidaknya, mereka yang berhemat biasanya tidak bertahan lama. Setiap perlengkapan yang disukai para petualang berpengalaman harganya bisa cukup untuk membeli rumah.

Dengan pemikiran itu, kedua saudari itu berjalan dengan sangat baik. Bahkan dengan perkiraan konservatif, perlengkapan gabungan mereka setara dengan beberapa rumah. Fakta bahwa salah satu dari mereka adalah pengguna sihir—yang dikenal membutuhkan perlengkapan yang sangat mahal—semakin meningkatkan nilainya. Pasangan ini jelas berasal dari keluarga kaya raya.

Di seberang mereka, seorang pemuda tegap dan berbahu lebar menoleh ke pemuda ramping di sampingnya.

“Hei, Daena. Istri dan anakmu baik-baik saja selama kamu pergi?”

“Aku sudah memindahkan mereka pulang. Memang agak mahal, tapi tak apa. Tak masalah,” jawab Daena, memaksakan nada percaya diri.

Siswa lain—yang bertubuh lebih kecil dan berpenampilan seperti anak kecil—menyelinap ke dalam percakapan dengan ekspresi penuh arti.

“Kamu yakin bukan dompetmu yang bermasalah?”

Download di Batchmanga.in

“Jangan katakan itu, Izumo… Daena mengerang, senyumnya berkedut karena kesakitan.

Meskipun tubuhnya lebih ramping, Daena sama sekali tidak lemah—ototnya yang terlatih terlihat jelas di sela-sela pakaiannya. Namun, bukan tubuhnya yang sakit. Melainkan kondisi keuangannya; senyum tegang itu menjelaskan semuanya.

Jika dia benar-benar menggunakan lingkaran teleportasi untuk mengirim keluarganya pulang, itu tidak mengejutkan. Perjalanan seperti itu membutuhkan biaya yang sangat besar.

Peralatan Daena jauh lebih sederhana daripada milik kedua saudarinya. Dan jika kondisi keuangannya sesuai dengan penampilannya… ya, dia pasti sudah mengerahkan segalanya untuk mewujudkannya.

“Malam saat aku ketahuan ngobrol dengan Yuno… saat itulah aku tanpa sengaja menyinggung soal perjalanan naik level tanpa berpikir,” kata Daena.

“Kita satu partai, lho. Kamu bisa jelasinnya baik-baik ke istrimu,” kata adik perempuannya, tampak kesal.

“Ya, kenapa hal sekecil itu berakhir dengan dia teleportasi pulang? Ekstrem banget.”

“Kau tidak mengerti, Mithra…” gumam Daena, menatap ke kejauhan. “Soal perselingkuhan, kau tidak penting bersalah atau tidak. Begitu dia mengira kau bersalah, kau sudah mati.”

Download di Batchmanga.in

Daena, satu-satunya pria yang sudah menikah di kelompok itu, kebetulan juga satu-satunya yang sedang menjalin hubungan. Sayangnya, nasihatnya jarang didengar oleh yang lain—bahkan, sebagian besar pengalamannya lebih baik dijadikan kisah peringatan daripada contoh untuk diikuti.

“Yah… kalau mau adil, kau memang punya rekam jejak,” Mithra menambahkan dengan datar.

“Serius,” sela Izumo sambil menyeringai. “Mungkin sebaiknya kita tunda dulu punya anak kedua atau ketiga selagi kita masih sekolah? Kalau begini terus, salah satu istrimu akan mulai mengurus hidupmu.”

Poligami memang ada di dunia ini, tetapi perselingkuhan masih dianggap tabu. Mengambil istri kedua melalui jalur resmi adalah satu hal—bermain-main tanpa komitmen adalah hal yang sama sekali berbeda.

“Aku tidak seperti Mithra, mengejar gadis-gadis sampai mereka bosan dan meninggalkannya—atau seperti kamu, Izumo, memainkan tipe dingin dan manipulatif hanya untuk”Selamat bersenang-senang ,” balas Daena sambil melotot.

“Dengar, aku sungguh mengagumi kesetiaanmu,” kata Mithra sambil mengangkat bahu. “Hei, Izumo. Aku masih punya ruang di ranselku. Serahkan milikmu untuk saat ini.”

“Kita kan mahasiswa, Daena. Apa salahnya bersenang-senang sesekali?” jawab Izumo sambil melambaikan tangan. “Dan jangan khawatir—aku bisa bawa tasku sendiri. Lagipula beratnya setengah dari beratmu.”

Download di Batchmanga.in

“Hei! Dasar bodoh!” Suara Jin terdengar lagi, kali ini lebih tajam. Ia mengamati kerumunan dengan sedikit kesal. “Aku tanya kabar semua orang! Cek kesehatan, cek perlengkapan! Kita sudah siap berangkat atau bagaimana?”

“Semuanya baik!” terdengar enam suara serentak.

“O-Oh. Oke.” Jin mengerjap, agak terkejut dengan betapa cepatnya mereka menjawab kali ini. “Kalau begitu, ayo kita bergerak. Ini pertama kalinya kita berangkat dengan rombongan penuh. Kita akan mengikuti rute yang disarankan Shiki-san. Dia sudah memetakannya saat makan malam tadi malam, dan kalau dia bilang ini tantangan, percayalah itu akan sulit. Jadi, tetaplah waspada.”

Semua mengangguk. Tak ada yang keberatan. Tak ada yang bercanda.

Mereka ada di sini karena satu alasan: untuk naik level.

Di Akademi Rotsgard, bukan hal yang aneh bagi siswa untuk mendapatkan izin menginap dan kemudian meninggalkan kota untuk latihan tempur. Lagipula, mengembangkan keterampilan tempur adalah bagian dari kurikulum di sana.

Meskipun demikian, perjalanan semacam itu biasanya diawasi oleh instruktur. Perjalanan yang diselenggarakan oleh siswa, lengkap dengan peralatan berat untuk berkemah dan bertempur, relatif jarang.

Download di Batchmanga.in

Abelia mendongak dari tumpukan dokumen yang sedang diperiksa ulang, lalu berbicara kepada kelompok itu dengan sikap tenang dan masuk akal layaknya seorang ketua kelas yang bertanggung jawab. “Kita akan mengikuti jadwal yang Shiki-san buat,” katanya. “Tujuan utama kita mungkin naik level, tapi ini juga kesempatan untuk mendapatkan pengalaman berkemah yang sesungguhnya. Mari kita anggap ini seperti ceramah dari Raidou-sensei dan tetap fokus.”

Timnya mengangguk setuju.

“Ketika kami asyik dengan kuliahnya, semua orang sedang asyik bekerja keras,” kata seseorang. “Kami jelas tertinggal. Kebanyakan dari kami masih berusia empat puluhan, dalam hal level.”

“Memang, level bukan segalanya—tapi tetap saja, ya. Itu masalah.”

“Setidaknya, kita harus mengejar ketinggalan. Jangan sampai ada yang ribut dengan kita hanya karena kita kelihatan lemah.”

Candaan mereka tetap ringan saat mereka bertujuh berjalan menuju platform teleportasi akademi.

Mahasiswa dan fakultas dapat mengajukan permohonan untuk menggunakan teleporter, yang menghubungkan berbagai titik di seluruh kampus yang luas dan wilayah sekitarnya. Rombongan berencana untuk berteleportasi sedekat mungkin dengan rute pelatihan mereka, lalu berjalan kaki dari sana, dan berkemah jika perlu di sepanjang jalan.

Tujuan yang ditetapkan ke titik teleportasi terdekat dengan gerbang utara sangat cocok dengan pemberhentian pertama mereka.

Download di Batchmanga.in

Tepat saat Jin mengulurkan tangan untuk membuka pintu gedung teleportasi, pintu itu tiba-tiba terbuka dari dalam. Seseorang melesat keluar, menabraknya. Jin nyaris tak bergeming, menyesuaikan posisinya dengan mudah dan terampil.

“Wah.”

“Ah—hati-hati di mana kau berjalan!”

Pendatang baru itu terhuyung mundur dan hampir kehilangan pijakan, lalu bangkit sambil menggerutu kesal. Fakta bahwa mereka membentak Jin agar menonton, meskipun situasinya jelas-jelas salah mereka, langsung menandai mereka sebagai masalah.

Bukan itu saja. Lebih banyak orang mengikuti dari dalam fasilitas teleportasi, berhamburan keluar dalam barisan yang longgar. Tidak seperti rekan mereka yang ceroboh, mereka punya akal sehat untuk tidak menerjang maju.

Mahasiswa kampus cabang,Jin mendesah dalam hati, memperhatikan seragam mereka. Ini liburan musim panas; tentu saja, mereka akan ada di sana. Sungguh menyebalkan.

Alih-alih memulai pertengkaran atau menuntut permintaan maaf, Jin memilih untuk mengabaikan pelanggaran tersebut dan fokus pada tugas yang ada di depan. Tidak perlu membuang waktu. Ia dan timnya punya pekerjaan nyata yang harus dilakukan.

“Ah, maaf. Aku akan lebih berhati-hati.” Jin minggir, dengan tenang memberi jalan kepada kelompok itu. Rombongannya pun mengikuti tanpa mengeluh. Para siswa cabang, yang terkejut dengan kerendahan hati mereka yang tak terduga, berlalu dengan tatapan curiga.

Download di Batchmanga.in

Lopa, Mazul, Brito. Semua cabang khusus tempur,Jin berkomentar ketika melihat lambang bordir di seragam mereka. Masuk akal. Ada beberapa kuliah tempur kelompok yang dijadwalkan hari ini. Kurasa mereka di sini untuk itu. Semoga berhasil, kurasa.

Lopa adalah cabang yang berfokus pada pelatihan prajurit. Mazul berspesialisasi dalam penyihir elemen. Brito untuk para pemanggil dan spiritualis.

“Hei, kalian murid sekolah utama, kan?” salah satu murid cabang berteriak, berbalik ke arah mereka. Ia menyapa Shifu, yang berdiri di ujung kelompok.

“Ya. Bukankah seharusnya kau pergi ke kelasmu? Kalau latihan tempur kelompok, mereka semua ada di sayap barat.” Jawaban Shifu sopan tapi dingin.

Bahkan, sisi yang sama terlihat di mata seluruh kelompok. Tatapan yang tak terbantahkan yang ditunjukkan mahasiswa kampus utama kepada mereka yang berada di bawah mereka. Meskipun lebih berpikiran terbuka daripada kebanyakan orang berkat kelas-kelas Raidou, mereka pun tak mampu sepenuhnya menggoyahkan hierarki yang mengakar dalam masyarakat akademis ini. Sekolah-sekolah cabang lebih rendah. Semua orang tahu itu.

Merasakan suasana hati yang berubah, para siswa cabang memperlambat langkah dan bertukar pandang. Salah satu dari mereka, yang mengenakan lencana Lopa, berbalik sambil menyeringai.

Download di Batchmanga.in

“Jadi, dilihat dari perlengkapanmu, kamu mau latihan level, kan? Agak aneh bagi siswa sepertimu melakukan itu saat istirahat. Latihan pengganti atau apa? Cuma penasaran—bisa kasih tahu kami levelmu berapa?”

Implikasinya jelas. Ia mengira kelompok Jin adalah sekelompok orang yang kurang berprestasi—orang-orang yang tertinggal dan terjebak di level rendah, terpaksa mengejar ketertinggalan. Nada suaranya dipenuhi dengan nada merendahkan yang angkuh.

“Kau mungkin benar—kita tidak akan bertemu lagi,” jawab Mithra dengan tenang.

Responsnya dingin sekali, tidak seperti biasanya, dari seseorang yang biasanya santai. Namun, itu penolakan yang tegas dan disampaikan dengan tenang.

“Hah?”

“Kau datang jauh-jauh dari sini, kan? Sayang sekali kalau kau melewatkan kuliahmu. Kau pasti tak ingin menyia-nyiakan liburan musim panasmu yang berharga. Kami tak akan menghalangimu—jadi bagaimana kalau kau pergi saja?” tambah Daena sambil menjentikkan tangannya dengan acuh. Ekspresinya sudah menunjukkan segalanya: Jangan buang-buang waktu kami.

Para siswa cabang tersentak, keberanian mereka goyah.

“Baiklah, sudah cukup!” Izumo melangkah di antara mereka. “Jin sudah cukup baik untuk melupakannya, jadi jangan memperburuk keadaan. Shifu, Mithra, Daena—kurangi.”

Dia menoleh ke arah murid-murid cabang sambil mendesah.

Download di Batchmanga.in

“Dengar, teman-teman. Level kita? Kita semua di atas 40. Sejujurnya, beberapa dari kalian mungkin bahkan lebih tinggi dari kami. Itulah kenapa kita akan berjuang keras. Puas?”

Tanpa menunggu jawaban, dia melambaikan tangan ke arah kelompoknya.

“Ayo, kita pergi.”

Izumo bertepuk tangan keras, mencoba meredakan ketegangan yang semakin memuncak. Sayangnya, itu malah memperburuk keadaan.

Sebenarnya, sejak mereka mulai mengikuti kuliah Raidou, kelompok Jin agak kebal terhadap konsep level. Mereka tidak lagi menganggap kekuatan numerik sebagai sesuatu yang absolut. Jadi, ketika mereka mengungkapkan rentang level mereka yang relatif sederhana—sejauh menyangkut kampus utama Rotsgard—mereka tidak benar-benar mengharapkan reaksi.

Seharusnya mereka melakukannya.

“Kau tahu, aku agak kesal dipandang rendah oleh orang-orang yang lebih lemah dari kita, hanya karena kita murid cabang,” gumam salah satu anak laki-laki Lopa, suaranya tajam penuh kebencian.

“Ahaha, kurasa kau salah paham,” kata Yuno, ekspresinya polos dan hampir kekanak-kanakan. “Bukan berarti kau dari kampus cabang. Hanya saja... kau lemah.”

Dia tersenyum pada mereka seolah-olah dia baru saja menceritakan lelucon yang tidak berbahaya.

Download di Batchmanga.in

“Apa yang baru saja kau katakan, bocah nakal? Kau tidak mendengarkanku? Kita semua berada di tempat tinggi.”Lima puluhan ! Kami lebih kuat darimu—mengerti?!”

Yuno memiringkan kepalanya dan mengangguk manis. “Uh-huh. Itu artinya kita lebih kuat.”

Ia tertawa terbahak-bahak, memegangi perutnya seolah-olah itu adalah hal terlucu yang pernah didengarnya seharian. Reaksi itu saja sudah cukup untuk membuat balasan apa pun terasa menyedihkan.

Ketegangan pun mereda.

“Persetan dengan ceramahnya. Orang-orang brengsek ini harus dihukum,” gerutu salah satu penyihir Brito, yang sudah menghunus tongkatnya. Tanpa menunggu jawaban, ia mulai merapal mantra—tepat di sana, di tengah jalan.

Rekan-rekan seperjuangannya langsung merespons, membentuk formasi dengan koordinasi yang terlatih. Mereka bukan amatir total. Kerja sama tim dan kesiapan mereka di atas rata-rata untuk siswa, dan jelas, mereka telah dilatih untuk menangani pertempuran kelompok.

Sayangnya, kepercayaan diri itu—keyakinan diri yang angkuh—ternyata menjadi kelemahan fatal mereka.

Ya, semua kelompok Jin memiliki level di bawah lima puluh. Namun, mereka juga veteran pelatihan brutal Raidou yang unik. Pengalaman mereka nyata. Akhir-akhir ini, mereka belum pernah kalah dalam satu pun pertarungan tiruan, bahkan melawan lawan dengan level yang jauh lebih tinggi.

Download di Batchmanga.in

“Aku atau kakak mungkin akan merusaknya kalau kita ikut campur,” kata Yuno sambil menyeringai. “Jadi, kurasa yang ini harus diberikan pada Jin-senpai!”

“Aku?!!!” Jin berkedip, menunjuk dirinya sendiri dengan tidak percaya.

“Setuju,” kata Mithra sambil mengangguk bijak.

“Aku ikut kalau kamu mau. Nggak ada gunanya buang-buang waktu,” tawar Daena, terdengar setengah tertarik.

Jin melambaikan tangan. “Tidak. Aku akan mengurusnya. Tidak akan lama.”

“Ooh, lebih baik cepat,” kata Abelia dengan nada menggoda. “Si penyihir hampir selesai merapal mantra. Dan hei, Jin-kuuun, tunjukkan pada kami apa kemampuanmu, ya?”

“Kamu juga, Abelia? Serius…

Didorong oleh tepuk tangan berirama dan rentetan komentar mengejek, Jin melangkah maju dengan ekspresi sama sekali tidak tertarik.

“Ingat, kamu yang duluan. Jangan nangis lagi nanti,” gumamnya datar.

“Kau pikir kau bisa melawan kami sendirian, pendekar pedang? Jangan sombong!” bentak salah satu murid Lopa, melangkah keluar bersama rekannya saat mereka berdua melihat bilah pedang di pinggul Jin.

Jin menghembuskan napas melalui hidungnya, tidak terkesan. “Kau salah paham. Aku bilang aku akan mengambilkalian semua .”

Download di Batchmanga.in

Kedua murid itu mulai melantunkan jurus pedang—High Slash dan Double Scraper—teknik yang terkenal di kalangan pengguna pedang karena keserbagunaan dan kekuatan penghancurnya.

Jin tidak mengucapkan mantra apa pun. Ia bahkan tidak menghunus pedangnya. Ia malah berjalan santai ke depan. Salah satu pendekar pedang panik dan meraih senjatanya.

“Terlambat.”

Jin meraih tangan bocah itu sebelum ia sempat menghunus pedangnya dan mendorongnya ke bawah, mengunci pedang itu di sarungnya. Kemudian, dengan tangannya yang bebas, ia membalikkan pegangannya dan menghunus pedangnya sendiri—menghantamkan gagangnya ke dagu bocah itu cukup keras hingga hancur.

“Harus lebih cepat dari itu,” sindirnya dengan malas, sambil melewati siswa yang tertegun itu saat dia terjatuh ke tanah.

“Kamu akan menggigit lidahmu jika terus bernyanyi seperti itu,” tambahnya, nyaris ramah.

Pendekar pedang kedua tersentak. Jin tidak berhenti. Sebuah tendangan cepat ke pergelangan tangan menjatuhkan tangan anak itu dari gagangnya. Dalam sekejap, Jin menutup jarak, mencengkeram wajah murid itu, dan membantingnya ke jalan batu dengan bunyi gedebuk yang memuakkan.

“Kalian berlatih dengan orang-orangan sawah atau semacamnya?” tanya Jin datar, sudah beralih ke ancaman berikutnya.

Download di Batchmanga.in

Dari belakang, anak panah beterbangan. Tanpa menoleh atau bahkan memperlambat langkah, Jin menjatuhkan setiap anak panah dari udara dengan kibasan santai bilahnya.

Pasukan garis belakang panik, menghunus pedang pendek dan gada, tetapi mereka tidak pernah mendapat kesempatan untuk pulih.

“Kalian orang-orang bodoh seharusnya tidak mengayunkan kapak dan palu. Belum saatnya,” gumam Jin.

Dengan setiap gerakan, ia menghancurkan formasi mereka. Satu tebasan melucuti senjata mereka, tebasan berikutnya meremukkan anggota tubuh mereka. Serangannya terkendali—ia tidak membunuh mereka—tetapi mereka akan lolos dengan berbagai memar dan patah tulang.

Itu tidak masuk akal—satu orang mendominasi seluruh pasukan.

“Lambat. Mudah ditebak. Lemah,” begitulah penilaian dingin Jin.

Rentetan mantra datang berikutnya—tombak es dari seorang penyihir, bola cahaya menyilaukan dari penyihir lain yang menyalurkan roh. Jin mengiris keduanya, dan mantra-mantra itu lenyap di udara, berubah menjadi percikan api yang tak berbahaya.

“Mustahil.”

“Ini pasti mimpi.”

Seorang pendekar pedang yang menebas sihir? Ini di luar akal sehat di akademi. Mungkin, mungkin , jika itu salah satu siswa papan atas yang memegang artefak sihir berkekuatan luar biasa. Tapi bukan ini. Bukan siswa berpenampilan biasa-biasa saja dengan perlengkapan standar, dengan raut wajah bosan dan tanpa gembar-gembor.

Download di Batchmanga.in

“Yang terakhir. Tidur nyenyak,” gumam Jin.

Dengan tangannya yang tajam bak pisau, ia menusukkan ujungnya tajam ke leher penyihir terakhir yang masih berdiri, menjatuhkannya dengan presisi bak seorang ahli bedah. Napasnya bahkan tak pernah berubah.

Hanya erangan pelan dari mereka yang kalah yang memenuhi udara sekarang—para siswa dari sekolah satelit meringkuk di jalan batu, menggeliat seperti cacing, tidak mampu berdiri, apalagi meneruskan pertarungan.

“Kerja bagus. Kamu pantas istirahat,” kata Daena sambil menepuk punggung Jin pelan.

Jin hanya menggelengkan kepalanya, mengabaikan pujian itu.

“Tidak berkeringat. Ayo pergi. Tinggalkan badut-badut ini.”

“Setuju,” Daena mengangguk.

“Baiklah, sekarang bisakah kita pergi?” kata Izumo sambil membetulkan ranselnya.

“Kita harus bergerak cepat untuk mengejar waktu yang hilang di sini,” Abelia menambahkan, yang sudah kembali ke mode pemimpin.

“Tidak masalah,” kata Shifu sambil mengikuti langkahnya.

Ketujuh dari mereka—Jin, Daena, Izumo, Abelia, Shifu, Yuno, dan Mithra—akhirnya meninggalkan tempat kejadian dan pergi, menuju hutan belantara dan danau tempat mereka berencana untuk meningkatkan level. Formasi mereka santai, langkah mereka mantap. Untuk saat ini, semangat mereka tinggi.

Download di Batchmanga.in

Bagi mereka, itu hanya satu kenangan lagi di musim panas yang akan dipenuhi dengan berbagai peristiwa penting.

Yang belum mereka ketahui—tak mungkin mereka ketahui—adalah bahwa kemudahan naik level mereka akan segera membuat mereka terbuai rasa percaya diri yang berlebihan. Dan rasa percaya diri yang berlebihan itu akan hancur di danau, tempat Naga Kecil yang sama yang pernah mereka tinggalkan akan menunggu untuk membalas budi.

Yang lebih penting, tak seorang pun dari mereka menyadari bahwa mereka sedang diikuti.

Sebuah bayangan bergerak pelan di belakang mereka, menjaga jarak.

Penjaga yang diam. Mengawasi. Menunggu.

Ketika saatnya tiba, bayangan itulah yang akan menyelamatkan hidup mereka.

Peringatan tenang di hari musim panas yang terik.

Jin

Liburan musim panas hampir berakhir. Berlalu begitu cepat.

Para siswa yang telah pulang mulai kembali ke akademi, dan beberapa sudah bersiap-siap untuk acara terbesar Rotsgard setelah liburan—festival akademi.

Beberapa sibuk mengelola acara. Yang lain sedang mempersiapkan presentasi penelitian atau mempersiapkan demonstrasi hasil etiket dan studi akademis mereka. Semua orang bergerak maju dengan caranya masing-masing.

Download di Batchmanga.in

Tentu saja, saya juga tidak membuang-buang waktu. Saya sudah bersiap-siap untuk turnamen di mana kami akan berkompetisi dalam kemampuan tempur secara keseluruhan.

Dari semua hari di musim panas itu, ada satu yang tak akan pernah kulupakan—hari ketika kami kalah dari Lesser Dragon. Momen keraguan itu hampir membuat kami semua terbunuh.

Kalau Sensei dan Shiki tidak mengatur agar Eris ada di sana sebagai cadangan... kita tidak akan bisa keluar hidup-hidup. Kita pasti akan berakhir menjadi santapan naga kelas dua.

Tidak mungkin aku bisa melupakannya.

Setelah Eris menyelamatkan kami, kami menyelesaikan sisa perjalanan pelatihan kami tanpa hampir celaka lagi dan kembali ke Rotsgard.

Tak lama kemudian, kami mengantar Shifu dan Yuno kembali ke Tsige, lalu kami kembali menyibukkan diri dengan ceramah dan pelatihan.

Kelas Raidou-sensei tetap brutal seperti biasa. Kalian tidak boleh lengah sedetik pun selama latihan simulasi.

Meski begitu, kami terus mendorong diri, berusaha keras untuk tidak tertinggal.

Kenangan melarikan diri dari Naga Kecil itu telah menusuk jauh ke dalam diriku, bagai duri yang tak bisa kucabut. Dan sejujurnya, aku sudah tahu satu-satunya cara untuk menyingkirkannya.

Jawabannya sudah jelas sejak awal.

Download di Batchmanga.in

Tetap saja, aku belum mampu melangkah maju. Bukan karena aku ragu pada diriku sendiri—melainkan karena ini bukan lagi tentangku.

“Jin-kun, kamu sudah selesai hari ini, kan? Kalau kamu senggang, bagaimana kalau kita jalan-jalan sebentar?” seru Abelia. Waktunya tepat; aku baru saja keluar dari ruang ganti setelah latihan.

Aku menoleh ke arahnya. “Abelia, ya?”

Dia mengejutkanku; tidak seperti biasanya dia mengajakku keluar.

Namun, mungkin ini adalah waktu yang tepat.

Sebenarnya, apa yang ingin saya lakukan selanjutnya akan menyeret semua orang ke dalamnya juga. Itulah hal terbesar yang menahan saya. Saya tidak bisa memutuskan hal seperti itu sendirian.

Memulai percakapan dengan Abelia, seseorang yang biasanya lebih mudah saya ajak bicara daripada yang lain, sepertinya bukan ide yang buruk.

Aku melihat jam. Masih agak terlalu pagi untuk makan malam. Bukan berarti itu penting—matahari musim panas masih tinggi di langit.

Terserahlah. Aku juga lapar.

“Aku ikut,” kataku sambil mengangguk. “Aku juga berpikir begitu.”

“Baiklah. Aku mau kembali ke asrama dan ganti baju.”

“Aku akan membilas dan mendinginkan diri juga. Bagaimana kalau kita bertemu di lobi?”

“Kedengarannya bagus.”

Download di Batchmanga.in

“Kamu mau aku undang yang lain? Aku bisa tanya-tanya kalau kamu mau.”

Abelia ragu sejenak sebelum menggelengkan kepala. “Kurasa malam ini seharusnya hanya kita berdua.”

“Oke. Aku akan cepat,” kataku, sambil berbalik ke arah kamar mandi.

“Tidak perlu terburu-buru,” katanya sambil melambaikan tangannya pelan. “Kalaupun kamu duluan, aku tetap butuh waktu lebih lama untuk bersiap-siap. Keuntungan jadi perempuan, lho.”

“Tetap saja, tidak baik membuat seorang gadis menunggu. Lagipula, aku sedang kelaparan. Lagipula itu akan membuatku bergerak lebih cepat.”

“Terima kasih.”

Karena saya tidak punya rencana apa pun malam itu, saya tidak mandi dengan benar di ruang ganti—hanya menyeka diri dengan handuk untuk menghilangkan keringat terburuk.

Meski cuma berdua, rasanya nggak kayak kencan. Apalagi kalau Abelia—yang jelas-jelas lagi tergila-gila sama Shiki. Tapi, kalau kami lagi makan dan minum bareng, kupikir nggak ada salahnya setidaknya nggak bau tas olahraga.

Saat kami berjalan bersama dari sekolah kembali ke asrama, saya mulai berpikir tentang di mana kami harus makan.

“Punya tempat yang kamu inginkan?” tanyaku dengan santai.

Tempat pertama yang terlintas di benak saya adalah Ironclad Inn, restoran hot pot yang sering kami kunjungi akhir-akhir ini.

Download di Batchmanga.in

Raidou-sensei dan Shiki selalu mengajak kami ke sana. Rasanya biasa saja—cuma memasukkan beberapa bahan ke dalam panci—tapi entah kenapa, rasanya bikin ketagihan. Seberapa pun saya mencoba menirunya, saya tak pernah bisa benar-benar berhasil. Mungkin ada keahlian yang lebih dari yang terlihat.

Itu murah, mudah, dan cocok untuk kelompok besar yang tidak mengharuskan Anda bersikap formal.

Saya cukup yakin Sensei dan Shiki memilih Ironclad karena mereka tahu itu adalah jenis tempat di mana kami para siswa dapat bersantai tanpa perlu khawatir soal uang.

Perusahaan Kuzunoha—bisnis yang dijalankan Raidou-sensei—telah berkembang pesat sejak dibuka. Bahkan di kota yang ramai seperti Rotsgard, perusahaan ini tetap menonjol, dengan rak-rak kosong hampir setiap hari menjelang malam.

Seseorang seperti dia, pimpinan perusahaan sesukses itu, mungkin punya akses ke berbagai tempat mewah untuk jamuan bisnis, negosiasi, dan makan malam pribadi. Tapi dia tetap memilih tempat yang sesuai dengan isi dompet kami. Dan meskipun begitu... kami belum pernah sekalipun harus membayar sendiri.

Dia tampak seusia dengan kami, tetapi sebenarnya, dia sudah dewasa, dan kami masih anak-anak. Perbedaan itu nyata—baik dalam cara kami menjalani hidup maupun cara kami membawa diri.

Bagaimana pun, itu tidak penting saat ini.

Kalau cuma kami berdua, Ironclad bukan pilihan yang tepat. Kami butuh tempat di mana kami bisa makan, mungkin minum, dan ngobrol tanpa harus keluar terburu-buru. Idealnya, tempat yang cukup tenang agar kami tidak perlu pindah-pindah bar nanti.

Download di Batchmanga.in

Saat aku merenungkannya, Abelia angkat bicara: “Aku serahkan padamu.”

“Jadi, sekarang giliranku,” jawabku sambil mendesah dramatis.

“Apa maksudnya? Tentu, aku mengundangmu, tapi aku tidak punya rencana ke tempat tertentu. Kamu bisa pilih sendiri.”

“Tidak ada preferensi sama sekali, ya…

“Aku cuma mau tahan sama lelucon anehmu sekali, oke? Asal nggak terlalu berisik, aku nggak masalah.”

Sambil bercanda ringan untuk mengulur waktu, aku mencoba meniru gaya bicara Eris yang unik. Rupanya, Abelia sedang tidak ingin menurutinya untuk kedua kalinya.

Wah, dia kadang terlalu serius.Sama sekali tidak ada ritmenya. Kalau saja dia bermain sedikit lebih lama sebelum membalasku, pasti jauh lebih seru. Shiki mungkin juga akan menikmatinya.

Dia punya kegemaran tak terduga terhadap candaan yang lucu saat dia tidak bersikap serius…

Memikirkan Shiki memicu sebuah kenangan—dan bersamanya, sebuah ide tentang tempat yang sempurna. Tempat yang pernah ia kunjungi sekali atau dua kali. Meja yang santai, cukup tenang untuk mengobrol tanpa berteriak, dan makanannya juga lumayan—meskipun porsinya tidak besar.

“Kalau kau serahkan saja padaku, bagaimana dengan Lavidor?” usulku.

“Eh, maaf… aku belum pernah ke sana. Lavidor?”

Download di Batchmanga.in

“Dekat Kuzunoha. Shiki-san pernah mengajakku ke sana. Tenang, makanannya enak, dan kamu juga bisa minum. Maksudku… kurasa kamu mungkin punya sesuatu yang ingin kamu bicarakan—”

Saya tidak sempat menyelesaikannya.

Tiba-tiba, Abelia mencondongkan tubuhnya, wajahnya terlalu dekat. Aku spontan menutup mulutku.

“Kamu minum sama Shiki-san?! Cuma berdua?!” tanyanya, hampir melontarkan kata-kata itu ke wajahku.

Dengan serius… Itukah bagian yang sedang kamu fokuskan?

Aku mundur selangkah. “Eh, yah, dulu cuma kami, tapi waktu itu, Mithra dan Izumo juga ada di sana. Jadi, kami berempat. Cuma dua kali, sih.”

Tunggu.Apa Abelia… belum pernah minum-minum dengannya? Aku cuma berasumsi dia pernah. Kupikir kalau dia sering ikut Rembrandt bersaudari, makan bareng Sensei dan Shiki pasti mudah.

Mungkin terjebak dalam cinta bertepuk sebelah tangan membuat Anda ragu-ragu.

Ragu- ragu?

Tidak mungkin. Sama sekali tidak cocok untuknya.

Dia seharusnya menjadi tipe orang yang terus terang dan tidak basa-basi.

“Aku belum pernah pergi… Sekali pun tidak,” gumam Abelia, tampak benar-benar murung, sama sekali tidak seperti dirinya yang biasanya.

Download di Batchmanga.in

“Kenapa nggak ikut aja sama Yuno dan Shifu?” tanyaku sambil mengangkat bahu. “Ini cuma makan.”

“Keduanya mengatakan mereka hanya makan bersama Sensei dan Shiki-san saat itu adalah urusan resmi, seperti urusan keluarga Rembrandt.”

Dengan serius?

Sekarang setelah dia menyebutkannya… Ya, kalau dipikir-pikir lagi, itu memang masuk akal.

Memang benar bahwa Sensei dan Shiki tampaknya memiliki pertahanan yang cukup kuat terhadap wanita.

Dengan penampilan dan kemampuan Shiki, Anda akan mengira dia akan tenggelam dalam tawaran—tidak hanya untuk berkencan, tetapi bahkan untuk pernikahan atau kontrak kekasih.

Memang, bahkan di kampus utama Rotsgard, tidak semua gadis cantik, tetapi banyak juga yang enak dipandang. Sebagian karena akademi tersebut menawarkan kelas-kelas seperti tata rias, perilaku, dan mode. Bahkan gadis-gadis pada umumnya pun cukup menarik untuk tampil lebih menarik.

Daena, misalnya, akhirnya menikahi seorang mahasiswi yang lebih tua yang ditemuinya di sini. Istrinya ternyata sangat cantik.

Dia tinggal di rumah sekarang karena mereka memiliki anak kecil, tetapi terakhir yang saya dengar, dia berencana untuk kembali ke sekolah sekitar waktu Daena lulus.

Download di Batchmanga.in

Dari caranya bicara, aku merasa ada sesuatu yang lebih penting—bahwa rencana Daena mungkin melibatkan bergabung dengan para ksatria dari salah satu dari empat negara besar. Jika memang begitu, Kerajaan Limia akan menjadi pilihan utama. Mereka memiliki prestise dan bayaran terbaik.

Ya... mungkin ke sanalah dia membidik.

“Maksudku, setelah kau menyebutkannya,” kataku sambil berpikir keras, “kau tak pernah mendengar rumor tentang Sensei atau Shiki-san yang menjalin hubungan dengan wanita. Memang, beberapa orang bilang Shiki-san sudah punya istri, tapi tak pernah ada tanda-tanda nyata.”

“Tepat sekali,” kata Abelia sambil menyilangkan tangan. “Ada rumor kalau dia sudah punya pacar, makanya dia tidak pacaran. Tapi waktu aku tanya Sensei, dia bilang Shiki-san selalu fokus banget sama penelitiannya. Sama sekali tidak ada tanda-tanda romantis.”

“Kenapa setiap kali cowok nggak ngejar cewek, semua orang berasumsi dia udah punya pacar?”

“Karena laki-laki itu binatang, jelas. Coba pikirkan. Lihat dirimu—dan laki-laki di sekitarmu. Kalian mahasiswa di kampus utama, dan kalian dapat beasiswa! Para perempuan praktis berbondong-bondong menghampirimu—entah karena mereka benar-benar tertarik atau karena mereka sedang berinvestasi untuk masa depan mereka sendiri, siapa peduli. Dan kau harap aku percaya tidak ada satu pun dari kalian yang berhubungan dengan siapa pun? Apa kau bilang kau hanya akan berkencan dengan seseorang yang benar-benar kau sayangi?”jatuh cinta dengan?”

Download di Batchmanga.in

Dia sedikit mencondongkan badan, suaranya terdengar agak kesal. Secara teknis, dia tidak salah.

Tapi bukan berarti kita berhubungan tanpa peduli perasaan!

Oke, tentu, terkadang ada hal-hal yang terjadi hanya setelah satu malam. Tapi setidaknya kami masih memperlakukannya seperti pacar yang sebenarnya.

“Memanggil kami binatang agak kasar,” kataku sambil mengangkat bahu. “Tapi, yah… bukan bermaksud menyombongkan diri, kurasa aku memang cukup diperhatikan. Kalau aku mau, aku bisa menemukan cewek kapan saja.”

“Tepat sekali,” kata Abelia, menyilangkan lengannya lebih erat. “Itulah yang kumaksud tentang kalian yang seperti binatang. Kalian tampak tenang di permukaan, tapi kalian dikelilingi gadis-gadis yang matanya penuh hati, dan kalian bersikap seolah-olah itu bukan apa-apa. Wajar saja kalau orang-orang mulai berpikir mungkin kalian sama sekali tidak tertarik pada perempuan. Begitulah cara perempuan seusia kami melihatnya.”

“Rasanya agak bias. Maksudku, mungkin Shiki-san sudah kenyang, tahu? Seperti Lime-san dari Kuzunoha. Dia juga tenang, tapi aku cukup yakin itu karena dia sudah melupakan semua kekonyolannya.”

“Lime, ya, mungkin benar. Kamu masih bisa memergokinya sedang menatap gadis-gadis dengan tatapan seperti itu…”Terkadang, penampilannya seperti pria . Tak ada yang curiga dia tidak tertarik pada wanita.”

Serius? Wanita benar-benar memperhatikan hal semacam itu?

Download di Batchmanga.in

“Jadi, apa menurutmu Sensei dan Shiki-san tidak tertarik pada gadis-gadis di sini?” tanyaku.

Jika mereka lebih tertarik pada wanita yang lebih tua, misalnya, maka masuk akal jika para siswa tidak menarik perhatian mereka sama sekali.

“Akhir-akhir ini, aku bisa melihat segala sesuatunya sedikit lebih objektif. Kebanyakan gadis yang datang ke Akademi memiliki latar belakang keluarga yang baik. Mereka berada di usia di mana mereka merasa sangat percaya diri. Jadi, cukup umum bagi mereka untuk… berasumsi bahwa mereka cukup menarik, bahkan tanpa alasan yang jelas.” Abelia tertawa kecil, hampir getir. “Dan ketika tak satu pun dari gadis-gadis yang katanya menarik itu bisa menarik perhatian mereka… rasanya sakit. Di situlah rumor-rumor itu bermula—karena jauh di lubuk hati, mereka frustrasi.”

Sangat jujur… tapi mungkin benar.

Kalau saja mereka sedikit lebih rendah hati tentang hal itu, orang-orang seperti saya dan bahkan para instruktur yang lebih angkuh mungkin tidak perlu berurusan dengan rumor-rumor aneh tentang ketertarikan saya secara diam-diam pada pria atau semacamnya.

“Tapi agak lucu juga,” tambah Abelia sambil menyeringai tipis. “Dalam kasus Sensei dan Shiki-san, bukan cuma muridnya saja. Bahkan mahasiswa pascasarjana dan guru-guru lain pun pernah mencoba dan gagal. Itu malah memperburuk rumornya.”

Ya, tidak. Itu sama sekali tidak lucu. Intinya cuma balas dendam kecil-kecilan. Kadang cewek bisa sangat menakutkan.

Download di Batchmanga.in

Bukan berarti hal itu penting bagiku akhir-akhir ini; aku tidak main-main sama sekali.

“Aku akan mengingatnya,” aku meyakinkan Abelia.

Aku tahu lebih baik daripada berdebat terlalu banyak tentang hal-hal seperti ini. Sekalipun kau benar, hasilnya tidak akan pernah baik. Kecuali kau membuat mereka merasakannya secara emosional, bukan logis, semuanya akan jadi tegang.

Bahkan jika saya pikirkan kembali pengalaman saya sendiri, saya tidak dapat mengingat satu kali pun pemikiran saya yang dapat memecahkan masalah apa pun.

“Kalian baik-baik saja,” kata Abelia sambil melambaikan tangan ringan. “Daena sudah menikah, dan Mithra serta Izumo tahu cara bersenang-senang tanpa membuat masalah. Sejujurnya, aku berharap Sensei bisa sedikit lebih seperti kalian—dan mungkin sedikit lebih santai.”

Apa sih maksudnya itu?

Berhasil bersenang-senang tanpa meninggalkan jejak bencana bukanlah setengah-setengah. Itu namanya cerdas. Kalau kamu cuma memendam semuanya lalu pergi ke rumah bordil yang mencurigakan untuk melampiaskan emosi, bisa-bisa meledak cepat.

Menjaganya dalam batasan setidaknya beberapa jenis hubungan jauh lebih aman dalam jangka panjang.

Dan kenapa sih kita jadi membahas panjang lebar tentang hubungan?

“Yah, senang mendengarnya,” kataku sambil menggelengkan kepala. “Sampai jumpa sebentar lagi.”

Download di Batchmanga.in

“Ya. Aku juga akan bergegas,” kata Abelia sambil menyeringai.

“Tidak usah buru-buru.”

Sekalipun dia bilang akan bergegas, aku tahu aku akan tetap menunggu. Lagipula, pria sepertiku tidak perlu melakukan banyak hal untuk bersiap-siap.

Aku kembali ke kamarku yang familier dan menanggalkan seragamku. Mengambil kaus latihanku yang basah kuyup keringat dari tas, kumasukkan semuanya ke keranjang cucian, lalu melempar papan nama—yang bertuliskan nomor kamar dan namaku—ke atas tumpukan.

Setelah itu, aku melangkah ke kamar mandi, membiarkan airnya mengalir dengan denyut magis yang kecil. Saat aliran air dingin membasahi tubuhku, aku menggosok keringat dari kulitku dan keramas. Aku sudah terbiasa dengan kehidupan ini, tetapi jika dipikir-pikir lagi, hal pertama yang mengejutkanku tentang akademi ini adalah sistem pancurannya.

Di rumah, ide menyalakan air dengan sentuhan ajaib mungkin terdengar seperti dongeng. Mandi—baik dengan air dingin maupun panas—menjadi begitu mudah di sini sehingga menghilangkan alasan apa pun untuk menghindarinya. Tak ada lagi hari-hari yang dihabiskan untuk mandi setengah-setengah atau sekadar mengelap diri karena terlalu merepotkan.

Setelah kering, saya berganti pakaian kasual—tapi tidak terlalu santai. Malam ini butuh sesuatu yang sedikit lebih keren, jadi saya memadukan pakaian bergaya tradisional yang agak kasual dan bahkan mengambil sepasang sepatu kulit yang sudah lama tidak saya pakai.

Download di Batchmanga.in

Suasana restoran tidak menuntut formalitas penuh, tapi tampil terlalu santai terasa salah. Terakhir kali mereka bilang dasi tidak perlu, tapi kupikir tak ada salahnya memakai jas. Setelah puas bercermin, aku memilih parfum ringan, menyemprotkannya, mengambil keranjang cucian, dan keluar.

Saya menjatuhkan keranjang itu di luar ruangan, sambil tahu bahwa saat saya kembali besok setelah pelatihan, cucian akan dicuci, dilipat, dan dikembalikan kepada saya.

Papan nama itu tidak hanya mengidentifikasi pemiliknya—tetapi juga dilengkapi fitur anti-pencurian bawaan. Awalnya, hal ini membuat saya agak curiga, tetapi sejauh ini, tidak ada satu barang pun yang hilang. Malahan, saya sekarang lebih khawatir akan lupa cara mencuci pakaian sendiri setelah lulus.

Bukan, bukan itu. Tujuan utamanya adalah mencapai tingkat kehidupan di mana kita tidak perlu lagi melakukan pekerjaan rumah seperti itu sendiri.

Itulah sebabnya saya bekerja keras sekarang.

Tetap saja... kalau prioritasku adalah kekuatan, bukan status, mungkin lebih baik aku juga mengasah kemampuan dasar itu. Apalagi kalau aku akhirnya harus bepergian untuk latihan setelah lulus akademi. Lebih baik mencegah daripada menyesal.

Saya tiba di lobi sebelum Abelia—seperti yang diharapkan.

Pikiranku melayang jauh sementara aku menunggunya.

Download di Batchmanga.in

Akhir-akhir ini, aku tidak lagi tertarik bergabung dengan ordo ksatria dari empat negara besar atau para ksatria suci kuil. Pekerjaan itu bergengsi, penuh kehormatan dan tanggung jawab, tetapi ada sesuatu yang tidak lagi cocok denganku. Jika aku harus memilih, mungkin bertempur di garis depan untuk Limia atau Gritonia masih bisa diterima. Namun, lulus bukanlah garis akhir. Itu hanyalah titik awal.

Dari situlah, aku harus mencari cara untuk terus menempa diriku menjadi sesuatu yang lebih kuat.

Itu bukan keputusan yang bisa saya buru-buru—atau abaikan. Itulah sebabnya saya bersyukur masih punya waktu sebelum wisuda, waktu untuk memikirkan matang-matang apa yang akan terjadi selanjutnya.

Akhir-akhir ini, aku begitu terhanyut oleh kegagalan dan kemunduran yang tiba-tiba hingga tak mampu berpikir ke depan sama sekali. Selalu merasa terpojok, selalu gelisah... Sungguh cara hidup yang menyedihkan.

Satu-satunya hal yang membuatku terus bertahan akhir-akhir ini adalah rasa kemajuan yang kurasakan selama kuliah Raidou-sensei.

Dari situlah aku menyadari sesuatu.

Itu tentang Raidou-sensei sendiri.

Sekalipun saya terus menghadiri kuliahnya sampai lulus, saya masih belum bisa membayangkan seberapa kuat saya nantinya. Namun, satu hal yang jelas—inilah pilihan terbaik yang tersedia bagi saya saat ini.

Jadi... bagaimana setelah itu?

Download di Batchmanga.in

Bagaimana kalau...

Setelah lulus, bisakah saya terus belajar di bawah bimbingannya? Bukan hanya menghadiri kuliah, tetapi benar-benar menjadi muridnya?

Kalau itu memungkinkan, itu akan jadi cara berlatih yang jauh lebih baik daripada diterima di tempat lain. Tentu saja, begitu kuliah di akademi ini berhenti menjadi kuliah resmi, ada kemungkinan besar aku bisa terbunuh. Itulah risikonya.

Bahkan sekarang, kuliah Raidou-sensei adalah yang terberat dari semua yang pernah kuikuti. Lebih dari sekali, aku sampai kehabisan tenaga setelahnya sampai hampir tak bisa berdiri.

Namun, itu tetap saja hanya sebuah ceramah. Jelas sekali dia menahan diri.

Sejauh mana ia memutuskan untuk mendorong kami—dan seberapa kuat ia membiarkan kami berkembang—sepenuhnya berada di tangannya. Jika ia menilai kami “cukup baik”, ia bisa mengakhiri pelatihan kapan pun ia mau.

Biasanya, Anda bisa melupakan hal seperti itu. Kebanyakan instruktur sementara tidak akan pernah berpikir untuk mengeluarkan mahasiswa yang bersedia terus datang. Namun secara teknis, instruktur memang memiliki wewenang itu. Jika kemampuan mahasiswa dinilai memadai, mereka dapat mengeluarkan sertifikat kelulusan dan mengakhiri perkuliahan. Jika perilaku atau keterampilan mahasiswa dianggap tidak memadai, mereka dapat ditolak sepenuhnya.

Download di Batchmanga.in

Seperti biasanya di Rotsgard, siswa diperlakukan seperti pelanggan, dan instruktur perlu menarik sebanyak mungkin siswa untuk mempertahankan pendapatan mereka. Tapi orang seperti Raidou-sensei? Dia sama sekali tidak perlu mempedulikannya.

Bisnis utamanya bukanlah mengajar, dan ia jelas tidak sedang kekurangan uang. Bahkan, saat itu, tidak ada satu pun mahasiswa baru yang diterima di kelasnya. Semua lamaran yang diajukan langsung ditolak.

Itu berarti muridnya sekarang hanya tujuh orang saja.

Di kalangan mahasiswa, sudah diketahui umum bahwa siapa pun yang menghadiri kuliah Raidou-sensei menjadi sangat kuat.

Orang-orang menganggap kami tidak berguna, mengklaim itu semua tipuan karena level kami tidak menunjukkan banyak peningkatan. Tapi setelah perjalanan leveling terakhir kami, ketika kami meninggalkan yang lain, rumor itu berubah. Sekarang, saya bisa bayangkan, mereka panik.

Setelah liburan musim panas berakhir, akan ada lebih banyak siswa yang mencoba masuk ke kelasnya.

Bahkan sekarang, kita bisa tahu persis di mana meja Raidou-sensei di ruang fakultas hanya dengan melihat tumpukan lamaran yang ditolak. Jika terus menumpuk, mungkin akan sangat merepotkan baginya.

Soal level kami sendiri... sejujurnya, satu-satunya alasan kami berhenti adalah karena kami sedang mempersiapkan turnamen Festival Akademi. Kalau kami terus melaju, aku yakin kami bisa mencapai Level 150 tanpa banyak kesulitan.

Download di Batchmanga.in

Begitu kemampuan dasar kami meningkat, kami akan mampu memburu monster yang lebih kuat, sehingga mempercepat kenaikan level kami lebih jauh lagi.

Kami tidak melakukan sesuatu yang rumit. Hanya berjuang mati-matian, berulang kali.

Oleh karena itu, kami telah melewati beberapa tembok tak terlihat yang biasanya memperlambat pertumbuhan menuju tingkat yang lebih tinggi.

Kami telah melewati fase-fase saat monster menjadi luar biasa kuatnya dibandingkan dengan kami, saat penggilingan menjadi menyakitkan dan lambat.

Sebaliknya, kami melawan kelompok monster yang biasanya memerlukan kerja sama tim yang terkoordinasi—dan kami menanganinya dengan mudah.

Setiap keuntungan yang kami miliki adalah berkat ceramah Raidou-sensei.

Ya... mungkin itu jawabannya.

Setelah lulus... atau mungkin bahkan lebih awal, jika kesempatan itu datang lebih cepat. Saya akan bergabung dengan Perusahaan Kuzunoha.

“Maaf membuatmu menunggu,” kata Abelia sambil mendekat.

Ketika aku menoleh, aku mendapati dia berpakaian jauh lebih rapi dari yang kukira.

Dia mengenakan gaun musim panas yang ringan, yang membiarkan bahunya terbuka dan ujung bawahnya lebih pendek. Kalau tidak salah ingat, gaya ini sedang cukup populer saat itu.

Download di Batchmanga.in

Kesannya sungguh berbeda dengan penampilannya yang biasa mengenakan seragam atau perlengkapan perang.

“Jangan khawatir. Aku tidak menunggu lama,” kataku, meliriknya sekilas. “Tapi… aku belum pernah melihatmu berpakaian seperti itu sebelumnya. Kamu benar-benar bersih.”

“Tidak seperti kamu,”Aku benar-benar serius mengikuti kelas etiket,” jawabnya sambil menyeringai. “Kalau aku nggak bisa, bakal jadi masalah. Lagipula, penampilanmu juga lebih baik dari yang kukira. Harus kuakui, aku agak terkesan.”

“Terima kasih. Ayo pergi.”

“Ya.”

Mungkin karena aku tenggelam dalam pikiranku sendiri, tapi penantian itu tak terasa lama. Baru ketika kulihat jam, aku menyadari betapa banyak yang telah berlalu. Langit akhirnya mulai gelap. Waktunya sungguh tepat.

Baik Abelia maupun saya sudah familier dengan rute menuju toko Kuzunoha, jadi tidak ada risiko tersesat. Dari sana, saya membawa kami menyusuri jalan kecil yang lebih sepi menuju Lavidor.

Sudut kota yang tenang, tak jauh dari jalan utama—kumpulan bangunan bata tua, selangkah lebih tinggi dari restoran murah mahasiswa yang biasanya memenuhi area itu. Lavidor terletak di lantai dua salah satu bangunan itu, menyatu seolah sudah ada di sana sejak lama.

Aku menuntun Abelia menaiki tangga, menjaga langkah hati-hati supaya dia bisa mengikutinya dengan mudah.

“Selamat datang,” sapa bartender saat kami melangkah masuk.

Download di Batchmanga.in

“Apakah Anda punya meja untuk dua orang?” tanyaku.

Dia melirik kami sekilas. “Mahasiswa, ya? Maaf, tapi—tunggu. Kalian pernah ke sini sebelumnya, kan? Kalian datang bersama Shiki-san dari Kuzunoha, kan?”

“Ya,” kataku sambil mengangguk. “Namaku Jin.”

“Baiklah, Jin-kun. Kalau kamu tidak keberatan duduk di ujung konter, silakan saja.”

“Terima kasih.”

Jadi, ini pasti restoran yang sangat eksklusif, ya…

Waktu aku datang sama Shiki, nggak ada yang ngomong sepatah kata pun. Dihentiin di pintu kali ini bikin aku agak berkeringat dingin.

Aku mengangguk pada bartender sebagai tanda terima kasih dan menuntun Abelia menuju kursi konter yang telah ditunjuknya.

“Suasana di sini asyik banget,” kata Abelia sambil melihat sekeliling. “Enak juga buat kencan.”

Pencahayaan di dalamnya lembut dan bersahaja, memancarkan cahaya hangat di atas meja dan konter. Meja-meja dipisahkan oleh partisi yang dapat mengubahnya menjadi bilik pribadi, dirancang agar pelanggan tidak perlu berkontak mata satu sama lain kecuali mereka mau.

Sementara itu, barnya dibentuk menjadi setengah lingkaran lebar, yang memberikan garis pandang jelas bagi bartender sekaligus membiarkan pelanggan melihat satu sama lain dengan santai jika mereka mau.

Download di Batchmanga.in

Tempat ini bukan tempat yang akan kau bawa anak-anak kecil atau tempat kau akan muncul dengan gaduh dan mabuk, sambil melambaikan botol. Suasananya tenang dan kalem. Tempat yang dirancang untuk percakapan dan minuman yang tenang.

“Ini pertama kalinya aku ke sini pakai duit sendiri,” kataku sambil bersandar santai di kursiku. “Tapi malam ini, biar aku yang urus. Sejujurnya, dari luar, ini mungkin terlihat seperti kencan.”

“Kalau kamu mulai kehabisan, kabarin aja,” jawab Abelia dengan lancar. “Dan sebagai catatan, itu hanyaterlihat seperti kencan. Padahal bukan.”

“Kau benar-benar tahu cara menjatuhkan pria,” gerutuku sambil menyerahkan menu padanya. “Maaf aku bukan Shiki-san.”

“Hmm,” gumamnya sambil membuka menu. “Banyak sekali minuman di sini yang belum pernah kudengar. Satu menu khusus alkohol… Sungguh mengesankan.”

“Maksudku, ini kan bar. Kalau kamu pilih-pilih musik, kamu bahkan bisa minta musik ke pianisnya.”

Di bagian belakang toko, seorang wanita bergaun panjang memainkan piano dengan lembut, memenuhi ruangan dengan suasana tenang dan kaya.

“Sempurna sekali,” aku Abelia, senyum tipis tersungging di bibirnya. “Aku sebenarnya suka musik seperti ini. Ngomong-ngomong… minuman apa yang biasanya Shiki-san pilih?”

Serius, mulai dari sana?

“Shiki-san? Dia tipe yang suka minum apa saja. Tergantung suasana hatinya.”

Download di Batchmanga.in

Aku tak pernah terlalu memperhatikan apa yang Shiki minum—atau wanita seperti apa yang mungkin ia sukai saat minum minuman tertentu. Shiki bukan tipe orang yang memaksakan minum atau mengomentari pilihanmu. Dia hanya membiarkanmu melakukan apa yang kau mau.

“Bukan itu maksudku,” desak Abelia, sedikit mencondongkan tubuhnya. “Aku bertanya minuman apa yang dia ingin dipesankan untuk seorang gadis.”

“Sudah kubilang, dia mungkin tidak peduli,” jawabku, dengan nada yang tetap tenang. “Pesan saja apa pun yang kau suka. Itu yang selalu dia katakan. Kau juga melihatnya di Ironclad, kan?”

“Hmph. Lain kali, perhatikan lebih teliti. Aku sangat membutuhkan informasi dari Shiki-san.”

“Ya, ya. Ngomong-ngomong, aku mau makan dulu… dan untuk minuman, aku akan mulai dengan sesuatu yang kuat.”

Saya memutuskan setelah melihat sekilas menunya: semur daging yang mengenyangkan, kacang-kacangan dan keju sebagai lauk, dan aperitif yang kuat. Tempat ini punya terlalu banyak minuman enak untuk dipilih tanpa terganggu.

Malam ini, saya tidak akan menahan diri. Sedikit alkohol akan membuat percakapan yang sulit menjadi lebih mudah.

Dari yang kulihat waktu Shiki membayar—bahkan sebanyak yang dia minum—harganya tidak terlalu mahal. Kalau cuma aku dan Abelia, seharusnya tidak masalah. Tapi, menunya tidak mencantumkan harga… itu membuatku agak khawatir. Aku harus hati-hati jangan sampai memesan anggur vintage kuno yang bisa menguras dompetku.

Download di Batchmanga.in

“Kurasa aku akan bermain aman untuk makanannya… dan untuk minuman, mungkin sesuatu yang manis dari bagian ini,” gumam Abelia, sambil membaca menu sambil berpikir.

“Oh, begitu.” Aku menunjuk minuman di menunya saat sebuah ingatan terlintas. “Shiki-san minum beberapa gelas minuman itu. Manis sekali.”

“Lihat? Kamu punya informasi yang berguna. Kurasa aku akan mencobanya. Tapi… dengan banyaknya pilihan ini, sulit untuk memilih.”

“Kalau ragu, tanya saja ke bartender. Shiki-san juga dulu sering begitu—dia selalu tanya rasa minumannya dulu.”

“Begitu. Kau tahu, di tempat seperti ini… aku jadi merasa sedikit malu karena tidak tahu apa yang kulakukan.”

Hah. Lucu sekali.

Kalau saja dia tidak terjerat cinta bertepuk sebelah tangan, dia pasti cocok sekali sebagai calon pacar. Aku mendapati diriku tersenyum kecil dan meliriknya sekilas. Bayangkan, sebelum kami berdua mulai menghadiri kuliah Raidou-sensei, kami bahkan hampir tidak pernah mengobrol.

“Silakan bertanya jika ada pertanyaan,” sebuah suara halus menyela dari seberang bar. Bartender itu muncul tanpa kami sadari, tepat waktu saat kami berdua selesai memilih pesanan. “Jika Anda kurang paham dengan apa yang Anda cari, kami akan berusaha sebaik mungkin untuk menemukan minuman yang tepat untuk Anda.”

“Ah, terima kasih,” jawab Abelia cepat sambil menegakkan tubuhnya.

Download di Batchmanga.in

Kalau dipikir-pikir, waktu saya datang sama Shiki, saya juga nggak pernah ingat harus menunggu lama untuk dilayani. Staf di sini benar-benar terampil, dan mereka mengawasi seluruh tempat dengan ketat.

Setelah kami memesan, minumannya pun tiba hampir seketika.

“Bersulang,” kataku sambil mengangkat gelasku.

“Bersulang,” balas Abelia.

Dentingan lembut gelas di gelas bergema di antara kami, lembut namun jernih. Aku menyesapnya. Rasa asam buah yang segar terasa lebih dulu, diikuti oleh rasa terbakar alkohol kuat yang meluncur di tenggorokanku.

“Sial, enak sekali,” aku menghela napas, sambil meletakkan gelas itu dengan puas.

“Memang,” Abelia setuju, suaranya terdengar rileks. “Tak ada yang lebih nikmat daripada bersantai setelah seharian bekerja keras.”

“Ya. Kerja bagus hari ini.”

Sambil menunggu makanan, kami mengobrol tentang hal-hal yang biasa saja; gosip sekolah, Festival Akademi yang akan datang, hal-hal kecil yang konyol—lalu memiringkan gelas kami. Ternyata... mudah sekali.

“Kau tahu,” kata Abelia sambil memutar minumannya malas, “agak lucu. Kita belum pernah mengobrol senormal ini sebelumnya, kan?”

“Iya,” aku setuju, sambil bersandar di bar. “Kita semua sering nongkrong bareng, tapi waktu itu pun, kita nggak cuma nongkrong ngobrol hal-hal yang nggak penting.”

Download di Batchmanga.in

“Kami terlalu putus asa. Berusaha menjadi lebih kuat demi tujuan kami sendiri.”

“Siswa beasiswa akan tersingkir kalau nilai kami turun. Semua orang lebih seperti saingan daripada teman.”

Itulah sebabnya, bahkan setelah kami sekelas, obrolan kami hanya seputar kuliah—rapat strategi, persiapan ujian, dan sebagainya. Tak banyak obrolan pribadi. Dan sejujurnya, kupikir tak perlu ada. Namun, setelah semua yang terjadi di perjalanan leveling itu... ada sesuatu yang berubah. Mungkin itulah mengapa rasanya wajar duduk bersama Abelia seperti ini malam ini, hanya kami berdua.

Obrolan kembali berlanjut, membahas pelatihan kami dan orang-orang lain dari kelompok kami—lima nama yang familiar muncul berulang kali saat kami berbagi cerita dan rasa frustrasi. Ketika makanan akhirnya tiba, rasanya waktu yang tepat, jeda yang wajar di antara topik.

Seperti dugaan, rasanya mantap—sama enaknya dengan yang terakhir. Memang, porsinya agak kecil, tapi kami ke sini bukan untuk makan kenyang. Lagipula, tempat-tempat seperti ini bukan untuk mengisi perut; tempat-tempat ini memang untuk kunjungan kedua atau ketiga saat keluar malam—atau, seperti kata Abelia sebelumnya, cocok untuk kencan.

Download di Batchmanga.in

Setelah menghabiskan gelas kedua dan menghabiskan makanan, saya merasa siap. Minuman ketiga datang tepat ketika percakapan mulai mereda. Sekali lagi, saya sungguh tak bisa meminta waktu yang lebih baik.

Baiklah.

“Sebenarnya—” aku memulai.

Download di Batchmanga.in

“Sebenarnya—” kata Abelia pada saat yang sama.

Kami berdua membeku, mata kami bertemu karena terkejut. Dia tersenyum malu padaku, setengah geli, setengah ragu.

“Kamu duluan,” katanya lembut.

Biasanya, aku akan bilang “wanita duluan”—tapi kalau terus-terusan diomongin, kita jadi ragu-ragu. Aku perlu bicara. Ini bukan sesuatu yang bisa kukatakan lagi.

“Ada sesuatu yang tidak ingin kutinggalkan sebelum liburan musim panas berakhir,” kataku terus terang.

“Oh?” gumamnya sambil mengangkat alis. Ekspresinya kini serius, matanya menatapku lekat-lekat.

“Aku ingin mengalahkan benda itu.”

Bukan hal yang biasa diucapkan saat kencan. Tapi Abelia tidak mengejek. Dia tidak tertawa. Dia tidak berkata sepatah kata pun, tapi ekspresinya menunjukkan bahwa dia tahu persis apa yang kubicarakan—dan dia ingin mendengar lebih banyak.

“Kalau saja pertarungan ini sia-sia, mungkin aku bisa menerimanya,” lanjutku, sambil menatap gelasku. “Tapi aku terus-terusan terpuruk karena kekalahan itu sejak saat itu…”

“… karena rasanya seperti pertarungan yang bisa kami menangkan,” dia mengakhiri dengan tenang.

Aku mendongak, tertegun. Dia telah mencuri kata-kata dari bibirku.

“…!”

“Heh… jadi kamu juga sama, ya?” katanya sambil tersenyum kecil dan penuh arti.

Download di Batchmanga.in

“Dan kamu juga,” gumamku.

“Jelas sekali.”

Naga Kecil. Kita harus kembali. Dan kali ini, kita akan menang.

Memang, kami pernah kalah dari Raidou-sensei, dari Shiki, dan bahkan dihajar Kadal Biru lebih dari sekali. Tapi itu berbeda. Kekalahan dari Naga Kecil itu tidak sehebat itu.

Itu adalah suatu aib—kegagalan yang lahir dari kecerobohan dan keraguan.

Itu bukan sesuatu yang bisa kita lepaskan begitu saja.

“Maukah kau membantuku meyakinkan yang lain?” tanyaku sambil menatap matanya lurus-lurus.

“Saya akan,Kalau ada yang perlu diyakinkan,” jawabnya. “Kurasa semua orang menyesalinya, entah bagaimana. Logikanya, ya, kita memang kalah. Dengan level, jumlah, dan apa yang kita lawan, wajar saja kalau kita kalah. Itu bukan hal yang harus kita khawatirkan…” Dia berhenti sejenak, lalu tersenyum tipis. “Tapi toh kita memang kalah, kan?”

Dia benar. Serendah apa pun tingkatannya, mencoba mengalahkan naga sebagai sekelompok siswa itu gila. Seharusnya kita bersyukur masih bisa selamat.

Baik Abelia maupun saya tidak melihatnya seperti itu.

Mungkin hal itu sendiri merupakan sesuatu yang layak untuk dikenali—bukti bahwa pola pikir kita telah bergerak melampaui apa yang diharapkan dari siswa.

Download di Batchmanga.in

“Sejak hari itu, tenggorokanku selalu terasa tercekat,” kataku sambil menatap gelas. “Seperti ada tulang yang tak bisa kutelan.”

“Aku mengerti,” jawab Abelia pelan. “Aku juga merasakan hal yang sama.”

“Kalau begitu, kurasa acara besar terakhir kita di liburan musim panas sudah diputuskan.”

“Ya. Tapi Jin, masalah sebenarnya bukanlah meyakinkan semua orang—melainkan menemukan jenis Naga Kecil yang sama lagi. Kalau Sensei tidak keberatan, bertanya padanya mungkin pilihan terbaik kita. Tapi… menurutmu dia akan baik-baik saja?”

“Sial, aku lupa soal itu. Kembali ke tempat yang sama lagi tidak menjamin kita akan mengalaminya lagi. Sepertinya kita harus bergantung pada Sensei dan Shiki-san. Mau bagaimana lagi…”

“Kita ini murid, ingat?” kata Abelia sambil memiringkan gelasnya sambil menyeringai. “Inilah saatnya kita seharusnya bergantung pada guru kita. Tak ada gunanya berpura-pura tidak tahu.”

“Benar juga. Baiklah, mari kita bicara dengan yang lain dulu, lalu kita semua bisa menemui Sensei bersama-sama dan bertanya.”

“Setuju! Ah, aku merasa jauh lebih baik sekarang. Kurasa aku ingin minum lagi. Kamu mau minum lagi, kan?”

“Tentu saja!”

Kecerahan raut wajah Abelia, cara bicaranya—semuanya terasa selaras. Aku sepenuhnya setuju dengannya.

Tidak mungkin aku kalah lagi dari benda itu.

Tidak mungkin.

Download di Batchmanga.in

Semakin banyak saya minum, semakin kuat keyakinan itu.

Lain kali... kita akan menang.

Ketika alkohol mulai terasa lebih kuat, meninggalkan rasa ringan yang menyenangkan di tubuhku, percakapan kami pun berubah. Obrolan tentang perkelahian dan balas dendam pun berganti menjadi sesuatu yang lebih personal.

“Jadi, Jin,” tanya Abelia sambil memiringkan kepalanya penasaran, “gimana kamu bisa sampai di akademi? Kamu direkrut?”

“Hah? Oh. Ya.”

“Sudah kuduga. Lagipula, kau kan mahasiswa beasiswa. Aku juga. Aku menolak Akademi Perwira Kekaisaran. Rotsgard sepertinya pilihan yang lebih baik—lebih sedikit beban politiknya. Waktunya pas, sungguh... Dulu di desaku, mereka biasa memanggilku anak ajaib, tahu?” tambahnya, suaranya lembut penuh nostalgia.

Aku mengangguk pelan. “Masuk akal. Semua orang di sini mungkin punya cerita yang sama. Itulah kenapa para pencari bakat datang pertama kali.”

“Ya, tapi kemudian kamu muncul dan menyadari ada selusin orang sepertimu,” lanjutnya. “Sebelum aku mengikuti kuliah Raidou-sensei, aku benar-benar buntu. Sejujurnya, aku mungkin akan tetap sama saja jika aku bersekolah di sekolah kekaisaran. Aku terus meyakinkan diri sendiri bahwa menjauh dari perang membuat tempat ini lebih baik... seolah-olah aku sedang membenarkan keputusanku.”

Aku tertawa. “Terlalu pesimis. Hei, kamu nggak pulang liburan, kan? Keluargamu nggak mau kamu pulang?”

Download di Batchmanga.in

“Aku tidak punya. Hanya aku dan ibuku. Beliau meninggal karena sakit tepat sebelum aku datang ke sini. Jadi, tidak ada lagi yang tersisa untukku di desaku. Itu hanya tempat kelahiranku. Aku tidak merindukannya… dan sejujurnya, aku tidak punya rencana untuk kembali.”

Lalu dia menatapku tajam. “Kau juga tidak kembali. Ada sesuatu yang menahanmu di sini?”

Tunggu, kamu cuma asal bilang kamu yatim piatu terus langsung balik tanya ke aku? Itu curang! Sekarang, kalau aku diam, aku bakal kelihatan kayak pengecut.

“Ya, ya. Kau benar. Ada ceritanya. Aku punya beban.” Nada bicaraku mungkin terdengar antara bercanda dan serius, dengan sedikit kepahitan.

Saya lahir di desa pertanian buntu tanpa apa-apa. Anak bungsu dari keluarga besar petani. Tempat itu benar-benar tertutup dari dunia luar, dan banyak hal di sana yang membuat saya kesal. Jadi, saya memutuskan untuk membuat nama untuk diri saya sendiri. Saya menjual kejeniusan saya kepada seorang pramuka dan datang ke sini.

“”Itu masa lalumu yang kelam?” Abelia mendengus, menyipitkan mata ke arahku. Pipinya memerah karena alkohol, dan dia menatapku dengan tatapan tidak terkesan. “Itu sudah biasa.”

Dia tidak salah—setidaknya belum.

Download di Batchmanga.in

Yang belum kuceritakan padanya adalah aku sudah meminta bantuan pencari bakat akademi untuk menyediakan uang yang kubutuhkan—pada dasarnya pesangon untuk membeli jalan keluarku. Orang tuaku menerimanya tanpa pikir panjang dan mengirimku pergi.

Mereka mengambil uangnya. Itu saja.

Tak ada janji. Tak ada surat. Tak ada air mata. Mereka hanya menjualku ke akademi.

Aku tidak diperlakukan seperti budak atau semacamnya. Selama nilaiku tetap bagus, aku diakui sebagai mahasiswa beasiswa. Dan itulah yang kuminta. Aku sudah menegaskan sejak awal—aku memutuskan semua hubungan. Tidak akan kembali. Tidak akan ada keluarga.

Setelah lulus, saya akan membayar kembali jumlah yang mereka ambil dari saya—harga untuk kepala saya.

Dibandingkan dengan pilihan pencari bakat lainnya, saya pikir itu mungkin membuat saya... tidak biasa.

“Dengarkan saja, oke?” kataku sambil meletakkan gelasku. “Desa seperti itu banyak sekali. Tapi akulah yang katanya anak ajaib, kan? Aku bisa berburu, bertani, apa saja. Aku lebih baik daripada kebanyakan orang dewasa. Mereka tidak memperlakukanku dengan buruk, sungguh.”

“Hah. Itu... bukan yang kuharapkan,” kata Abelia, nadanya melembut.

“Tapi ada seseorang di desa itu—seseorang yang jauh lebih kuat dariku.”

Download di Batchmanga.in

“Tunggu, jadi kamu bahkan bukan orang penting di daerah ini?”

Maksudku, secara teknis akulah yang paling berkuasa. Tapi pada akhirnya, aku hanyalah seorang anak kecil. Aku tidak mungkin bisa mengubah cara orang dewasa mengambil keputusan atau memengaruhi desa. Aku bahkan tidak menyadari betapa lemahnya aku saat itu.

“Jadi apa—orang kuat ini, mereka mentormu atau semacamnya? Apa mereka melatihmu?”

“Tidak.” Suaraku merendah. “Dia bukan guruku. Dia cinta pertamaku. Dan dialah yang menunjukkan betapa lemahnya aku sebenarnya…”

Abelia membeku. “Apa?”

Apa yang sebenarnya aku lakukan?

Sekalipun kami sedikit terbuka malam ini—sekalipun dia mengerti perasaanku—ini bukanlah sesuatu yang pernah kurencanakan untuk dibicarakan. Tidak dengan Sensei, tidak dengan Shiki, tidak dengan siapa pun.

Anehnya, saat ini, aku tak dapat menahannya. Ada sesuatu tentang malam ini yang membuatku ingin mengeluarkannya.

Download di Batchmanga.in

“Miranda Bulga,” aku memulai dengan pelan. “Dia yatim piatu, rupanya. Desa mengizinkannya tinggal, tapi hanya sebatas itu. Usianya kira-kira seusiaku, mungkin sedikit lebih tua, tapi orang dewasa melimpahkan semua pekerjaan kotor padanya—setiap tugas, setiap risiko. Kami tidak punya tembok desa yang layak, hanya pagar kayu, dan kami terus-menerus diserang. Goblin, kobold, monster, bahkan demi-human yang bermusuhan. Mereka datang menyerbu gudang makanan kami, apa pun yang bisa mereka dapatkan.”

Aku terdiam; kenangan itu membanjiri pikiranku lebih cepat dari yang dapat kukendalikan.

Dia memiliki kekuatan fisik alami—jauh melampaui batas normal. Orang dewasa menyadarinya, dan saat dia berusia lima, mungkin enam tahun, mereka mengirimnya untuk bertarung. Seperti pion sekali pakai. Melemparnya ke mana pun yang terlalu dekat. Akhirnya, saya mulai membantunya, tapi…

Abelia tidak mengatakan sepatah kata pun, hanya duduk di sana mendengarkan.

Awalnya, penduduk desa berpura-pura mendukungnya. Mereka akan tetap di belakang, menggunakan senjata jarak jauh, dan memberikan perlindungan. Tapi begitu dia cukup kuat, mereka bahkan berhenti melakukannya. Hanya berdiri diam sementara dia menangani semuanya. Seorang anak—melawan monster sendirian.”

Genggamanku semakin erat di gelasku yang kini kosong.

Download di Batchmanga.in

Mereka sepenuhnya bergantung padanya, tetapi memperlakukannya seperti barang. Berbisik-bisik tentangnya di belakangnya, menyebutnya blasteran, mengatakan dia bukan manusia sungguhan. Bahwa dia bercampur dengan sesuatu yang lain. Tidak ada yang tahu apakah itu benar, tetapi itu tidak penting—mereka memperlakukannya seperti bukan milik mereka.

Memikirkannya saja membuat perutku mual.

Aku ingat bagaimana dia tak pernah menunjukkan emosi. Tatapan matanya kosong, seolah dia sudah menyerah pada segalanya. Cara dia mengikuti perintah seperti mesin, tak pernah bertanya, tak pernah melawan.

“Bagi saya, semuanya salah. Saya tidak mengerti bagaimana dia bisa setenang itu. Itu tidak masuk akal. Dan menyakitkan untuk ditonton.”

Begitu aku menyadari kekuatanku sendiri—begitu aku tahu aku bisa bertarung—aku mengabaikan peringatan keluargaku dan perintah desa. Aku pun terjun langsung untuk membantunya.

Bertarung di sampingnya, aku segera menyadari betapa berbedanya dia. Kekuatannya tidak normal—tidak untuk anak kecil, bahkan tidak untuk orang dewasa. Refleksnya, instingnya... semuanya melampaui manusia.

Bukan sekadar bakat. Itu sesuatu yang lain.

Ah, begitulah adanya.

Cara bertarungku sekarang—seluruh gayaku sebagai pendekar pedang—mungkin dibentuk dengan menyaksikannya semasa kecil.

Download di Batchmanga.in

“Miranda bisa pulih dari cedera serius hanya dengan beberapa hari istirahat,” kataku pelan. “Karena itu, mereka memaksanya lebih keras daripada siapa pun.”

“Mengerikan sekali,” gumam Abelia, raut wajahnya semakin muram. “Cara mereka memperlakukannya… Tapi apa kau yakin dia benar-benar manusia? Kedengarannya sulit dipercaya.”

“Entahlah. Mungkin dia blasteran, mungkin dia hanya manusia yang luar biasa berbakat dengan semacam bakat atau keterampilan unik. Dia selalu menutupi salah satu matanya dengan rambutnya. Aku tak pernah benar-benar memikirkannya saat itu, tapi sekarang… Mungkin ada sesuatu yang tak ingin dia perlihatkan pada siapa pun.”

“Kedengarannya dia agak misterius.”

“Ya,” aku mengangguk. “Dia berjuang untuk desa itu seolah-olah dia sedang berusaha menghancurkan ketidakadilan dengan kekuatan penuh. Berkat dia, daerah di sekitar desa kami menjadi lebih aman dari sebelumnya. Monster berhenti datang. Kami memperluas ladang kami. Hidup menjadi lebih mudah, kau tahu, lebih nyaman.”

Abelia menghela napas pelan. “Koreksi: Itu bukan cuma misterius—itu level Raidou-sensei. Miranda-san termasuk dalam kategorinya.”

“Dia tidak sekonyol itu,” kataku sambil menggelengkan kepala.

“Dari apa yang kudengar, aku tidak yakin.”

Download di Batchmanga.in

“Yah, itu tidak berlangsung selamanya,” kataku, suaraku merendah. “Kurasa aku berumur sepuluh tahun. Saat itulah penduduk desa memutuskan untuk menebang hutan di dekat situ. Hutan itu lebat dan menyeramkan, dan tak seorang pun pernah menyentuhnya selama bertahun-tahun. Tapi keadaan membaik, dan kurasa keserakahan mereka mengalahkan mereka. Miranda dan aku sudah memperingatkan mereka. Kami melarang mereka. Ada yang terasa janggal.”

Sekarang, aku tahu persis perasaan apa itu. Itu haus darah—niat membunuh yang murni.

“Ada sesuatu di hutan itu,” kata Abelia perlahan. “Dan kau merasakannya. Kau selalu punya insting yang bagus.”

“Miranda melatihku seperti itu,” jawabku. “Dan ya, ada sesuatu di sana. Tidak selevel Naga Kecil itu, tapi buruk. Sangat buruk. Semacam chimera, mungkin sesuatu yang dibuat dan dibuang oleh penyihir jahat. Salah satu mimpi buruk yang dirangkai.”

“Itu bukan sesuatu yang bisa dihadapi desa pertanian… Bahkan jika itu lemah, makhluk seperti itu bisa memusnahkan satu desa—dua, dengan mudah.”

“Ya. Aku tak akan pernah lupa seperti apa rupanya. Bulunya cokelat kemerahan. Tubuh singa berwajah manusia. Dua ekor—keduanya ular. Dan di punggungnya, ada… lengan-lengan ini. Lengan-lengan manusia. Tumbuh dari tulang belakangnya, meronta-ronta.”

“Ugh. Menjijikkan sekali,” gerutu Abelia.

Download di Batchmanga.in

“Ya. Menjijikkan,” kataku pelan. “Aku sedang berpatroli di hutan ketika aku bertemu dengannya. Begitu melihatnya… aku membeku. Dia bahkan belum menyentuhku, tapi seluruh tubuhku terasa terkunci.”

“Pantas saja. Anak mana pun yang melihat hal seperti itu pasti akan terluka seumur hidup. Itu bukan kelemahan—itu hanya manusiawi.”

Menyedihkan sekali. Satu-satunya alasan aku selamat adalah karena, karena keberuntungan semata, pedangku terjepit di antara cakarnya dan tubuhku. Itu menghentikan pukulannya, cukup untuk membuatku tetap hidup… lalu ia menghantamku ke pohon. Aku pingsan di tempat.

“Beruntung kau selamat. Dan… saat itulah Miranda muncul?” tanyanya hati-hati, sudah menebak jawabannya tapi tak ingin mengatakannya langsung.

“Tidak,” kataku. “Saat aku bangun… hal pertama yang kudengar adalah tawa.”

“Tawa?”

“Ya. Suara Miranda—tapi aku belum pernah mendengarnya tertawa sebelumnya. Dan aku belum pernah melihatnya tersenyum seperti itu. Senyumnya tidak palsu, atau dipaksakan… Penuh emosi. Asli. Liar.”

Abelia tidak mengatakan apa pun.

“Dia berlumuran darah, memegang pedangnya—yang tersisa. Masih tersenyum, menertawakan langit. Baunya sangat menyengat. Hari sudah malam, tapi aku masih bisa melihat betapa gelapnya tanah—berlumuran darah, lebih pekat dari yang pernah kulihat.”

Download di Batchmanga.in

Tenggorokanku tercekat.

“Sisa-sisa chimera itu ada di kakinya—hanya potongan-potongan kecil, berserakan di lantai hutan. Dan meskipun seluruh lahan terbuka itu berbau darah dan daging… tak ada satu pun makhluk buas lain yang muncul.”

“Menurutmu… mereka takut padanya?” tanya Abelia, suaranya nyaris seperti bisikan.

“Memang,” kataku. “Monster itu cukup kuat untuk menghabisi satu desa yang penuh orang dewasa, dan dia menghancurkannya berkeping-keping. Kurasa seluruh hutan bisa merasakannya—betapa berbahayanya dia. Dan malam itu… aku melihat sesuatu yang belum pernah kulihat sebelumnya.”

Aku mengepalkan tanganku saat ingatan itu muncul kembali, tajam dan tak tertahankan.

Rambutnya akhirnya rontok dari wajahnya. Aku melihat mata kanannya untuk pertama kalinya. Mata itu bersinar—tampak… terang, tajam, dan jelas bukan manusia. Seperti mata ular atau kadal. Predator.

“Itu—” Abelia memulai.

“Dan aku…” Aku menelan ludah dan melanjutkan. “Aku takut. Pada gadis yang baru saja menyelamatkan hidupku. Kata-kata itu terlontar begitu saja dari mulutku sebelum aku sempat menghentikannya. Aku memanggilnya monster.”

“Jin…

Download di Batchmanga.in

Setiap kali mengingatnya, aku ingin meninju wajahku yang seperti itu. Bahkan sekarang, aku tak bisa menggambarkannya dengan tepat. Rasanya seperti apa. Memikirkannya saja masih terasa sakit.

Apa pun perkelahian yang terjadi setelah aku pingsan, aku selamat—bukan karena aku beruntung, melainkan karena Miranda tetap tinggal dan melindungiku sepanjang waktu. Aku keluar dari sana hampir tanpa cedera sama sekali.

Setelah semua itu… Aku melontarkan kata itu padanya.

“Aku benar-benar tak bisa membaca ekspresi Miranda saat itu,” kataku, menatap gelas kosong itu. “Dia tiba-tiba berhenti tertawa. Terdiam beberapa detik. Lalu dia membantuku berdiri dan menunjuk ke arah desa.”

Entah dia sedang menangis, tersenyum, atau marah—sampai hari ini, aku tak bisa mengingat wajahnya sejak saat itu. Sekeras apa pun aku mencoba, satu gambaran itu tetap kosong.

“Kau tahu,” kata Abelia lembut, suaranya hati-hati, “Kurasa kau sudah mengerti ini, tapi—”

Aku merasakan tatapannya mencoba menghiburku. Aku tidak menginginkannya.

“Dia hanya mengatakan satu hal—hanya berbisik. ‘Kau boleh memilikinya.’ Lalu dia menancapkan pedangnya ke tanah tepat di depanku. Setelah itu, dia pergi begitu saja menembus kegelapan malam. Tanpa arah, tetapi juga tanpa keraguan. Dia tertawa kecil, getir; menggumamkan semua kutukan tentang orang tuanya, dirinya sendiri, segalanya… Aku terus memanggilnya untuk kembali, terus meminta maaf, tetapi dia tak pernah menoleh.”

Download di Batchmanga.in

Aku menghembuskan napas perlahan.

“Itulah terakhir kalinya aku melihatnya.”

“Jin… kau baru sepuluh tahun,” gumam Abelia, rasa sakit menjalar di suaranya. “Menyalahkan diri sendiri untuk hal seperti itu tidak akan mengubah apa pun. Ada hal-hal yang tidak bisa kita kendalikan—di mana kita dilahirkan, darah apa yang mengalir dalam diri kita. Beberapa hal… memang tidak bisa diperbaiki.”

“Aku berjalan kembali ke desa sendirian, menangis sepanjang jalan,” kataku, kata-kata itu terasa panas saat keluar. “Dan ketika aku sampai di sana, tidak ada seorang pun yang ada di sana.”Khawatir Miranda telah pergi. Beberapa hari berlalu, dan suasana hati berubah—seakan semua orang terasa lebih ringan, seolah beban akhirnya hilang. Saat itulah aku mulai membenci semuanya. Desaku. Keluargaku. Dan terutama diriku sendiri.”

Aku bersandar dan menatap langit-langit yang remang-remang. “Aku menunggu. Mengawasi setiap kesempatan. Dan saat seorang pencari bakat dari akademi muncul, aku langsung menyerbu mereka. Memohon agar mereka menerimaku. Kukatakan aku akan membayarnya—berapa pun harga yang mereka minta. Aku tak peduli jika aku terlihat menyedihkan. Aku hanya ingin kuat. Aku ingin keluar.”

Kata-kata itu terlontar begitu saja dalam satu tarikan napas, berat dan kasar. Aku meraih gelas dan meneguk sisa minumanku seakan bisa menghilangkan rasa pahit itu.

Abelia menunggu sampai aku meletakkannya, lalu berbicara pelan, seperti sedang berbicara kepada sesuatu yang rapuh.

Download di Batchmanga.in

“Kau ingin menjadi kuat… bukan untuk ketenaran atau pengakuan. Hanya kuat,” katanya perlahan. “Jadi itulah alasanmu di sini. Bukan untuk kemajuan. Bukan untuk jabatan.”

“Ya,” aku mengangguk. “Suatu hari nanti, aku ingin menemukannya—Miranda. Aku ingin cukup kuat untuk berdiri di sampingnya. Seperti monster, kalau perlu. Aku ingin bilang ‘maaf’… dan bersungguh-sungguh. Kalau aku bisa, aku tak peduli pekerjaan apa yang akan kupegang nanti.”

“Ya… itu memang yang kusebut beban,” kata Abelia lembut. “Tapi kau tahu, itu alasan yang sangat murni—ingin menjadi kuat. Dulu aku pikir kau hanya salah satu dari orang-orang yang mengejar pangkat dan status. Kau tahu, dingin dan penuh perhitungan. Tapi setelah mengikuti kuliah Raidou-sensei bersamamu… aku mulai merasa kau berbeda.”

“Ini pertama kalinya aku menceritakannya kepada siapa pun. Maksudku, bahkan Sensei atau Shiki-san pun tidak. Tak seorang pun pernah mendengar kisah masa laluku yang menyedihkan itu.”

“Ini tidak menyedihkan! Ini jujur. Dan kuat. Ini membuatku merasa lebih dekat denganmu. Maksudku, kita berdua tidak berencana untuk kembali ke tempat asal kita. Dan sekarang, dengan Naga Kecil itu… Rasanya seperti kau telah menabrak tembok pertamamu. Sesuatu yang harus kau atasi.”

“Ya. Memang begitulah adanya. Aku tidak bisa membiarkan hal itu menghalangi jalanku.”

Download di Batchmanga.in

“Aku mengerti. Kita semua punya prinsip yang tak bisa kita ingkari. Apa pun itu, kita semua punya prinsip yang tak bisa kita ingkari. Jadi, aku ikut, Jin. Aku akan membantumu. Bukan hanya dengan Lesser Dragon. Apa pun tujuanmu setelah itu… aku ingin mendukungmu.”

“Terima kasih, Abelia,” gumamku, dan aku bersungguh-sungguh.

Dia tersenyum lalu melirik ke arah jam. “Kita harus pergi. Kita sudah lama di sini.”

Dia benar. Saat aku berdiri, ruangan terasa sedikit miring di bawahku. Aku spontan meraih bahunya, dan dia langsung menawarkannya tanpa ragu. Kami berjalan ke konter, membayar tagihan, lalu keluar.

Udara malam musim panas menghantamku bagai tembok—hangat dan lengket, melekat di kulitku dengan cara yang menyesakkan yang hanya bisa dirasakan di akhir musim panas.

Kami berjalan berdampingan menuju asrama.

“Wah, kelihatannya kamu masih bisa jalan,” kata Abelia sambil melirikku sekilas.

“Aku nggak mabuk-mabukan!” balasku. “Hampir nggak terasa.”

“Oh, ya ampun. Kamu minumnya cepet banget. Jangan sok kuat sekarang.”

Dia tidak salah. Dia memang mengikuti langkahku sepanjang malam, tapi entah kenapa wajahnya masih sama seperti saat kami melangkah masuk ke Lavidor, bahkan hampir tidak memerah. Matanya mungkin agak kabur, tapi ucapan dan langkahnya mantap.Cih.Agak memalukan.

Download di Batchmanga.in

“Baiklah, baiklah,” gerutuku. “Aku minum lebih banyak dari biasanya, kuakui itu… Tunggu, oke, sekarang kurasa aku mungkin akan mendapat masalah.”

Ada yang tidak beres. Toleransi saya memang lebih tinggi dariini . Aku seharusnya tidak melihat—

“Santai saja, ya?” katanya dengan ekspresi khawatir.

“Aku mungkin berhalusinasi,” gumamku. “Sumpah, aku lihat Daena dan yang lainnya di sana.”

Tepat di depan, tiga sosok muncul dari salah satu jalan kecil. Tertawa, lengan saling merangkul seperti teman minum lama. Daena, Mithra, dan Izumo.

Mereka menyeringai seperti orang idiot.

“Mana mungkin,” gumamku. “Mereka bertiga nggak akan pernah minum bareng… kecuali aku ikut. Jadi, ini pasti mimpi. Pasti aku yang mereka tinggalkan. Sial, mungkin mereka benci aku.”

“Kau terlalu banyak berpikir,” kata Abelia, menatap ke kejauhan. Tapi kemudian ia berhenti, matanya menyipit. “Tunggu. Jin, itu mereka.”

“Kau bercanda. Mereka benar-benar pergi tanpa memberitahuku? Apa aku yang aneh? Apa mereka diam-diam membenciku atau apa?”

“Kau konyol sekali. Kita minum bersama untuk pertama kalinya malam ini juga, ingat?”

“Benar. Ya.”

Namun…

Pikiranku mulai tak karuan.

Mungkin berjalan membuat pengaruh alkohol semakin terasa.

Download di Batchmanga.in

“Serius, laki-laki itu cuma binatang,” gerutu Abelia tajam. “Datang dari arah sana? Mereka bertiga pasti sedang minum-minum di salah satu tempat itu.”

“Beri mereka sedikit kelonggaran,” kataku, berusaha bersikap tenang. “Semua orang perlu melampiaskan emosi sesekali.”

“Mithra dan Izumo, tentu. Tapi Daena? Ayolah. Istrinya sudah kembali, kan? Aku ingin tahu alasan apa yang dia berikan untuk menyelinap minum malam ini.”

Oh? Oh tidak. Kenapa aku diseret ke depan?

Abelia tiba-tiba mempercepat langkahnya, langkahnya mantap dan agresif saat ia berjalan lurus mengikuti mereka bertiga. Aku tak punya pilihan selain tertatih-tatih di sampingnya, setengah berjalan, setengah terseret ke depan. Tentu saja, mereka tidak menyadari kami, dan mereka jelas tidak berusaha kabur—jadi mengejar mereka hanya butuh lima detik.

Abelia menepuk bahu Daena dengan keras dari belakang.

“Selamat malam!” serunya sambil tersenyum manis. “Arahanmu menarik, ya?”

Saya bukan orang yang suka menghakimi… tapi ketiganya bau minuman keras.

“Ugh—Abelia?!” Daena tersentak, menatapnya sejenak sebelum tertawa terbahak-bahak. “Mana mungkin, kan? Astaga, aku pasti minum lebih banyak dari yang kukira!”

Download di Batchmanga.in

Izumo menunjuknya, tertawa seperti orang bodoh. “Kalau kau berhalusinasi, aku juga. Bukan cuma aku yang mogok malam ini, tapi aku juga bergandengan tangan dengan dua orang lainnya. Apa-apaan ini?”

Mithra, seperti biasa, hanya berdiri di sana sambil tersenyum. Lalu ia menatap kami, memiringkan kepala, dan menyeringai lebih lebar.

“Kayaknya aku lihat Jin. Jin dan Abelia. Shiki-san si dungu dan Raidou-sensei si dungu. Nggak nyangka bakal lihat mereka berdua bareng.”

Oke, ya. Kita minum bareng itu jarang.

Tapi kalian bertiga pergi minum bareng? Di bar khusus wanita? Aneh juga!

Dan maaf, tapi bar untuk tuan rumah?! Di mana kertas undanganku?!

Dan, jangan sebarkan omong kosong seperti “Raidou-sensei simp”! Itu bisa bikin orang salah paham!

“Tenang saja,” kata Abelia sambil menyilangkan tangan. “Kita semua nyata. Bukan mimpi mabuk. Aku dan Jin benar-benar ada di sini.”

“Kau serius?” Daena berkedip.

“Tidak mungkin,” gumam Izumo.

“Jin, kau benar-benar legenda,” Mithra menyeringai. “Mencuri Abelia dari Shiki-san? Langkah yang berani.”

“Mana mungkin aku melakukannya!!!” teriakku, kesal. “Jangan bilang hal-hal menyeramkan seperti itu!”

Download di Batchmanga.in

Sekadar informasi, aku nggak mau main-main sama cewek yang udah punya pasangan. Aku punya standar.

“Kalian bertiga terus saja mengoceh,” kata Abelia, suaranya rendah, tatapannya tajam, “dan aku akan mengunjungi istri Daena. Mungkin aku akan memberinya beberapa detail menarik tentang di mana suaminya tercinta malam ini.”

Suaranya selembut sutra. Tatapannya mampu membelah baja.

“Tunggu, tunggu, tunggu, kenapa hanya aku yang masuk neraka?!” Daena panik.

“Kalian nonton berapa lama?!!!” teriak Izumo. “Kami cuma minum-minum dan main-main sama cewek-cewek! Cuma tujuh… atau delapan!”

“Tepat sekali!” Mithra mengangguk antusias. “Bukannya kita menyewakan seluruh tempat ini atau semacamnya! Cuma ngobrol-ngobrol, main tangan sedikit, biasa saja! Tunggu, Ellie-chan mana?”

“Izumo!Mithra! ” bentak Daena. “Diam. Tutup mulut kalian saja. Jangan bilang-bilang kalau aku yang pilih tempat itu! Sudah kubilang aku diundang! Lanjutkan ceritanya!”

Sungguh bencana. Orang-orang idiot ini menggali kubur mereka ke segala arah, dan mereka melakukannya dengan cepat.

Jadi… masing-masing dari mereka memiliki setidaknya dua gadis di meja mereka?

Pasti menjadi malam yang mengerikan bagi mereka.

Bagus. Abelia, ayo—hancurkan mereka.

Download di Batchmanga.in

“Kalian…” dia memulai, tangannya di pinggul. “Liburan musim panas praktis sudah berakhir. Mau sampai kapan kalian terus main-main seperti ini? Shifu dan Yuno akan segera kembali, lebih kuat dari sebelumnya. Bukannya aku bilang jangan bersenang-senang, tapi bisakah kalian setidaknya lebih hati-hati memilih tempat? Tahan diri.”

Dia mendesah sambil menggeleng lelah. “Bukannya aku ibumu atau semacamnya.” Tapi, entah kenapa, rasanya dia benar-benar mengkhawatirkan kami.

Dia orang yang baik. Benar-benar seperti ibu. Rasanya aku ingin berteman dengannya untuk waktu yang lama.

“Hei, ayolah, jangan beri kami tatapan ‘Aku kecewa padamu’,” Daena memohon, mencoba mengembalikan harga dirinya. “Ini pertama kalinya kami pergi keluar bertiga saja. Kami pikir sudah waktunya membicarakan semuanya. Itu saja.”

Wajahnya tampak serius—setidaknya sedikit. Ia berusaha menunjukkan bahwa ia bersungguh-sungguh.

“Kalau begitu, ceritakan sesuatu padaku,” kataku sambil melangkah masuk. “Kenapa kau tidak mengajakku? Apa aku melakukan sesuatu?”

Aku tadinya tidak berencana bertanya. Tapi sekarang kita semua berdiri di sini—bersemangat, cerewet—tak ada waktu yang lebih baik. Beberapa hal memang tak seharusnya dibiarkan berlarut-larut.

“Enggak, Bung,” jawab Daena cepat. “Kami cari kamu. Serius. Tapi kamu sudah pergi waktu kami periksa.”

Download di Batchmanga.in

“Ya,” tambah Izumo sambil mengangguk. “Kami pergi ke beberapa tempat, tidak menemukan apa-apa, dan berpikir, ya sudahlah—pertama kali, kami akan menginap bertiga saja.”

Waktunya sungguh buruk. Kalau dipikir-pikir lagi, agak lucu juga kita berdua pergi minum-minum terpisah di malam yang sama. Mereka tidak bohong. Rasanya tidak seperti itu.

“Baiklah. Aku mengerti. Tapi lain kali, sebaiknya kalian mengundangku,” kataku sambil menunjuk mereka.

“Tentu saja!” Daena menyeringai, menepuk tanganku dengan keras.

Entah kenapa, kami semua tertawa terbahak-bahak. Aku, Daena, Izumo, Mithra—tawa terbahak-bahak seperti longsoran salju, menghancurkan kecanggungan yang menggantung di antara kami.

“Oke, oke, sudah cukup,” kata Abelia, sambil berjalan kembali. “Sebaiknya kita pulang bersama. Jadi, Daena—apa sebenarnya yang ingin kalian bicarakan bertiga? Kalau memang ada alasan yang kuat, aku mungkin bisa membantumu dengan istrimu. Katakan saja, ‘Abelia bersama kita semalaman dan aku bisa menjamin aku hanya minum-minum dengan teman-temanku.’”

Ia mendesah lagi dan sekali lagi, dengan lembut menarik lenganku untuk menuntunku. Masih memperhatikan semua orang—bahkan sambil menguliahi mereka.

“Bukan begitu!” gerutu Daena. “Kita nggak butuh alibi. Kita cuma minum-minum doang. Lihat—aku bahkan nggak pulang telat!”

Oke, adil.

Download di Batchmanga.in

Hari sudah larut, tapi belum sepenuhnya larut seperti “matahari terbit dan malu”. Namun, jika istrinya tipe yang selalu mengawasi dengan ketat, ia jelas berada di posisi yang sulit.

“Kau tadi bilang sesuatu tentang ‘membawa seseorang pulang’, kan, Izumo?” tanya Abelia, suaranya terdengar manis dan sangat santai.

Dia nggak pernah melewatkan apa pun. Serius… itu baru namanya wanita.

“Tidak ingat,” jawab Izumo cepat, menirukan rutinitas klasik “siapa, aku?”

“Mmm-hmm. Baiklah, aku akan berpura-pura tidak mendengarnya kalau kau memberiku sesuatu yang berharga. Jadi, apa sebenarnya yang kalian bicarakan? Sementara ‘gadis-gadis manis’ itu menuangkan minuman kalian?”

“Kurasa aku bisa merasakan tatapannya langsung ke dalam jiwaku,” gumam Mithra sambil tersenyum kecut. “Tapi sejujurnya… itu agak serius.”

Rupanya, senyumnya itu punya penggemar. Beberapa gadis justru menyukai tipe yang lembut dan tenang.

“Mithra benar,” kata Daena, akhirnya menjadi lebih serius. “Yang kita bicarakan adalah… apakah boleh membiarkan liburan musim panas berakhir seperti ini.”

“Apa maksudmu?” tanya Abelia sambil mengerutkan kening.

Daena menatap langit malam, lalu mengembuskan napas dan berbicara perlahan. “Kalian juga merasakannya, kan? Apa yang terjadi di tepi danau itu. Bagaimana kita hancur.”

Jantungku berdebar kencang.

Download di Batchmanga.in

Kau bajingan…

Itulah yang selama ini susah payah kukatakan. Persis seperti yang kutahan bersama Abelia selama ini.

“Setelah sekian lama Sensei melatih kita—Jangan pernah lengah.” Selalu berikan yang terbaik ,” gumam Daena, suaranya berat karena penyesalan.

Izumo melanjutkan. “Meski begitu, kami tetap ceroboh. Perburuan berjalan terlalu lancar, dan kami lengah. Saat bertemu Naga Kecil itu, kami panik. Kami membuang semua akal sehat kami.”

“Kalau Eris-san tidak ada di sana…” Mithra melanjutkan dengan suara rendah, “kita semua pasti sudah mati. Kita semua.”

Daena, Izumo, dan Mithra baru saja mengatakan apa yang ada dalam hati kita masing-masing.

“Kalau kita menang di festival, tentu saja orang-orang akan bersorak,” kata Daena. “Tapi bisakah kita benar-benar bilang kita sudah bangkit kembali? Atau kita hanya menutupi kekalahan itu dengan kegaduhan?”

“Kita tidak bisa membiarkannya seperti ini,” Izumo menambahkan, sekarang lebih pelan.

“Meskipun kita tidak tahu pasti apakah kita bisa menang jika kita tetap tenang,” kata Mithra, senyumnya kini hilang sepenuhnya, “sebagai murid Raidou-sensei, cara kita kalah hari itu… adalah cara terburuk yang mungkin terjadi.”

Ya. Ya! Itu dia. Itulah yang ingin kukatakan.

Download di Batchmanga.in

Di sinilah saya, khawatir kami harus membujuk mereka. Ternyata kami tidak perlu melakukannya. Semua orang merasakan hal yang sama selama ini.

“Jadi,” tanya Abelia, matanya menyipit saat menatap mereka bertiga, “kalian ingin bertanding ulang dengan Lesser Dragon itu?”

Mereka tak ragu. Mereka mengangguk kuat—seolah tak ada jawaban lain.

“Ya!” seru Daena. “Jin, Abelia—kalian berdua juga merasakan hal yang sama, kan? Ayo kita lakukan. Kita akhiri musim panas ini dengan benar. Kita bunuh makhluk itu.”

Bukan lagi sekadar kuliah. Kami bukan lagi teman sekelas yang berbagi rahasia dan bertukar kiat latihan.

Kami adalah satu tim.

Saya akhirnya menyadarinya.

“Daena,” aku memulai, suaraku menegang. “Sebenarnya, Abelia dan aku hanya—”

“Berburu itu bagus,” sela dia tajam. “Tapi apakah kamu tahu di manamenemukannya ?”

Aku mengerjap. Dia benar; itulah inti masalahnya. Kami punya dorongan, amarah, dan tekad. Tapi semua itu tak berarti apa-apa jika kami tak tahu harus ke mana. Mereka sudah membicarakan ini—mungkin Izumo sudah menemukan solusinya?

“Ah.”

Ketiganya membeku, terdiam pada saat yang sama.

Ya, itulah yang kupikirkan.

Download di Batchmanga.in

Orang-orang ini persis berada di posisiku beberapa waktu lalu. Saking fokusnya mengalahkan Lesser Dragon, mereka sampai lupa bagian paling dasar: Di mana sih letaknya?

Jika benda itu hanya terlihat jauh dari kota, mustahil kita bisa mencapainya tepat waktu.

Mustahil kami bisa melacaknya, melawannya, dan kembali sebelum musim panas berakhir. Kesadaran itu menghantam ulu hati.

“Jadi, kita bahkan tidak bisa mencoba, begitu maksudmu?” tanya Abelia. Ia mendesah, tapi tak ada desahan yang berarti.

Jauh di lubuk hatinya, ia juga senang. Ketiganya mungkin gegabah, tapi mereka tetap menginginkan hal yang sama seperti kami.

Memang, rencananya tidak matang. Tapi kami punya niat dan tekad. Itu berarti. Lagipula, kami masih mahasiswa—bersandar pada guru adalah bagian dari kesepakatan. Itu tidak salah.

Tetap saja… kalau kita bisa merahasiakan hal ini dari Shiki dan membiarkan Eris menanganinya, itu akan ideal.

“Apa lagi sekarang?” gumam Daena sambil mengusap tengkuknya. “Kita benar-benar nggak tahu di mana benda itu.”

“Tepat sekali,” Abelia menegaskan. “Tapi kebetulan kita punya sekutu yang sangat bisa diandalkan saat hal seperti ini terjadi. Kau tahu siapa yang kumaksud, kan?”

“Raidou-sensei!” kata Izumo, nama itu terucap dari mulutnya seperti refleks.

“Benar,” Abelia mengangguk. “Tapi kita mulai dari Eris-san. Lalu kita ke Sensei. Lalu, kalau memang terpaksa, kita ke Shiki-san. Urutannya begitu. Mengerti?”

Download di Batchmanga.in

“...

“Hah?” dia berkedip, bingung.

Saat itu, kami berempat—Daena, Izumo, Mithra, dan aku—saling bertukar pandang. Diam namun seirama. Kami semua memikirkan hal yang sama.

Urutan itu benar-benar terbalik.

Kalau kami harus bicara dengan seseorang dulu, pilihannya pasti Shiki. Dia jauh lebih mudah didekati daripada Sensei. Sial, kami lebih suka bicara dengan siapa pun, kecuali Sensei, dulu.

Sayangnya, melihat dari mata Abelia yang berapi-api, ini tak bisa diganggu gugat. Ia akan mewujudkannya dengan caranya sendiri, apa pun yang terjadi.

“Begitu Shifu dan Yuno kembali,” katanya, sudah mengambil alih mode komando, “semua orang harus siap bergerak. Besok, kita mulai dengan bertanya pada Eris-san. Mengerti?”

Tidak ada yang berkata, Bagaimana dengan pendapat Shifu dan Yuno??

Kami tidak perlu bertanya.

Kita semua tahu persis apa yang akan dikatakan mereka berdua.

Dengan Abelia memimpin, kami semua mengangguk—tegas, seirama, dan tanpa sepatah kata pun protes.

※※※

Download di Batchmanga.in

Aku sudah sangat yakin ini akan sampai ke Raidou-sensei sampai-sampai aku sudah bersiap untuk kuliahnya. Jadi, ketika Eris mengiyakan tanpa berkedip, bahwa itu tidak akan merepotkan, aku benar-benar terkejut. Bukannya aku mau mengeluh.

Abelia tampak sama terkejutnya—dan lega karena kami tidak perlu mengganggu Shiki.

Eris tidak main-main soal "tidak masalah." Menjelang makan siang keesokan harinya, ia sudah menemukan Naga Kecil. Yang ia umumkan kepada kami dengan santai seolah-olah ia baru saja membeli sesuatu di pasar.

Tentu saja, kami semua tercengang. Tapi dia tidak berhenti di situ.

"Aku akan mengirimmu ke sana setelah Shifu dan Yuno kembali," tambahnya. "Sebaiknya selesaikan perjalanannya."

Dia mengatakannya dengan senyum miring, hampir nakal. Jujur saja—aku hampir jatuh cinta padanya saat itu. Aqua, yang praktis tak pernah meninggalkannya, mendengar percakapan itu. Tapi ketika dia tahu apa yang sedang kami rencanakan, dia hanya melirik kami dan membiarkannya begitu saja. Mungkin dia mengerti apa artinya ini bagi kami.

Semua orang di Kuzunoha—Sensei dan juga staf lainnya—sungguh keren. Kuat, tajam, dan tenang. Pantas saja kami mengagumi mereka.

Sehari setelahnya, para saudari Rembrandt kembali ke Rotsgard. Segalanya berjalan lebih cepat dari yang kami harapkan.

Begitu dia melangkah melewati gerbang, Shifu mengumumkan, "Kita kembali. Nah, kapan kita akan memburu kadal itu?"

Download di Batchmanga.in

Yuno berdiri di sampingnya, hampir bergetar karena antisipasi. Ya. Tak diragukan lagi—mereka juga bagian dari ini.

Bahkan selama masa istirahat mereka di Tsige, mereka tidak bermalas-malasan. Keduanya terus berlatih dan bahkan menjelajah ke Wasteland sebentar. Itu bukan sesuatu yang bisa dilakukan dengan mudah. Mereka mungkin bahkan lebih kuat dari yang kukira.

Bagus. Kita butuh kekuatan itu.

Download di Batchmanga.in

Bab 7

Kami telah melakukan pemeriksaan terakhir. Perlengkapan, tubuh, pikiran—semuanya siap untuk pertarungan. Pertarungan yang sesungguhnya.

Pertemuan kami dengan Eris terjadi di gerbang barat. Ketika dia melihat kami, dia berbincang sebentar dengan teknisi teleportasi, lalu berjalan santai seperti biasa.

“Kali ini, aku nggak akan jagain kalian,” katanya sambil menepuk pelan pinggang kami sambil lewat. “Ngelap pantat kalian sendiri, cewek-cewek.”

Begitu saja, dia pergi.

Keren sekali.

“Jadi di sinilah tempatnya?” tanya Abelia.

Aku mengangguk. “Ya, ini tempatnya.”

Lokasi yang kami tuju bukanlah lahan terbuka di tepi danau yang sama seperti terakhir kali. Melainkan dataran tandus—angin kencang menyapu tanah cokelat kusam, tanpa sedikit pun kehijauan atau tanda-tanda kehidupan.

Izumo adalah orang pertama yang menemukan Naga Kecil. “Jin,” katanya, suaranya tenang namun fokus. “Satu klik ke timur laut. Hanya beberapa monster kecil di jalan.”

Kali ini, kamilah yang mendapat drop.

Download di Batchmanga.in

Aku mengangguk dalam diam, sambil mengatur sudut pandang kami agar tidak mendekat melalui jalur terpendek, melainkan jalur dengan perlindungan terbaik, dengan memperhitungkan arah angin.

“Belum ada tanda-tanda dia menyadari keberadaan kita. Semuanya, mulai membentuk formasi,” kata Shifu. Dia juga sudah menemukan targetnya, dan mulai memimpin tim bersama Izumo.

Izumo tidak hanya menggerakkan kami maju—ia memanipulasi udara, menggunakan arus halus untuk menutupi pendekatan kami. Setiap langkah diperhitungkan dan dikendalikan.

Mereka semua menjadi lebih kuat. Begitu juga aku.

Penyergapan bersih memang ideal, tetapi di area terbuka seperti ini—dengan hampir tidak ada medan untuk bersembunyi—hal itu tidak mungkin terjadi. Namun, kami akan melakukan apa pun yang kami bisa karena kali ini, kami tidak sombong.

“Aku akan melawan aumannya,” kata Abelia. “Yuno, kali ini fokusmu pada tombak, kan?”

“Yap,” Yuno mengangguk. “Akhirnya aku menemukan gayaku. Bow dicadangkan untuk saat ini.”

Abelia jelas sudah bersiap untuk ini. Dia sudah menyusun berbagai strategi melawan efek status—sesuatu yang penting jika kita ingin menghadapi raungan yang melumpuhkan itu.

Download di Batchmanga.in

Kami, para garda terdepan, memang bisa memperkuat diri, tapi auman itu bukan sesuatu yang bisa kami abaikan begitu saja dengan buff dan seruan perang. Bahkan dengan semua sihir pertahanan dan mantra perlawanan kami, sebagian bergantung pada keberuntungan. Dan keberuntungan bukanlah sebuah strategi.

Di sinilah peran penyihir yang baik. Jika Abelia berkata dia akan menghentikannya, kita akan percaya padanya untuk melakukannya.

“Oke,” kataku. “Untuk tembakan jarak jauh, kami mengandalkanmu, Shifu, dan Izumo.”

Para petarung jarak menengah dan jauh mengangguk, dan menjalankan perannya secara alami.

“Mithra dan aku yang memimpin. Daena yang mendukung dan mengapit. Tak ada kejutan di sana,” tambahku, mataku menyapu garis depan kami. “Kita yang menahannya. Kuasai medan. Kalau kita bisa menguasainya dan menghabisinya di sana, bahkan lebih baik.”

Itulah tugas kami sebagai garda terdepan: Pukul. Tahan. Tarik ke bawah.

Sisanya—waktu, posisi, strategi—hanya penting jika kami bisa tetap tenang menghadapi tekanannya. Daena dan Mithra langsung menangkap maksudku, menjawab dengan anggukan singkat dan percaya diri.

“Baiklah. Semuanya masuk—tapi tetap waspada,” kata Daena, suaranya mantap.

“Sama-sama. Jangan panik. Kita tetap fokus sampai selesai,” tambah Mithra.

Download di Batchmanga.in

Jarak antara kami dan Naga Kecil semakin mengecil, dan seiring itu, adrenalin kami melonjak. Fokus terkunci dan gerakan terasa kaku. Setiap tarikan napas terasa disengaja.

Kemudian-

“Dia melihat kita!” Izumo memperingatkan.

Tentu saja. Mustahil kami bisa menyelesaikan bagian terakhir itu tanpa ketahuan. Kami sudah menduganya. Kami sudah tidak peduli lagi.

“Ayo pergi!” teriakku.

Kata-kata itu baru saja keluar dari mulutku ketika tim itu menyerbu maju. Pada saat yang sama, mantra Abelia terpicu—penghalang cahaya berkilauan terbentuk di sekitar kami masing-masing, mantra antiraungannya aktif sepenuhnya. Sedetik kemudian, Shifu menembakkan salvo pembukanya. Garis api yang membakar melesat melintasi dataran, melesat menuju monster itu.

Izumo mengeluarkan mantra untuk meningkatkan semua kecepatan gerakan kami, memotong waktu pertarungan hingga menjadi hitungan detik.

“Kali ini perang, dasar kadal besar!” raung Daena, suaranya membara penuh harap saat ia menumpuk mantra penguat pada dirinya sendiri.

Ia berpura-pura melancarkan serangan pembuka, lalu melesat melewati sisi tubuh Naga Kecil dengan cepat. Gerakan tiba-tiba itu menarik perhatiannya—kepalanya yang bersisik abu-abu menoleh tajam ke arahnya.

“Mithra, Yuno—serang sekarang!” teriakku.

Download di Batchmanga.in

“Mengerti!!!”

“Serahkan padaku!”

Mereka bergerak serempak, pedang-pedang mereka berkilat, dan melancarkan serangan ke arah monster itu secara bersamaan. Waktunya tepat. Kami mendekat bersamaan, menyerang tubuh monster setinggi empat meter itu dengan kekuatan yang bersih dan terkoordinasi.

Izumo dan Shifu sudah merapal mantra ofensif di belakang kami, menciptakan api dan petir di antara tangan mereka. Abelia, yang selalu serba bisa, melapisi sihir pertahanan sambil mempersiapkan mantra penyembuhan secara paralel—teknik mantra ganda tingkat lanjut.

Melantunkan mantra dan mengantre mantra secara bersamaan—dua keterampilan sihir tersulit yang harus dikuasai saat masih sekolah. Kalau kamu bisa menguasainya, orang-orang bilang masa depanmu hampir terjamin.

Bagus sekali, Abelia.

Daena, yang telah menarik perhatian Naga Kecil dengan ejekan pertama itu, tidak berhenti di situ. Sementara kami yang lain tetap di depan, ia langsung melancarkan serangan susulan dari belakang.

Download di Batchmanga.in

Terkadang, Daena menggunakan tubuh Naga Kecil itu sendiri sebagai batu loncatan, melancarkan serangan berantai demi serangan—tidak cukup untuk menimbulkan kerusakan besar sendiri, tetapi mendaratkan begitu banyak serangan hingga kekuatannya menumpuk. Bahkan dengan serangan ringan, tingkat peningkatannya yang luar biasa mulai merobek tubuh makhluk itu. Sisik abu-abunya yang tebal mulai terbelah akibat pukulan bertubi-tubi.

Download di Batchmanga.in

Tentu saja, Naga Kecil tidak hanya berdiri di sana dan menerimanya.

Cakar, tungkai, ekor, dan taring menyerang dengan kombinasi yang ganas. Serangan yang tak mampu kami hadapi secara langsung. Yuno dan aku terus menghindar dengan ketat, memotong tepat di luar jangkauan serangan. Mithra bersiap di depan, menangkis serangan terburuk dengan kekuatan penuh, melawan balik laju monster itu.

Dari belakang, mantra-mantra Shifu mulai diluncurkan—pilar-pilar api, pusaran angin yang dipenuhi panas dan tekanan. Api itu mengalir deras dengan kekuatan yang mengesankan.

Belum lama sejak terakhir kali aku melihatnya bertarung, tetapi sihirnya tampak semakin kuat.

Naga Kecil itu tampaknya memiliki ketahanan api yang lumayan, tetapi itu tidak penting. Kedekatan Shifu dengannya—ketepatannya, kendalinya—memastikan serangannya tetap berhasil.

Ia dan Izumo telah berhenti menyebarkan elemen mereka ke seluruh papan. Mereka kini fokus—api dan angin, terjalin menjadi rentetan serangan berlapis. Berhasil.

Kita berhasil melakukannya.

Kami melawan Naga Kecil. Dan mempertahankan posisi kami.

“Raungan? Bukan—itu serangan napas!” Peringatan Abelia terdengar dari belakang. “Mundur semua!!!”

Dia mengawasi seluruh lapangan. Berkat itu, kami semua bisa tetap fokus pada peran masing-masing tanpa takut dikejutkan.

Kami mundur cepat, melepaskan tembakan penekan untuk mengulur waktu saat kami mengubah posisi.

Download di Batchmanga.in

Sedetik kemudian, Naga Kecil itu mundur dan melepaskan semburan api raksasa, seolah-olah melemparkan batu besar yang menyala langsung ke bumi. Ia menghantam tanah tepat di depan, meletus dalam gelombang panas yang meleleh dan bergulung ke arah kami bagai gelombang api pasang.

Kotoran!

Penghalangnya mungkin takkan kuat. Kita akan terbakar.

Tekanan di udara berubah saat Shifu mati-matian menyuntikkan lebih banyak mana ke dalam penghalang. Ia melangkah ke sampingnya, memaksanya kembali ke arah kobaran api.

“Tidak, Shifu! Jangan berhenti menyerang—kami butuh senjatamu!!!” teriak Mithra dengan suara tajam.

“Mithra?!”

Dia melangkah maju, tepat di depan api, matanya berkobar penuh keyakinan. Dia akan melakukan sesuatu.

“Terus tekan! Jangan menyerah—kita akan hancurkan mereka di sini!” teriak Mithra, mengangkat pedang besarnya ke atas.

Dia menjatuhkannya dalam lengkungan penuh—langsung menembus penghalang dan menuju ke arah tembakan yang datang.

“Momen ini milikku—Di Valier!!!”

Keahliannya memicu gelombang kekuatan. Sebuah teknik yang belum pernah kudengar sebelumnya.

Begitu diaktifkan, semburan api itu membelok tak wajar, menyedot ke arah pedang Mithra. Api itu lenyap ke dalam logam seolah telah dilahap.

Download di Batchmanga.in

Tidak, ia telah menyerapnya. Dan bilah pedang itu—kini bersinar, membara merah membara, ditenagai oleh napas yang seharusnya memusnahkan kami.

Apakah kamu bercanda?!

Dia baru saja memakan napas naga dan mengubahnya menjadi senjata?

“Apa-apaan, Mithra-senpai?! Kapan kamu membuka benda sehebat itu?!” teriak Yuno, matanya terbelalak.

“Gila! Kalau begitu aku selanjutnya!” Daena menyeringai, sudah menggumamkan sesuatu dalam hati.

“Aku mulai lagi gipsku!” teriak Shifu, sudah kembali bekerja.

“Aku sudah menutupi penghalangnya—jadilah liar!” Abelia menambahkan, suaranya tenang namun cepat.

“Aku akan mengunci pergerakannya!” teriak Izumo.

Saat mereka memastikan napas telah hilang, semua orang kembali beraksi.

Mantra Daena selesai beberapa saat kemudian, dan aura hijau lembut menyelimutinya—awalnya samar, lalu semakin dalam menjadi cahaya hijau yang terang. Kehadirannya semakin intens. Tekanan terpancar darinya bergelombang. Dia telah menambahkan peningkatan tambahan di atas kondisinya yang sudah overclock?! Kekuatan tekad dan ketangguhan fisik yang dibutuhkan untuk menghadapinya sungguh tak nyata.

“Ini jurus spesialku yang sesungguhnya! Aku menyebutnya—Tahap Dua!”

Download di Batchmanga.in

Oke, nama itu memang jelek. Tapi efeknya gila.

“Bodoh banget—tapi keren banget! Ughhh, aku masih belum bisa ngelakuin hal kayak gitu!” rengek Yuno sambil mengejarnya, nggak kuat nahan kecepatan larinya.

Sejujurnya, mustahil kita bisa menandingi kecepatan seperti itu. Tanpa membakar segalanya.

Daena, sebaiknya kau tahu apa yang kau lakukan, pikirku. Gerakannya itu seperti “ledakan jangka pendek”. Kalau dia tidak segera menyelesaikannya, dia akan kelelahan parah.

Aku maju, mengejar Yuno tepat saat Mithra dan Daena menerobos masuk. Sosok mereka kabur, sudah melancarkan serangan. Aku melirik Yuno.

Dia juga sudah berubah.

Bukan hanya teknik tombaknya. Ada sesuatu yang berbeda dari cara dia bergerak—cara dia menggunakan seluruh tubuhnya. Lebih luwes dan terintegrasi. Dia tidak lagi terpaku pada senjatanya. Lengan, kaki, koordinasi seluruh tubuh—dia menggunakan segalanya. Satu orang lagi yang akan dia hadapi di pertarungan berikutnya.

Ledakan-ledakan!

Dua ledakan keras membelah udara di dekat Naga Kecil. Angin berderak dan meledak bagai guntur.

Izumo.

Download di Batchmanga.in

Mantra supresinya bukan sekadar suara bising. Mantra itu kini memiliki daya gigih—daya henti yang sesungguhnya. Dia bukan lagi orang yang dulu mengandalkan bilah angin dan trik tekanan dasar. Persenjataannya telah meningkat, dan itu terlihat jelas.

Jika itu dapat mengenai Naga Kecil, itu dapat mengenai siapa pun di antara kita dengan mudah.

“Dan Ousa Liberuno… Aerial!!! Aku berhasil!” teriak Izumo. “Semuanya—ini kesempatan kalian!”

Ia telah menciptakan lingkaran mantra penuh di bawah kaki Naga Kecil—lingkaran mantra yang rumit, dijalin dengan sihir angin yang dibalut kilauan hijau. Saat mantra itu aktif, angin menderu ke atas dari bumi, melilit Naga Kecil dalam spiral yang melilit dan menghancurkan.

Anggota tubuhnya meronta-ronta tak berdaya, hanya bergerak lamban dan putus asa. Tak ada serangan balik yang berarti. Tak ada gerakan mengelak. Ia terbuka lebar.

Itu dia.

“Raaaaaaah!!! ” Mithra meraung, mengayunkan pedang besarnya yang berkobar api membentuk lengkungan menyapu tepat ke kaki monster itu. Pedang merah membara itu mengiris dalam—membelah otot, membakar kulit dan urat. Udara dipenuhi bau menyengat daging hangus.

“Gyeeiiiie!!! ” teriak Naga Kecil—tak lagi menantang, tak lagi tenang. Jeritan itu penuh kesakitan. Tapi ia masih membeku, terperangkap mantra Izumo. Lalu—secepat awalnya—jeritan itu terputus.

Download di Batchmanga.in

“Cukup dengan jeritanmu yang menyebalkan itu.” Suara Abelia dingin dan tegas. “Jangan ada lagi auman atau serangan napas.” Panahnya telah tepat sasaran, menembus tepat ke mulut Naga Kecil yang terbuka. Ia tergantung di sana—setengah megap-megap, setengah membeku—pita suaranya terjepit dari dalam.

Tidak ada anak panah biasa—yang terkena sihir atau tidak—yang dapat menembus kulit naga.

Itu pasti teknik barunya.

Dengan serangan terakhir itu, aku tahu pertarungan telah usai. Saat aku menebas Naga Kecil itu berulang kali, sebagian diriku sudah tersenyum.

Suara Shifu menggema—tenang, namun tajam menembus medan perang. “Semuanya… Aku akan melempar yang besar. Mundur, oke?”

Di belakangku, aku bisa merasakan udara terdistorsi oleh aliran mana yang deras. Aku tak perlu berbalik. Cukup mengangguk, lalu bergerak. Mithra dan aku langsung menjauh. Daena berlari kecil melewati kami sambil menyeringai, bersiul riang seolah-olah sedang jalan-jalan. Yuno berlari kecil di belakangnya, menggumamkan sesuatu tentang “jangan mati karena tembakan teman.”

Mata semua orang otomatis tertuju ke atas—termasuk mataku. Di atas kami melayang sebuah batu besar, seukuran Naga Kecil itu sendiri. Melihatnya melayang saja sudah mengesankan.

Dia menyalurkan kekuatan elemen tanah yang luar biasa besar. Tapi aku juga bisa merasakan mana api yang kuat mengalir melaluinya.

Download di Batchmanga.in

Tunggu—apa dia merapal keduanya sekaligus?! Mantranya sudah dirapalkan, aktivasinya sedang berlangsung. Aku bahkan tidak tahu dia memanggilnya apa.

“Sihir roh dan fusi elemen,” seru Shifu. “Api terkuatku saat ini. Rasakan ini!!!”

Api?Di mana— Lalu aku melihatnya. Bongkahan batu besar itu menjulang lebih tinggi lagi, sampai kami harus menjulurkan leher agar tetap terlihat. Dan kemudian, dari intinya ke luar, batu itu mulai bersinar merah.

Anda pasti bercanda.

Sihir apinya memanaskan batu besar itu dari dalam, sementara roh bumi menahannya. Bahkan dari tanah, kami bisa merasakan panasnya memancar ke bawah. Batu itu tidak terbakar. Ia mencair.

“Yo—Izumo! Penghalang, sekarang!!!”

“Y-Yap! Di atas!”

“Aku tidak peduli apa pun maksudnya, Kak—jangan libatkan aku dalam hal itu!” teriak Yuno sambil berlari lebih cepat.

Bongkahan batu cair itu jatuh, menderu ke arah Naga Kecil yang terjepit seperti bintang yang dijatuhkan dari orbit. Sebuah benturan yang dalam dan dahsyat, gelombang kejut menghantam kami bahkan menembus penghalang yang baru saja diangkat. Panas menggulung kulit kami dalam gelombang. Bahkan dengan perisai yang terpasang, panasnya membakar udara di sekitar kami.

Download di Batchmanga.in

Saat aku membuka mata, Naga Kecil itu sudah mati. Aku bahkan tak perlu bertanya; kau bisa merasakannya. Secara teknis, sebagian tubuhnya masih terlihat seperti naga, tentu—tapi hanya sedikit. Kau harus menyipitkan mata.

Kami berdiri di sana dalam keheningan yang tertegun selama beberapa detik.

“Shifu. Jangan pernah mengarahkan itu ke orang lain,” kata Abelia datar.

“Kau berjanji kita akan bicara sebelum menggunakan benda seperti itu,” imbuh Yuno sambil mendesah lelah.

Itu cukup untuk memecah keheningan. Seketika, semua orang menghela napas—dan bersamaan dengan itu, ketegangan meninggalkan tubuh kami. Dan sebagai gantinya, gelombang kepuasan. Beban di dada kami terangkat.

Aku tak dapat mengingat kapan terakhir kali aku merasakan pertumbuhanku sendiri sejelas dan sejelas saat ini.

Kami menang.

Lebih dari itu, kita mendapatkan sesuatu sebagai balasannya. Semua rasa frustrasi, semua rasa malu karena dipermalukan oleh hal ini… telah hilang. Kita bisa melangkah maju lagi. Hadapi festival sekolah dengan kepala tegak. Berdiri tegak sebagai murid-murid Raidou-sensei.

“Masih terasa seperti Shifu mencuri seluruh akhir cerita,” gumam Daena sambil menyeringai miring, mengangkat bahunya.

Download di Batchmanga.in

“Aku belum sampai di sana,” jawab Shifu lembut. “Aku terus merapal mantra, dan aku masih mengacaukan mantranya lebih dari sekali. Nyaris tidak berhasil. Sejujurnya, menggunakannya di tengah pertarungan seperti itu terlalu gegabah.”

Kalau itu yang disebutnya belum siap, aku bahkan tak mau memikirkan performa akhirnya. Intinya, aku juga merasakan hal yang sama. Aku tidak memimpin tim ini—aku hanya berusaha mengimbanginya.

“Hei, Jin. Sepertinya kepalanya masih utuh. Ayo kita ambil tanduk dan beberapa taringnya. Mungkin beberapa sisik, kalau bisa diselamatkan.”

“Ide bagus!”

Mengikuti jejak Daena, saya berlari kecil untuk mengklaim trofi kami.

“Eh, bukan matanya—itu sudah ditembak. Sepertinya mendidih dari dalam. Tanduknya sebagian besar masih utuh. Tapi taringnya? Ya, kelihatannya kurang bagus. Soal sisiknya… Mungkin ada beberapa yang bisa diselamatkan,” gumamku, berjongkok di samping mayat yang masih mengepulkan asap.

“Jangan langsung bawa ini ke toko di Rotsgard,” saran Mithra datar. “Kalau sampai ketahuan, bisa kacau nih. Lebih baik kembali ke akademi dulu, lalu diam-diam menjualnya di kota lain. Biaya transfernya sepadan—dan aku nggak mungkin jalan kaki sekarang.”

Download di Batchmanga.in

Sulit untuk membantahnya. Tak satu pun dari kami punya energi untuk pergi ke kota guild terdekat, terutama setelah pertarungan ini. Pilihan terbaik kami adalah menggunakan item pengembalian, teleportasi kembali ke kampus, lalu langsung pindah ke kota acak untuk menjual barang-barang tersebut. Kami bahkan bisa mengirim salah satu dari kami sendirian—lebih sedikit perhatian, lebih hemat biaya.

“Juga, Mithra-senpai, gerakanmu itu? Ketika kamu baru saja”Showm , menahan serangan napas itu? Gila banget!”

“Oh, itu. Di Valier. Ternyata aku mempelajarinya kemarin sebagai Keahlian Unik,” jawab Mithra sambil menggaruk pipinya seolah itu bukan masalah besar.

“Tunggu, apa?! Skill Unik?! Luar biasa!” Mata Yuno terbelalak takjub.

Yah, tidak heran. Keahlian Unik itu langka sekali—sesuatu yang hanya bisa didapatkan oleh petualang papan atas atau veteran ksatria setelah bertahun-tahun berusaha. Dan Mithra baru saja mendapatkannya saat masih menjadi murid.

Sialan dia.

Aku tahu dia berorientasi bertahan, tapi tetap saja. Itu tidak adil.

“Itu membuatku menyerap kerusakan yang tidak mematikan dan mengubahnya menjadi dorongan untuk menyerang atau bertahan,” jelasnya dengan tenang.

“Itu tidak hanya berguna, itu pada dasarnya adalah penangkal steroid,” kata Abelia, matanya menyipit.

“Tapi ada kendalanya…” Suara Mithra melemah.

Jeda itu mencurigakan.

Download di Batchmanga.in

“Tangkapan?” tanyaku.

“Itu tidak meniadakan kerusakan. Itu hanya... menundanya,” akunya.

“Permisi?”

“Kamu bahkan tidak terluka,” kata Yuno.

“Ya, tapi tunggu sekitar tiga puluh menit. Nanti kena. Mungkin nanti aku bakal kena luka bakar parah. Haha...”

“Anda Bodoh! Abelia meledak. “Kau begitu saja menjatuhkannya begitu saja pada kami sekarang?! Itu tidak menyerap—itu hanya menunda rasa sakit!”

“Heh. Mohon maaf sebelumnya atas ketidaknyamanannya,” jawab Mithra sambil tersenyum seolah-olah semua ini biasa saja.

Jadi, bahkan Keterampilan Unik yang sangat langka pun ada harganya. Memang tidak ada kemampuan yang sempurna. Figur.

“Jin, Daena—cepat kumpulkan! Mithra bakal hancur sebentar lagi, dan kita harus pindah!” bentak Abelia, sudah menguasai situasi.

Saat aku berlari kecil menghampiri, Daena menatapku dengan tatapan setengah jengkel, setengah lega, lalu bergumam cukup keras hingga kudengar, “Sejenak kupikir Mithra benar-benar meninggalkanku, tapi ternyata aku tidak terlalu jauh di belakang. Dan jika skill barunya yang canggih tidak memblokir damage instan, maka dia tidak jauh berbeda dari kita semua. Maksudku, jika mantra terakhir Shifu mengenainya secara langsung, dia pasti akan tamat.”

“Kamu luar biasa, Daena. Sungguh...” Aku tertawa sinis dan mengangkat bahu. “Rasanya agak kecewa karena aku tidak berkontribusi banyak.”

Download di Batchmanga.in

Kata-kata itu keluar lebih mudah dari yang kuduga. Mungkin karena itu Daena. Mungkin karena aku percaya dia akan mengerti.

Harus bekerja lebih keras. Berusaha lebih keras lagi.

Kalau aku terus mengejar Raidou-sensei dengan sekuat tenagaku, tidak mungkin aku sudah mencapai batasku.

“Kau serius berpikir begitu?” tanyanya tak percaya. “Kau mengayunkan dua pedang panjang seolah tak ada apa-apanya, dan kau bilang kau tidak berbuat banyak? Aksi seperti itu, tanpa keahlian khusus atau trik canggih—itulah yang kami sebut monster, Jin.”

Monster, ya.

Dalam situasi yang berbeda, aku mungkin akan marah mendengarnya. Tapi saat itu juga—rasanya seperti pujian tertinggi yang bisa diberikan siapa pun kepadaku.

“Maksudku, dibandingkan dengan yang lain… aku hanya menambahkan satu pedang lagi dan bertarung sedikit lebih mencolok. Masih terasa cukup jinak.”

“Kau menggunakan sihir pendukung, pengembangan diri, dan penggunaan dua senjata seperti ritme giliranmu yang biasa, dan kau sebut itu jinak? Serius, semua orang punya dorongan luar biasa untuk berkembang—sebenarnya ini cukup menginspirasi. Ugh. Aku jadi bersemangat lagi.”

Saya hanya mengambil pedang kedua karena terasa alami—serangan ganda, keseimbangan antara menyerang dan bertahan. Tidak ada logika yang mendalam di baliknya. Hanya insting.

Download di Batchmanga.in

Jika itu masih membuatku terlihat cukup kuat untuk disebut monster… maka mungkin aku telah melangkah lebih jauh dari yang kukira.

“Heh. Sampai jumpa di semester kedua, Daena.”

“Kembali padamu. Dan ya, kita harus mendorong Kadal Biru itu untuk serius juga.”

Tidak diragukan lagi.

Saat ini, kami berdiri di jalan yang lurus dan terbuka.

Semakin kita berjalan, semakin jauh kita pergi.

Semakin banyak kami berlari, semakin cepat kami bergerak maju.

Jauh, jauh di depan—ada dua bayangan. Raidou-sensei dan Shiki. Selalu di luar jangkauan, tak pernah membiarkan kami mengejar, tapi tetap membimbing kami maju.

Lebih kuat. Aku ingin menjadi lebih kuat.

Aku ingin terus menapaki jalan ini selama yang kubisa. Keinginan itu—hal yang selama ini kukejar tanpa sepenuhnya kupahami—akhirnya menjadi sangat jelas di benakku. Aku penasaran, sejauh mana kita bisa menunjukkan perkembangan kita kepada Sensei selama festival akademi nanti.

Setelah tanduk, taring, dan sisik Naga Kecil dikemas, kami kembali ke akademi. Kami membawa pulang lebih dari sekadar penghasilan tak terduga—kami membawa pulang sesuatu yang tak ternilai harganya.

Penyesalan bersama, penebusan dosa yang diperoleh dengan susah payah, dan ikatan yang hanya terjalin dari hampir mati bersama.

Download di Batchmanga.in

Itu adalah akhir musim panas pertama kami sejak bertemu Raidou-sensei.

※※※

Sebidang tanah sempit terbentang di antara wilayah manusia dan kaum iblis—sebuah celah rapuh di antara dua kekuatan besar. Di sepanjang jalan tanah yang sepi di tanah tak bertuan ini, seorang perempuan dan seorang anak berjalan berdampingan.

“Pahlawan, iblis, perang… Dunia memang tak pernah melambat, kan?” gumam wanita itu, nadanya ringan namun mengandung sesuatu yang tajam di dalamnya.

Anak laki-laki itu menoleh ke arahnya, suaranya rendah dan datar. “Ada apa ini? Jangan bilang kau tiba-tiba diliputi rasa iba atas nyawa yang hilang dalam perang. Itu tidak seperti dirimu.”

Dia mengangkat bahu sedikit, rambut birunya menangkap sinar matahari yang berayun di belakangnya. “Sama sekali tidak. Aku hanya berpikir betapa semua kekacauan ini ternyata cukup menguntungkan kita.”

“Heh. Benar juga. Selain pertengkaran dengan Raidou tadi, semuanya berjalan sesuai rencana.”

“Raidou…

Download di Batchmanga.in

Perempuan itu, dengan rambut biru mencolok dan pedang besar yang diikatkan di punggungnya, memiliki sikap seorang petualang kawakan. Sebaliknya, anak laki-laki itu tampak sama sekali tak bersenjata dan tanpa baju zirah. Namun, dari cara mereka bergerak, irama percakapan mereka—jelas mereka bukan keluarga. Bukan wali dan anak. Mereka adalah kawan. Setara dalam tujuan, meskipun tidak dalam penampilan.

“Dengan kekuatanmu sekarang, bahkan Raidou tidak akan menjadi tantangan besar, kan, Sofia?”

“Sebaiknya tidak,” jawabnya dingin. “Demi dia—dan demi kamu, Mitsurugi.”

Sofia, sang Pembunuh Naga. Dan Mitsurugi, sang Naga Besar yang konon pernah dibunuhnya.

“Tetap saja,” katanya sambil sedikit mengernyit, “kenapa kita malah menuju ke zona mati seperti itu?”

Matanya menyipit karena curiga saat dia melirik Mitsurugi, yang berjalan dengan tangan di belakang punggungnya, tenang seperti biasanya.

“Sulit untuk memastikannya,” jawabnya. “Tapi belum lama ini, aku menangkap jejak samar keberadaan Luto di area ini. Jejak itu langsung hilang… tapi kupikir perlu diselidiki.”

“Luto? Baiklah. Itu alasan yang cukup. Aku hanya berharap kita tidak membuang-buang waktu untuk urusan yang sia-sia. Kalau ada waktu luang, kita harus mengumpulkan informasi tentang Shin—atau bersiap menghadapi Sazanami.”

Download di Batchmanga.in

“Untuk melacak Shin, kita harus pergi ke alam liar dari Tsige. Medannya tidak mudah. Sazanami berikutnya. Aku punya petunjuk tentang cara kita bisa masuk ke Gurun Putih.”

Nada bicara Mitsurugi tenang dan apa adanya.

Shin. Sazanami.

Keduanya adalah Naga Besar seperti dirinya. Namun Sofia telah terang-terangan berbicara tentang membunuh mereka—dan Mitsurugi tidak membantahnya. Malahan, ia melanjutkan diskusi dengan tenang.

Seekor Naga Besar berencana membunuh kaumnya sendiri.

“‘Sekutu’ yang kau sebutkan di dalam Kekaisaran itu... Itu berkat mereka, ya? Lumayan,” kata Sofia, dengan nada setuju dalam suaranya.

“Lagipula, rumah lamaku berada di dalam wilayah kekaisaran. Aku masih punya beberapa koneksi. Seorang hyuman yang pernah kuampuni, misalnya.”

“Kamu? Mengampuni seseorang?”

“Kadang-kadang kalau mereka tidak layak diburu. Tergantung suasana hatiku.”

Dia tersenyum tipis, seolah-olah itu bukan apa-apa. “Pokoknya. Setelah kita selesai di sini, mari kita lakukan persiapan terakhir. Lalu kita akan memburu nenek sihir Gront, si Gelombang Pasir.”

Sofia menyeringai, matanya berbinar. “Kedengarannya sempurna. Aku sudah menantikannya.”

Download di Batchmanga.in

Mitsurugi melirik ke depan, lalu memiringkan dagunya ke arah cakrawala.

“Seharusnya ada desa di dekat sini. Bagaimana, Sofia? Mau mampir?”

“Sebuah desa, ya…

“Lumayan besar untuk wilayah ini. Agak tidak biasa, sih. Bahkan ada cabang Guild Petualang. Namanya Bilroan.”

Mendengar nama itu, Sofia berhenti sejenak. Hanya sesaat, tapi jelas. Lalu, seolah tak terjadi apa-apa, ia kembali berjalan.

“Kita tidak perlu berhenti,” serunya. “Aku punya firasat di mana tempat yang kita cari. Ayo kita pergi.”

“Hah? Uh, benar juga…” Alis Mitsurugi berkerut. “Tapi tunggu dulu—kenapa kau begitu mengenal daerah ini? Kau pernah ke sini sebelumnya?”

Sofia memang tak biasa melewatkan kesempatan minum, apalagi ada cabang guild di dekat sini. Sikapnya yang tiba-tiba ingin menghindari desa dan caranya bercerita tentang tujuan mereka—rasanya aneh.

“Aku pernah berburu chimera di hutan di depan sana,” katanya santai. “Yang aneh, dengan lengan manusia tumbuh di seluruh punggungnya.”

Mitsurugi mengerjap, matanya menajam karena menyadari sesuatu. “Tangan di punggungnya… Itu pasti Chimera Spellhand. Binatang penjaga tingkat atas, biasanya ditempatkan untuk melindungi bengkel penyihir.”

Download di Batchmanga.in

“Kedengarannya benar. Hampir saja aku mati. Jadi… itu kan bengkel Luto.”

“Tunggu—bengkel? Kau pergi ke sana? Yang lebih penting, apa maksudmu dengan ‘hampir membunuhmu’? Memang, Spellhand itu monster yang tangguh, tapi seharusnya kau tidak kesulitan menghadapinya.”

“Aku sendirian,” katanya, suaranya berubah lembut dan jauh. “Dan seorang anak. Dua belas tahun… atau mungkin tiga belas tahun saat itu? Aku sudah tidak ingat lagi.”

“Jujur saja, sungguh ajaib kau selamat,” gumamnya sambil mengembuskan napas. “Kau memang selalu punya sifat nekat, ya?”

Senyum kecil miring menyentuh bibirnya.

“Ya. Kurasa begitu. Aku jadi liar waktu itu. Dengan caraku mengobrak-abrik tempat itu, mungkin tak ada yang tersisa.”

“Kita hanya harus berharap yang terbaik.”

“Aku akan memimpin. Ikuti aku.”

Dengan itu, mereka pun melupakan pokok bahasan itu.

Tepat seperti yang Sofia nyatakan, mereka tak melirik desa itu sedikit pun. Melewati lahan pertanian, mereka berdua menuju hutan yang menempel di kaki gunung.

“Jadi, perburuan chimera kecilmu itu sebenarnya membuka jalan bagi semua lahan pertanian ini, ya?” Mitsurugi berkomentar, sambil melirik ke arah ladang-ladang yang sudah ditanami.

“Dulu di sini hutan semua. Masuk akal,” jawabnya sambil mengangkat bahu.

Download di Batchmanga.in

“Tapi sepertinya mereka tidak bisa membersihkan semuanya. Mulai sekarang, hutan lagi. Aku sudah bisa merasakan monster di dekat sini.”

Sofia melangkah maju, matanya tertuju pada barisan pepohonan yang menjulang tinggi.

“Bengkel yang saya temukan ada di sini.”

Dia memasuki hutan tanpa keraguan sedikit pun, meskipun kanopi hutan menimbulkan kesuraman yang berat, cukup tebal untuk menghalangi cahaya siang hari.

Bukan karena jalannya familiar. Melainkan karena apa pun yang keluar dari hutan itu, ia yakin ia bisa menghancurkannya. Keyakinan itulah satu-satunya penuntunnya.

“Hanya ini?”

“Kurang lebih,” jawab Sofia sambil menatap ke seberang lahan terbuka kecil itu. “Kalau ingatanku benar, bengkelnya dulu ada di sini.”

Tak ada yang tersisa selain beberapa tunggul di tempat pepohonan dulu berdiri. Lahan terbuka itu terasa terlupakan, terhapus. Namun—

“Hmph. Ingatanmu itu lumayan juga. Masih ada penghalang di sini—masih aktif, bahkan sekarang. Terselubung,” kata Mitsurugi.

“Sudah kuduga. Bisakah kamu masuk sendiri?” tanya Sofia.

“Tentu saja.”

“Kalau begitu aku akan menunggu di sini. Kalau kamu menemukan sesuatu yang menarik, beri tahu aku.”

Download di Batchmanga.in

“Baiklah. Aku tidak akan lama.”

Setelah menggumamkan mantra singkat, Mitsurugi berjalan perlahan di sekitar lapangan terbuka. Ia berhenti tiba-tiba, lalu menyelinap tanpa suara menembus udara kosong—menghilang melalui pintu tak kasat mata, bagaikan tinta yang tenggelam ke dalam air.

Bengkel... Tempat di mana semuanya bermula bagiku, bisik Sofia begitu ia sendirian. Ia duduk di salah satu tunggul pohon, menghela napas pelan.

Aku penasaran... Anak itu—apa yang dia lakukan sekarang? Mungkin sedang menjaga desa atau semacamnya...

Hutan di sekelilingnya masih lebat dan gelap, jenis hutan yang menelan sinar matahari. Namun di sini, di tempat terbuka itu, berkas-berkas cahaya tipis menembus pepohonan, menyelimuti ruang itu dengan ketenangan yang redup dan tak nyaman. Tidak terlalu terang—tetapi cukup jernih untuk mengamati sekeliling. Dan cukup sunyi untuk diingat.

Sofia memberi dirinya waktu langka untuk merenung.

Ia tak pernah mengenal orang tuanya. Dibesarkan di desa kecil yang telah menampungnya, masa kecilnya diwarnai oleh darah dan pertempuran. Sejak ia bisa berjalan, ia dipaksa melawan monster-monster yang mengintai di hutan. Ia selalu kuat. Terlalu kuat. Dan kekuatan itulah yang telah mengubah nasibnya sejak awal.

Download di Batchmanga.in

Ia masih balita ketika kejadian pertama terjadi—ketika ia tak sengaja meremukkan pergelangan tangan perempuan yang merawatnya. Setelah itu, penduduk desa menjaga jarak. Namun, mereka tak bisa mengabaikan kekuatannya. Mereka melihatnya sebagai aset, bukan seorang anak. Maka, mereka menjadikannya perisai desa.

Demi-human, binatang buas, atau monster apa pun yang berani menyerang—mereka semua tumbang di hadapannya. Luka yang dideritanya seringkali parah. Namun, sedalam apa pun lukanya, yang ia dapatkan hanyalah perban dan perintah tegas untuk bertarung lagi begitu ia bisa berdiri. Ia pulih dengan cepat. Sangat cepat. Tak ada manusia biasa yang sembuh seperti itu.

Tak seorang pun penduduk desa lain pernah bertarung bersamanya. Tak seorang pun mencoba. Ia bertarung sendirian. Tapi itu sepertinya tak pernah mengganggunya. Ketika ia tak mampu menyelesaikan sesuatu, yang lain akan mengerumuninya berbondong-bondong. Ia menyadari perbedaan kekuatan mereka, tentu saja. Tapi ia tak pernah terlalu memikirkannya.

Akhirnya, ia percaya bahwa kekuatannya sama sekali bukan manusia. Sesuatu yang asing. Terkutuk. Dan jika ia tak bisa diterima, setidaknya ia akan melindungi. Di situlah tempatnya.

Kemudian, suatu hari, seorang anak laki-laki mulai berkelahi di sisinya.

“Siapa namanya tadi?” gumamnya, matanya menyipit saat ia mencoba menarik ingatan itu keluar dari kabut. “Hmm…

Download di Batchmanga.in

Dia putra bungsu salah satu keluarga terkaya di desa. Sebuah klan pemilik tanah. Dia berbeda dari yang lain. Seperti ibunya, dia punya ketertarikan yang aneh pada pertarungan. Bakat, bisa dibilang. Saat dia berusia sepuluh tahun, tak ada seorang pun tersisa di desa yang bisa menghentikan mereka berdua—terutama di zona perburuan monster di pinggiran kota.

Ia tak pernah takut padanya. Justru sebaliknya—ia mengaguminya. Dan untuk pertama kalinya dalam hidupnya, Sofia—yang saat itu masih bernama Miranda—merasakan secercah kehangatan. Kebahagiaan yang tenang dan tak pernah ia rasakan sebelumnya.

Tetapi...

“Aku tidak ingat. Sama sekali,” gumamnya, menghela napas frustrasi. “Ah, sudahlah. Sekarang sudah tidak penting. Aku bukan Miranda Bulga lagi.”

Saat itu, ia diutus untuk mengintai sebidang hutan untuk kemungkinan perluasan. Para tetua yakin hutan itu bisa dibuka untuk lahan pertanian, tetapi insting Sofia mengatakan ada sesuatu yang berbahaya mengintai di sana. Anak laki-laki itu, seperti biasa, mencoba mengikutinya. Ia menepisnya, sengaja membuatnya tersesat di antara pepohonan.

Dia ingin pergi sendiri.

Sayangnya, ia ternyata lebih cerdik daripada yang dipikirkannya. Alih-alih mengikuti, ia malah berputar di depan—menunggu wanita itu langsung masuk ke dalam penyergapannya. Bahkan ketika wanita itu menyuruhnya kembali, ia tak mau mendengarkan. Maka, mereka berdua pun menjelajahi hutan bersama hari itu.

Download di Batchmanga.in

Hingga saat itu, penyelidikannya hanya menimbulkan kegelisahan yang samar dan samar. Namun malam itu... ia membuat kesalahan dengan lengah—hanya sesaat.

Dia membiarkan dirinya rileks—sedikit saja—terbungkus dalam kehangatan asing yang hanya dirasakannya saat anak laki-laki itu berada di sampingnya.

Saat itulah semuanya terjadi. Mereka bertemu.

Chimera yang pernah dibicarakannya kepada Mitsurugi—makhluk mengerikan dengan tangan manusia yang menggeliat di punggungnya.

Anak laki-laki itu langsung jatuh, terhantam pukulan pembuka makhluk itu. Tak sadarkan diri dan tak berdaya. Dan menghadapi sesuatu yang jauh melampaui level apa pun yang pernah ia lawan sebelumnya, Sofia tetap teguh pada pendiriannya. Ia bertarung dengan sekuat tenaga, melindungi anak laki-laki itu dengan tubuhnya, setiap serangan dipicu oleh keputusasaan.

Lalu... dia mendengar suara itu.

Suara itu datang dari jauh di dalam hutan. Sebuah suara yang hanya bisa didengarnya—berbisik, memerintah. Dan tanpa tahu mengapa, ia menurut. Ia melepaskan kekuatan yang tersembunyi di dalam dagingnya, membuka sesuatu yang kuno dan ganas. Dan ketika pikirannya mulai memahami siapa dirinya sebenarnya, pedangnya mencabik chimera itu dengan kecepatan dan ketepatan yang luar biasa.

Pada saat itu, Sofia merasakannya.

Download di Batchmanga.in

Makhluk di hadapannya—monster yang hampir membunuhnya—tidak kuat. Ia lemah.

Chimera yang sama yang beberapa detik sebelumnya mengunggulinya kini terasa tak lebih dari sekadar gangguan. Ia tak tahu apakah perubahan itu berasal dari suara itu, kekuatan itu, atau kebenaran yang baru mulai ia pahami—tetapi hasilnya jelas.

Kekuatan membanjirinya. Kekuatan itu meledak dari suatu tempat yang dalam, kasar, dan tak terbatas. Dan tak lama kemudian, chimera itu tak lebih dari tumpukan daging yang berkedut dan terpotong-potong.

Pertarungan berakhir dalam keheningan. Dan dalam keheningan itu, Miranda Bulga mengerti.

Seandainya ia hanyalah seorang yatim piatu yang tertinggal di desa perbatasan yang terlupakan, betapa lebih mudah—betapa lebih bahagia—hidupnya nanti? Namun, kenyataan hidupnya tak menawarkan kenyamanan seperti itu. Rasanya aneh, tak wajar, dan salah.

Dia tidak bisa menahan tawa.

Ia teringat fantasi-fantasi yang dulu ia khayalkan, semasa muda. Mimpi-mimpi yang mungkin—mungkin saja—kekuatan di dalam dirinya menandainya sebagai orang terpilih, seorang pahlawan dengan takdir gemilang.

Lucu sekali.

“Aku tidak dipilih untuk apa pun,” gumamnya pada pepohonan. “Aku bukan pahlawan yang dianugerahi para dewa. Aku istimewa, tentu. Tapi bukan dalam hal yang berarti.”

Download di Batchmanga.in

Setelah pertempuran, dia mengikuti kenangan yang terukir di otaknya—kenangan yang tidak terasa seperti miliknya, namun menuntunnya tanpa ragu menelusuri hutan.

Di sana, tepat seperti yang dijanjikan suara itu, ia menemukan reruntuhan sebuah bengkel. Dan di dalamnya... ia menemukan namanya.

Atau lebih tepatnya, apa yang dikiranya adalah namanya.

Sofia—itu bukan miliknya. Itu nama direktur fasilitas itu. Identitas asli yang mereka tinggalkan untuknya hanyalah serangkaian karakter. Sebuah kode.

Suatu produk.

Miranda Bulga, gadis yang pernah berjuang melindungi desa yang tak pernah menyambutnya, berdiri di hadapan sisa-sisa asal-usulnya dengan senyum getir yang membeku di wajahnya. Tawa dan duka bercampur aduk saat ia menatap huruf-huruf yang terukir di dinding yang dingin.

Dia bukan Miranda lagi. Tidak setelah itu.

Jadi, dia mengambil nama yang pada awalnya bukan miliknya dan mengukirnya di dalam dirinya.

Sofia.

Setidaknya, dia tidak bisa lagi menjadi gadis itu.

“Luto, Sang Warna-Warni,” bisik Sofia, suaranya nyaris tak terdengar di bawah gemerisik dedaunan. “Yang terikat pada bengkel ini... yang menjadi sumber kekuatanku. Sang Naga Agung, yang namanya sendiri terukir dalam sejarah.”

Download di Batchmanga.in

Pandangannya terpaku pada pepohonan, tidak benar-benar melihatnya.

Sejak pertama kali bertemu denganmu, tujuanku menjadi jelas: aku akan melahapmu. Dan sekarang... bahkan tujuan itu hanyalah satu langkah lagi di sepanjang jalan. Tunggu saja—Gront, Shin, aku akan melahap kalian berdua, lalu akhirnya aku akan mencapainya...

Saat itu, ia telah mengobrak-abrik bengkel bak badai. Dokumen atau catatan apa pun yang tersimpan, kemungkinan besar telah ia hancurkan dalam amukannya. Kemungkinan menemukan sesuatu yang utuh kini sangat tipis. Mitsurugi pernah bilang patut dicoba, meskipun kemungkinannya kecil. Jika ia kembali dengan kesal, Sofia sudah memutuskan untuk meminta maaf secara halus dan melupakan masa lalunya.

Lagipula, mereka berdua bukan teman. Tidak juga.

Mereka telah menghabiskan cukup waktu bersama untuk disebut pasangan, dan tujuan mereka selaras sempurna—tapi tak lebih. Tak ada rasa percaya, tak ada rasa sayang. Hanya tujuan bersama.

Itulah satu-satunya ikatan di antara mereka. Itulah sebabnya, bahkan sekarang, Sofia tetap sendiri. Ia tak pernah membiarkan siapa pun memasuki hatinya. Sekali pun tidak.

“Hah... kalau dipikir-pikir,” gumamnya dalam hati, alisnya berkerut, “bagaimana aku dan anak itu bisa berpisah? Dia tidak mati saat melawan chimera, aku yakin itu... jadi...?”

Kenangan itu—yang dulu begitu nyata—telah memudar begitu jauh hingga ia tak mampu lagi memahami garis besarnya. Satu-satunya orang yang pernah menunjukkan kehangatan manusiawi yang sesungguhnya telah lenyap dari benaknya bagai kabut.

Download di Batchmanga.in

Sofia sang Pembunuh Naga telah lama berhenti berusaha memahami orang lain atau berusaha dipahami. Ia mengasah kekuatannya yang luar biasa dalam kesendirian, mengejar hasrat yang lahir dari kedalaman sesuatu yang gelap. Setiap rintangan yang ia hadapi ditebas tanpa ampun, dan hanya sedikit musuhnya yang diingat.

Semua kecuali satu.

Satu-satunya orang yang benar-benar telah mengalahkannya—Raidou, pria misterius yang mereka sebut Si Jahat.

Ia menghela napas, menepis pikiran itu. “Sudahlah, tak ada gunanya merenung. Untuk saat ini, memburu Naga Besar dan membereskan Raidou adalah prioritas.”

Dia berdiri, meregangkan badan sedikit, saat indranya mulai tergelitik.

“Saat ini… Mitsurugi seharusnya keluar dengan sisa-sisa apa pun yang bisa dia temukan—oh?”

Tepat pada waktunya, Mitsurugi muncul dari pintu masuk yang tersembunyi, membersihkan debu dari jubahnya sambil mendesah berlebihan.

“Sofia! Kau benar-benar mengacaukan tempat itu, ya?! Aku harus mengarungi puing-puing berjam-jam hanya untuk menemukan sesuatu yang bisa digunakan!”

Dia menyeringai tanpa penyesalan. “Maaf, maaf. Aku masih kecil, ingat?”

Download di Batchmanga.in

“Hmph… yah, aku berhasil menemukan beberapa petunjuk. Bisa saja lebih buruk.”

“Seperti yang diharapkan darimu, Mitsurugi. Kalau begitu, bagaimana kalau kita bersiap untuk perburuan Gront?”

“Belum. Ada panggilan. Yang tidak bisa kita abaikan.”

“Begitu. Lagipula, kita memang berutang pada mereka,” katanya sambil mendesah. “Sebaiknya kita lunasi utang itu.”

“Tepat sekali. Kewajiban terakhir, tidak lebih. Lagipula, kalau kita berurusan dengan hyuman lagi, kita mungkin akan bertemu Raidou.”

Dia terkekeh pelan. “Pasti menyenangkan. Dan hei, kalaupun tidak, kita mungkin bisa bermain dengan salah satu pahlawan. Kedengarannya seperti bahan pemanasan yang bagus.”

“Bicaramu seperti ancaman. Ayo kita pergi.”

“Benar.”

Sofia menatap hutan itu sekali lagi—hutan ini, tempat yang menjadi saksi bisu awal mula hidupnya, tempat yang seharusnya menyimpan nostalgia, penyesalan, atau setidaknya secercah emosi.

Tidak ada.

Karena tidak merasakan apa pun, dia membalikkan badannya, mengikuti Mitsurugi saat keduanya menghilang di balik pepohonan, hanya menyisakan percakapan mereka yang penuh teka-teki menggantung di udara bagai kabut.

Download di Batchmanga.in

Jauh di timur, saat kota akademi mendekati musim gugur dan musim festival semakin dekat, orang yang pernah berselisih dengan Raidou—Sang Pembunuh Naga sendiri—terus tumbuh lebih kuat.

Materi Belakang

Penulis: Azumi Kei

Lahir di Prefektur Aichi. Pada tahun 2012, Kei mulai menerbitkan Tsuki ga Michibiku Isekai Dochu (Tsukimichi: Moonlit Fantasy) secara daring. Seri ini dengan cepat menjadi populer dan memenangkan Penghargaan Pilihan Pembaca di Alphapolis Fantasy Novel Awards ke-5. Pada bulan Mei 2013, setelah revisi, Kei memulai debut penerbitan mereka dengan Tsuki ga Michibiku Isekai Dochu.

Ilustrasi oleh Mitsuaki Matsumoto

http://transparnaut.web.fc2.com/

Buku ini merupakan versi revisi dan terbitan dari karya yang awalnya diposting di situs web “Shōsetsuka ni Narō” (http://syosetu.com/)

Catatan kaki

[□1]

OEDO (□□□): Sebuah referensi bergaya untuk Edo, nama historis Tokyo pada era samurai. Penulisannya dalam huruf kapital memberikan kesan unik, seperti permainan, atau futuristik, sementara furigana-nya mengingatkan kita pada Jepang klasik.

Terima kasih semuanya

Download di Batchmanga.in

Terima kasih telah menyelesaikan Tsukimichi Moonlit Fantasy Volume 8.5! Semoga Anda menikmati petualangan Makoto yang berkelanjutan di dunia magis ini. Dukungan Anda sangat berarti bagi kami!

Untuk membantu kami menghadirkan lebih banyak cerita fantastis, silakan bagikan pendapat Anda di Amazon. Ulasan Anda tidak hanya memberi tahu kami apa yang Anda sukai (atau tidak!), tetapi juga membantu kami memutuskan novel ringan mana yang akan kami hadirkan berikutnya.

Download di Batchmanga.in